

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa pembentukan karakter Hannah Baker melalui *flashback* dan *present time*, masing-masing telah membentuk tiga dimensi tokoh Hannah Baker dengan teknik karakterisasi yang berbeda pada setiap dimensi.

1. Tiga dimensi tokoh saat *flashback*

Dimensi fisiologi membentuk sepuluh poin karakter Hannah Baker. Dimensi fisiologi yang terbentuk adalah seorang perempuan, mempunyai rambut keriting berwarna coklat (panjang dan pendek), berkulit putih, bermata biru, mempunyai badan berisi (tinggi 166 cm dan berat 59 kg), bertubuh seksi, mempunyai paras cantik, menarik dan mempunyai gaya penampilan kasual. Dimensi fisiologi dilihat dari karakterisasi melalui penampilan yang membentuk tujuh karakter, karakterisasi melalui reaksi tokoh lain dan karakterisasi melalui dialog membentuk tiga karakter, karakterisasi melalui pengecilan dramatik membentuk dua karakter, dan karakterisasi melalui pemilihan nama membentuk satu karakter.

Dimensi sosiologi membentuk empat belas poin karakter Hannah Baker. Dimensi sosiologi Hannah yang terbentuk adalah seorang pelajar terkenal di SMA Liberty, beragama Kristiani, namun tidak mempunyai banyak teman, mempunyai kehidupan sederhana dengan kedua orang tua lengkap yang menyayanginya dan mempunyai usaha toko obat Baker Drugstore, mempunyai bakat dalam literasi, namun nilai akademik Hannah di sekolah tidak terlalu menonjol, mempunyai pekerjaan paruh waktu di Bioskop Crestmont, mengikuti klub puisi namun setelah itu keluar dari klub puisi tersebut. Dalam beberapa episode keuangan keluarga Hannah tidak baik. Dimensi sosiologi dilihat dari karakterisasi melalui aksi eksternal yang membentuk enam karakter, karakterisasi melalui reaksi tokoh lain

membentuk lima karakter, karakterisasi melalui dialog membentuk empat karakter, karakterisasi melalui aksi internal membentuk dua karakter, dan karakterisasi melalui penampilan membentuk satu karakter.

Dimensi psikologi membentuk tiga puluh empat poin karakter Hannah Baker. Dimensi psikologi Hannah yang terbentuk adalah cerdas, heteroseksual, depresi, pendendam, tertutup, mempunyai mimpi, penyendiri, emosional, periang, ceroboh, introvert, kreatif, mempunyai suatu tujuan, mudah sakit hati, mudah bergaul, setia kawan, jaim, ramah, tidak percaya diri, mempunyai semangat/ antusias yang tinggi, peduli, penakut, bertanggung jawab, sombong, egois, homoseksual, sabar, pemaaf, mawas diri, keras kepala, plin plan, traumatis, rapuh, dan putus asa. Dimensi psikologi Hannah Baker dilihat dari karakterisasi melalui aksi eksternal yang membentuk dua puluh tujuh poin karakter, karakterisasi melalui dialog membentuk delapan belas poin karakter, karakterisasi melalui aksi internal membentuk sebelas poin karakter, dan karakterisasi melalui reaksi tokoh lain membentuk tiga poin karakter.

2. Tiga dimensi tokoh saat *present time*

Dimensi fisiologi membentuk sembilan poin karakter Hannah Baker. Dimensi fisiologi yang terbentuk adalah seorang perempuan berumur 17 tahun yang cantik dan menarik, mempunyai rambut berwarna coklat keriting panjang, juga berambut pendek, berkulit putih, bermata biru, dan mempunyai bentuk tubuh yang seksi. Dimensi fisiologi dilihat dari karakterisasi melalui reaksi tokoh lain yang membentuk lima poin karakter, karakterisasi melalui dialog membentuk empat karakter, karakterisasi melalui penampilan membentuk empat karakter, dan karakterisasi melalui pemilihan nama membentuk satu karakter.

Dimensi sosiologi membentuk delapan poin karakter Hannah Baker. Dimensi sosiologi yang terbentuk adalah seorang pelajar beragama Kristiani yang pernah bersekolah di SMA Liberty dan bekerja di Bioskop Crestmont. Saat sekolah, Hannah tidak mempunyai banyak teman, namun ada tokoh

lain yang menjelaskan bahwa Hannah mempunyai banyak teman. Hannah mempunyai kehidupan sederhana dengan kedua orang tua lengkap yang mempunyai usaha toko obat Baker Drugstore. Dimensi sosiologi Hannah Baker dilihat dari karakterisasi melalui reaksi tokoh lain yang membentuk sembilan poin karakter, karakterisasi melalui dialog membentuk lima karakter, karakterisasi melalui aksi internal membentuk dua karakter, dan karakterisasi melalui aksi eksternal tokoh lain membentuk satu poin karakter.

Dimensi psikologi membentuk tiga puluh poin karakter Hannah Baker. Dimensi psikologi Hannah yang terbentuk adalah cerdas, heteroseksual, depresi, pendendam, tertutup, mempunyai mimpi, penyendiri, emosional, periang, ceroboh, introvert, kreatif, mempunyai suatu tujuan, pengkhianat, baik, pemaarah, rumit, pembohong, jujur, *moody*, penyayang, pendiam, dingin, pencari perhatian, berlebihan, tidak realistis, pencemburu, terstruktur, kurang bertanggung jawab, dan putus asa. Dimensi psikologi Hannah Baker dilihat dari karakterisasi melalui reaksi tokoh lain yang membentuk dua puluh delapan poin karakter, karakterisasi melalui dialog membentuk dua puluh enam poin karakter, dan karakterisasi melalui aksi internal yang membentuk lima poin karakter.

3. Perbedaan pembentukan karakter saat *flashback* dan *present time*

Pembentukan karakter tokoh Hannah Baker melalui *flashback* dan *present time* mempunyai beberapa perbedaan pada aspek karakter yang terbentuk dan pada aspek penggunaan karakterisasi tokoh. Perbedaan aspek karakter yang terbentuk disebabkan oleh adanya perbedaan sudut pandang saat *flashback* dan *present time*. Pada saat *flashback*, serial “*13 Reasons Why*” menggunakan sudut pandang Aku sebagai Tokoh Utama, di mana kejadian peristiwa dan tingkah laku tokoh Hannah Baker terlihat secara visual. Sedangkan pada saat *present time*, serial “*13 Reasons Why*” menggunakan sudut pandang Dia sebagai Pengamat, di mana tokoh lain hanya mendeskripsikan kejadian peristiwa dan tingkah laku tokoh Hannah

Baker dengan elemen pendukung seperti foto, majalah, dan kaset.

Perbedaan juga terdapat pada penggunaan karakterisasi tokoh dalam membentuk tiga dimensi tokoh. Karakterisasi melalui penampilan dominan digunakan dalam pembentukan karakter dimensi fisiologi Hannah Baker saat *flashback*, karena terdapat keberadaan tokoh Hannah Baker yang bisa dilihat secara visual. Karakterisasi melalui aksi eksternal dominan digunakan dalam pembentukan karakter dimensi sosiologi dan dimensi psikologi Hannah Baker, karena aksi tokoh Hannah Baker dapat dilihat. Pada saat *present time*, karakterisasi melalui reaksi tokoh lain lebih dominan digunakan dalam pembentukan ketiga dimensi (dimensi fisiologi, dimensi sosiologi, dan dimensi psikologi) karena aksi dan tingkah laku tokoh Hannah Baker tidak dapat dilihat, sehingga deskripsi karakter tokoh Hannah Baker disampaikan oleh tokoh lain.

Terdapat perbedaan karakter tokoh Hannah Baker yang terbentuk dan teknik karakterisasi yang digunakan untuk membangun tiga dimensi saat *flashback* dan *present time*. Dari delapan teknik karakterisasi, tujuh teknik karakterisasi digunakan dalam pembentukan karakter tiga dimensi tokoh Hannah Baker saat *flashback*, dan saat *present time* hanya lima teknik karakterisasi yang digunakan dalam pembentukan karakter tiga dimensi tokoh Hannah Baker.

Penggunaan teknik karakterisasi saat *flashback* lebih banyak digunakan dibandingkan dengan *present time*, karena saat *flashback* terdapat kehadiran tokoh Hannah Baker, sehingga segala jenis teknik karakterisasi dapat digunakan. Teknik karakterisasi dengan cara melebih-lebihkan atau pengulangan dan leitmotif tidak digunakan saat *flashback* karena memang karakter tokoh Hannah Baker tidak ditunjukkan melalui teknik karakterisasi tersebut. Sedangkan saat *present time*, tidak terdapat kehadiran tokoh utama Hannah Baker, sehingga tidak semua teknik karakterisasi dapat digunakan dalam pembentukan tiga dimensi tokoh. Saat *present time* teknik karakterisasi melalui pengecilan dramatik dan teknik karakterisasi dengan cara melebih-lebihkan atau pengulangan dan leitmotif tidak digunakan, karena tidak terdapatnya kehadiran tokoh Hannah Baker sehingga

pengecilan dramatik dan teknik leitmotif tidak dapat digunakan. Teknik karakterisasi melalui aksi eksternal Hannah Baker juga tidak dapat digunakan karena ketiadaan tokoh membuat aksi eksternal tokoh Hannah Baker tidak dapat dilihat.

Pada *flashback*, terdapat kehadiran tokoh Hannah Baker, sehingga tiga dimensi tokoh di optimalkan dengan teknik karakterisasi melalui penampilan pada dimensi fisiologi dan teknik karakterisasi melalui aksi eksternal pada dimensi sosiologi dan psikologi. Kehadiran tokoh Hannah Baker saat *flashback* membuat visual dan aksi tokoh Hannah Baker dapat dilihat, sehingga teknik karakterisasi melalui penampilan dan teknik karakterisasi melalui aksi eksternal dominan digunakan.

Pada *present time*, untuk kasus penelitian ini tidak terdapat kehadiran tokoh utama Hannah Baker. Tidak hadirnya tokoh Hannah Baker membuat visual dan aksi tokoh tidak dapat dilihat, sehingga pembentukan karakter tiga dimensi tokoh Hannah Baker di optimalkan dengan teknik karakterisasi melalui reaksi tokoh lain, dan menjadikan teknik tersebut dominan digunakan dalam pembentukan ketiga dimensi tokoh.

Pembentukan karakter seorang tokoh bisa ditunjukkan dengan tokoh itu sendiri (visual, aksi, peristiwa), saat terdapat kehadiran tokoh. Selain itu pembentukan karakter tokoh juga bisa ditunjukkan walaupun tanpa adanya kehadiran tokoh tersebut. Ketika tokoh tidak hadir, karakter tokoh dapat ditunjukkan melalui pendeskripsian dari reaksi tokoh lain.

B. Saran

Tokoh merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah film/ serial. Setiap tokoh mempunyai karakter yang berbeda pada setiap film/ serial. Pembentukan karakter merupakan salah satu bagian yang menarik untuk diteliti lebih jauh lagi. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang pembentukan karakter pada tokoh fiksi, lakukanlah secara teliti ketika membaca aksi dan dialog yang dilakukan oleh karakter. Buatlah tabel pembagian agar

mudah dipahami, sehingga penelitian lebih menarik, lebih rinci, dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, Iqbal. 2014. Web Series dalam format film pendek. *Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia Vol. 6, 27- 39*. Institut Teknologi Bandung.
- Bolter, J. David, Richard Grusin, and Richard A. Grusin. 2000. *Remediation: Understanding new media*. mit Press.
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. 2008. *Film art: An introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Currie, M., 2010. *About Time*. Edinburgh University Press.
- Edgerton, Katherine. 2013. *Byte-sized TV: Writing the Web Series*. Cambridge: Massachusetts Institute of Technology.
- Egri, Lajos. 1972. *The Art of Dramatic Writing: Its basis in the creative interpretation of human motives*. New York: Simon and Schuster.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif. "Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Field, S. 1984. *The Screenwriter's Workbook. A Workshop Approach*
- Genette, Gerard. 1983. *Narrative discourse: An essay in method. Vol. 3*. Cornell University Press.
- Giannetti, Louis D. 2005. *Understanding movies*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Green, J. 2008. "Why do they call it TV when it's not on the box? 'New' television services and old television functions." *Media International Australia* 126, 95-105.
- Heise, Ursula K. 1997. *Chronoschisms: Time, narrative, and postmodernism Vol. 23*. Cambridge University Press.

- Ismail, H. Umar. 2005. *Kamus Kecil Istilah Film*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Citra.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Menulis Sebuah Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- M.Boggs, Joseph. 1992. *The Art of Watching Film Seventh Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Monfort, Nick. 2007. "Ordering Events in Interactive Fiction Narratives." *AAAI Fall Symposium: Intelligent Narrative Technologies* 87-94.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan single dan multi camera*. Jakarta: Grasindo.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo.
- Wiratha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zagalo, Nelson. 2006. *Television Drama Series' Incorporation of Film Narrative Innovation: 24*. Cambridge Scholars Press.

DAFTAR KARYA TULIS

- Berendeeva, Olga. 2008-2009. "The Expression of Orientations in Time and Space with Flashbacks and Flash-forwards in the Series 'Lost'". Thesis Universiteit Geint, Belgia.

4/25/health/13-reasons-why-teen-suicide-debate-explainer/ (diakses April 17, 2019).

Green, J. "Why do They Call it TV When It's Not On the Box ? New Television Services and Old Television Functions." *Media International Australia*, 126, 2008: 95- 102.

Levinthal, Dave. *Netflix forms PAC. Politico*. 16 Maret 2015. <https://www.politico.com/story/2012/04/netflix-forms-pac-074929> (diakses 15 April, 2019).

New York Film Academy. *How to Write a Flashback*. 19 September 2014. <https://www.nyfa.edu/student-resources/how-to-write-a-flashback/> (diakses 4 27, 17).

New Zealand Teens can Only Watch Netflix show 13 Reasons Why with Their Parents. 27 April 2017. <http://www.bbc.co.uk/newsbeat/article/39732715/new-zealand-teens-can-only-watch-netflix-show-13-reasons-why-with-their-parents> (diakses April 17, 2019).

Peckham, Matt. *DVD Sales Plunge in U.S. Digital Sales on the Rise*. 4 Mei 2011. <https://techland.time.com/2011/05/04/dvd-sales-plunge-in-u-s-digital-sales-on-the-rise/> (diakses April 16, 2019).

PogueJan, David. *A Stream of Movies, Sort of Free*. 25 Januari 2007. <https://www.nytimes.com/2007/01/25/technology/25pogue.html> (diakses April 2019, 13).

Prevention, Center for Disease Control and. *Suicide: Facts at a Glance*. 2017. <https://www.nimh.nih.gov/health/statistics/suicide.shtml>(diakses Maret 23, 2019).

Scheeden, Jesse. *13 Reasons Why: Season 1 Review*. 6 April 2017. https://www.rottentomatoes.com/tv/13_reasons_why/s01 (diakses April 15, 2019).

Shain, B & Committee of Adolescence. *Suicide and Suicide Attempts in Adolescents*. 2016. <http://pediatrics.aappublications.org/content/pediatrics/138/1/e20161420.full.pdf?...true> (diakses Maret 17, 2019).

Sheff, Nic. *13 Reasons Why: Why We Didn't Shy Away from Hannah's Suicide*. 19 April 2017. <https://www.vanityfair.com/hollywood/2017/04/13-reasons-why-suicide-controversy-nic-sheff-writer> (diakses April 17, 2019).

Stenovec, T. *We're About to Pass a Watershed Moment in The Decline of TV*. *Tech Insider*. 8 September 2015. <http://www.businessinsider.com/streaming-will-soon-pass-traditional-tv-2015-9?IR=T&r=US&IR=T> (diakses Maret 2019, 17).

The Economist. *Movies to Go*. 7 Juli 2005. <https://www.economist.com/business/2005/07/07/movies-to-go> (diakses April 2019, 11).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. BREAKDOWN ADEGAN SERIAL “13 REASONS WHY” EPISODE1-13

1. Breakdown Episode 1

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Terlihat suasana lorong sekolah yang ramai dengan para siswa.</p> <p>VO Hannah Baker Hei, ini Hannah. Hannah Baker. Apapun perangkat yang kau gunakan untuk mendengarkan ini. Ini aku, hidup di dalam stereo. Tidak ada pengembalian, tidak ada pengulangan, dan kali ini, tidak ada permintaan. Ambillah camilan. Duduklah. Karena aku akan menceritakan kalian kisah hidupku</p> <p>Clay memperhatikan 2 siswa yang berada di depan loker Hannah sambil memegang ponsel dan berfoto di depan loker. Terdapat banyak tempelan ucapan dan satu foto Hannah yang tertempel di loker Hannah.</p> <p>Dia sangat cantik</p> <p>SISWI 1</p> <p>SISWI 2 Benar. Apa tadi ? (sambil mengunduh status di media sosial)</p> <p>SISWI 1 Hahtag #NeverForget</p> <p>Clay berjalan ke depan loker Hannah dan memandangnya. Justin datang menghampiri Clay.</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa yang kau lakukan ? Mencari sesuatu ?</p> <p>CLAY JENSEN Memang apa yang akan kukari ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Kau beri tahu aku</p> <p>CLAY JENSEN Apa kau bahkan tau namaku ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Tentu saja Clay</p> <p>KEVIN PORTER Hey, Bel kedua</p> <p>JUSTIN FOLEY Kau tidak sepolos itu, Jensen. Aku tak peduli apa yang dia katakan</p> <p>KEVIN PORTER Foley, ayo masuklah ke kelas. Kau juga Jensen</p>		✓
2	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Pamela Bradley mengajar di dalam kelas komunikasi.</p> <p>PAMELA BRADLEY Jadi, ada sejumlah cara meminta bantuan jika kau membutuhkannya, atau kalau temanmu butuh bantuan, paham ?. Dan semua informasi ini ada di luar ruang kerja saya. atau di luar kantor utama. Dan ada di halaman utama situs SMA Liberty</p> <p>PRATTERS Mrs. Bradley, apa kita bisa membahas ini lagi ? Maksudku, ini sudah lebih dari seminggu. Bukankah kita seharusnya melupakannya ? Aku tahu, ini tragis, tapi aku tidak mau diingatkan hal itu setiap waktu. Ini membuat depresi</p> <p>PAMELA BRADLEY Kita memang belum menyelesaikan masalah ini Pratters, karena itulah penting mengetahui tanda-tanda jika orang yang kau pedulikan mungkin perlu bantuan. Maksudku, apa mereka menarik diri dari teman dan keluarga ? Apa ada perubahan dalam penampilan mereka ? Apa mereka mengalami kesulitan...</p>		✓
3	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>PAMELA BRADLEY Kolaborasi kelompok proyek bernilai seperlima nilai total semester kalian, jadi... Oke, jadi, harap berkomitmen... saling adil dengan yang lain.....</p> <p>Bel berbunyi. Para siswa merapikan barang-barangnya. Clay memuji penampilan baru Hannah yang duduk di sebelahnya.</p> <p>CLAY JENSEN Aku suka rambutmu. Rambut yang pendek. Um... Aku juga suka rambut yang panjang. Dan aku seharusnya mengatakan sesuatu malam itudan sebenarnya aku tak suka perubahan, tapi rambutmu keren juga</p> <p>Hannah Baker (Hannah tersemyum pada Clay) Terimakasih, Clay</p>	✓	
5	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY.</p> <p>Kevin Porter dan orangtua Hannah Baker (Olivia Baker dan Andy Baker) berjalan menuju loker Hannah. Kevin menunjukkan loker Hannah yang tertempel banyak ucapan belasungkawa dan terdapat satu foto Hannah.</p> <p>KEVIN PORTER Para murid yang membuat ini semua. Kami pikir, lebih baik kami membiarkannya saja</p>		✓

	<p>Baiklah</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>KEVIN PORTER (mencoba membuka loker Hannah) Maaf... akan saya coba kembali</p> <p>ANDY BAKER Kau mengira akan ada kunci induk disana ?</p> <p>KEVIN PORTER Ya, dulu ada (berhasil membuka loker Hannah)</p> <p>OLIVIA BAKER Mengapa tidak ada stiker atau foto di dalam loker ?</p> <p>ANDY BAKER Sayang, ini hanya loker</p> <p>OLIVIA BAKER Tidak, ini loker Hannah ! Kenapa seperti itu ?</p> <p>KEVIN PORTER Maaf bu, saya tidak mengetahuinya</p> <p>OLIVIA BAKER Jadi hanya ini semua ?</p> <p>KEVIN PORTER Ya. Kalau mau kita bisa ke ruanganku mengambil sisanya. Dengan begitu, aku bisa mengembalikan buku catatan dia</p> <p>ANDY BAKER Kami hanya butuh barang pribadi dia saja</p> <p>OLIVIA BAKER Tapi pengacara bilang bawa semuanya</p> <p>ANDY BAKER Pengacara bilang banyak hal</p>		
12	<p>INT. BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Hannah sebagai pegawai di Crestmont, memberi pelatihan pada Clay cara membuat popcorn yang mulai bekerja di Crestmont. Hannah menuangkan karamel di dalam popcorn dan menyerahkannya pada Clay.</p> <p>HANNAH BAKER Seperti ini. Kalau mereka pesan pakai mentega, apa yang harus kau katakan ?</p> <p>CLAY JENSEN Produk ini sudah berbasis mentega</p> <p>HANNAH BAKER Dan tersenyumlah saat kau mengatakannya. Aku tahu itu mengerikan, tapi itu menjual kebohongan besar. Oh, dan, sedikit rahasia penjualan, kalau pelanggannya tampan/cantik, taruh mentega hanya di atas, agar mereka datang lagi untuk meminta lebih saat mereka nonton film</p> <p>CLAY JENSEN Oke, tapi kenapa ?</p> <p>HANNAH BAKER Agar kau bisa mengobrol dengan mereka</p> <p>CLAY JENSEN Oh, aku tak suka mengobrol</p> <p>HANNAH BAKER Baguslah. Baguslah. Kurasa kita bisa jadi teman. Asalkan kau ingat aku sudah kerja disini tiga minggu sebelummu. Jadi aku seniormu, makanya aku mengajaramu. Dan kalau kupikir ini gila, karena aku baru pindah ke sini dua bulan yang lalu dan aku tidak tahu kenapa aku mau kerja disini</p> <p>CLAY JENSEN Menurutku hari-harimu disini akan semakin membaik</p> <p>HANNAH BAKER Apa kau suka ? Disini ?</p> <p>CLAY JENSEN Di Crestmont ? Banyak bau menarik disini</p> <p>HANNAH BAKER Bukan, kota ini</p> <p>CLAY JENSEN Aku tidak pernah ke kota lain. Jadi aku tak bisa membandingkannya. Selama hidupku, aku sudah tinggal disini. Seolah kau bertanya pada Han Solo, bagaimana rasanya di angkasa ?</p> <p>HANNAH BAKER Wow ! Kau sepertinya kutu buku, ya ? Aku suka itu. Menjadi kutu buku itu butuh keberanian</p>	✓	
17	<p>INT. RUMAH CLAY- GARASI- DAY</p> <p>Clay mengambil boombox dan memutar kaset 1 sisi A. Clay kaget mendengar suara Hannah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Hei, ini Hannah. Hannah Baker. Apapun perangkat yang kau gunakan untuk mendengarkan ini. Ini aku, hidup di dalam stereo</p> <p>CLAY JENSEN Oh, sialan....</p>		✓
18	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah sedang merekam suaranya di depan micropohone.</p> <p>VO HANNAH BAKER Tidak ada pengembalian, tidak ada pengulangan, dan kali ini, tidak</p>	✓	

	ada permintaan. Ambillah camilan. Duduklah. Karena aku akan menceritakan kalian kisah hidupku. Lebih tepatnya mengapa hidupku berakhir		
19	<p>INT. RUMAH CLAY- GARASI- DAY</p> <p>Clay fokus mendengarkan suara Hannah dengan bingung.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan jika kau sedang mendengarkan kaset ini, kau merupakan salah satu alasannya. Bukan maksudku mengatakan rekaman mana yang bisa memahami kisah ini. Tapi jangan takut, jika kau menerima kotak kecil yang indah ini, namamu akan muncul. Aku janji. Aturan di sini cukup sederhana. Hanya ada dua aturan</p> <p>Ibu Clay (Lainie Jensen) datang memungut pundak Clay. Clay terloncat kaget.</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Hei !! Kau sedang apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jesus !!!</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Maaf</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bukannya Ibu sudah janji tak ada helicopter parenting bu !!</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Ibu tidak bermaksud menakut-nakutimu. Kau tadi terlalu konsentrasi dengan...Kau sedang dengar apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bukan apa-apa. Ini buat PR sejarah</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Kaset jadi PR sejarah sekarang? Ibu boleh dengar ? (sambil mengambil bungkus kaset)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak. Isinya konyol. Aku mau ke kamarku dulu. Mengerjakan PR</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Clay, pihak sekolah mengirim email lagi hari ini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Pantas saja Ayah tadi menanyakan tentangku. Kalian berdua berbahaya saat kalian bekerjasama</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Kau tahu sendiri Ibu benci jadi orang tua yang menanyakan anaknya tentang apapun, tapi jika kau ingin bicara...</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak benar-benar mengenalnya, bu</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Bukankah kalian berdua bekerja di Crestmont ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya, cuma sebentar...</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Tapi kau tidak kenal baik dengannya ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak juga. Aku harus mengerjakan PR. PR-nya harus dikumpul dua hari lagi, jadi aku harus mengerjakannya</p> <p>Clay membawa kotak berisi kaset dan boombox dengan tergesa gesa.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Clay. Pelan-pelan saja, sayang. Lagipula, itu cuma PR</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya. Terimakasih Ibu</p> <p>Clay pergi menuju kamarnya.</p>		✓
23	<p>EXT. RUMAH TONY- DAY</p> <p>Tony sedang memperbaiki mobil dengan ayahnya. Clay datang dengan sepedanya.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hei, Tony</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Hei, Clay. Ayah, kau ingat Clay ?</p> <p style="text-align: center;">MR. PADILLA</p> <p>Ya tentu. Apa kabar Clay ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Baik terimakasih</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Jadi, Clay, ada apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak ada apa-apa. Aku... Aku cuma keluar buat jalan-jalan</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Di sisi lain kota ?</p> <p style="text-align: center;">MR. PADILLA</p> <p>Sepertinya sudah selesai. Coba nyalakan mobilnya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku saja yang nyalakan mesinnya</p> <p>Clay masuk ke dalam mobil Tony dan menyalakan mesin.</p> <p style="text-align: center;">MR. PADILLA</p> <p>Jika waktunya tepat, kita nanti dengar suara mesinnya. Oke,</p>		✓

	<p>hidupkan mesinnya. Kau dengar itu ? Begitulah seharusnya suara mesinnya</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Suaranya beda</p> <p style="text-align: center;">MR. PADILLA</p> <p>Ya, beda. Apa kau itu tuli ? Suara yang sekarang jauh lebih pelan</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Seperrtinya tidak. Aku tahu suara ini dan Ayah juga harusnya tahu</p> <p style="text-align: center;">MR. PADILLA</p> <p>Oke, matikan mesinnya</p> <p>Clay mengambil <i>walkman</i> yang ada di dashboard mobil Tony diam-diam dan memasukan ke kantong jaketnya. Clay keluar dari mobil.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Oke, aku pamit dulu</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kau yakin tak mau mampir makan malam disini ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tak perlu, ibuku sudah masak di rumah. Kalau aku tidak pulang segera, Ibuku nanti lapor polisi, atau sejenisnya</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Pihak sekolah mengirim email ke semua orang tua lagi</p> <p style="text-align: center;">MR. PADILLA</p> <p>Apa dia meninggalkan surat ? Si gadis yang bunuh diri itu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Uh... Aku tidak tahu. Ya, sampai nanti</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Clay, sepertinya kau pegang barang milikku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kunci mobilku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya, ini</p> <p>Clay melemparkan kunci mobil Tony dan pergi dengan mengendarai sepedanya.</p>		
24	<p>EXT. BUKIT- DAY</p> <p>Clay duduk diatas bukit sambil memutar kaset 1 sisi A dengan <i>walkman</i> milik Tony dan mendengarkan peraturan yang dibuat Hannah tentang kumpulan kaset tersebut.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aturan di sini cukup sederhana. Hanya ada dua aturan. Peraturan nomor satu, kau harus mendengarkan. Aturan dua, kau harus menyebarkannya. Mudah-mudahan, tak satu pun dari aturan itu ada yang mudah. Aturan itu tidak seharusnya mudah, kalau mudah, aku pasti sudah mengirim file MP3 padamu. Ketika kau selesai mendengarkan semua 13 sisi, karena di setiap cerita ada 13 sisi. Kembalikan awal isi kaset, taruh lagi ke dalam kotak dan berikan kaset ini ke orang berikutnya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa aku terlibat seperti ini ? (bergumam sendiri)</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Oh, dan dalam kotak kaset itu ada peta. Aku akan menyebutkan beberapa tempat di sekitar kota kita tercinta ini. Aku tidak bisa memaksamu mengunjungi tempat itu, tapi jika kau ingin tahu sedikit, mulailah mengunjungi tempatnya</p>		✓
25	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Clay mengayuh sepeda sambil mendengarkan kaset.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Atau, kau bisa buang petanya dan aku tidak akan pernah tahu atau aku akan tahu ? Jika kau tergoda melanggar aturan, ketahuilah, aku sudah menyalin isi kaset ini dan aku menaruhnya kepada orang terpercaya yang akan merilis isi salinan kaset ini kepada publik, jika paket ini tidak sampai pada kalian semua. Ini bukan sekedar keputusan mendadak saja. Jangan abaikan aku begitu saja. Jangan lagi</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa aku terlibat seperti ini ? (bergumam sendiri)</p> <p>Clay hilang fokus, mobil yang lewat membunyikan klaksonnya. Clay membanting kemudi sepeda dan menabrak mobil yang terparkir. Clay terlempar jatuh. Clay mengambil <i>walkman</i> yang terjatuh, kemudian memasang <i>earphone</i>. Jidat Clay berdarah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Turutilah apa kataku. Tidak lebih, tidak kurang. Kau sedang diawasi</p>		✓
28	<p>EXT. DEPAN BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Clay melepas helm-nya. Hannah menghampiri Clay.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku suka helm-nya, itu sangat menggemaskan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maksudmu "menggemaskan" dalam arti anak hewan ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa kau tidak takut rambutmu berantakan karena helm ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Rambutku memang selalu seperti ini</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p>		✓

	<p>Kau harus pakai produk rambut. Kau harus menata rambutmu, dan keringkan rambutmu waktu pagi hari (sambil mengubah rambut Clay)</p> <p>CLAY JENSEN Dan mengorbankan maskulinitasku ?</p> <p>HANNAH BAKER Bukannya maskulinitasmu sudah pudar ?</p> <p>CLAY JENSEN Maaf karena aku ingin otakku tidak terpengaruh dengan produk kimia</p> <p>HANNAH BAKER Daripada mengatakan seperti kebanyakan pria ? Ayo, Helmet, kau harus membersihkan kamar kecil</p> <p>CLAY JENSEN Maksudmu "kita," 'kan ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak. Ngomong-ngomong, ada pesta di rumahku besok malam. Kau diundang. Kau harus datang. Jangan bawa helm-mu</p> <p>CLAY JENSEN Baiklah. Kau tinggal dimana ?</p> <p>Clay dan Hannah masuk ke dalam gedung bioskop.</p>		
29	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Clay mengayuh sepeda sembari membaca peta dan mendengarkan kaset.</p> <p>VO HANNAH BAKER Geserkan jarimu ke "C," jari lainnya ke "4", Satukan jarak itu. Itulah bintang merah pertama. Sebuah peta. Cara yang kuno. Tidak ada Google Maps, tidak ada aplikasi, tidak ada interwebs untuk membuat segalanya lebih susah seperti biasanya. Kau sudah sampai di rumah pertamaku di kota menyebalkan ini, tempat dimana aku menyelenggarakan pesta pertamaku dan dimana aku bertemu Justin Foley. Itulah subyek rekaman pertama kita. Ini hanyalah sekedar pesta. Aku tidak menyangka kalau pesta itu awal dari akhir hidupku. Justin, kau jatuh cinta dengan temanku, Kat. Satu-satunya temanku</p>		✓
30	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah membuat sebuah peta dengan tinta merah.</p>	✓	
32	<p>EXT. RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Clay datang dengan sepeda. Clay memarkirkan sepeda dan melepas helm-nya.</p>	✓	
33	<p>INT. RUMAH HANNAH- NIGHT.</p> <p>Para remaja sedang mengobrol. Clay masuk ke dalam rumah Hannah. Kat dan Hannah turun dari tangga menghampiri Clay.</p> <p>KAT Dia datang !! Hey Clay !! Clay disini !!!</p> <p>HANNAH BAKER Aku menang taruhan ! Kau harus bayar lima dolar ke aku</p> <p>CLAY JENSEN Kalian taruhan untukku ?</p> <p>KAT Melawanmu. Terakhir kali aku melihatmu ikut pesta... waktu ulang tahunku, waktu kita kelas empat</p> <p>CLAY JENSEN Aku masih ingat badut itu</p> <p>KAT Oh, badut itu juga seorang pecandu heroin. Ibuku pekerja sosial dan mempekerjakan badut pecandu heroin yang mulai sembuh. Waktu itu, badannya kejang-kejang. Ayo kita minum. Permissi...</p> <p>Kat, Hannah dan Clay berjalan ke bagian rumah yang lain.</p> <p>CLAY JENSEN Banyak sekali yang datang. Sepertinya mereka senang kau mau pindah</p> <p>KAT Aku hanya ingin menyelenggarakan pesta ini agar Hannah bisa bertemu dengan beberapa orang... sebelum aku pindah dari kota ini</p> <p>HANNAH BAKER Aku sudah bertemu Helmet</p> <p>KAT Clay tidak dihitung, kau bertemu dia di tempat kerja</p> <p>CLAY JENSEN Menurutku, itu harus masuk hitungan</p> <p>KAT Tentu saja itu pendapatmu. Oke, isi ulang minumannya. Clay, kau mau minum apa ? (sambil mengambil gelas)</p> <p>CLAY JENSEN Sprite</p> <p>KAT Oh, ya ampun, kau ini.. Kau memang lain. Kau harus minum bir</p> <p>CLAY JENSEN Baiklah. Bir boleh juga</p> <p>TYLER DOWN Kat...</p> <p>Tyler mengambil foto Clay, Hannah dan Kat. Kat pergi untuk mengambil bir.</p> <p>HANNAH BAKER Jangan berhenti bersenang-senang, Clay</p>	✓	

	<p>CLAY JENSEN Aku bersenang-senang, sungguh. Woot !</p> <p>HANNAH BAKER Kerahmu terlalu ketat</p> <p>Hannah melepas salah satu kancing kemeja Clay. Clay mengancingkan kembali kemejanya. Hannah tertawa. Bryce menghampiri Hannah.</p> <p>BRYCE WALKER Hei. Kau, si anak baru ?</p> <p>HANNAH BAKER Sepertinya</p> <p>BRYCE WALKER Aku suka suaramu saat tertawa</p> <p>HANNAH BAKER Terimakasih... Aku suka selera gaya mu</p> <p>BRYCE WALKER Terimakasih..</p> <p>Kat kembali sambil membawa minuman.</p> <p>KAT Bryce !!! Kau sebaiknya memukul gentong bir. Kau sudah terlambat satu jam</p> <p>BRYCE WALKER Kuharap nanti kita bertemu lagi. Sampai jumpa</p> <p>Bryce pergi meninggalkan Kat dan Hannah.</p> <p>KAT Tidak. Jangan, Hannah. Dia itu seperti, Darth Vader versi anak organisasi</p> <p>HANNAH BAKER Dia sepertinya bukan orang jahat</p> <p>KAT Aku cuma kasih saran saja</p> <p>CLAY JENSEN Sepertinya Kat benar</p> <p>HANNAH BAKER Sepertinya aku ingin bir juga</p> <p>KAT Baiklah, Princess Leia</p> <p>HANNAH BAKER Ya ampun, kalian berdua itu kutu buku</p> <p>Hannah pergi mengambil bir meninggalkan Clay dan Kat. Clay memperhatikan Hannah.</p> <p>KAT Apa kau akan mengatakan padanya ?</p> <p>CLAY JENSEN Mengatakan apa ?</p> <p>KAT Oh, yang benar saja. Aku sudah lama mengenalmu</p> <p>CLAY JENSEN Kalau begitu, jangan tekan aku. Aku tak bisa... Kau tahu, rumor gay saja baru-baru ini mereda</p> <p>KAT Mmm. Jadi kesempatannya tinggi buatmu</p> <p>CLAY JENSEN Hanya saja, kalau aku di dekatnya, aku bisa jadi orang berbeda, kau tahu ? Seolah aku Clay Jensen yang baru. Anak SMA kelas dua, arkeolog/petualang</p> <p>KAT Clay, kau itu hebat. Tapi menurutku, dia punya selera pria yang buruk</p> <p>CLAY JENSEN Kau tidak akan memberitahunya kan ?</p> <p>KAT Ya, kalau aku ingat</p> <p>CLAY JENSEN Kat !!</p> <p>Kat pergi berlari meninggalkan Clay. Clay mengambil ponselnya yang bergetar.</p>		
34	<p>EXT. RUMAH HANNAH- NIGHT.</p> <p>Clay memegang ponselnya yang bergetar, terdapat panggilan dari rumah. Clay mematikan ponselnya. Clay menatap rumah Hannah.</p>		✓
35	<p>EXT. RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Justin dan Zach sedang bermain air. Kat, Hannah dan Clay memperhatikan mereka.</p> <p>KAT Lihatlah mereka, Justin Foley itu penyaku, dan Zach Dempsey untukmu</p> <p>CLAY JENSEN Zach Dempsey ? Serious ?</p> <p>KAT Apa ? Zach itu baik. Oke, ya, dia memang agak bodoh, tapi bodohnya itu dalam arti baik. (Kat bertepuk tangan)</p>	✓	

	<p>Ya. Hadirin sekalian, inilah mereka atlit SMA Liberty. Maaf. Kalian tak boleh masuk ke rumah Hannah basah-basah</p> <p style="text-align: center;">JUTIN FOLEY</p> <p>Serius ?</p> <p style="text-align: center;">KAT</p> <p>Ya ampun, lihatlah dirimu...</p> <p>Justin melepas kaos yang dipakainya.</p> <p style="text-align: center;">JUTIN FOLEY</p> <p>Lebih baik ?</p> <p style="text-align: center;">KAT</p> <p>Lebih bagus, tapi, maaf, masih tidak boleh masuk</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Ayolah ! Bukan pesta namanya kalau tak ada kami</p> <p style="text-align: center;">KAT</p> <p>Kami akan memberikan kesempatan pada kalian. Sana, keringkan diri kalian</p> <p style="text-align: center;">JUTIN FOLEY</p> <p>Kau yang rugi, Nyonya</p> <p>Clay dan Kat masuk ke dalam rumah. Zach pergi. Justin melihat ke arah Hannah dan tersenyum. Justin berlari menyusul Zach. Hannah terpaksa dengan senyum Justin. Hannah tersenyum.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Jadi, kau lihat, disitulah masalah bermula. Senyum itu. Senyum sialan itu</p>		
36	<p>EXT. LIBERT HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Hannah berjalan menuju sekolah. Justin menghampirinya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kat pindah tempat tinggal sebelum ajaran baru dimulai. Dia teman yang tidak bisa tergantikan, walau digantikan dengan rasa jatuh cinta pada pria yang ditinggalkannya</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Hei, Hannah kan ? Justin, Justin Foley, aku melihatmu di pesta malam itu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, aku melihatmu juga. Kau tidak basah sekarang</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Ya, kami langsung pulang dan ganti baju</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa susah ? Waktu kau ganti baju</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Oh, ya. Sangat. Kat sudah pindah</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya. Menyebalkan sekali. Kau sudah bicara dengannya ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Ya. Sedikit (Justin tersenyum pada Hannah)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku harus masuk kelas dulu. Sampai nanti, kalau begitu</p> <p>Hannah Baker masuk ke dalam gedung sekolah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Menjadi pacarnya Kat adalah hal yang luar biasa, tapi, Justin, kau-lah Kryptonite-ku</p>	✓	
37	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- DAY.</p> <p>Hannah <i>video call</i> dengan Kat yang sudah pindah ke kota lain melewati laptop.</p> <p style="text-align: center;">KAT</p> <p>Zach siapa ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Dempsey</p> <p style="text-align: center;">KAT</p> <p>Oh Maaf. Aku lagi mengingat semua nama anak baru disini dan banyak dari mereka masuk daftar hitamku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jadi, aku tahu kau ingin menjodohkanku dengan Zach, tapi....</p> <p style="text-align: center;">KAT</p> <p>Tapi... kau suka Justin</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku jahat, ya....</p> <p style="text-align: center;">KAT</p> <p>Tidak. Tidak. Dia itu... sombong. Serious aku sudah pindah 2000 mil jauhnya dan aku berpacaran dengan hipster. Dia milikmu</p>	✓	
38	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KANTOR UTAMA- DAY</p> <p>Hannah mencetak jadwal kelas Justin Foley.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku asisten kantor waktu istirahat ketiga. Jadi aku tahu kau dimana saat pelajaran ketiga</p>	✓	
39	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah menunggu Justin keluar dari kelas. Bel berbunyi. Justin keluar dari kelas. Hannah dengan sengaja menabrakan tubuhnya ke tubuh Justin.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Woah.. Hati-hati !!</p>	✓	

	<p>Hannah, Maaf</p> <p style="text-align: center;">JUSTN FOLEY</p> <p>Hannah Baker</p> <p>Kau tadi kelas Geometri dengan Pak Bates. Pantas saja kau buru-buru</p> <p style="text-align: center;">JUSTN FOLEY</p> <p>Oh, kau juga ambil kelas dia ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya pelajaran kelima. Sepuluh jam terburuk. Kalau begitu, aku masuk kelas dulu</p> <p style="text-align: center;">JUSTN FOLEY</p> <p>Oh, ya. Sampai bertemu lagi ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tentu !!</p>		
40	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- DAY</p> <p>Hannah menonton Justin yang sedang tanding basket.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku bahkan memaksakan diri menyukai basket demi kau, Justin</p> <p>Hannah melihat Clay datang, Hannah memanggil Clay.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jensen ! Clay Jensen !! Helmet !!</p> <p>Clay menghampiri Hannah dan duduk di sebelah Hannah.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau tersesat di perpustakaan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Pelatih Patrick memberi tugas permainan sebagai pr sejarah, jadi... Kau mau Tootsie Roll ? (menawarkan camilan yang di genggamnya)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau makan itu ? Serius, menurutmu bagaimana makanan itu terlihat ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Makanan ini terenak dan termanis di dunia. Aku tidak menyangka kau suka tonton pertandingan olahraga</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku ingin mendapatkan pengalaman jadi anak SMA</p> <p>Justin tersenyum kepada Hannah yang berada di tempat duduk penonton.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Justin pelengkapmu jadi anak SMA seutuhnya ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Diamlah! Jangan iri, Clay. Kau pasti bisa. Suatu hari nanti. Mungkin. Apa ayahmu juga kurus dan gugup sepertimu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya, lumayan</p> <p>Hannah dan para penonton bersorak.</p>	✓	
41	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- PEMBERHENTIAN BIS- DAY.</p> <p>Clay sedang berjalan. Hannah menghampiri Clay dan menggandengnya.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hei, Helmet .. Kau bisa meng-email foto catatan Bahasa Prancis-mu padaku? Aku tidak bisa memahami Bu Steinberg. Seolah dia bicara bahasa Jerman</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Baiklah</p> <p>Mobil yang berisi Zach, Justin dan kedua temannya menghampiri Hannah dan Clay.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau butuh tumpangan ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak usah, terima kasih. Aku naik bus saja. Dah, Clay. Sampai jumpa, Justin</p> <p>Hannah berjalan ke tempat bis.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kalian duluan saja</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Whoa ! Tidak mungkin ! Kau mau naik bus ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Yo, naik bus dengan wanita seksi, lebih baik daripada naik mobil dengan idiot seperti kalian</p>	✓	
42	<p>INT. BIS SEKOLAH- DAY</p> <p>Justin menghampiri Hannah yang berada di dalam bis.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Hei, apa sudah ada orang yang duduk di kursi itu ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau biasanya tidak naik bus</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Oh ya ? Kalau begitu, ini hari keberuntunganmu</p> <p>Justin duduk di sebelah Hannah.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau ini memang percaya diri sekali, ya</p>	✓	

	<p>JUSTIN FOLEY Kau ternyata tidak ambil kelas Geometri rupanya</p> <p>HANNAH BAKER Kau mencaritahu tentangku rupanya</p> <p>JUSTIN FOLEY Tidak. Ya, maksudku... Entahlah, mungkin saja</p> <p>HANNAH BAKER Aku suka itu. Kau inisiatif</p> <p>JUSTIN FOLEY Jadi... Boleh aku minta nomormu atau sesuatu ?</p> <p>HANNAH BAKER Jadi, aku bisa memberikan nomorku atau memberikan kode palsu peluncuran nuklir ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Aku mau nomormu saja</p> <p>HANNAH BAKER Kalau begitu aku mau ponselmu</p> <p>JUSTIN FOLEY Ha ?</p> <p>HANNAH BAKER Pertama kau berikan ponselmu, kedua kutulis nomorku di ponselmu...</p> <p>JUSTIN FOLEY Oke, ya</p> <p>Justin memberikan ponselnya kepada Hannah. Hannah menyimpan nomor teleponnya di ponsel Justin.</p> <p>HANNAH BAKER Tidak ada alasan lagi mulai sekarang kan ? Nanti aku kesini lagi. Buku geometri-ku ketinggalan</p> <p>Hannah memberikan nomor teleponnya kepada Justin. Hannah keluar dari bis meninggalkan Justin.</p>		
43	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- PEMBERHENTIAN BIS- DAY</p> <p>Hannah keluar dari bis. Bis sekolah berjalan. Justin memunculkan tubuhnya di jendela.</p> <p>JUSTIN FOLEY Hei, bus ini tujuannya kemana ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak tahu. Aku juga tak biasa naik bus</p> <p>JUSTIN FOLEY Serius ? Hannah Baker !</p> <p>HANNAH BAKER Hubungi aku, ya ! Tampan !!</p> <p>Hannah tersenyum.</p>	✓	
44	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- DAY</p> <p>Hannah sedang mengerjakan PR di kamarnya. Pesan muncul dari Justin. Olivia menghampiri Hannah.</p> <p>OLIVIA BAKER Hannah... Ibu tidak suka kau main ponsel saat kau sedang ada PR</p> <p>HANNAH BAKER Aku cuma pakai kalkulator ponsel saja. Dan aku mengajari temanku soal PR-nya</p> <p>OLIVIA BAKER Ponsel. Ponselnya ! Apa Ibu kenal temanmu ini ?</p> <p>Hannah menyerahkan ponselnya ke ibunya.</p> <p>HANNAH BAKER Memangnya Ibu kenal semua temanku ? Kami hanya mendiskusikan soal PR Matematika</p> <p>Olivia menelpon Justin.</p> <p>OLIVIA BAKER Halo, Justin. Hannah lagi mengerjakan PR</p> <p>JUSTIN FOLEY (O.S) Oh, hai, Ny. Baker. Ya, dia tadi mengajariku saja</p> <p>OLIVIA BAKER Oh ya ? Memang PR apa ?</p> <p>JUSTIN FOLEY (O.S) Matematika...</p> <p>OLIVIA BAKER Matematika... baiklah kalau begitu</p> <p>Olivia menyerahkan ponselnya kepada Hannah dan pergi. Hannah menutup pintu kamarnya dan melanjutkan panggilan dengan Justin.</p> <p>HANNAH BAKER Jadi, kau mau kuajari memecahkan soal matematika ?</p> <p>JUSTIN FOLEY (O.S) Tidak. Aku cuma bilang begitu agar ponselmu tidak disita ibumu</p> <p>HANNAH BAKER Karena aku juga punya PR dan aku tidak bisa teleponan sepanjang hari</p> <p>JUSTIN FOLEY (O.S)</p>	✓	

	<p>Oke, nanti aku menghubungimu lagi</p> <p>HANNAH BAKER Tidak !!! Maksudku, kau susah mengerjakan yang mana ? Soal tentang kecepatan kereta ?</p> <p>JUSTIN FOLEY (O.S) Kereta ?</p> <p>HANNAH BAKER Dua kereta berangkat pada waktu berbeda, lalu kapan mereka berpapasan ?</p> <p>JUSTIN FOLEY (O.S) Oh! Aku mengerti sekarang... Kereta Api "A" berangkat dari rumahku beberapa menit lagi. . Kereta Api "B" berangkat dari rumahmu...</p> <p>HANNAH BAKER 30 menit lagi</p> <p>JUSTIN FOLEY (O.S) Tiga puluh menit sepertinya waktu yang lama... biar dua kereta itu berkecepatan penuh, ya 'kan?</p> <p>HANNAH BAKER Taman Eisenhower. Mainan putar-putar (Hannah mematikan teleponny) Oh Tuhan....</p> <p>Hannah tersenyum senang.</p>		
45	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- DAY.</p> <p>Hannah sedang merekam suaranya di depan micropohone.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku tahu bagaimana pemikiran kalian. Hannah Baker itu wanita jalang. Ups. Kau dengar itu ? Aku barusan bilang "Hannah Baker itu..." Aku tak bisa mengucapkannya lagi</p>	✓	
46	<p>EXT. TAMAN BERMAIN EISENHOWER- NIGHT</p> <p>Justin dan Hannah bermain putaran di taman. Justin bermain seluncuran diikuti oleh Hannah. Justin mengambil foto Hannah yang sedang bermain seluncuran. Justin mencium Hannah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku memimpikan ciuman pertama kami berada di taman. Aku tidak pernah mengatakannya. Mimpi itu dimulai di bagian pegangan wahana itu, dan pada roda kemudi. Itu memang wahana di taman. Tapi setiap kali aku memutar kemudinya ke kiri atau kanan, pohon-pohon seolah menaik seakan mereka terbang. Dan aku takut... Karena aku tidak tahu caranya untuk terbang. Tapi kau sudah siap di bawah untuk menangkapku ketika aku meluncur. Dan itulah yang terjadi. Kami berciuman. Kenapa ? Kau dengar sesuatu yang lain ? Tidak. Kami hanya berciuman. Maaf karena membuatmu kecewa, tapi kurasa kita sekarang sudah impas</p>	✓	
47	<p>EXT. TAMAN BERMAIN EISENHOWER- NIGHT</p> <p>Clay melihat taman bermain Eisenhower yang kosong. Tony memarkirkan mobilnya dan menghampiri Clay. Clay melepas earphone-nya.</p> <p>TONY PADILLA Hei Clay</p> <p>CLAY JENSEN Hei Tony</p> <p>TONY PADILLA Kau baik-baik saja ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, baik-baik saja</p> <p>TONY PADILLA Apa itu Walkman-ku ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, aku mau bertanya..</p> <p>TONY PADILLA Tak apa. Berhati-hati saja saat kau mendengarkan Walkman sambil bersepeda. Kau tidak mau lagi tubuhmu luka kan ? Taman Eisenhower. Itu artinya kau sudah siap dengan sisi kedua</p> <p>Clay kaget Tony mengetahui soal kaset. Tony meninggalkan Clay.</p>		✓
48	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Clay pulang ke rumah dengan mengayuh sepedanya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku sudah banyak dengar tentang diriku, sampai aku tidak tahu mana cerita diriku yang paling populer. Tapi aku tahu mana yang paling tidak populer. Kebenarannya. Kebenaran bukanlah yang paling menarik dari semua hal atau yang terbaik atau terburuk. Kebenaran adalah sesuatu di tengah-tengah</p>		✓
50	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- NIGHT.</p> <p>Clay termenung. Clay mengambil walkman yang berada di sebelah kasurnya. Clay memasang earphone dan memutar kaset.</p> <p>VO HANNAH BAKER Tapi kebenaran layak di dengar dan diingat. Kebenaran akan terungkap. Itulah kebenaran. Jadi, terima kasih, Justin. Sungguh. Ciuman pertamaku sangat indah</p>		✓
52	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay masuk ke dalam sekolah. Clay melihat Zach dan Justin sedang berbincang.</p> <p>JUSTIN FOLEY Porter ingin bicara denganku soal Hannah</p> <p>ZACH DEMPSEY Mungkin soal gugatan sialan itu</p>		✓

53	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Justin menunjukkan foto Hannah kepada teman-temannya.</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Apa kau sudah mencapai tahap pertama dengannya, Justin ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Aku tak mau memberitahu kalian</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Tahap kedua ? atau ketiga ??</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Diam kalian. Baiklah. Gambar mengisyaratkan banyak kata</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Kau melakukannya di tempat umum ? Oh, ya. Kami akan menyebarkan hal ini</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Jangan, Bryce, berhenti! Hei, Bryce, hentikan! Hei! Bryce, jangan</p>	✓	
54	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Bel berbunyi. Hannah memperhatikan Justin yang baru masuk ke dalam kelas. Suara ponsel para siswa berbunyi. Para siswa mengambil ponselnya dan melihat pesan.</p> <p style="text-align: center;">SISWA 1</p> <p>Astaga. Serius, Justin ? Kenapa kau mengirimkannya ?</p> <p>Justin hanya mengangkat bahunya. Para siswa melihat ke arah Hannah. Hannah terlihat seperti menahan tangis.</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Semuanya, setidaknya... patuhlah pada aturan jangan main ponsel di kelas, oke? Kita membicarakan soal cara-cara mengatasi konflik dengan rekan-rekan kalian, oke? (suara ponsel terus berbunyi)</p> <p>Semuanya, jangan main ponsel.</p> <p>Clay mengambil ponselnya yang berbunyi. Clay membuka pesan masuk. Terpampang foto vulgar Hannah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Apa yang terjadi setelah ciuman pertamaku... tidak begitu indah</p>	✓	
55	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Clay melihat bangku kosong saat Pamela Bradley sedang menjelaskan pelajaran.</p>		✓
56	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak marah karena kau mengkhianatiku. Aku marah karena aku percaya denganmu</p> <p>Clay menghampiri Tony yang sedang membaca buku.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa-apaan ini, Tony ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Hei, Clay. Apa masalahnya ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bagaimana kau bisa terlibat semua ini ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku tidak ada di kaset, jika itu yang kau tanyakan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa kau tau apa yang akan dia lakukan ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Tidak... Dengarkan saja kasetnya, Clay</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa itu semua yang akan kudapatkann ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Hannah ingin masalahnya selesai seperti ini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau tahu darimana ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku tak bisa memberitahumu. Kau harus mendengarkan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kalau aku tidak mau mendengarkannya? Bagaimana kalau aku tidak bisa ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Maka ini semua akan bertambah parah. Percayalah padaku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Lebih parah dari Hannah sudah mati ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Sampai nanti, Clay</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tony... Apa aku sudah di sisi dua ?</p> <p>Tony mengabaikan Clay. Tony pergi meninggalkan Clay. Clay termenung.</p>		✓
57	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Hannah menghampiri Clay yang sedang termenung.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hei, Helmet. Boleh aku makan bersamamu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku lagi mengerjakan tugas Geometri</p>	✓	

	<p>Tak apa</p> <p>Hannah menaruh makan siangnya dan duduk di hadapan Clay.</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Jadi, kau ikut kelas komunikasi juga, serius ? Mrs. Bradley tidak tahu apa rasanya jadi muda seperti kita. Aku merasa lebih baik menghadapi masalah sambil bertatap muka dengan mengatakan "Maaf, tapi kau sungguh menyakiti perasaanku"</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Menurutku pendapat Mrs. Bradley bagus juga</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Pernahkah kau mampu menghadapi masalah dengan bertatap muka ? Pernahkah kau mengalami masalah ?</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Ya, sepertinya. Sepertinya jadi anti sosial ada untungnya juga</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Menurutku kau tidak anti sosial sama sekali. Menurutku kau cuma takut saja. Menurutku kau sedang menunggu waktu yang tepat</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Terkadang, menunggu itu lebih baik !!!</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Wow. Oke, artinya apa ?</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Hanya saja... Bukan apa-apa. Maksudku...</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Maaf, tapi kau sungguh menyakiti perasaanku</p> <p>Mata Hannah berkaca-kaca. Hannah sakit hati karena ucapan Clay dan meninggalkan Clay.</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Hannah... Hannah...</p>		
58	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY.</p> <p>Clay berjalan di lorong sekolah yang sepi.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Sebuah rumor berdasarkan ciuman... telah menghancurkan kenangan yang kuharap akan menjadi istimewa. Justru menghancurkan segalanya, seperti yang akan segera kau saksikan. Tunggu saja, Justin. Aku belum selesai denganmu. Aku tahu kau mungkin tidak bermaksud mengecewakanku. Bahkan, sebagian besar dari kalian yang mendengarkan ini, mungkin tidak tahu apa sedang apa kalian lakukan. Tapi nanti kau akan segera tahu....</p> <p>Kevin Porter dan Justin keluar dari ruangan. Justin menatap Clay sembari berjalan. Clay berhalusinasi dan melihat Hannah di lorong sekolah. Bel berbunyi. Para siswa keluar dari kelas.</p>		✓

2. Breakdown Episode 2

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY. NIGHT</p> <p>Clay duduk di depan jendela kamarnya dan mendengarkan kaset. Clay tiduran di sofa kamarnya, mendengarkan kaset. Clay tiduran di karpet, mendengarkan kaset.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Selamat datang kembali. Senang rasanya, kau masih mendengarkan kaset ini. Apa kau bersenang-senang ? Kau pasti bertanya-tanya siapa yang berikutnya, dan apa alasannya. Apa itu kau ? Apa yang kau perbuat ? Bagaimana kau bisa terlibat dengan kaset ini ? Mungkin kau melakukan perbuatan kejam. Atau mungkin kau hanya menyaksikannya. Mungkin kau tidak menyadari kalau kau kejam. Mungkin kau tidak berbuat apapun. Dan mungkin kau sudah berbuat hal itu. Sudah terlambat. Sepertinya kau tahu persis apa perbuatanmu. Dan setelah mendengarkan kaset-kaset ini, kau tidak akan pernah melupakannya. Aku juga takkan melupakannya. Oh, bicara soal itu... Aku masih mati</p>		✓
1B	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah berbicara di depan <i>microphone</i>.</p>	✓	
1C	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan di lorong sekolah. Hannah menoleh ke arah Clay, dan pergi.</p>	✓	
1D	<p>INT. BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Clay sedang bekerja di Crestmont. Hannah datang meletakkan seragamnya dan pergi. Clay melihat kepergian Hannah sembari memegang seragam Hannah.</p>	✓	
1E	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Hannah dan Clay berciuman dengan gairah.</p>	✓	
2	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- DAY</p> <p>Clay tiduran di kasurnya dan melihat atap kamarnya. Lainie mengetuk kamar Clay dari luar pintu kamar.</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Clay, kau nanti terlambat. Ibu sudah siapkan untuk sarapan</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Ibu untuk apa ?</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Kita akan sarapan bersama pagi ini. Apa kau sudah bangun ? (Lainie membuka pintu kamar Clay) Apa kau masih hidup ?</p>		✓

	<p>CLAY JENSEN Ya, aku masih hidup. Tutup pintunya</p> <p>LAINIE JENSEN Ibu harus melihatmu biar tahu apa kau masih hidup. Itulah syaratnya</p> <p>CLAY JENSEN Tadi Ibu dengar suaraku</p> <p>LAINIE JENSEN Ibu tadi dengar gumamanmu yang tidak jelas</p> <p>CLAY JENSEN Tapi kau harus menerima apa yang diberikan dunia padamu, bu</p> <p>LAINIE JENSEN Kau mandilah dulu, habis itu sarapan di lantai bawah</p> <p>Lainie pergi. Clay duduk di kasurnya, memasang <i>earphone</i> dan menyalakan <i>walkman</i>-nya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Persahabatan. Merupakan hal yang rumit. Tapi jangan khawatir. Kau tidak akan melaluinya sendirian</p>		
3	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR MANDI- DAY Clay mandi dibawah pancuran air.</p> <p>VO HANNAH BAKER Karena sendirian tidak seru. Percayalah padaku</p>		✓
4	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR MANDI- NIGHT Hannah di dalam <i>bathtub</i> kamar mandi dengan mata terpejam.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku pernah mengalaminya</p>	✓	
5	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR MANDI- DAY Clay mengelap cermin yang berembun. Clay menyentuh luka di jidatnya. Sedikit darah keluar dari luka-nya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Persahabatan tidak akan selalu mudah. Malah bisa membuat kita sedikit terluka. Atau lebih dari sedikit terluka</p>		✓
6	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- DAY. Clay berganti baju. Clay menaruh barang di ranselnya. Clay melihat mobil Tony dari jendela kamarnya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Semua bergantung padamu. Tapi jangan takut, kita akan melewatinya. Langkah demi langkah, kaset demi kaset. Kau dan aku. Bersama. Dan jangan lupa, ada orang lain</p>		✓
10	<p>EXT. LIBERTY HIGHSCHOOL- PARKIRAN- DAY Clay mengayuh sepeda di area sekolah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Dengar, aku bisa menjamin salah satu alasanmu masih mendengarkan kaset ini karena kau ingin tahu. Siapa orang yang lain ? Siapa lagi yang bertanggung jawab atas kematianku ?</p>		✓
11	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY Clay berjalan di lorong sekolah, menuju lokernya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Sebentar lagi kau akan mengetahuinya. Dan, tentu saja, mereka juga akan tahu tentangmu. Jika mereka belum tahu sekarang. Apa ? Kau sedang paranoid sekarang ? Kau gelisah ? Ya. Begitu lah efek menjadi anak SMA. Kau takkan pernah tahu siapa yang bisa kau percayai. Dan yang tidak bisa kau percayai. Jadi jagalah kecerdasanmu. Ini semua bagian dari permainan. Tapi, ingat, ini bukan permainan. Tidak sama sekali</p> <p>Clay membuka lokernya dan menghela nafas. Clay menatap Tony yang sedang memerhatikannya. Clay menutup lokernya dengan kasar dan pergi.</p>		✓
13	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY Clay masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku kosong.</p> <p>VO HANNAH BAKER Oke. Kita sudahi saja pembicaraan sederhana ini. Saatnya untuk mendengarkan kaset satu, sisi B. Jadi, tanpa basa-basi, biar kuperkenalkan mantan temanku. Masuklah, Jessica Davis. Kau selanjutnya</p> <p>Jessica masuk ke dalam kelas menghampiri Zach dan Marcus dan menanyakan keberadaan Justin.</p> <p>Hei. Di mana Justin ? JESSICA DAVIS</p> <p>Aku tidak tahu, Jess ZACH DEMPSEY</p> <p>Kau tidak tahu ? JESSICA DAVIS</p> <p>Mungkin dia bolos ZACH DEMPSEY</p> <p>Apa dia ke sekolah naik mobil bersama kalian ? JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak MARCUS COLE</p> <p>Jadi, di mana dia ? Marcus ? Apa kau melihatnya semalam ? JESSICA DAVIS</p> <p>MARCUS COLE</p>		✓

	<p>Ya, waktu kami lagi latihan</p> <p>JESSICA DAVIS Tapi kenapa dia tidak angkat teleponku atau balas SMS-ku ?</p> <p>MARCUS COLE Aku yakin nanti dia datang</p> <p>JESSICA DAVIS Oh, kau yakin ? Terima kasih, Marcus. Mr.Porter ingin menemuimu sekarang. Dia menyuruhku agar kau menemuinya saat aku tadi di kelasku</p> <p>Bel berbunyi. Guru kelas menegur Jessica. Clay memperhatikan Jessica. GURU Nn. Davis. Kau tidak ada kelas sekarang ?</p> <p>JESSICA DAVIS Bilang pada Justin kalau aku perlu bicara dengannya. Sekarang.(menengok ke arah Clay) Kau sedang mendengar apa, Clay ?</p> <p>GURU Davis !!!</p> <p>Jessica keluar dari kelas.</p>		
14	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay keluar dari kelas. Sheri menghampiri Clay yang sedang berjalan.</p> <p>SHERI HOLLAND Hei, Clay. Apa kabar ?</p> <p>CLAY JENSEN Oh. Hei, Sheri. Ya biasa saja</p> <p>SHERI HOLLAND Tadi aku lihat kau dengan Pak Pelatih Patrick pagi ini. Dia menyebalkan, kau tadi mencari Justin ?</p> <p>CLAY JENSEN Apakah kau melihatnya ?</p> <p>SHERI HOLLAND Tidak, tapi Jessica sedikit panik karena dia jadi pemandu sorak dan dia tak datang latihan pemandu sorak pagi ini karena mencari si Justin. Ini acara pertamanya dengan rombongannya dan dia sedikit gemetar, jadi Cukup mengkhawatirkan juga</p> <p>CLAY JENSEN Cukup mengkhawatirkan juga</p> <p>SHERI HOLLAND Benar. Tapi kenapa kau mencarinya ?</p> <p>CLAY JENSEN Tak kenapa-kenapa. Cuma soal PR saja. Ini lokerku...</p> <p>Clay menunjukkan lokernya berada.</p> <p>SHERI HOLLAND Clay. Clay, kau yakin kau baik-baik saja ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku sedang mengusahakannya</p> <p>SHERI HOLLAND Ya. Aku juga merindukannya. Sangat</p> <p>CLAY JENSEN Kau dan Hannah berteman ?</p> <p>SHERI HOLLAND Persahabatan ini rumit, tapi ... ya begitu lah</p> <p>CLAY JENSEN Apa dia pernah memberitahumu ... Apa dia pernah membicarakan soalku? Misalnya menjelekkanku ?</p> <p>SHERI HOLLAND Tidak! Tidak, Clay, dia sangat suka denganmu</p> <p>Bel sekolah berbunyi.</p> <p>SHERI HOLLAND Astaga. Kelas Bahasa Jerman. Aku tidak boleh terlambat. Uh... Lain kita harus minum kopi bersama. di Monet ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, tentu. Boleh</p> <p>Sheri pergi ke kelas. Clay melihat loker Hannah yang masih tertempel foto dan berbagai kartu ucapan.</p>		✓
14B	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan di lorong sekolah menuju ruangan konseling.</p>		✓
15	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KANTOR UTAMA- DAY</p> <p>Jessica sedang duduk di ruang tunggu, Hannah masuk ke dalam ruangan, kemudian duduk di sebelah Jessica.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku bertemu Jessica beberapa minggu saat aku kelas 2 SMA. Rupanya, kami disuruh masuk ke ruang konseling.</p> <p>HANNAH BAKER Hey, Mrs. Antilly ?</p> <p>JESSICA DAVIS Ya</p> <p>HANNAH BAKER Aku juga. Kau tahu kenapa dipanggil ?</p>		✓

	<p>Tidak tahu</p> <p>Mrs. Antilly keluar dari ruangnya dan memanggil Jessica dan Hannah.</p> <p>MRS. ANTILLY</p> <p>Murid-murid baru ! Silahkan masuk !</p>		
16	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY.</p> <p>Hannah dan Jessica masuk ke dalam ruangan Mrs.Antilly.</p> <p>MRS. ANTILLY</p> <p>Apa kalian berdua tadi berkenalan di luar ? Hannah, kenalkan, ini Jessica. Jessica, kenalkan, ini Hannah. Kalian berdua anak baru di SMA Liberty, dan kupikir alangkah baiknya jika kalian saling mengenal. Aku tahu ini bukan proses seperti biasanya, tapi menurutku kalian bisa jadi teman</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Apa orang dewasa memahami bagaimana persahabatan terjadi ?</p> <p>Hannah dan Jessica saling bertatapan dengan raut heran.</p> <p>MRS. ANTILLY</p> <p>Sekarang, kuakui memang tidak biasa menyuruh orang untuk berteman..., jadi anggaplah kalian sebagai wajah yang ramah di tengah orang banyak, sampai kalian akhirnya beradaptasi</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Jadi anda ingin kami saling tersenyum di lorong sekolah ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Dan bagaimana hal bisa membantu kami ?</p> <p>MRS. ANTILLY</p> <p>Intinya, kalian tidak akan menjadi orang asing. Memulai pindah sekolah baru bisa membuatmu merasa kewalahan. Aku hanya ingin kalian menjadi sekutu. Dua sekutu. Aku juga bisa jadi sekutu, kalau kalian mau</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Jadi, kami harus tersenyum pada anda di lorong juga ?</p> <p>MRS. ANTILLY</p> <p>Ya ! Aku suka itu ! Dengar. Aku juga tidak menganggap sekolah ini tempat yang ramah. Aku berharapnya juga seperti . Memang SMA ini jarang jadi tempat yang ramah, tapi... kita bertiga, kita bisa saling peduli dengan yang lain ! Itu saja</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Mrs. Antilly, aku yakin Hillary mengagumkan, tapi....</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Kalau kita menjadi teman baik, kau harusnya tahu kalau namaku Hannah</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Memang, tadi aku memanggilmu apa ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Hillary</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Jadi bukan namamu ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Bukan. Namaku Hannah</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Astaga. Padahal aku sudah untuk kalung yang ada ukiran nama Hillary</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Apa ada murid bernama Hillary yang bisa anda jadikan teman saja untuk Jennifer ?</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Namaku Jessica</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Maaf. Izebel</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Tak apa, Harriet</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Ooh. Apa anda bisa carikan teman untukku yang bernama Izebel? Dia pasti bisa jadi teman yang luar biasa</p> <p>MRS. ANTILLY</p> <p>Lihat 'kan kalian berdua ? Lihat, selera humor kalian berdua ini bagus sekali. Kalian cocok sekali !</p>	✓	
17	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan di lorong sekolah sambil tersenyum. Hannah menghampiri Clay yang sedang berjalan di lorong sekolah. Clay juga tersenyum.</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Hei, Helmet</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Hei. Kenapa kau tersenyum ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Memang aku tidak boleh tersenyum ?</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Tidak, tentu saja kau boleh. Aku cuma bertanya apa ada yang terjadi baru-baru ini ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Kau memang bisa membuat suasana jadi canggung, ya. Itulah bakatmu</p>	✓	
18	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p>		✓

	<p>Clay berjalan di lorong sekolah. Salah satu siswa mendorong Clay. Clay terjatuh. Clay mencari walkman yang dikantonginya. Kevin Porter mengambil walkman yang terjatuh.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Hei. Apa ini punyamu ? (sambil menghampiri Clay)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Terima kasih, Mr. Porter</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Sudah lama aku tak lihat kaset itu. Kau dengar apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ini kaset punya ayahku. Musik nostalgia. Ultravox? Duran... Duran ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Ya. Lagu yang bagus. Kalau aku lebih suka jazz, tapi semua jenis musik bagus. Musik bisa menemanimu melalui hari-hari</p> <p>Clay melihat Jessica yang sedang berjalan. Jessica melihat Clay dan pergi. Kevin menyerahkan walkman kepada Clay.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Dengar, Clay, aku ingin bicara denganmu... soal Hannah Baker</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hannah ? Kenapa ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku hanya berusaha memahami apa yang terjadi. Aku tahu kalian berteman. Kalian pernah kerja di bioskop, benar ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Temui aku di ruanganku, oke ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Baiklah</p> <p>Kevin porter pergi meninggalkan Clay.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Mr. Porter merupakan guru pengganti dari Mrs. Antilly yang pindah ke sekolah lain. Sangat disayangkan. Itu untuk kaset yang lain</p>		
19	<p>EXT. JALANAN- DAY</p> <p>Jessica sedang berjalan saat pulang sekolah. Hannah menghampiri Jessica.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hei, Joanne</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Hazel. Hei</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa kau mengikutiku ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Aku berada di depanmu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Benar juga. Gawat. Kita jalan searah</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Berjalan denganmu sudah seperti hari kiamat</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Berarti, perkataan Guru Konseling tadi mungkin tidak benar</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Menurutmu berapa banyak kucing yang dia pelihara? Lima ? Tujuh ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sepertinya 12</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Dan semua kucingnya pasti gemuk dan suka mendengkur. Mendengkur dengan suara keras. Kau mau kemana ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Pulang. Aku tinggal di Bristol. Kau ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Aku akan ke Kedai Monet untuk minum cokelat panas</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Coklat panas. Menarik juga. Padahal cuacanya hangat sekarang</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Cokelat panas adalah obat kalau kau sedang ada masalah</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Banyak masalahku yang harus diatasi juga</p> <p>Hannah dan Jessica berjalan menuju kedai Monet.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan disanalah, bermula kisah Kedai Monet... kisah persahabatan</p>	✓	
20	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Hannah nongkrong bersama Jessica di kedai Monet sambil bercerita.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, Kat memang yang terbaik. Saat dia pindah, aku merasa... Menyebalkan sekali rasanya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Aku meninggalkan teman-teman lamaku setiap dua tahun. Keluarga kami selalu pindah.</p>	✓	

	<p>HANNAH BAKER Orang tuamu sering pindah ?</p> <p>JESSICA DAVIS Ayahku bekerja sebagai Tentara Angkatan Udara</p> <p>HANNAH BAKER Jadi kau selalu jadi anak baru di tiap sekolah</p> <p>JESSICA DAVIS Aku punya teman, namanya Amy. Aku cerita semua padanya, termasuk mimpi soal seks yang memalukan... yang ada pasukan Avengers-nya, termasuk Scarlett Johansson. Lalu suatu hari, ada truk yang melaju. Aku langsung begitui, "Sampai jumpa! Jangan bilang siapa-siapa soal Scarlett Johansson!" Tapi dia justru mempostingnya... karena hanya satu-satunya komunikasi yang kami miliki</p> <p>HANNAH BAKER Dan akhirnya postingan menyebar juga di sekolah barumu. Dan semuanya makin runyam. Setelah kau dapat julukan jadi "Gadis itu"</p> <p>JESSICA DAVIS Aku memang "Gadis itu"</p> <p>HANNAH BAKER Aku juga memang "Gadis itu" Mrs. Antilly bodoh</p> <p>JESSICA DAVIS Dia memang hebat dalam pekerjaannya</p>		
21	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Jessica dan Hannah turun dari tangga sekolah dan masuk ke dalam ruangan.</p> <p>VO HANNAH BAKER Inilah persahabatan coklat panas kami, yang baik bagi musim dingin, tapi juga mungkin tidak sempurna bagi setiap musim</p>	✓	
22	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Clay menunggu di depan pintu ruangan. Jessica keluar dari ruangan.</p> <p>CLAY JENSEN Jessica. Hei, Jessica</p> <p>JESSICA DAVIS Apa, Clay ?</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa kau menghindari Mr. Porter ?</p> <p>JESSICA DAVIS Aku tidak mengerti apa maksudmu</p> <p>CLAY JENSEN Kau langsung pergi saat kau melihatnya. Apa dia tahu soal kaset itu ?</p> <p>JESSICA DAVIS Kau gila ? Tutup mulutmu</p> <p>CLAY JENSEN Aku hanya mencoba mencari tahu</p> <p>JESSICA DAVIS Kalau begitu dengarkan saja, jangan bicara ke orang-orang</p> <p>CLAY JENSEN Tapi apa yang terjadi dengan Justin ? Kenapa dia tidak masuk sekolah ?</p> <p>JESSICA DAVIS Entahlah. Mr. Porter kemarin mengajaknya masuk ruangnya, lalu dia keluar dari ruangan Mr. Porter dan menghilang begitu saja</p> <p>CLAY JENSEN Apa kalian baik-baik saja ? Kalian pacaran kan ?</p> <p>JESSICA DAVIS Ya, kami pacaran, dan kami baik-baik saja, oke ? Terima kasih, Clay. Jangan percaya semua yang kau dengar. Oke ?</p> <p>Jessica pergi keluar gedung sekolah.</p>		✓
23	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- TAMAN- DAY</p> <p>Jessica menghampiri Hannah yang sedang duduk di pinggir taman sekolah dan memeluk Hannah.</p>	✓	
24	<p>EXT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Jessica dan Hannah berjalan sambil membawa tas belanja.</p> <p>VO HANNAH BAKER Hanya untuk sementara saja, kami bisa jadi kalian anggap teman impian kalian. Kami melakukan kegiatan norak seperti berbelanja bersama. Dan membandingkan apa yang kami beli</p>	✓	
25	<p>INT, KEDAI MONET- DAY</p> <p>Jessica mengeluarkan baju yang baru di belinya.</p> <p>HANNAH BAKER Atasan bagus untukmu</p> <p>JESSICA DAVIS Itu akan memperlihatkan lenganku. Lenganku gemuk</p> <p>HANNAH BAKER Tidak</p> <p>JESSICA DAVIS Lenganku ini berlemak</p> <p>HANNAH BAKER Dan membicarakan soal pria ada yang memperhatikan kita disini</p> <p>JESSICA DAVIS</p>	✓	

	<p>Dimana ?</p> <p>HANNAH BAKER Bersikap biasa saja. Jam tiga</p> <p>JESSICA DAVIS Ini sudah lewat jam tiga</p> <p>HANNAH BAKER Tidak, jam tiga. Maksudku, arah jam tiga. Oh, astaga, ayahmu pilot pesawat tempur</p> <p>JESSICA DAVIS Ayahku lebih tepatnya ahli logistik</p> <p>HANNAH BAKER Lihat ke sana (melirikkan mata ke bangku yang lain)</p> <p>Terlihat seorang pria (Alex) yang duduk sendirian dan memperhatikan Hannah dan Jessica.</p> <p>JESSICA DAVIS Dia memperhatikanmu</p> <p>HANNAH BAKER Dia memperhatikanmu</p> <p>JESSICA DAVIS Bukan, tapi kau, dan dia tampak</p> <p>HANNAH BAKER Dia sendirian. Itu artinya dia tidak punya teman. Itulah anehnya</p> <p>JESSICA DAVIS Kita juga dulu tidak punya teman dua minggu lalu</p> <p>Jessica dan Hannah menghampiri Alex yang sedang duduk sendirian.</p> <p>ALEX STANDALL Hei</p> <p>JESSICA DAVIS Kami melihatmu menatap kami, dan kami ingin tahu kau melirik siapa di antara kami</p> <p>ALEX STANDALL Oh, aku tidak melirik kalian</p> <p>JESSICA DAVIS Oh, yang benar saja. Jangan pura-pura bodoh. Memangny kami terlihat bodoh apa ?</p> <p>ALEX STANDALL Tidak, tidak</p> <p>HANNAH BAKER Kau pernah tahu cerita soal pandangan laki-laki ?</p> <p>ALEX STANDALL Apa ? Tidak</p> <p>JESSICA DAVIS Tapi kami tahu. Dan kami tidak yakin apa artinya, tapi kau punya pandangan laki-laki</p> <p>HANNAH BAKER Kau setidaknya harus menjelaskan kenapa kau duduk sendirian</p> <p>JESSICA DAVIS Temanku ini mengira kau aneh. Apa kau aneh ?</p> <p>ALEX STANDALL Yah, aku tidak bisa secara obyektif menjawab soal itu. Tapi aku duduk sendirian karena aku baru pindah kesini. Aku tidak kenal siapa pun</p> <p>HANNAH BAKER Siapa namamu ?</p> <p>ALEX STANDALL Alex. Alex Standall</p> <p>HANNAH BAKER Oke, Alex Alex Standall... kami siap mengajakmu ke meja kami jika kau bisa menjawab satu pertanyaan. Apa gambar lukisan yang digantung di tembok itu ? (menunjuk salah satu lukisan)</p> <p>ALEX STANDALL Pria raksasa yang berdarah ? Atau cumi-cumi ? Atau manusia cumi-cumi. Saat musim semi</p> <p>HANNAH BAKER Jawaban yang cukup bagus. Kau boleh bergabung</p> <p>ALEX STANDALL Oke. Terima kasih. Tapi aku bergabung apa, tepatnya ?</p> <p>JESSICA DAVIS Jika kau bertanya, artinya kau tidak tahu</p>		
26	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Hannah dan Jessica turun dari tangga sekolah. Alex berjalan di sebelah mereka.</p> <p>VO HANNAH BAKER Dan demikianlah... dua orang, menjadi tiga orang. Dan, sebelum kau menyadarinya, kami menjadi sahabat</p>	✓	
29	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DEPAN KANTOR UTAMA- DAY</p> <p>Alex keluar dari ruangan dan menghampiri Jessica dan Hannah. Alex mengeluhkan kalau <i>Liberty High School</i> menyebalkan, kecuali Jessica dan Hannah. Hannah, Alex, dan Jessica pergi ke kedai Monet.</p> <p>ALEX STANDALL</p>	✓	

	<p>Hei, para wanita !!</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS & HANNAH BAKER</p> <p>Hei, pria !!</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku sudah menyimpulkan kalau sekolah ini menyebalkan! Kecuali kalian</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kami sepenuhnya setuju dengan kesimpulanmu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ayo kita bahas ini di kantor kita sore ini saja</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tunggu, kantor kita ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kedai Monet</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Oh, betul. Baiklah</p> <p>Hannah, Jessica dan Alex berjalan bersamaan keluar dari gedung sekolah.</p>		
30	<p>INT. KEDAI MONET- SIANG</p> <p>Hannah, Jessica dan Alex saling bertukar cerita.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tidak ada hal lain yang bisa melengkapi dua cokelat panas dan minuman kopinya Alex</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Hancur sekali hidupku</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kenapa ? Ada apa ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku remedial matematika, karena nilai MTK dari sekolah lamaku tidak sama dengan yang dipelajari disini. Siapa sangka, kalau MTK di tiap sekolah beda ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tapi aku yakin ada anak nakal yang bermasalah dengan matematika. Dia tampan, dia memakai ikat pinggang, dia punya masa lalu yang tidak bisa diceritakan dan masalah-masalahnya</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ada yang hamil juga</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa orang tuamu akan panik ? Ayahku mungkin akan panik</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ibuku mungkin saja, tapi ayahku seorang polisi, agar aku bisa bertahan dan lulus kelas olahraga, aku pergi latihan menembak dengannya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tunggu, jadi ayahmu polisi ? Dan kau latihan menembak dengannya ? Pakai senjata ? Kenapa aku tak tahu soal ini ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kau tidak pernah bertanya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Aku suka seorang pria berseragam. Aku ingin bertemu ayahmu</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ew. Dan ayahmu juga 'kan pakai seragam</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Oh ya. Tak terpikirkan olehku</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kau butuh teman. Walaupun teman untuk diajak minum coklat panas. Apalagi saat hidupmu menyebalkan</p>	✓	
31	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Salah satu siswa memperlihatkan telepon genggam ke siswa lainnya. Justin melihat ke arah Hannah.</p>	✓	
32	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Hannah, Alex dan Jessica berkumpul di kedai Monet.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Hari berganti hari, minuman demi minuman, kami meminum minuman kami dan meninggalkan yang lain</p> <p>Hannah menaruh tangannya di meja sambil berkata F.M.L (Fuck My Life). Alex dan Jessica mengikuti.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>F. M. L</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>F.M. L</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>F.M.L. Ew. Jari cappuccino. Justin sialan</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kau tak perlu membicarakan dia. Jangan pernah</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Oke. Apa kalian ambil tes APT ? Kita dapat hasilnya hari ini, dan aku cocok menjadi...</p> <p>Jessica mengeluarkan kertas hasil tes-nya. Hannah dan Alex memperhatikan.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p>	✓	

	Terlepas dari perbedaan-perbedaan kami, kami saling membutuhkan. Tiga minuman melawan dunia. Dua cokelat panas, dan apapun minuman Alex		
33	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Jessica dan Hannah memesan coklat panas. Alex memesan minuman coklat dengan topping warna-warni.</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Apa ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku ingin mencoba semua menu. Aku sudah berkomitmen seperti itu</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Astaga, kau aneh</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Tidak, aku hanyalah seorang pencari</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kau bilang 'pencari' saja sudah membuatmu aneh</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Sepertinya kau ada masalah hari ini</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Ayahku dipindah tugaskan lagi</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku turut prihatin, Jess</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Wow, menyebalkan sekali</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Dia pasti bertugas di Timur Tengah, dan dia tidak bisa memberitahu kami dimana, mungkin karena negara yang tidak seharusnya ikut perang</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>F. M. L selamanya</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>F.M. L selamanya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>F.M.L selamanya</p> <p>Hannah, Jessica dan Alex menumpukan tangannya.</p>	✓	
34	<p>EXT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Hannah, Jessica dan Alex keluar dari kedai Monet. Hannah, Jessica dan Alex berpisah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak pandai matematika, tapi inilah satu hal yang kupelajari: satu ditambah satu ditambah satu.. bukanlah persamaan sederhana. Alex orang pertama yang tidak datang lagi</p>	✓	
35	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN- PELATAR- DAY</p> <p>Hannah membaca buku. Alex berkumpul bersama teman-teman lelakinya. Hannah tersenyum kepada Alex.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dia sudah punya teman lain. Kami masih bersikap ramah kalau tak sengaja bertemu, tapi hanya saja....</p>	✓	
36	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Hannah dan Jessica berbincang di kedai Monet. Jessica menghilang.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan setelah itu hanya ada Jessica dan aku. Tapi kemudian, Jessica juga berhenti datang ke kedai. Kami semua akhirnya ke jalan masing-masing</p>	✓	
37	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Hannah membawa makan siangnya ke dalam kafetaria.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Atau begitu menurutku</p> <p>Hannah melihat Jessica dan Alex bermesraan. Hannah pergi ke arah lain.</p>	✓	
39	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- VANDING MACHINE- DAY</p> <p>Clay membeli camilan di <i>vanding machine</i>. Kevin Porter dan Pamela Bradley sedang membicarakan Hannah Baker. Clay memperhatikan mereka.</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Aku terkejut, maksudku, tempo hari aku menyebarkan kertas dinamika keluarga dan aku melihat punya dia. Sumpah, aku sampai tak habis pikir</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Ya, sulit dibayangkan. Masalah itu masih segar dalam pikiranku</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Ya. Aku saja sampai jarang tidur. Hannah ikut kelasku dua tahun berturut-turut</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Memang berapa banyak murid yang kau ajar, Pam ?</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Bukan intinya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Lebih dari 200. Aku punya 600 murid di daftar penasehat</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Bukan itu ...</p> <p>Kevin Porter dan Pamela Bradley melihat ke arah Clay yang sedang memperhatikan</p>		✓

	<p>mereka. Clay mengambil camilan dari vending machine dan pergi keluar tergesa-gesa.</p>		
40	<p>EXT. BELAKANG BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Clay keluar dari pintu samping Bioskop Crestmont. Clay menghampiri Hannah yang sedang duduk dan makan di belakang gedung. Clay membuka bungkus Skittles-nya.</p> <p>HANNAH BAKER Makanan bisa membunuhmu, tahu</p> <p>CLAY JENSEN Kau saja makan salad McDonald. Perusahaan yang membuat Big Mac</p> <p>HANNAH BAKER Apa kau mempermalukan salad-ku ini ?</p> <p>CLAY JENSEN Kau tadi bilang makananku ini pembunuh</p> <p>Clay melemparkan satu butir Skittles ke makanan Hannah. Clay dan Hannah tertawa.</p> <p>HANNAH BAKER Boleh aku bertanya, kapan aku jadi gaddis seperti ini ? (Clay melihat Hannah dengan heran) Astaga, jangan kaget begitu. Ini bukan soal pertanyaan menstruasi</p> <p>CLAY JENSEN Oke</p> <p>HANNAH BAKER Apa menurutmu aku bisa secantik Jessica Davis ? (Clay terdiam dan melihat Hannah) Bagus. Terima kasih</p> <p>CLAY JENSEN Tidak, aku... Ya, Jessica memang cantik, tapi kau istimewa</p> <p>HANNAH BAKER Istimewa. Seperti dungu misalnya</p> <p>CLAY JENSEN Aku tidak bilang dungu..., dan menurutku kita tidak seharusnya mengatakannya</p> <p>HANNAH BAKER Bagaimanapun juga... Aku melihatmu mencoba bersikap baik... tapi kau gagal</p> <p>Hannah berdiri untuk pergi.</p> <p>CLAY JENSEN Tunggu, aku tidak... Tunggu, kenapa pembicaraan ini serba salah dengan begitu cepat ?</p> <p>HANNAH BAKER Inilah caramu bersosialisasi. Aku terus berpikir kalau kau pria yang berbeda. Nyatanya, tidak</p> <p>Hannah pergi meninggalkan Clay.</p>	✓	
41	<p>I/E. BIOSKOP CRESTMONT- STAN TIKET- NIGHT</p> <p>Hannah melayani pelanggan yang membeli tiket bioskop. Jessica datang untuk membeli tiket.</p> <p>HANNAH BAKER Selamat menonton. Hei (menyapa Jessica yang datang)</p> <p>JESSICA DAVIS Kau disini ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak, aku animatronik</p> <p>JESSICA DAVIS Kau biasanya tidak kerja hari Rabu</p> <p>HANNAH BAKER Aku menggantikan Karen Sepertinya. Dia lagi main teater, A Few Good Men yang mana sama sekali bukan kisah hidupnya</p> <p>Hannah menyerahkan tiket kepada Jessica. Jessica mengambil uang untuk membayar tiket.</p> <p>HANNAH BAKER Jangan ambil uangmu. Apa gunanya punya sahabat yang kerja di bioskop... .kalau kau tidak bisa nonton gratis ?</p> <p>Alex datang untuk membeli tiket.</p> <p>ALEX STANDALL Hei, Hannah</p> <p>HANNAH BAKER Hei, Alex. Senang melihatmu di sini</p> <p>ALEX STANDALL Hei, kau bekerja hari Rabu ?</p> <p>HANNAH BAKER Aku menggantikan temanku. Jessica juga sudah tahu</p> <p>ALEX STANDALL Oh, ya, kami... kami cuma nongkrong saja</p> <p>HANNAH BAKER Berdua.... Oh begitu</p> <p>ALEX STANDALL Jadi, boleh aku pesan satu tiket ?</p> <p>Hannah menyerahkan satu tiket kepada Alex.</p> <p>HANNAH BAKER</p>	✓	

	<p>Sepuluh dolar</p> <p>Alex memberikan Hannah uang sepuluh dolar.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Selamat menonton. Beritahu kami jika ada yang dibutuhkan lagi</p> <p>Jessica dan Alex pergi ke dalam gedung bioskop. Hannah terlihat sedih seperti ingin menangis.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tak apa, Jess. Kaulah tipe gadis yang disukai setiap lelaki dan tidak menggossip. Kau baik, kau juga pemandu sorak</p>		
43	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Clay menghampiri Jessica. Jessica berusaha menghubungi Justin.</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Teganya kau begitu ini padaku ? Hubungi aku lagi, atau SMS aku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jessica ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Apa, Clay ? Apa maumu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kita harus bicara. Kita harus memberitahu seseorang soal Justin. Misalnya Mr. Porter</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak. Mr. Porter ? Sungguh ? Ide bagus sekali</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa dia tahu soal kasetnya ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kuulangi sekali lagi. Tutup mulutmu, mengerti ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jess... (menahan lengan Jessica)</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Lepas, Clay ! Jangan ganggu aku</p> <p><u>Jessica pergi meninggalkan Clay.</u></p>		✓
44	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Saat Jessica memikirkan sesuatu, dia pasti membiarkanmu tahu apa yang dia pikirkan</p> <p>Jessica menghampiri Hannah dan menarik tangannya.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kita harus bicara</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan aku tahu apa yang ingin dia bicarakan. Daftarnya Alex</p>	✓	
46	<p>EXT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay mengayuh sepedanya melewati kedai Monet. Clay melihat Jessica sedang duduk di kedai Monet.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Begitulah SMA. Anak laki-laki berbicara, anak perempuan mendengarkan dan semuanya akan menjadi kacau. Atau setidaknya itulah yang kami alami. Benar, Jess ?</p>		✓
47	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Jessica duduk di kedai Monet. Hannah menghampiri Jessica. Hannah meletakkan tangannya diatas meja.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>F.M.L ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Seharusnya aku sadar. Aku tahu rumor itu, Hannah</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau tidak tahu rumornya. Kau bisa dengar rumor, tapi kau tak mengetahuinya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kita dulu berteman. Teganya kau mengkhianatiku seperti ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Seperti apa ? Aku memang berbuat apa ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Apa kau pacaran dengan Alex sekarang ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak ! Bisa-bisanya kau.. Tentu saja tidak ! Dia menyukaimu, kau menyukainya. Akulah orang yang diabaikan kalian</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Ya, dan hal itu membuatmu marah, 'kan ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sedikit. Maksudku... membuatku merara sedih sedikit. Kenapa kau tidak cerita padaku ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Mungkin aku takut terhadap hal seperti ini</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Seperti apa ?</p> <p>Jessica menyerahkan selembarnya kepada Hannah. Hannah membaca tulisan di</p>	✓	

	<p>kertas yang diberikan Jessica.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kau membutuhkannya untuk menyalahkanku... maka hal pun jadi kesalahanku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jess. Kau tahu sendiri ini tidak ada artinya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Jangan pura-pura tak bersalah</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku memang tidak bersalah. Aku tidak ada kaitannya dengan ini. Alex yang melakukannya sendiri</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Dia baru saja putus denganku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak tahu kalau dia putus denganmu</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Biar aku mengucapkan hal ini: nikmati saja. Karena kau akan menikmatinya? Karena lah hal yang dilakukan wanita jalang</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Persetan kau</p> <p>Jessica menampar Hannah dengan keras. Jessica pergi meninggalkan Hannah. Hannah duduk terdiam.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Persahabatan. Memang hal yang rumit</p>		
48	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay menghampiri Jessica yang sedang duduk sendirian.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa bekerja? cokelat panasnya?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak</p> <p>Clay duduk duduk di hadapan Jessica.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa kau dan Hannah bisa bertengkar? Aku tidak bisa memahaminya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tentu saja tidak. Karena kau laki-laki</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kalian dulu berteman</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kami tidak berteman. Teman saling jujur, bukan saling mengkhianati. Hannah pembohong. Kau tidak bisa percaya apapun perkataannya. Apapun itu. Maksudku, apa yang dia katakan, di kaset, tentang kami dan Kedai Monet. dialah orang yang berhenti datang duluan, bukan aku. Dialah orang yang mengakhiri persahabatan kami, dan dia sadar itu. Dia pembohong. Dulunya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa dia berbohong?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Menurutmu kenapa lagi?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Entahlah. Aku tidak paham semua ini. Maksudku, aku tahu orang bicarakanannya. Suatu hubungan bisa dimulai. Kadang juga, hubungan harus berakhir. Aku selalu memikirkan, "Seberapa pentingnyakah masa SMA?" Tapi... Ya, memang begitu. Tapi, kau tahu... Kita hanya sekolah disini selama empat tahun</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Ya, kalau kau hidup selama itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Boleh aku bertanya? Zach dan Marcus sangat ingin menumpangiku pulang tadi. Tapi... aku tak pernah diajak mereka sebelumnya. Mereka saja tadi mengundangku nongkrong di tempatnya Bryce</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Bryce? Astaga. Tentu saja mereka begitu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau tahu bagaimana caraku agar bisa bergaul dengan mereka?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Mereka bukan temanmu</p> <p>Jessica pergi meninggalkan kedai monet.</p>		✓
52	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay menggenggam kaset. Tony menghampiri Clay. Clay dan Tony melihat ke arah meja kosong yang biasa dipakai Hannah.</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kau mau minum lagi? mejanya dia?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jangan pura-pura kau tidak tahu. Kau juga mendengarkan kasetnya. Pasti itu. Siapa lagi yang mendengarkan?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku bukan di sini untuk memberitahumu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Lalu kenapa kau disini?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p>		✓

	<p>Clay, kau yang paling lama mendengarkannya. Kenapa kau lama sekali ?</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Sulit. Mendengarkannya</p> <p>TONY PADILLA</p> <p>Tentu saja. Ini rekaman dari seorang perempuan yang meninggal</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Apa ini tidak mempengaruhimu sama sekali ?</p> <p>TONY PADILLA</p> <p>Banyak, malah. Tapi aku tak bisa memberitahumu</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa kau tidak bisa memberitahuku ?</p> <p>TONY PADILLA</p> <p>Kau ingat waktu kelas tujuh ? Orang-orang yang menjepitkan kepalamu di toilet? Dan aku bilang kalau aku dan temanku yang lain bisa menolongmu dan kau bilang "Terkadang, seorang pria harus melewati masalah sendirian." lah salah satunya</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Aku ingat. Tapi, Aku tidak bisa mendengar suaranya... tanpa memikirkan dirinya. Tanpa melihatnya</p> <p>TONY PADILLA</p> <p>Mungkin itulah maksud dia</p>		
53	<p>INT. RUMAH BRYCE- POOL HOUSE- DAY</p> <p>Zach dan Marcus bermain <i>plastystation</i>. Justin sedang menghirup shisha. Jessica mengetuk pintu. Justin membuka pintu untuk Jessica. Jessica masuk dan marah kepada Justin.</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Bajingan kau. Teganya kau ? Teganya kau ? Apa yang kau katakan padanya ? (sambil mendorong Justin)</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Hei. Hei ! Katakan apa ?</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Mr. Porter Apa yang kau katakan padanya kemarin ? Kenapa kau tidak masuk sekolah ?</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Aku hanya ingin bersantai saja</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Hari setelah kau bicara dengan Mr. Porter, kau langsung butuh hari santai ? Kau tidak mengatakan apapun padaku!</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Apa memang yang tidak kukatakan padamu ?</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Clay punya kasetnya sekarang</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Aku tahu. Jangan khawatir</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Dia tidak seperti kita. Dia bisa saja bicara ke yang lain</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Dia tidak akan bicara. Akan kupastikan itu</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Beasiswa nanti bisa dicabut</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Kita akan menghadapinya, oke ? Tenang saja ! Memang, dia sudah seberapa jauh mendengarkan kasetnya ?</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Dia belum sampai mendengarkan di bagian yang itu. Justin ? Jika Hannah berbohong... kenapa kau disini ?</p> <p>Justin, Marcus dan Zach terdiam.</p>		✓
54	<p>EXT. DEPAN RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Clay mengayuh sepedanya dan berhenti di depan rumah Hannah. Clay melihat Olivia Baker sedang termenung di balik jendela.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Kehilangan seorang teman baik tidak pernah mudah diatasi terutama saat kau tidak memahami, kenapa kau kehilangan mereka</p>		✓
55	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Olivia Baker termenung di meja belajar Hannah. Olivia mengambil kutek berwarna biru milik Hannah. Olivia mewarnai jari kelingkingnya dengan kutek Hannah. Olivia tidak sengaja mengambil secarik kertas dari selipan buku di depannya dan membacanya. Olivia memanggil Andy.</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Andy ! Andy !</p>		✓
55B	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah mewarnai kukunya dengan kutek berwarna biru.</p>		✓
56	<p>INT. RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Olivia menunjukkan kertas yang ia temukan kepada Andy. Tertulis Hannah Baker sebagai <i>Best Ass</i>.</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Tak apa. Itu hanya pujian saja</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Pujian ? Sepertinya, tidak. Kau ingat apa yang kita lihat di Facebook-nya, pesan-pesan ? Dia memang punya teman sekelas yang tak sopan. Dia ini diganggu. Ini bentuk intimidasi !</p>		

	<p>ANDY BAKER Menurutku pengadilan tidak akan mengganggapnya seperti itu</p> <p>OLIVIA BAKER Dengan hal yang lain...</p> <p>ANDY BAKER Yang lain apa ? Pesan teks ? Postingan Facebook ? Komentar online ? Foto putri kita di taman bermain dengan penghinaan anonim mungkin datang dari mana saja. Kita tidak tahu apa artinya atau siapa yang menuliskannya, atau dari mana datangnya</p> <p>OLIVIA BAKER Maka, kita harus mencari tahunya</p> <p>ANDY BAKER Bagaimana jika kita mengetahui hal yang tidak ingin kita ketahui ?</p> <p>OLIVIA BAKER Aku kenal anak kita</p> <p>ANDY BAKER Kau yakin ?</p> <p>Olivia Baker menelpon Tony dan bertanya perihal kertas yang ditemukannya di dalam selipan buku milik Hannah.</p> <p>OLIVIA BAKER Hai, ini Olivia Baker. Maaf mengganggu lagi. Kau sudah banyak membantu kami, tapi kami menemukan kertas di salah satu buku di loker Hannah, dan kami... kami tidak tahu apa, jadi kuharap mungkin kau bisa memberitahu kami</p>		
57	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Tony mengangkat telpon dari Mr. Baker. Tony memutar balik mobilnya. Clay melewati mobil Tony.</p> <p>TONY PADILLA Tentu, Ny. Baker, aku bisa mampir langsung ke rumahmu. Ya, tak masalah. Baiklah, sampai jumpa.</p>		✓
58	<p>EXT. DEPAN RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Tony turun dari mobil dan menghampiri Olivia Baker. Olivia Baker memeluk Tony. Clay melihat Tony masuk ke dalam rumah Olivia Baker (rumah Hannah).</p>		✓

3. Breakdown Episode 3

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
3	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Clay melihat gambar lukisan di tembok sekolah dengan gambar dan tulisan YOU ARE NOT ALONE</p> <p>VO HANNAH BAKER Teori Chaos. Kedengarannya dramatis, tapi ternyata tidak. Tanyakan saja pada ahli matematika. Atau lebih baik lagi, tanyakan saja pada seseorang yang pernah mengalami kesulitan</p> <p>Marcus menghampiri Clay. Marcus meminta tolong Clay untuk menempel poster.</p> <p>MARCUS COLE Mau membantu ?</p> <p>CLAY JENSEN Apakah aku mau membantu ?</p> <p>MARCUS COLE Atau apa kau ingin membantu ? Memasang poster ?</p> <p>CLAY JENSEN Tidak, tidak, terima kasih, Marcus</p> <p>MARCUS COLE Ayolah, ini semangat sekolah. Ya ? Berkontribusilah sedikit. Jadilah pendukung (sambil merangkul Clay dan berjalan)</p> <p>CLAY JENSEN Mendukung siapa, tepatnya ?</p> <p>Suara alat musik terdengar. Clay melihat band sekolah bermain di halaman.</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa mereka bermain di halaman ?</p> <p>MARCUS COLE Ya. Mereka minta izin ke anak OSIS. Kupikir itu ide yang bagus. Ada konser malam ini. Banyak murid disini yang bersedia</p> <p>Alex melewati Clay dan Marcus. Alex berjalan melewati para pemain band.</p> <p>SISWI BAND Hei, Alex. Kau baik-baik saja ?</p> <p>ALEX STANDALL Ya, aku hanya terlalu banyak tidur</p> <p>SISWI BAND Mr. McLean ingin kita memulai penampilan dengan "Take Five". Menurutnya penampilan itu akan membuat kita semangat</p> <p>ALEX STANDALL Aku suka lagu dari Brubeck. Meskipun tentu saja lagu itu ditulis oleh Paul Desmond (sambil mengeluarkan gitar yang dibawanya) Jika mereka ingin membuat murid semangat, bagaimana kalau lagu</p>		✓

	<p>"Gloomy Sunday" ?</p> <p style="text-align: center;">TROY</p> <p>Kau serius ? Lagu itu sangat menyedihkan</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Atau indah, jika kau mengaku punya selera musik</p> <p style="text-align: center;">TROY</p> <p>Atau jika kau cenderung ingin bunuh diri</p> <p>Alex menaruh gitarnya dan pergi.</p> <p style="text-align: center;">SISWI BAND</p> <p>Bagus sekali, Troy</p> <p style="text-align: center;">TROY</p> <p>Ah, sialan. Apakah dia berteman dengan Hannah Baker ? Aku tidak tahu</p> <p>Alex berjalan mondar-mandir. Clay menghampiri Alex.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa "Gloomy Sunday" itu lagu ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ya. Google saja lagu Hungaria tentang bunuh diri</p> <p>Alex dan Clay duduk di bangku halaman.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Baiklah, aku percaya itu. Alex. Bisa kita... (memperlihatkan kaset yang ada di tasnya) bicarakan soal ini ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Apa yang harus dibicarakan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa Hannah mengatakan yang sebenarnya ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Menurutmu apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa kau berbuat apa yang dia katakan ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kalau kau ?</p> <p>Siswi band memanggil Alex yang sedang duduk bersama Clay.</p> <p style="text-align: center;">SISWI BAND</p> <p>Alex. "Take the 'A' Train" dengan solo-mu</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Baiklah, baik..., kurasa jika aku mau bahagia, mungkin harus pakai lagu Belanda</p> <p>Alex berjalan menuju band-nya bermain.</p>		
3B	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Hannah, Jessica dan Alex berada di kedai Monet. Mereka menumpukkan telapak tangan mereka menjadi satu.</p> <p style="text-align: center;">JESSICA, HANNAH, ALEX</p> <p>F. M. L Forever (teman selamanya)</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Alex Standall. Kaulah yang menyebabkan kekacauan ini. Yang aku tahu kau akan menjadi temanku selamanya. Setelah kusadari, kau yang membuatku kacau</p>	✓	
3C	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Hannah membawa makan siangnya. Hannah melihat Jessica dan Alex bermesraan. Hannah pergi ke arah lain.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin kau pikir aku konyol. Akulah gadis bodoh yang langsung kesal atas masalah kecil. Tapi masalah kecil itu sama pentingnya. Misalnya, kau tidak pernah cerita padaku ketika kau mulai pacaran dengan Jessica. Tapi aku ingat sekali bagaimana hubungan kalian berakhir. Karena daftar yang kau buat</p>	✓	
4	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KANTOR UTAMA- DAY</p> <p>Hannah masuk ke dalam kantor utama sekolah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Alex, kita tak pernah bicara sejak kalian berdua pacaran. Dan kemudian sepertinya kalian mungkin takkan bersatu lagi</p> <p>Hannah menyapa Jessica yang sedang duduk di kantor utama.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hei, Jess. Kau dipanggil Mrs. Antilly ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Hei. Ya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Semuanya baik-baik saja ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Apa, soal keadaanku ? Atau masalah denganmu. Ya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau bisa mampir ke kantor kita nanti, jika kau mau cerita</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kantor kita ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Monet</p>	✓	

	<p>JESSICA DAVIS Oh. Ya. Aku lupa soal itu. Kantor kita</p> <p>HANNAH BAKER Ya. Sudah lama kita tidak kesana</p> <p>JESSICA DAVIS Ya, banyak masalah terjadi belakangan ini</p> <p>Alex masuk ke dalam kantor utama. Hannah menyapa Alex.</p> <p>HANNAH BAKER Hei Alex. Oh bagaimana kalau reuni di Monet hari ini ? Masih banyak menu minuman yang belum kau coba. Bukannya kau bilang sangat berkomitmen sekali ?</p> <p>JESSICA DAVIS Ya, komitmen sangat sulit dilakukan oleh Alex</p> <p>ALEX DAVIS Setidaknya aku punya kemampuan mencoba hal yang baru</p> <p>VO HANNAH BAKER Apa itu sebabnya kau melakukannya, Alex ?</p>		
6	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KEPALA SEKOLAH- DAY</p> <p>Olivia dan Gary masuk ke dalam ruangan kepala sekolah.</p> <p>OLIVIA BAKER Terima kasih sudah meluangkan waktu. Aku tahu bagaimana sibuknya kau</p> <p>GARY BOLAN Tidak, tidak sama sekali. Apa yang bisa kubantu ?</p> <p>OLIVIA BAKER Aku ingin tahu apa kau bisa memberitahuku soal kehidupan sekolah Hannah. Maksudku, apa dia tidak bahagia sekolah di sini ?</p> <p>GARY BOLAN Begini... Sepertinya aku tak bisa menjawab soal itu</p> <p>OLIVIA BAKER Aku tahu kau tidak mungkin tahu tentang setiap murid. Tapi aku dan suamiku, kami masih mencoba memahami. Di rumah, Hannah...maksudku... kadang-kadang dia berlarian di rumah. Menyanyikan lagu-lagu pertunjukan dengan suara lucu dan selalu memeluk kami dan kadang juga dia pendiam, dan dia tak mau cerita pada kami. Tapi tidak pernah cerita kalau dia sudah...tidak mampu dengan...</p> <p>GARY BOLAN Maaf, Sepertinya cukup disitu saja membicarakan hal itu, Ny. Baker. Aku turut berduka atas meninggalnya putrimu, dan aku berharap aku bisa menawarkan bantuan padamu tapi aku tidak bisa. Karena sekarang pengacara sudah terlibat</p> <p>OLIVIA BAKER Apa maksudmu ?</p> <p>GARY BOLAN Maksudku adalah, mengingat gugatanmu aku seharusnya tidak bicara denganmu</p> <p>OLIVIA BAKER Ah begitu. Jadi kenapa kau mau bicara denganku sekarang ?</p> <p>GARY BOLAN Karena kau dan suamimu anggota komunitas sekolah kami, dan kami ingin mendukung kalian di saat seperti ini. Aku hanya bisa membayangkan kesedihanmu</p> <p>OLIVIA BAKER Kau tidak bisa membayangkan hal pertama tentang kehidupanku sekarang</p>		✓
8	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Tyler mengambil gambar Courtney yang sedang menyusun bunga di depan memorial Hannah di sekolah. Terdapat banyak bunga dan barang.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Yang benar saja Tyler ?</p> <p>TYLER DOWN Jika kau mau mengenang kematiannya, berarti aku harus memotretnya</p> <p>Courtney menyapa Olivia yang sedang berjalan di lorong sekolah. Olivia mengambil salah satu bunga.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Ny. Baker. Hai. Aku Courtney Crimsen. Aku turut berduka. Kuharap kau suka. Semua murid selalu menambahkan sesuatu kesini. Tiap hari selalu ada kartu atau bunga lagi</p> <p>OLIVIA BAKER Semua orang-orang ini teman-temannya Hannah ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Mm-hmm. Dia punya banyak teman dan... kami semua sangat merindukannya</p> <p>OLIVIA BAKER Siapa pun yang kenal Hannah pasti tahu kalau dia benci bunga mawar. Menurutnya mawar itu norak</p> <p>Olivia pergi meninggalkan gedung sekolah.</p>		✓
9	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Hannah keluar dari gedung sekolah. Clay memanggil Hannah dan menghampirinya. Hannah dan Clay berjalan bersama diluar gedung sekolah.</p> <p>CLAY JENSEN Hannah. Hei, Hannah</p>	✓	

	<p>HANNAH BAKER Hei. Pagi, Helmet. Pertanyaan cepat. Apa kau memperhatikan ada yang aneh dengan Alex akhir-akhir ini ?</p> <p>CLAY JENSEN Yah, rambutnya aneh</p> <p>HANNAH BAKER Rambut dia itu mengagumkan</p> <p>CLAY JENSEN Bukan maksudku tidak mengagumkan, hanya saja, rambutnya khas</p> <p>HANNAH BAKER Dan dia punya selera busana yang bagus. Maksudku, kau bisa ambil contoh padanya</p> <p>CLAY JENSEN Aku pasti bisa. Dan aku senang kita bisa bicara lagi... karena aku bertanya-tanya kapan kita bisa bicara lagi</p> <p>HANNAH BAKER Kau kerja malam ini ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, kita berdua kerja jam enam malam. Sepertinya. Kalau menurut jadwal. Jadi, soal malam ini, aku tidak tahu apa kau sudah tahu ini tapi katanya ada gerhana bulan penumbra jam 11:49 malam nanti</p> <p>HANNAH BAKER Apa ?</p> <p>CLAY JENSEN Bayangan bumi itu penumbra. Malam ini, bulan akan melewatinya. Film terakhir jam sembilan malam, dan kalau kita bisa cepat membersihkan bioskop, kita mungkin bisa..., karena jarang ada yang nonton film Inggris karena membosankan jadi kita bisa pulang lebih cepat, dan aku mungkin bisa menunjukkan penumbra-nya padamu. Kalau kau mau</p> <p>HANNAH BAKER Kau mau memperlihatkan bulan padaku ?</p> <p>CLAY JENSEN Nanti ada bayangannya. Tapi bukan seperti gerhana penuh. Kau tidak akan melihatnya persis... Tapi, ya begitulah</p> <p>HANNAH BAKER Kau itu harusnya mematenkandirimu sendiri. Dan, ya, aku mau melihat bulan denganmu. Mungkin saja nanti aku melolong juga</p> <p>CLAY JENSEN Baiklah. Jadi, sampai ketemu nanti malam</p>		
11	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Kevin Porter membicarakan laporannya dengan Gary Bolan.</p> <p>KEVIN PORTER Aku sudah bicara dengan Justin, tapi sekarang aku perlu berbicara dengan Alex Standall. Dia memacari Jessica Davis, orang yang kutanyai kemarin. Dan aku bicara dengan Justin Foley hari sebelumnya. Ada rumor kalau Justin dan Hannah berhubungan seks di sebuah taman. Justin bilang itu cuma main-main saja, dan Hannah marah besar</p> <p>GARY BOLAN Apa kau sudah menyelidiki soal itu ?</p> <p>KEVIN PORTER Justin absen selama dua hari terakhir ini</p> <p>GARY BOLAN Apa kau menelepon ke rumahnya ?</p> <p>KEVIN PORTER Tidak ada yang mengangkat. Aku sudah bicara dengan Pelatih Patrick. Ternyata, di rumahnya hanya ada ibunya dan ayah tirinya. Menurut Pelatih, mungkin ada kekerasan terjadi di rumah dia dulu</p> <p>GARY BOLAN Di rumah ?</p> <p>KEVIN PORTER Ya</p>		✓
16	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Kevin Porter membicarakan laporannya dengan Gary Bolan tentang Jessica yang berkaitan dengan Hannah.</p> <p>GARY BOLAN Lalu bagaimana dengan Jessica Davis ?</p> <p>KEVIN PORTER Sepengetahuanku, dia teman pertamanya Hannah di SMA ini. Tapi sekarang dia pacarnya Justin</p> <p>GARY BOLAN Jadi, mungkin si Jessica melindungi Justin</p> <p>KEVIN PORTER Bisa jadi, atau Jessica juga tidak tahu apa-apa. Dia tidak banyak bicara</p> <p>GARY BOLAN Gugatan ini bisa mengeluarkan uang wilayah sebesar 10 ribu dolar, kalau kita menang. Kita sudah ditelepon awak media</p> <p>KEVIN PORTER Ya. Aku mengerti</p> <p>GARY BOLAN Apakah dia tidak pernah minta bantuan padamu ?</p>		✓

	<p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kami pernah bertemu tahun lalu membicarakan soal perguruan tinggi</p> <p style="text-align: center;">GARY BOLAN</p> <p>Semuanya didedikasikan untuk dia sekarang. Ya, kalau kita sudah tahu dia butuh bantuan sebelumnya...</p> <p>Gary bolan keluar dari ruang konseling. Kevin menutup pintu ruangan.</p>		
18	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay melihat Alex yang sedang merobek tempelan poster yang dipajang.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin, Alex... kau mungkin brengsek</p> <p>Clay menghampiri Alex. Clay bertanya alasan dari tindakan Alex.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Alex... Apa yang kau lakukan?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Balik-lah ke kelas, Clay. Aku cuma membersihkan. Apa mereka pikir ini bisa menyelamatkan hidup seseorang ? "Bunuh diri itu bukan pilihan" ? (merobek poster dengan tulisan suicide is not option dan membuangnya ke tong sampah)</p> <p>Ya, kau tahu ? Jelas sekali kalau bunuh diri itu pilihan, kau tahu ? Kenapa mereka tidak memasang poster yang bertuliskan "Jangan jadi orang brengsek" ? Kenapa kita tidak memasang poster itu ? (berbicara dengan nada marah)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya, mungkin saja. Aku mencoba tidak menjadi orang brengsek</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ya, kita semua mengusahakannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi, apa kau melakukannya ? Yang Hannah katakan itu</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Menurutmu apa ?</p> <p>Tyler turun dari tanggapan dan melihat Clay dan Alex.</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Kalian sedang apa ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku merekrut Clay untuk ikut klub Illuminati. Kau mau bergabung ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Alex, kau tidak boleh bercanda soal Illuminati. Percaya aku. Apa yang kalian bicarakan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>PR. Kami ada proyek tugas</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Ya, tugas. Satu-satunya kelas yang kalian ambil bersama itu cuma kelas Olahraga</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Sangatlah aneh, kamu mengetahui tentang hal itu. Pergilah</p> <p>Tyler pergi meninggalkan Alex dan Clay.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Menurutku... kau takkan melakukan hal seperti itu. Kupikir kau mencintai Jessica</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku mencintainya. Maksudku...Mungkin aku masih mencintainya, tapi... bisa kita tidak membicarakan soal ini</p> <p>Kevin porter melihat Alex dan Clay di lorong sekolah yang sepi.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kalian berdua. Kalian seharusnya masuk kelas siapa ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Seperti eksistensial saja</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Alex. Kenapa kau tidak ikut aku saja ? Aku ingin bicara denganmu. Clay, kau boleh ikut juga</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Pelatih Patrick menyuruhku ke perpustakaan. Dia salah bawa DVD hari ini, jadi seisi kelas sedang menunggu aku bawakan DVD-nya</p> <p>Kevi Porter dan Alex pergi menuju ruangan konseling meninggalkan Clay. Ryan datang dan mengambil poster yang telah dirobek Alex di tong sampah.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau menemukan apapun yang layak dipublikasikan ?</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Oh, tidak. Hanya barang kecemasan, putus asa, dan kasih sayang saja. Tak membawa semangat sekali. Tapi aku merencanakan hal khusus untuk mengenang Hannah Baker. Mungkin kau mau kasih ide ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak juga</p> <p>Ryan berdiri di depan memorial Hannah. Clay pergi.</p>		✓
19	<p>INT. BIOSKOP CRESTMONT- NIGHT</p> <p>Clay membersihkan sampah di bioskop Crestmont. Hannah menghampiri Clay.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Dia masih di sana</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa dia baik-baik saja? Padahal film-nya sudah habis 5 menit yang</p>		✓

	<p>lalu</p> <p>Hannah menoleh ke belakang dan melihat Alex keluar dari teater bioskop. Alex melewati Hannah dan Clay.</p> <p>HANNAH BAKER Dia datang (berbisik kepada Clay)</p> <p>ALEX STANDALLL Selamat malam</p> <p>HANNAH BAKER Jessica tidak datang malam ini ?</p> <p>ALEX STANDALLL Tidak</p> <p>CLAY JENSEN Jadi, kau baik-baik saja ?</p> <p>ALEX STANDALLL Ya. Sampai nanti</p> <p>Alex pergi dari gedung bioskop. Clay melihat jam di ponselnya.</p> <p>CLAY JENSEN Kau yang menghitung tiket, aku yang membereskan konsesi-nya. Sepuluh menit lagi !</p> <p>Hannah tertawa melihat tingkah Clay.</p>		
20	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay membantu Hannah untuk duduk di atap bioskop Crestmont. Clay dan Hannah melihat gerhana bulan penumbra dari atap bioskop Crestmont.</p> <p>HANNAH BAKER Apa yang seharusnya kulihat ?</p> <p>CLAY JENSEN Bayangan di atas bulan. Lihat, semakin membesar. (menunjuk bulan yang ada di langit) Sebuah bayangan... semakin membesar perlahan-lahan...</p> <p>HANNAH BAKER Ya, perlahan-lahan</p> <p>CLAY JENSEN (menunjuk bulan yang ada di langit) Lihat lagi</p> <p>HANNAH BAKER Aku melihatnya. Itu agak menakutkan</p> <p>Clay dan Hannah melihat bulan. Hannah merapatkan tubuhnya dan sweaternya. Clay memperhatikan Hannah yang sedang memperhatikan bulan. Clay kembali memperhatikan bulan.</p>	✓	
21	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah menyapa Clay yang sedang berjalan di lorong sekolah.</p> <p>HANNAH BAKER Pagi, Cowok Astronomi</p> <p>CLAY JENSEN Lebih bagus dari Helmet ?</p> <p>HANNAH BAKER Sepertinya sama saja</p> <p>Beberapa siswa melihat Hannah berjalan di lorong sekolah dan memperhatikan pantat Hannah. Hannah menghiraukannya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Alex, mungkin kau pikir aku ini konyol, seperti saat payudaraku terjepit di benda terkecil. Tapi kamu tidak berjalan di lorong itu dan meahaminya</p>	✓	
22	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- TOILET WANITA- DAY</p> <p>Dua siswa perempuan sedang berada di dalam toilet. Hannah masuk ke dalam toilet. Hannah mencuci tangan. Mata dua siswa perempuan tersebut melirik ke arah pantat Hannah. Mereka keluar dari toilet.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kau tidak merasakan bagaimana rasanya mereka melihatmu. Kau belum pernah mendengar mereka berbisik-bisik</p>	✓	
23	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Zach menyerahkan kertas kepada Angie Romero. Hannah masuk ke dalam kelas.</p> <p>ANGIE ROMERO Ooh. "Angie Romero, bibir terbaik!" Bagus sekali! (mengecupkan bibirnya ke udara) Astaga, Hannah Baker ?</p> <p>Pamela Bradley masuk ke dalam kelas. Para siswa duduk ke tempat duduknya masing-masing.</p> <p>PAMELA BRADLEY Selamat pagi, semuanya. Aku yakin kalian semua membaca tadi malam. Jadi hari ini kita akan melompat ke bahan teori mempelajari sosial.</p> <p>Salah satu siswa perempuan memberikan selebar kertas kepada Clay.</p> <p>PAMELA BRADLEY Jadi, teorinya adalah bahwa orang belajar dengan mengamati perilaku orang-orang di sekitar mereka. Ada yang bisa memberikan contoh ? Siapapun. Clay ?</p> <p>Sheri mengambil kertas yang berada di tangan Clay. Sheri membacanya.</p> <p>CLAY JENSEN Ya, contohnya seperti bahasa gaul. Mm-hmm. Jika seseorang mulai berkata bahasa itu, akhirnya semua orang ikut mengatakannya</p> <p>PAMELA BRADLEY Bagus sekali. Jadi, pendapat atau prasangka seseorang dapat</p>	✓	

	<p>mempengaruhi seluruh orang. Teori ini juga dapat diterapkan untuk perilaku kriminal. Jika anak muda atau keluarga dalam tindakan menyimpang.....</p> <p>Sheri menyerahkan kertas tersebut kepada Hannah. Hannah membaca kertas yang diberikan Sheri. Tertulis daftar terbaik dan terburuk. Tertulis Hannah Baker sebagai Best Ass dan Jessica Davis sebagai Worst Ass.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Awalnya kupikir, itu hanyalah daftar konyol. Jessica jauh lebih cantik dariku. Aku tidak memikirkan kalau daftar ini bisa mengacaukan segalanya</p> <p>Hannah berjalan menuju tempat sampah yang berada di dalam kelas dan membuang kertas yang berisi 'hot list' (daftar panas)</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Hannah... kamu harus duduk !! (melanjutkan pembelajaran) Oke, fokus semuanya, Media sosial sekarang memainkan peran besar...</p> <p>Slah satu siswa mengambil kertas yang telah dibuang Hannah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tapi itu hanyalah lelucon. Benarkan Alex ? Kau pikir aku menganggapnya terlalu serius. terhubung sepanjang hari. Benar ? Tapi ini masalahnya, kau tidak pernah merasakan jadi anak perempuan</p>		
24	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan di lorong sekolah. Sekumpulan siswa laki-laki ada di belakang Hannah dengan gestur mengolok-olok Hannah.</p>	✓	
26	<p>I/E. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Clay berjalan di kafetaria. Clay melihat Hannah yang duduk sendirian di meja luar. Clay menghampiri Hannah.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Boleh aku duduk disini ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau tak ada PR Geometri?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>(duduk di hadapan Hannah) Tidak, aku sudah mengerjakannya semalam. Ibuku menyiapkan makan malam, agar kami mengerjakan PR bersama. Aku risih sekali, tapi kuakui kalau menyelesaikan PR lebih cepat, ada kerennya juga</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>SMA itu omong kosong</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya. Aku setuju. Tapi, apa ada yang lebih spesifik ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku berharap ada tombol mencepat laju di semua bagian hidup yang menyebarkan dan langsung ke bagian yang bagus saja</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dan di mana bagian-bagian hidup yang bagus ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kuliah. Di New York City. Begitu aku sampai di sana, aku pasti bisa jadi orang berbeda. Menjadi orang yang kudambakan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi dirimu sekarang ini sudah bagus</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Bagus ? Pujian yang berlebihan. Tapi, terima kasih</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maksudku, mengagumkan. Kau... Maksudku, kau masuk daftar terbaik</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Serius, Clay ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa ? Kau ada di daftar yang terbaik... Dari banyak kandidat. Bukannya aku men-survei-nya, aku cuma bilang saja</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Bagaimana jika anak perempuan yang buat daftar seperti itu dan kau masuk dalam otot terburuk</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Perempuan mana mungkin buat daftar seperti itu. Dan ototku setidaknya lebih bagus dari Alex. Menurutku, dia pasti jarang mengangkat kardus kotak susu dalam setahun</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sekali lagi, kau dan pendapatmu sangat berbeda</p>	✓	
28	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- DAY</p> <p>Tony dan Clay sedang berada di kelas olahraga dan sedang bermain voli.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hei, kemana kau Jumat malam saat kita berpapasan ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku membeli sesuatu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Di lingkungan tempat tinggalnya Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Di kota sebelah banyak toko yang bagus. Orang kaya berkulit putih</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kami tidak kaya. Kau kerabatnya Angie Romero kan ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ya. Dia sepupu ketigaku, atau mungkin keempat</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p>		✓

	<p>Kenapa dia tidak sekolah disini lagi ?</p> <p style="text-align: right;">TONY PADILLA</p> <p>Dia pindah ke sekolah Katolik</p> <p style="text-align: right;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa ?</p> <p style="text-align: right;">TONY PADILLA</p> <p>Entahlah. Ayahnya sangat tegas dan super Katolik</p> <p style="text-align: right;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi tidak ada hubungannya dengan bibirnya ?</p> <p style="text-align: right;">TONY PADILLA</p> <p>Bibirnya ? Oh, karena dia masuk daftar ?</p> <p style="text-align: right;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa daftar itu semacam masalah buatnya, sama seperti buat Hannah ?</p> <p style="text-align: right;">TONY PADILLA</p> <p>Sepertinya tidak. Tapi Hannah... Hannah tersakiti. Itu terjadi. Kamu takkan pernah tahu bagaimana rasanya. Kau tidak tahu kehidupan orang lain</p> <p style="text-align: right;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi Kau akan mengetahuinya kan ? (melihat ke arah Tony)</p> <p style="text-align: right;">TONY PADILLA</p> <p>Awas !</p> <p>Bola voli dari arah lawan mengenai kepala Clay.</p>		
29	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG GANTI PRIA- DAY</p> <p>Alex masuk ke dalam ruang ganti. Tony sedang berganti baju. Alex menghampiri Clay.</p> <p style="text-align: right;">ALEX STANDALL</p> <p>Apa yang kau ceritakan pada Tony ?</p> <p style="text-align: right;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak ada. Kenapa ?</p> <p style="text-align: right;">ALEX STANDALL</p> <p>Mr. Porter sekarang suka menginterogasi. Jadi jangan bilang apa-apa. Dan berhenti membicarakan soal itu pada Tony</p> <p style="text-align: right;">CLAY JENSEN</p> <p>Tony temanku</p> <p style="text-align: right;">ALEX STANDALL</p> <p>Tidak, sekarang dia bukan temanmu</p> <p>Zach yang sedang berganti baju memanggil Alex yang sedang mengobrol dengan Clay.</p> <p style="text-align: right;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Yo, Standall. Kau nanti makan bersama kami? Aku yang nyetir</p> <p style="text-align: right;">ALEX STANDALL</p> <p>Ya, baiklah. (menyetujui ajakan Zach dan kembali berbicara pada Clay) Temui aku di Monet setelah pulang sekolah, oke ?</p>		✓
30	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG GANTI PRIA- DAY</p> <p>Para siswa laki-laki sedang berganti baju. Hannah masuk ke dalam ruang ganti dan menghampiri Alex.</p> <p style="text-align: right;">HANNAH BAKER</p> <p>Alex! Alex Standall! (berteriak dari luar ruang ganti dan masuk menghampiri Alex)</p> <p>Alex, apa-apaan ini! Apa yang ada di otakmu itu ?</p> <p style="text-align: right;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Yang benar saja. Hannah, kau tak boleh ada di sini</p> <p style="text-align: right;">HANNAH BAKER</p> <p>Kenapa ? Kalian selalu melihat bokongku sepanjang hari</p> <p style="text-align: right;">PELATIH</p> <p>Hei. Hei! Keluar. Ini ruang ganti anak laki-laki</p> <p style="text-align: right;">HANNAH BAKER</p> <p>Kita belum selesai (berbicara pada Alex)</p> <p>Hannah keluar dari ruang ganti anak laki-laki dan mengangkat jari tengahnya ke udara. Para siswa menyoraki Hannah dan bertepuk tangan. Bryce menghampiri Alex.</p> <p style="text-align: right;">BRYCE WALKER</p> <p>Bagus sekali ! Hannah Baker. Kau pacaran dengannya sekarang? Bukannya kau pacaran dengan Jessica ?</p> <p style="text-align: right;">ALEX STANDALL</p> <p>Tidak lagi</p> <p style="text-align: right;">BRYCE WALKER</p> <p>Karena Jessica gadis yang baik kan ? Tapi Hannah Baker lebih keren</p> <p style="text-align: right;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Hati-hati saja. Hannah itu gila !</p> <p style="text-align: right;">BRYCE WALKER</p> <p>Justin tahu itu</p> <p style="text-align: right;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Kenapa bisa Alex menang banyak dari kita semua ?</p> <p style="text-align: right;">BRYCE WALKER</p> <p>Tanyakan pada dirimu sendiri. Kalau aku, aku sudah cukup punya pacarku. Ayo kita lihat anak perempuan lagi pemanasan</p> <p style="text-align: right;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau mau ikut, Standall ? Atau kau terlalu hebat buat bergabung dengan kami sekarang ?</p>		✓
34	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p>		✓

	<p>Courtney dan Marcus sedang di interogasi oleh Kevin Porter tentang tempelan poster sekolah yang tersobek.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apa menurutmu..Mungkin Clay yang merobek posternya ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>(menggeleng) Sepertinya tidak. Clay dan aku cukup dekat. Dia tidak mungkin seperti itu</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apa menurut kalian, ada orang lain yang bersangkutan soal bunuh diri atau bunuh dirinya Hannah Baker ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Aku tidak bisa menebak pada satu orang. Tidak, aku... aku tahu hal ini sangat membuat murid terpukul</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kalian berdua berteman dengan Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Yah, teman sepertinya...</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Aku mempunyai beberapa kelas yang sama dengannya</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Tapi dia jarang ikut kegiatan siswa, OSIS, atau apapun, jadi...</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apa dia pernah cerita soal bagaimana perasaannya ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Sebagian besar menurutku dia kelihatan dingin</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Sepertinya kadang dia merasa emosional. Tapi siapa yang tidak pernah merasa begitu ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Ya, benar. Aku hanya mencoba peduli dengan orang yang terpukul karena hal ini. Aku sudah bicara dengan Alex Standall hari ini</p>		
35	<p>INT. KEDAI MONET- SIANG</p> <p>Alex dan Clay sedang berbincang bersama.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Berapa banyak Espresso disitu ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Banyak</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku baru saja memulai membiasakan minum kopi. Sepertinya ini bukan ide yang bagus. Aku jadi cepet cemas</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ya, aku juga</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi, apa kau melakukannya ? Apa kau yang memasukkan Hannah dan Jessica ke daftar itu ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kau tidak tahu itu ? Tapi kau sudah membacanya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya, tapi aku tidak melacak tulisan tangannya. Menurutku itu bukan masalah besar. Apa menurutmu dia benar ? Apa segala sesuatu yang terjadi padanya membuatmu menyesal ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Menurutku semuanya dimulai saat malam pesta Jessica</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa yang dia ceritakan soal pesta Jessica ? Apa dia cerita kalau aku datang juga ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kau sudah sampai mana mendengarkan kaset itu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku hampir sampai di bagian tentangmu</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Astaga, Clay. Aku mendengar semua kaset itu dalam semalam</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa kau mendengarkan kasetnya lebih dari sekali ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku mendengarkannya sampai dua kali. Tapi mungkin aku bermimpi tentang semuanya. Tunggu, jadi kau belum mendengar tentang kasetmu sendiri ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Belum. Aku hanya bisa mendengarkan sepotong-sepotong saja, atau aku... aku bisa panik nanti. Aku merasakan adanya perasaan panik di diriku</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Apa kau tidak putus asa saat mendengarkan tentang bagianmu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku takut mendengarnya</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Tapi kau harus mendengarnya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi itu cuma daftar saja. Seperti, hal yang konyol</p>		✓

	<p>ALEX STANDALL Daftar sialan itu. Kuharap aku tidak pernah menyentuh daftar sialan itu</p> <p>CLAY JENSEN Jadi kenapa kau menyentuhnya ?</p> <p>ALEX STANDALL Aku tidak tahu. Bryce yang mulai duluan. Saat makan siang semua anak laki-laki sedang main daftar itu</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa kau berteman dengan mereka semua ? Justin, Zach, Bryce</p> <p>ALEX STANDALL Dengar, aku tidak berteman dengan Bryce. Tapi yang lain, Zach dan aku mulai berteman tahun lalu, dan dia selalu bersama dengan Justin. Mereka pikir daftar itu lucu. Ayahku lega karena aku punya teman laki-laki. Juga Justin Foley senang denganku, jadi menurutku tidak ada salahnya</p> <p>CLAY JENSEN Tapi kenapa kalian berteman sekarang ?</p> <p>ALEX STANDALL Karena jika aku berhenti nongkrong dengan mereka, mereka akan tahu apa yang terjadi. Aku saja seharusnya tidak boleh bicara denganmu</p> <p>CLAY JENSEN Serius ?</p> <p>ALEX STANDALL Ya</p> <p>CLAY JENSEN Tapi kau bahkan tidak pantas bermain dengan mereka saat itu. Maksudku, kau mengartikan daftar itu sebagai pujian</p> <p>ALEX STANDALL Tidak. Aku begitu karena ingin membuat Jessica kesal. Karena dia tidak mau berhubungan seks denganku</p> <p>CLAY JENSEN Kau sepertinya bukan orang seperti itu</p> <p>ALEX STANDALL Ya ? Tapi nyatanya iya. Dan mereka mengira kalau kami sudah berhubungan seks, dan aku ingin berhubungan seks dengannya. Kau tahu ? Aku mencintainya. Dan Jessica memang kesal, tapi dia tidak kesal denganku, melainkan dengan Hannah. Jadi bukan hanya mereka mengira kalau Hannah bunuh diri karena aku. Aku juga merampas sahabatnya. Dan siapa tahu ? Jika dia punya teman, mungkin...</p> <p>CLAY JENSEN Tak masalah, kawan</p> <p>ALEX STANDALL Tidak, tidak. Ini masalah. Kau ingin semuanya baik-baik saja, karena kau ingin terlepas dari hal ini, tapi kau sudah hilang akal. Kau ingin berpikir apa pun yang kau lakukan bukan menjadi alasan Hannah bunuh diri. Tapi sebenarnya aku melakukannya, aku membunuh Hannah Baker ! Dan Justin membunuh Hannah Baker. Dan Jessica. Dan kau</p> <p>CLAY JENSEN Kau sepertinya butuh teh chamomile</p> <p>ALEX STANDALL Karena banyak orang yang dengar ? Sayang sekali, tadi tidak ada yang memperhatikan pembicaraan kita</p> <p>Clay dan Alex melihat Tony dan Olivia Baker masuk ke dalam kedai Monet.</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa mereka disini ?</p> <p>ALEX STANDALL Sudah kubilang. Dia bukan temanmu. Bahkan dia tidak ada di dalam kaset itu. Tony, dia seperti itu demi dirinya sendiri</p> <p>Alex berdiri dan pergi meninggalkan Clay. Clay menyusul Alex. Olivia melihat Clay dan Alex.</p> <p>OLIVIA BAKER Siapa itu ?</p> <p>TONY PADILLA Teman. Namanya Clay</p> <p>OLIVIA BAKER Apa dia berteman dengan Hannah ?</p> <p>TONY PADILLA Aku tidak yakin mereka sedekat apa</p>		
35B	<p>INT. RUMAH ALEX- KAMAR ALEX- DAY</p> <p>Alex dan Jessica bercumbu. Alex meraba paha Jessica. Jessica menolak Alex. Jessica pergi.</p>	✓	
35C	<p>INT. KEDAI MONET- SIANG</p> <p>Jessica dan Hannah bertemu di kedai Monet.</p> <p>HANNAH BAKER Alex menulisnya sendiri</p> <p>JESSICA DAVIS Dia baru saja putus denganku. Nikmati saja. Karena kau akan menikmatinya kan ? Karena itulah yang dilakukan wanita jalang</p> <p>HANNAH BAKER Persetan kau</p>	✓	

	Jessica menampar Hannah.		
36	EXT. BLUE SPOT LIQUID STORE- DAY Clay mengayuh sepeda dan memarkirkan sepedanya. VO HANNAH BAKER Kau mau buktinya, Alex ? Kau ingin awan, badai, dan petir ? Marilah kita menuju ke E-3 di peta kalian, semuanya. Toko minuman keras Blue Spot, dimana kupu-kupu bertemu dengan badai Blue Spot yang jaraknya satu setengah blok dari rumah pertamaku di sini		✓
37	I/E. BLUE SPOT LIQUID STORE- DAY Hannah masuk ke dalam toko. Hei, Wally. Hei Dan aku pergi ke sana setiap kali aku butuh coklat, dimana, aku kesana setiap hari Hannah mencari coklat. Wally, Kenapa kau menjual permen yang tidak ada kacangnya ? Karena ada beberapa orang yang tidak suka kacang. Dan ada beberapa orang yang alergi Beberapa orang sangat menyedihkan Bryce masuk ke dalam toko. Bryce melihat ke arah Hannah yang sedang mencari coklat. Apa kabar, Wally ? Apa kabar ? Bryce mengambil minuman. Hannah menuju kasir. Bryce menyusul Hannah di kasir. Jadi, kau cari kacang lagi disini ? Apa begitu caranya kau bicara dengan seorang wanita, Wally ? Aku bayar permennya. Orang tuamu yang punya Baker Drugs kan ? Tapi kenapa kau beli permen di sini ? Karena disini banyak pilihan. Dan karena ibuku sering memeriksa asupan kaloriku Wally menyerahkan belanjaan Bryce. Bryce meremas pantat Hannah. Hannah menegur Bryce. Apa kau baru saja...? Oh, tidak, aku tidak bermaksud... Hanya saja... Bokongmu kencang sekali. Aku biasanya tidak dengar gosip anak SMA kelas dua, tapi ternyata daftar itu ada benarnya juga Hannah keluar dari toko sambil menangis. Hal itu sepertinya bukan masalah. Sampai kekacauan terjadi. Karena ketika kau menulis namaku di daftar itu, kau sudah menargetkanku. Dan ternyata bukan hanya bokongku. Kau membuatku seperti buah musiman, Hannah Baker	✓	
45	EXT. RUMAH BRYCE- POOL HOUSE- NIGHT Alex keluar dari poolhouse dan berdiri di samping kolam. Mata Alex berkaca-kaca. Alex menjatuhkan tubuhnya ke kolam. Efek Kupu-Kupu. Bermula dari Justin, lalu kau, Alex. Dan kalian semua. Mungkin kaset ini akan memulai Efek Kupu-Kupu baru. Siapa yang tahu ? Semuanya mempengaruhi segala sesuatu. Untuk rekaman selanjutnya, kau tidak boleh berisik. Karena kau akan melakukan perbuatan yang salah. Waspadalah. Dan jangan sampai ketahuan		✓

4. Breakdown Episode 4

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	EXT. RUMAH CLAY- NIGHT Clay keluar dari jendela kamarnya. Clay turun dari lantai dua. Shh. Untuk rekaman ini, kau tidak boleh berisik. Karena kau akan melakukan perbuatan yang sangat salah. Waspadalah. Dan jangan sampai ketahuan		✓
2	INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT Jessica menyisir rambutnya di depan cermin. Apa kau pernah bertanya-tanya bagaimana rasanya mengawasi seseorang ? Untuk mengetahui privasi ?		✓
3	INT. RUMAH BRYCE- POOL HOUSE- NIGHT Justin menghirup <i>shisha</i> .		✓

	<p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p style="text-align: center;">Apa kau bertanya-tanya rahasia apa yang mungkin akan kau ketahui ? Tengkorak seperti apa kau nantinya ?</p>		
4	<p>INT. RUMAH ALEX- KAMAR ALEX- NIGHT.</p> <p>Alex bermain gitar sambil menangis.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p style="text-align: center;">Di rekaman ini, kau akan mengetahuinya</p>		✓
5	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Clay mengendarai sepedanya. Clay mengambil peta yang ada di kantongnya dan melihatnya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>A-4 di peta kalian. Jangan bilang kau terlalu takut. Mengetahui kau tidak merasa nyaman melakukan hal semacam ini, karena tebak apa ? Kau memata-matai orang setiap hari. Kita selalu mengawasi seseorang, mengikuti seseorang, dan diikuti seseorang. Facebook, Twitter, Instagram, aplikasi itu membuat kita jadi penguntit. Dan kita menyukainya</p>		✓
6	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Clay menabrak mobil dengan sepedanya. Alarm mobil berbunyi. Clay memarkirkan sepedanya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tentu saja, menguntit seseorang dalam kehidupan nyata hal yang lain cerita lagi. Benar. Ada yang menguntitku</p>		✓
7	<p>EXT. RUMAH TYLER- NIGHT</p> <p>Clay melihat ke arah jendela sebuah rumah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan jika kau berhasil mencapai A-4, kau berarti sudah sampai di luar jendelanya. Sama seperti aku sekarang. Belum ? Nantikanlah mendengarkan tengkorak siapa yang dia temukan. Untuk sekarang ini kita lihat sendiri saja dia. Aku mengerti kalau ada sensasi beebeda saat mencari tahu kehidupan seseorang. Jantungku berdebar-debar sekarang. Kau bisa dengar ? Dengarkanlah</p> <p>Marcus menepuk pundak Clay. Clay kaget. Marcus memakai kostum yang aneh. Marcus membicarakan soal kaset dan Hannah Baker.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Marcus ! Brengsek. Apa-apaan ini. Apa yang kau lakukan ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Maaf, oke ? Aku sudah panggil namamu, tiga kali</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa yang kau... pakai itu ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Oh, aku lupa. Aku El Niño. Kostum badai tropis ? (Clay menggelengkan kepalanya)</p> <p>Wow, kuharap kau bukan jadi salah satu juri besok, karena...</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Marcus, kau itu sedang apa ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Kontes kostum. Hadiahnya dua ratus dolar</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi disini, kau sedang apa ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Oh. Aku dengar ada suaramu. Alarm mobil. Rumahku tepat disana. Selain itu, kau bukan orang pertama yang datang melihat ke jendela terkenal. Kita semua datang kesini. Dan kita mengambil kesempatan kita</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tunggu, "kita"? Apa kau ada di...? Kenap ? Apa yang kau perbuat ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Siapa tahu ? Oke ? Aku tidak mendengarkan kaset itu. Aku baru memulai mendengar kaset sampai aku dengar siapa orang itu..., dan aku tahu siapa yang mengincarku, setelah itu aku menyebarkan kaset ke yang lain</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi bagaimana dengan set kedua ? Katanya Hannah jika kita tidak mendengarkan...</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Katanya Hannah. Hannah sudah mati. Maaf, tapi itulah kenyataannya. Apapun perbuatan orang terhadapnya tidak ada yang berbeda dari apa yang terjadi dengan setiap anak perempuan SMA. Dia cuma cari perhatian saja. Dan meninggalkan kaset-kaset itu, hal yang paling kacau ! Seorang pun tidak pantas diperlakukan seperti itu</p> <p>Tyler terlihat dibalik jendela. Marcus dan Clay mengumpat dibalik semak- semak. Marcus memberikan batu kepada Clay.</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Kecuali mungkin si psiko itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tyler Down ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Ambil kesempatanmu, dan lemparkan. Maka kau akan merasa lebih tenang</p> <p>Marcus pergi. Ayah Tyler membicarakan kaca jendela kamar Tyler yang retak. Tyler melihat kaca jendelanya yang retak.</p> <p style="text-align: center;">MR. DOWN</p> <p>Kita harus memperbaiki jendela ini, Tyler. Sudah waktunya</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p>		✓

	<p>Lagipula jendelanya juga pasti rusak lagi nanti</p> <p style="text-align: center;">MR. DOWN</p> <p>Ulah siapa ini ? Kita perlu tahu namanya. Aku ingin melaporkannya pada pihak sekolah atau polisi</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Tidak. Tidak perlu. Lupakan saja. Aku tidak tahu siapa mereka, Ayah. Apa tidak bisa Ayah membiarkanku mengerjakan PR ?</p> <p>Ayah Tyler keluar dari kamar Tyler.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Selamat datang ke kasetmu, Tyler Down. Jadi, katakan padaku, kapan itu bermula ? Sudah berapa lama kau mengawasiku, Tyler ?</p>		
8	<p>EXT. DEPAN RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Clay dan Hannah berjalan bersama sepulang dari kerja. Clay menuntun sepedanya.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak percaya kau tidak suka mereka. Oke, vampir, alien, dan manusia serigala pun, aku memahaminya. Aku menngerti maksudnya, aku mengerti metafora-nya. Tapi, zombie ? Mereka hanya... Zombie itu bodoh</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jadi kau benci zombie ? Kau orang yang rasis zombie</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hanya saja aku tak mengerti mereka. Memang apa kisah mereka ? Mereka tidak ingin mengambil alih dunia, tidak ingin membunuh majikan mereka, atau apapun itu. Mereka tidak baik atau juga tidak jahat. Mereka cuma lapar saja untuk makan otak. Otak</p> <p>Clay dan Hannah sampai di depan rumah Hannah.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kalau begitu... terima kasih sudah mengantarku pulang. Dan sudah menghancurkan kecintaanku pada benda berbau zombie selamanya</p> <p>Clay memeluk Hannah. Clay pergi. Hannah masuk ke dalam rumah. Hannah mendengar suara jepretan.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak benar-benar memikirkan soal itu, awalnya. Kukira itu suara dari cabang pohon</p>	✓	
9	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT.</p> <p>Hannah masuk ke dalam kamar. Hannah mendengar suara jepretan kamera.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tapi suara itu mengikutiku. Aku terlalu takut untuk bergerak atau bahkan menutup tirai</p> <p>Hannah mematikan lampu kamar tidurnya. Hannah berlindung dibalik selimut.</p>	✓	
10	<p>E/I. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT.</p> <p>Clay berada di di balik semak-semak. Olivia Baker dan Andy Baker bertengkar.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Foto-foto ini buktinya. Mereka akan membantu kita. Dan jika kita membongkar ruangan ini...</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Aku tidak ingin membongkar ruangan ini, dan aku tidak yakin apa aku ingin berjuang di pengadilan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kita harus melakukannya. Demi Hannah</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Lalu bagaimana dengan kita ? Sayang, putri kita menghilang</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kristus, Andy, aku juga tahu itu ! Tapi aku harus tahu alasannya. Aku harus tahu alasannya</p> <p>Olivia menangis.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Malam itu, aku tidak tidur nyenyak. Kau seharusnya tahu. Tapi foto-foto yang kau potret malam itu bukan alasan kau ada di kaset ini, bukan begitu ?</p>		✓
12	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- AULA- DAY</p> <p>Kevin Porter dan Gary Bolan presentasi di depan para orang tua murid masalah bunuh diri.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Perubahan suasana hati. Menolak berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, perubahan dalam penampilan mereka</p> <p style="text-align: center;">AYAH TONY</p> <p>Kau membuatku merasa seperti seorang mahasiswa yang buruk (berbisik kepada Lainie yang duduk di sebelahnya)</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Aku mulai merasa seperti orangtua yang buruk</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>...IPK menurun... dan penyalahgunaan bahan kimia. Sekarang, perhatikan tanda-tanda peringatan ini yang dapat membantu kalian mencegah anak-anak kalian melakukan kesalahan besar</p> <p style="text-align: center;">GARY BOLAN</p> <p>Oke. Terima kasih, Mr. Porter, atas presentasi informatifnya. Jika ada yang ingin ditanyakan, kami bersedia menjawabnya</p> <p>Para orangtua murid bertanya.</p> <p style="text-align: center;">ORANG TUA MURID 1</p> <p>Apa yang bisa kau jelaskan soal gugatan ini ? Apa gadis itu memang diganggu di sekolah ?</p>		✓

	<p>GARY BOLAN Sebenarnya, secara hukum, kami tidak diperbolehkan membahas hal itu, tapi kita semua bisa ikut terlibat dalam kehidupan anak-anak kita, oke ? Dan semua itu dimulai dari keluarga</p> <p>ORANG TUA MURID 2 Haruskah kita khawatir dengan anak-anak kita yang ditindas ?</p> <p>GARY BOLAN Selama pengalaman kami, sama seperti sekolah lainnya, sekolah ini tidak punya masalah penindasan murid</p> <p>ORANG TUA MURID 2 Jadi kenapa gadis itu bunuh diri ?</p> <p>Olivia Baker datang dan marah-marah.</p> <p>OLIVIA BAKER Gadis itu bernama Hannah (berteriak dengan kesal)</p> <p>GARY BOLAN Ny. Baker. Senang melihatmu. Kami tidak menyangka kau akan datang..</p> <p>OLIVIA BAKER Aku masih anggota dari komunitas sekolah kan ? Dan jika kalian ingin tahu alasannya, aku sarankan kalian tanyailah anak-anak kalian sendiri. Atau lihatlah dinding toilet sekolah ini. Pelacur, Wanita jalang, Mati. (sambil melihat foto di ponselnya) Mati !! Inilah kata-kata yang tertulis di dinding toilet murid dan anak-anak kalianlah yang menulis ini semua</p>		
17	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY</p> <p>Courtney memanggil Hannah yang berada di sebelahnya.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Psst. Kau nanti berada dalam masalah. Lihat dan amati.</p> <p>Courtney mempraktekan bagaimana cara ia tidur di kelas agar tidak ketahuan guru. Courtney dan Hannah berbicara berbisik.</p> <p>HANNAH BAKER Kau tidur di kelas ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Kau bercanda ? Dengan jadwalku seperti ini, tidur-tidur selingan itu sangat penting</p> <p>HANNAH BAKER Aku juga semalam tak bisa tidur</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Karena khawatir dengan ujian sejarah ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Khawatir soal siapa yang akan kau ajak ke acara Winter Formal ?</p> <p>HANNAH BAKER Orang mengajak orang ke acara itu ?</p> <p>GURU Jangan mengobrol</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Apa lagi yang membuatmu tak tidur semalam ?</p> <p>HANNAH BAKER Sepertinya ada seseorang di luar jendelaku</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Apa jangan-jangan pencuri ?</p> <p>HANNAH BAKER Seperti seseorang yang memotreku</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Tidak mungkin ! Tidak pernah hal menarik seperti itu terjadi padaku</p> <p>HANNAH BAKER Menurutku itu sama sekali tidak "menarik". Lebih tepatnya mengerikan</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Kau harus cari cara mengatasi hal itu</p> <p>HANNAH BAKER Cara seperti apa ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Entahlah, Tapi aku siap membantumu</p> <p>Courtney menulis dibuku tulisnya 'we are set a trap' (kita membuat jebakan) dan menunjukannya ke Hannah.</p>	✓	
18	<p>INT. RUMAH COURTNEY- GUDANG- DAY</p> <p>Courtney dan Hannah mencari barang di gudang. Ayah Courtney datang.</p> <p>MR. CRIMSEN Aku tidak menyangka kalian ambil kelas fotografi</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Yep, proyek ini tentang kontras, itulah sebabnya kenapa kami harus mengerjakannya dalam semalam dan karena itulah aku harus menginap</p> <p>HANNAH BAKER Projeknya dikumpul besok</p> <p>MR. CRIMSEN Baiklah. Tapi aku ingin minta nomor orang tuamu, untuk jaga-jaga</p>	✓	

	<p>COURTNEY CRIMSEN Aku sudah memasukkan nomor ponsel keluarga Bakers di kontak Ayah</p> <p>MR. CRIMSEN Kau akan SMS Ayah kan ? Sebelum kau tidur ? Dan kau yakin kau tidak ingin bantuan Ayah ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Aku bisa sendiri, Ayah. Sungguh</p> <p>Ayah Courtney keluar dari gudang.</p> <p>HANNAH BAKER Ayahmu sangat khawatir sekali</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Parah kan ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak, keren, malah. Aku suka, kau bisa bicara santai dengan ayahmu</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Kuharap aku juga bisa begitu. Rumput tetangga jauh lebih hijau kan ? Itulah pertama kalinya aku pernah berbohong pada ayahku</p> <p>HANNAH BAKER Selamat datang ke kegelapan</p> <p>Courtney menemukan alat seperti senter yang bisa memancarkan cahaya yang silau.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Secara teknis, alat ini digunakan kalau ada beruang. Alat itu bisa membutakan beruang, agar kau bisa melarikan diri darinya. Jadi, menurutmu ini nanti untuk siapa ?</p> <p>HANNAH BAKER Entahlah. Tapi ada satu pria menyeramkan di pojokan yang berjalan pakai payung di hari yang cerah</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Aneh</p> <p>HANNAH BAKER Ya? Aku bertaruh sepertinya dia orangnya</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Berarti dia pasti butuh banyak payung untuk memblokir alat sinar ini. Mau coba lihat ? Kau mungkin harus lihat dari jauh</p> <p>Courtney menyalakan alat yang mereka temukan di gudang.</p>		
19	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG FOTOGRAFI- DAY</p> <p>Tyler menaruh lembaran-lembaran negatif <i>film</i>.</p> <p>RYAN SHAVER Aku kagum kau ternyata masih merekam film</p> <p>TYLER DOWN Aku memotretnya dengan cara yang berbeda, tapi film sangat membuatmu fokus pada foto yang kauhasilkan. Film tidak sekedar di layar kamera saja</p> <p>RYAN SHAVER Film ini... sangat bagus sekali. Aku ingin kau mencetaknya untuk acara peringatan kematiannya. Kau bisa mencetaknya sebelum hari acara ?</p> <p>TYLER DOWN Ya, aku sudah memulainya</p> <p>Ryan melihat negatif film tersebut dan menandai beberapa foto Hannah untuk dicetak.</p> <p>RYAN SHAVER Yang ini. Yang ini. Ini natural sekali. Kau memang memotretnya kan ?</p> <p>TYLER DOWN Um... Aku ada urusan mendadak. Apa menurutmu kau bisa...?</p> <p>Ryan pergi. Tyler pergi ke ruang gelap.</p>		✓
20	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAMAR GELAP- DAY</p> <p>Tyler masuk ke kamar gelap. Clay berbicara. Tyler kaget karena Clay ada di dalam kamar gelap.</p> <p>CLAY JENSEN Matamu memang jeli</p> <p>TYLER DOWN Astaga, Clay, mau apa kau disini ?</p> <p>CLAY JENSEN Hanya ingin lihat fotografer andalan ini sedang apa. Foto yang menarik</p> <p>TYLER DOWN Tidak. Tidak. Ini cuma untuk buku tahunan saja. Kau tidak seharusnya ada di sini</p> <p>CLAY JENSEN Benarkah ? Jadi kau mau melaporkanku karena aku menerobos kesini ? Aku dengar kaset tentang dirimu</p> <p>TYLER DOWN Terus kenapa ? Kau melemparkan batu ke jendelaku tidak cukup juga ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku tidak melemparnya</p> <p>TYLER DOWN Jadi, apa maumu ?</p>		✓

	<p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku ingin kau menghapus hasil jepretanmu ini. Singkirkan film-nya. Apapun itu. Atau aku akan melaporkannya</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Melaporkanku ? Apa kau akan melaporkan semua orang ? Misalnya Justin dan Alex ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau membuntuti Hannah</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku ini anak fotografer sekolah, oke ? Aku membuntuti semua orang. Memang itulah tugasku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi iitu artinya kau boleh berdiri di luar jendela rumah orang ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Bukan seperti itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bagus, kalau begitu. Karena pelanggaran hukum pertama kali hukumannya cuma enam bulan penjara tapi kalau berkali-kali dilakukan, hukumannya setahun penjara. Cari saja di internet soal mengganggu privasi orang lain. Menurutku kepolisian takkan membiarkanmu membawa kamera di penjara, tapi mungkin kau bisa menggambar. Kau penjahat</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Bukan seperti itu. Aku bukan penjahat</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dan kau itu aneh</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku cuma memotret saja</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau mempermalukan dirinya. Kau menghancurkannya</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Bukan maksudku seperti itu. Aku mencintainya ! Dan aku tahu aku tidak begitu mengenalnya, tapi aku... aku melihatnya. Kebanyakan orang, kau memfoto mereka, lalu mereka tersenyum. Mereka berpose. Mereka pura-pura seperti itu. Kau tidak melihat asli mereka. Kau cuma melihat topeng mereka. Tapi setiap kali aku memfoto Hannah, dia... berbeda. Seperti sungguhan, dan aku jatuh cinta dengan hal itu. Sungguhan. Memang, aku memotret dirinya, tapi karena gadis-gadis seperti dia tidak mau bergaul dengan pria buku tahunan, seperti aku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa kau tidak bicara saja dengannya ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Terus kau sendiri ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa maksudmu ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Ayolah, aku ini membuntuti semua orang, ingat ? Aku tahu semua murid di SMA ini. Kau juga mencintainya. Dan yang kau lakukan hanya mengawasinya dari pinggir jalan. Kurasa kita tidak jauh berbeda kan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hapus fotonya, Tyler. Singkirkan foto itu. Semuanya</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Ayolah. Kau yakin tidak mau ambil satu foto ini ?</p> <p>Tyler menunjukkan foto Clay dan Hannah. Clay pergi.</p>		
24	<p style="text-align: center;">INT. BAKER DRUGSTORE- NIGHT</p> <p>Kevin Porter masuk ke dalam toko dan mengambil dua bungkus popok bayi.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Masih buka ?</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Ya, masih buka</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Oh, syukurlah. Istriku pasti membunuhku kalau aku pulang dengan tangan kosong lagi</p> <p>Kevin menaruh barang yang ia beli di kasir.</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Kau beli... dua ukuran berbeda</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku punya dua anak yang berbeda anakku umurnya 2,5 bulan dan satunya lagi umur 9 bulan. Aku kerepotan belakangan ini. Sepertinya aku cuma tidur beberapa jam pekan lalu</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Aku ingat masa-masa itu</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kau tahu, aku berjuang agar Walpex pindah kesini. Maksudku, toko itu memang bukanya telat, tapi tidak seperti toko ini. Pemilik toko itu bukan orang yang kita kenal</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Yah, terima kasih</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kami menghargai bisnismu. Tentu saja, jika aku belajar dari menonton pertandingan football SMA tim yang lebih besar sepertinya selalu yang menang. Bukan begitu ?</p>		✓

	<p>Kevin membayar, Andy memberikan belanjaan Kevin. Kevin berjalan dan kembali lagi untuk berbicara kepada Andy.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Dengar, aku tahu masalah gugatan ini telah membuat kalian sulit bicara dengan orang, tapi jika kau butuh teman untuk diajak bicara, bukan aku tentunya. Mungkin aku bisa merekomendasikan seseorang. Kau tahu, seorang yang profesional</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Ya, terima kasih, tawaran yang bagus juga, tapi kami bisa menanganinya sendiri</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Semoga bisnismu lancar</p>		
25	<p>EXT. DEPAN RUMAH HANNAH - NIGHT</p> <p>Clay mengayuh sepedanya. Clay melihat rumah Hannah dilempari banyak tissue toilet oleh anak-anak. Clay turun dari sepeda, menegur anak-anak tersebut dan menurunkan tissue toilet. Olivia Baker keluar dari rumahnya, menegur Clay.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Hentikan, sekarang ! Diam kau disitu, aku harus lapor polisi</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bukan aku pelakunya</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tapi ada di tanganmu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak, aku cuma mengambilnya saja. Sungguh. Nyonya Baker, aku kenal Hannah. Kami dulu bekerja di bioskop. Aku barusan naik sepeda, dan kebetulan melihat mereka...</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kau kenal Hannah ? Kau mau masuk ke dalam ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tentu</p> <p>Clay dan Olivia masuk ke dalam rumah.</p>		✓
26	<p>EXT. DEPAN RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Olivia Baker dan Andy Baker keluar dari rumah.</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Dah. Kami tidak akan lama-lama</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Entahlah. Mungkin kita harus mengganti pesan tempatnya untuk hari lain saja</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Mereka akan baik-baik saja. Lagipula restoran yang sudah kita pesan itu pasti akan memasang biaya kalau kita pesannya pindah hari</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Wow. Bukannya kau ingin restoran yang bagus ?</p> <p>Hannah keluar dari rumah dan bertanya mengapa kedua orang tuanya belum pergi.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kenapa kalian masih disini ?</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Menurut ibumu kami harus di rumah saja</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Dan kalian tidak jadi kencan ? Kalian, pergi saja. Lakukan saja kencan kalian. Aku berusaha tidak membayangkannya sekarang. Satu hal, kami sudah pesan pizza</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Menurut Ibu mungkin Ibu harus memasak makan malam untuk teman barumu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Dia akan menjadi mantan teman baruku kalau kalian bertingkah aneh terus</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Oke. Oke</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Baiklah, selamat bersenang-senang</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Ibu sayang kau</p> <p>Olivia dan Andy pergi.</p>	✓	
27	<p>INT. RUMAH HANNAH- RUANG TAMU- NIGHT.</p> <p>Courtney yang sedang duduk di sofa melihat ke arah luar jendela. Hannah masuk ke dalam rumah. Courtney berpura-pura membaca buku.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Akhirnya kita sendirian. Apa kita mulai sekarang ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Oke, jadi... kalau lampu sudah dimatikan dan kita dengar dia di luar jendela... Kita buka jendelanya arahkan senter-nya padanya. Dan mengekspos pria payung itu</p> <p>Hannah duduk di sofa. Courtney mengambil alatnya dan mengarahkan alat cahayanya kepada Hannah.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aah!</p> <p>Astaga, jangan bilang "mengekspos." Bagaimana kalau dia...?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Eww. Oke. Untuk pertama kalinya, aku merasa panik</p>	✓	

	<p>Aku juga. Apa kita butuh... HANNAH BAKER keberanian ?</p> <p>Hannah berjalan menuju meja dimana minuman keras (scotch) diletakkan dan memberi ekspresi isyarat untuk meminumnya.</p> <p>Kurasa aku butuh keberanian COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Hannah mengambil gelas dibawah meja.</p>		
28	<p>INT. RUMAH HANNAH- RUANG TAMU- NIGHT.</p> <p>Olivia mengambil botol wine dan menuangkannya. Olivia bertanya tentang Hannah kepada Clay.</p> <p>OLIVIA BAKER Suamikulah yang menyarankan kalau kami tak perlu membagikan permen tahun ini. Menurutnya kalau melihat anak-anak, pasti akan terbawa emosi. Dan sekarang yng dilakukan hanyalah menarik mereka</p> <p>CLAY JENSEN Aku turut prihatin. Anak kecil memang bisa...</p> <p>OLIVIA BAKER Ya. Benar. Apa kau mau soda atau yang lain ?</p> <p>CLAY JENSEN Tak perlu, terima kasih</p> <p>OLIVIA BAKER Hannah tidak punya banyak teman, jadi aku, Aku senang akhirnya bisa bertemu salah satu temannya. Clay, bukan ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya. Clay Jensen</p> <p>OLIVIA BAKER Kau memang kelihatan tak asing. Kalian berdua pernah bekerja bersama ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya. Di Crestmont</p> <p>OLIVIA BAKER Aku ingin tahu dia cerita apa saja padamu. Apa dia pernah membicarakan pengalamannya di sekolah denganmu ?</p> <p>CLAY JENSEN Pengalaman ?</p> <p>OLIVIA BAKER Maksudku, apa dia pernah cerita apapun padamu... yang menunjukkan kalau dia mungkin pernah diperlakukan tidak adil atau diganggu ?</p> <p>CLAY JENSEN kami sebenarnya jarang membicarakan hal seperti itu. Mungkin aku lebih tepatnya seorang kenalan daripada teman dekatnya</p> <p>OLIVIA BAKER Ah begitu. Kami pindah ke kota ini untuk memulai awal baru. Demi kami semua, tapi... terutama demi Hannah. Kau hanya terus menanyakan diri sendiri berulang-ulang tentang apa yang terjadi ?</p>		✓
32	<p>INT. RUMAH HANNAH- DEPAN KAMAR HANNAH- NIGHT.</p> <p>Clay keluar dari kamar mandi. Clay mengintip ke dalam kamar Hannah.</p>		✓
33	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT.</p> <p>Hannah bercerita kepada Courtney tentang rumornya dengan Justin di atas kasurnya dan tertawa bersama.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Jadi omong kosong soal Justin itu cuma rumor saja ? Kukira kalian sudah masuk tahap ketiga dalam pacaran</p> <p>HANNAH BAKER Tidak. Tahap pertama saja. Lagipula, kenapa orang memilih olahraga paling membosankan, untuk menandai tonggak seksual kita. Hal itu masih membingungkanku</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Astaga. Aku menyesal. Aku benar-benar salah menilaimu</p> <p>HANNAH BAKER Tak masalah. Aku saja salah menilai diriku sepanjang waktu</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Semua lelaki memang bajingan. Terkadang menurutku kita bisa jadi lebih baik tanpa mereka</p> <p>HANNAH BAKER Aku setuju itu</p> <p>Hannah dan Courtney bersulang dan meminum minuman yang mereka pegang.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Apa ini ?</p> <p>HANNAH BAKER Campuran Vodka, Scotch, Kahlua..., dan semuanya, agar orang tuaku tidak sadar kalau kita minum-minum ! Ini seperti saat kau pegang cangkir sodamu di bawah minuman air pancur di Crestmont. tapi ini pakai minuman keras. Ya, temanku Kat dan aku biasa menganggapnya kalau itu bunuh diri</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Aku tidak bisa membayangkannya kenapa</p> <p>Hannah dan Courtney bersulang kembali. Hannah dan Courtney bermain truth or dare</p> <p>VO HANNAH BAKER Jadi, ya..., kami semacam lupa dengan rencana awal kami. Tapi senang rasanya punya teman baru</p>	✓	

	<p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oke. Giliranmu. Aku tantang kau... minum lagi</p> <p>Courtney meminum minuman keras yang ada di gelasnya sampai habis.</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Membosankan. Oke, giliranmu. Aku tantang kau lepas bra-mu. Lagipula ada di balik bajumu. Santai saja</p> <p>Hannah melepas bra-nya. Courtney dan Hannah tertawa bersama.</p> <p style="text-align: center;">. HANNAH BAKER</p> <p>Aku tantang kau melepas bajumu</p> <p>Courtney melepas bajunya dan menyisakan pakaian dalamnya (bra)</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Aku tantang kau menciumku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa ? Serious ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Ayolah. Ini bukan apa-apa. Ayo. Aku tutup mata sekarang</p> <p><u>Hannah tertawa dan mencium Courtney singkat.</u></p>		
34	<p>INT. RUMAH HANNAH- DEPAN KAMAR HANNAH- NIGHT.</p> <p>Olivia menegur Clay yang sedang berada di depan kamar Hannah.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Apa semua baik-baik saja ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maaf, aku barusan dari kamar mandi. Apa ini kamarnya Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Ya (masuk ke dalam kamar dan duduk di kasur) Tapi kau sepertinya sudah tahu. Sudah kuduga kau kelihatannya tak asing. Aku melihatmu berdiri di luar jendela itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku hanya...</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tak apa. Aku tidak marah. Tapi... mungkin kita bisa saling membantu. Kau pasti punya banyak pertanyaan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sebenarnya...Ini sudah terlalu malam, Ny. Baker</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tidak, tidak, tidak. Kumohon, Clay. Aku hanya mencoba memahami semuanya. Kau tidak perlu... (menghampiri Clay yang berada di depan pintu kamar)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Orang tuaku menungguku di rumah....</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tidak, kami... kami tidak pernah dapat catatan. Kami tidak pernah dapat alasannya. Jadi sekarang anakku... mungkin juga sebagai kenalan. Aku punya beberapa barangnya, fotonya dan catatannya. Kita bisa melihatnya bersama. Tunggu... kau mau ?</p> <p><u>Olivia pergi meninggalkan Clay.</u></p>		✓
35	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT.</p> <p>Hannah dan Courtney berciuman diatas kasur. Hannah mendengar suara jepretan kamera. Hannah mengarahkan alat cahaya kepada Courtney.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Sulit mengatakan tepatnya bagaimana situasinya berubah. Tapi... anggap saja... malam itu..., semua hal langsung berubah cepat. Sementara Courtney tidak mendengar kalau penguntitnya datang, aku justru mendengarnya. Syukurlah, aku menemukan cara membunuh dua burung dengan satu batu</p> <p>Hannah berlari ke jendela kamarnya. Hannah mengarahkan alat cahaya ke luar jendela. Hannah melihat seorang anak laki-laki dengan kameranya. Courtney dan Hannah mengetahui bahwa anak laki-laki tersebut adalah Tyler. Tyler berlari dengan panik.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tunggu. Siapa kau? (berteriak). Tyler? Tyler Down?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Astag, katamu penguntitnya pria berpayung! (sedikit berteriak panik)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kupikir juga begitu</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Aku harus... Aku harus pergi (sambil memakai bajunya, merapihkan barangnya dan berlari keluar)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa? Tidak. Courtney</p>	✓	
36	<p>EXT. RUMAH HANNAH- NIGHT.</p> <p>Courtney keluar dari rumah Hannah. Hannah memanggil Courtney.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Courtney, tunggu. Kembalilah</p> <p>Courtney menghiraukan panggilan Hannah dan berlari pergi.</p>	✓	
38	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Hannah berdiri di depan gerbang sekolah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p>	✓	

	<p>Ingat waktu aku bilang kau tidak akan percaya kostum tengkorak apa yang ditemukan Tyler ? Ternyata bukan punyaku yang ditemukannya. Tapi punya Courtney</p> <p>Courtney turun dari mobilnya. Hannah menghampiri Courtney. HANNAH BAKER</p> <p>Hei. Semuanya baik-baik saja ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Ya. Maaf aku langsung pulang kemarin. Aku hanya tidak enak badan saja</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Oke, Bukankah kita seharusnya membicarakannya ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tidak ada yang perlu dibicarakan</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Oke. Dengar, nanti kuambil foto-fotonya dari Tyler, jadi... jangan khawatir soal itu</p>		
39	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAMAR GELAP- DAY</p> <p>Tyler menyerahkan memori kepada Hannah.</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Apa cuma ini saja ?</p> <p>TYLER DOWN</p> <p>Ya (Hannah berjalan pergi) Hannah, tunggu (Hannah menoleh ke arah Tyler) Kau mau nongkrong denganku ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Kau... mau jalan-jalan denganku ? (sambil menggenggam dan menertawakan tawaran Tyler)</p> <p>Hannah pergi dan mengabaikan ajakan Tyler. Tyler terlihat kecewa dan sakit hati.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Kurasa kita semua punya rahasia. Dan tidak ada orang yang suka kalau rahasia itu bocor</p>	✓	
40	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Courtney berjalan sambil menangis. Courtney menghampiri Hannah di lokernya dan menangis tersedu-sedu.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Apa yang kau lakukan ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Ada apa ?</p> <p>Courtney menunjukan ponselnya, terlihat foto dua perempuan yang sedang berciuman yang tersebar di grup sekolah.</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Tidak, aku tadi pagi sudah bicara dengan Tyler. Dia bilang dia sudah buang semuanya</p> <p>COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Berarti, dia bohong. Yang masuk grup pesan ini hampir setengah isi sekolah</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Oke, dengar, tenanglah. Tidak ada yang akan tahu kalau itu kita</p> <p>COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Menurutmu mereka takkan tahu ? Aku seharusnya tidak boleh kelihatan bicara denganmu sekarang</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Karena foto konyol ini ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Hannah. Dari sekian banyak orang, kau harusnya tahu betul sebuah foto bisa berakibat fatal</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Aku dari sekian banyak orang ? Aku sudah bilang padamu...</p> <p>COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Jangan dekat-dekat aku lagi, oke ?</p> <p>Courtney pergi. Hannah menangis.</p>	✓	
41	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- NIGHT</p> <p>Clay memandangi foto dua perempuan yang sedang berciuman di laptopnya. Clay mengambil lotion di laci dan memandangi foto tersebut.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Lucunya adalah tidak ada orang yang pernah tahu kalau itu kami. Sepanjang musim gugur, semua orang menatap foto itu. Dan aku yakin setiap lelaki memandangnya lebih dari sekali. Tapi tidak ada orang yang pernah tahu siapa itu. Tapi, sekarang kau tahu. Seperti yang kubilang, kita semua adalah penguntit. Kita semua bersalah. Kita semua melihat. Kita semua memikirkan hal yang memalukan bagi kita. Satu-satunya yang berbeda adalah, Tyler, kau ketahuan</p>	✓	
45	<p>INT. RUMAH HANNAH- RUANG MAKANN- NIGHT</p> <p>Andy dan Olivia sedang makan malam sambil berbincang tentang masalah Walplex.</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Kita awalnya pindah kesini untuk menghindari dari Walplex tapi sekarang mereka bukan mengikuti kita saja, tapi mereka mencuri pelanggan kita</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Walplex bukan alasan kenapa orang tidak datang lagi ke toko kita, Andy. Mereka takut pada kita. Mereka tidak bisa menghadapi kita. Apa boleh buat ?</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Kita bisa melawan. Kau tahu, kita bisa ajukan monolit. Kita punya</p>		✓

	<p>foto-foto yang kau potret dari kamar mandi itu. Kita juga punya daftar Alex itu. Dan jika belum cukup juga, kita hanya cari bukti yang lain. Karena kita harus membiarkan mereka tahu kalau ini bukan tragedi tak masuk akal, bahwa ada alasan kenapa hal ini terjadi. (Andy menangis) Bahwa putri kita ini juga punya martabat dan nama</p> <p>Olivia menenangkan Andy dan mencium tangannya.</p>		
46	<p>EXT. DEPAN RUMAH CLAY- NIGHT</p> <p>Tony dan Clay keluar dari rumah Clay.</p> <p>TONY PADILLA Pria yang kau lihat kemarin. Dia cari gara-gara dengan adikku. Aku dan kakakku memberi dia pelajaran</p> <p>CLAY JENSEN Cari gara-gara... Kau harusnya lapor polisi</p> <p>TONY PADILLA Polisi di lingkungan tempat tinggalku sedikit berbeda dari tempat tinggalmu. Terkadang ketika tidak ada keadilan, kaulah yang harus menegakkan hukum sendiri. Jangan pergi ke tempat Bryce. Jangan dengar apa kata Marcus. Pokoknya, jangan</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa ?</p> <p>TONY PADILLA Karena bukan itu keinginan Hannah</p> <p>CLAY JENSEN Bagaimana kau bisa tahu apa keinginan Hannah ? Hei, bagaimana kau tahu... Marcus bilang dia barusan menyebarkan kasetnya ke yang lain</p> <p>TONY PADILLA Marcus itu bohong</p> <p>CLAY JENSEN Kau tahu darimana ? Mungkin tidak ada set kedua dari kasetnya. Mungkin ini semua omong kosong</p> <p>Tony masuk ke dalam mobilnya dan menyetel kaset Hannah nomor 1. Clay terdiam kaget. Tony menjalankan mobilnya.</p>		✓
47	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- NIGHT</p> <p>Clay masuk ke dalam kamarnya dan mengeluarkan kotak kaset.</p> <p>VO HANNAH BAKER Masalahnya, meskipun Tyler berhenti membuntutiku. Aku masih saja selalu takut. Jadi apa yang bisa perbuat setelah itu ? Pertama, sekolah, lalu rumahku, bahkan kamar tidurku sendiri. Tidak ada tempat yang aman. Kau merampas semuanya</p>		✓
51	<p>EXT. RUMAH TYLER- NIGHT</p> <p>Hannah berdiri dibalik semak-semak dan berbicara di depan <i>microphone</i>.</p> <p>HANNAH BAKER Kau membuatku paranoid, Tyler. Jadi sekarang, aku memberikannya padamu. Mungkin aku tidak akan pernah tahu kenapa kau melakukan perbuatanmu itu. Tapi aku bisa membuatmu mengerti bagaimana rasanya menjadi diriku. Itulah sebabnya aku ada di luar jendela rumahmu, Tyler. Dan setelah orang-orang mendengarkan kaset ini, aku yakin bukan aku saja yang ada di luar rumahmu. Tok, tok, Tyler</p>	✓	
52	<p>EXT. RUMAH TYLER- NIGHT</p> <p>Clay berdiri dibalik semak-semak. Clay mengambil batu. Tyler masuk ke dalam kamar tidak berpakaian.</p>		✓
53	<p>INT. RUMAH TYLER- KAMAR TYLER- NIGHT</p> <p>Tyler mematikan lampu kamarnya. Tyler menuju kasur. Tyler mendengar suara ponselnya bergetar. Tyler membuka pesan dari Clay. Tyler melihat gambar dirinya telanjang dari belakang dengan tulisan <i>trick or treat</i>. Tyler berlari ke arah jendela.</p>		✓
54	<p>INT. RUMAH ALEX- KAMAR ALEX- NIGHT</p> <p>Alex membuka ponselnya.</p>		✓
55	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Jessica membuka ponselnya dan tertawa</p>		✓
56	<p>INT. RUMAH BRYCE- POOL HOUSE- NIGHT</p> <p>Justin membuka ponselnya.</p> <p>JUSTIN FOLEY Oh, sialan. Clay sialan. Tamatlah kau. Tamatlah riwayatmu</p>		✓
57	<p>INT. RUMAH TYLER-KAMAR TYLER- NIGHT</p> <p>Tyler melihat ponselnya kembali dan menangis.</p>		✓
58	<p>EXT. DEPAN RUMAH TYLER- NIGHT</p> <p>Ponsel Clay berbunyi. Clay mengambil ponselnya, terdapat pesan dari Tony yang bertanya tindakan Clay. Clay membalas pesan Tony dan pergi mengendarai sepedanya.</p>		✓

5. Breakdown Episode 5

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- NIGHT (MIMPI CLAY)</p> <p>Para siswa berdansa.</p> <p>VO HANNAH BAKER Semua lelaki bajingan. Sebagian bajingan setiap waktu. Itulah lelaki. Mungkin tidak semua lelaki</p> <p>Clay duduk di tribun. Hannah duduk di tribun. Jeff menghampiri Clay.</p>	✓	

	<p>CLAY JENSEN Hei, Jeff</p> <p>JEFF ATKINS Ajak dia</p> <p>CLAY JENSEN Ajak dia habis itu apa ?</p> <p>JEFFI ATKINS Ini acara dansa. Berdansalah dengannya</p> <p>CLAY JENSEN Aku tidak bisa. Kau tahu sendiri aku tidak bisa dansa</p> <p>JEFF ATKINS Malam ini, kau pasti bisa. Aku janji. Ayo. Kau pasti bisa</p> <p>Hannah dan Clay berdiri dan saling menghampiri. Clay dan Hannah berdansa. Baju Clay berdarah. Tangan Hannah berdarah. Jeff bertepuk tangan ke arah Clay. Courtney datang membawa pisau.</p>		
5	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay memesan kopi americano.</p> <p>CLAY JENSEN Boleh aku pesan Americano buat dibungkus? Namaku Clay. C-L-A-Y</p> <p>Clay melihat ke arah Courtney yang sedang bersama kedua ayahnya. Courtney berbincang dengan kedua ayahnya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Courtney Crimsen. Nama yang bagus. Dan gadis yang cantik. Dengan keluarganya yang sempurna. Keluarganya selalu minum kopi bersama, setiap pagi. Dan kau sangat baik Courtney</p> <p>MR. CRIMSEN Paragraf pembukau ini sangat kuat sekali. Aku suka paralel yang kau buat antara Snowball di Animal Farm... dan Hosni Mubarak</p> <p>COUTNEY CRIMSEN Terima kasih, Ayah</p> <p>Courtney melihat pesan di ponselnya. Alex, Jessica, Justin dan Marcus membicarakan Clay di grup media sosial.</p> <p>VO HANNAH BAKER Dan kau juga baik sekali, Courtney. Setiap orang berkata seperti itu</p> <p>MR. CRIMSEN 2 Sepertinya ada masalah denganmu, sayang. Masalah sosial atau sekolah ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Ada ujian penting hari ini. Semua orang panik akan hal itu. Sudah biasa</p> <p>Courtney melihat ke arah Clay yang sedang mendengarkan kaset.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kau baik dengan setiap orang.. setiap waktu</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Aku harus pergi. Aku harus mampir ke toko bunga dekat sekolah, untuk peringatan kematian Hannah</p> <p>MR. CRIMSEN Oh, hei, jangan lupa makan malam dengan keluarga Simonsons. Mungkin bisa ajak temanmu, mungkin Marcus</p> <p>MR. CRIMSEN 2 Aku suka dengan Marcus. Kalian akan melahirkan bayi yang cantik</p> <p>MR. CRIMSEN Astaga sayang, kau tidak bisa bilang itu</p> <p>MR. CRIMSEN 2 Mengapa tidak ? Itu cuma hipotetis saja</p> <p>MR. CRIMSEN Itu rasis</p> <p>COURTNEY CRIIMSEN Aku dan Marcus hanyalah teman. Aku harus pergi. Sampai jumpa malam ini</p> <p>Courtney pergi dari kedai Monet. Courtney menatap Clay.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kau salah satu dari gadis paling populer di sekolah. Dan kau... sangat baik. Benar ? Salah</p>		✓
7	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Tyler bersandar di dinding. Tyler menghampiri Clay dan menanyakan tindakan Clay yang menyebarkan foto telanjangnya.</p> <p>TYLER DOWN Apa-apaan Clay !! Gambar itu ada di seluruh sekolah</p> <p>CLAY JENSEN Ya itu bisa terjadi bukan ?</p> <p>TYLER DOWN Apa yang coba kau lakukan ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku mencoba melakukan sesuatu, apapun. Yang lebih daripada perbuatanmu</p> <p>TYLER DOWN Tapi aku satu-satunya yang kena dampak, oke ? Yang seluruh sekolah</p>		✓

	<p>tertawakan karena perbuatanmu</p> <p>CLAY JENSEN Sejauh ini, kau satu-satunya sejauh ini</p> <p>Courtney membawa bunga melewati Clay. Clay melihat ke arah Courtney.</p>		
8	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY.</p> <p>Clay mendatangi meja tiket <i>winter formal</i>.</p> <p>ASHLEY Aku tidak tahu Clay Jensen bisa berdansa</p> <p>CLAY JENSEN Clay Jensen kalah taruhan dengan Jeff Atkins</p> <p>STEPHANIE Sangat imut ketika Clay membicarakan dirinya sendiri</p> <p>CORTNEY CRIMSEN Ini tiketmu tampan... Ingat, ini acara formal, jadi jangan pakai baju aneh. Dan aku harap kau menyimpan dansa untukku</p> <p>CLAY JENSEN Tentu... tapi aku tidak benar-benar bisa berdansa</p> <p>Courtney menyerahkan tiket <i>winter formal</i> kepada Clay. Hannah datang dan menyapa Clay.</p> <p>HANNAH BAKER Hey Helmet !!</p> <p>CLAY JENSEN Apa kau juga datang ke acara ini ?</p> <p>HANNAH BAKER Sepertinya tidak. Aku tidak begitu suka acara dansa romantis di musim dingin</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Tapi kau harus datang. Maksudku, banyak lelaki tampan yang membeli tiket hari ini</p> <p>STEPHANIE Disamping itu, bukankah pantat terbaik di kelas kedua menemukan pacar ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Kalian.. jangan ada komen objektif. Kita harus bersatu. Kekuatan perempuan !! Oh, Hannah kau harus datang akan banyak pria lajang seksi disana. Clay.. dia harus datang kan ?</p> <p>CLAY JENSEN Tentu, Ya... Aku harus pergi ke kelas</p> <p>Clay pergi ke kelas.</p>	✓	
9	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY.</p> <p>Bel berbunyi. Clay melewati Justin dan Jessica.</p> <p>JESSICA DAVIS Kau bilang tidak ada yang berubah ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Ya, karena tidak ada yang perlu berubah</p> <p>Justin melihat ke arah Clay dan mengambil ranselnya. Jessica mencegah Justin. Justin pergi menghampiri Clay.</p> <p>JUSTIN FOLEY Clay, Clay !! Jensen !!</p> <p>CLAY JENSEN Hei Justin</p> <p>JUSTIN FOLEY Foto Tyler yang bagus yang kau ambil</p> <p>CLAY JENSEN Tidak sebagus dengan foto Hannah yang dia potret</p> <p>JUSTIN FOLEY Kau memiliki poinnya. Sekarang hentikan</p> <p>CLAY JENSEN Hentikan ? Siapa yang berbicara seperti itu ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Ini tidak hanya diantara kita sekarang. Ini soal seluruh sekolah. Jika kami jatuh, kau juga ikut jatuh</p> <p>CLAY JENSEN Mungkin aku tidak peduli</p> <p>JUSTIN FOLEY Mungkin kau harus</p> <p>Justin pergi meninggalkan Clay. Ponsel Clay berbunyi. Clay mendapatkan pesan berisi foto Tyler.</p>		✓
10	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY.</p> <p>Courtney menunjukkan ponselnya kepada Hannah sambil menangis. Terlihat foto dua perempuan yang sedang berciuman.</p> <p>HANNAH BAKER Oke, tenang. Tidak akan ada yang tahu kalau itu kita</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Hannah. Dari sekian banyak orang, kau harusnya tahu betul sebuah foto bisa berakibat fatal</p> <p>Courtney pergi meninggalkan Hannah.</p>	✓	

	<p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p style="text-align: center;">Kuharap kita bisa berteman Curtney. Aku butuh teman. Kurasa kau membutuhkannya juga</p>		
11	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY.</p> <p>Dua siswi perempuan sedang mendiskusikan identitas foto dua orang yang sedang berciuman. Mereka berspekulasi perempuan tersebut adalah Laura.</p> <p style="text-align: center;">SISWI 1</p> <p>Menurutmu siapa ini ? (sambil melihat Laura)</p> <p style="text-align: center;">SISWI 2</p> <p>Sepertinya bukan. Aku sekelas olahraga dengannya, dan dia hanya pakai bra olahraga</p> <p style="text-align: center;">LAURA</p> <p>Mungkin karena aku menjaga bokongku setelah jam olahraga</p> <p style="text-align: center;">BRCE WALKER</p> <p>Kau lumayan juga! Dengar, Laura, jika kau mau pindah arah...</p> <p style="text-align: center;">LAURA</p> <p>Kau orang terakhir yang bakal kuhubungi. Tepat sebelum polisi Montgomery dan Marcus tertawa. Laura melihat ke arah Courtney.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tapi kau punya rahasia yang ingin kau simpan, bahkan untuk dirimu sendiri</p>	✓	
14	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KEPALA SEKOLAH- DAY</p> <p>Lainie Jensen menemui Gary Bolan di ruangannya.</p> <p style="text-align: center;">GARY BOLAN</p> <p>Anakmu Clay..</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Ya, Clay. Dia akan di kelas ketiga tahun ini</p> <p style="text-align: center;">GARY BOLAN</p> <p>Bagaimana ia menangani akhir-akhir minggu ini ?</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Sejujurnya aku tidak begitu tahu. Itu sulit dijelaskan</p> <p style="text-align: center;">GARY BOLAN</p> <p>Kami telah kehilangan dua orang siswa dalam dua bulan ini. Sangat sulit bagi kita semua. Apa dia mengenali Hannah Baker dengan baik ?</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Dia bilang dia tidak begitu kenal</p> <p style="text-align: center;">GARY BOLAN</p> <p>Walau begitu.... musibah itu berdampak mengerikan bagi semuanya. Buktinya... kau juga datang kesini</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Gary, aku ingin memulai percakapan ini. Ini tentang Liberty. Iklim, tantangan disini. Alangkah baiknya kalau aku punya konteksnya. Kevin Porter seorang guru pembimbing disini ?</p> <p style="text-align: center;">GARY BOLAN</p> <p>Ya</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Dan berapa banyak siswa yang dibimbing...</p>		✓
15	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Kevin dan Tyler masuk ke dalam ruangan konseling.</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Mereka memeloroti celanaku di tengah lorong</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku tidak tahu apa artinya itu. Memeloroti celanamu ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Bagaimana anda tidak tahu apa artinya itu ? anda bekerja di SMA</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Sekolah tempat kerjaku dulu, murid menembak murid lainnya. Celana, aku tidak tahu</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Mereka hanya memeloroti celanaku, saat di tengah lorong</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Siapa yang melakukannya ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku tidak tahu, seperti lima orang. Aku tidak mengerti bagaimana aku selalu mengalami hal ini. Tapi aku saja yang dipanggil ke kantor ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Jadi, kita bisa mulai dari, apa yang bisa kau lakukan untuk melindungi dirimu sendiri ? apa ada hal lain yang kau perbuat memprovokasi murid lain ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Apa anda serius ? sudah kuduga, menyalahkan korban</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Tidak ada yang menyalahkan siapapun</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Tidak, mungkin memang seharusnya begitu. Anda seharusnya menyalahkan murid yang membuat sekolah ini tempat mengerikan. Anda seharusnya menyalahkan murid yang membuat murid lainnya ingin bunuh diri</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p>		✓

	<p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Akan kupatahkan tanganmu menjadi dua</p> <p>Zach mengusir Tyler. Tyler pergi. Courtney membuka bekalnya.</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Biar aku saja yang urus. Oke ? Dengan diam-diam. Tak perlu mematahkan tangan</p>		
17	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Courtney membuka bekalnya. Hannah menyapa Courtney dari meja yang berbeda. Courtney mengabaikan Hannah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Selama beberapa hari setelah foto kita beredar, aku mencoba memandang matamu. Kau mengabaikanku selama berminggu-minggu. Tapi aku memutuskan, aku tak tahan lagi. Aku ingin bicara denganmu. Maksudku, bukankah kita bersama dan saling mendukung</p> <p>Hannah menghampiri meja Courtney dan duduk di hadapannya.</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kursi itu sudah ada yang punya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, untukku. Bicara denganku</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tentang apa ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku kira kita teman</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kita memang teman</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tapi sepertinya tidak. Apapun yang kau lalui sekarang, kau tidak harus melaluinya sendirian</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Aku tidak tahu apa yang kau bicarakan</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Seperti yang kau katakan. Aku tahu bagaimana rasanya saat orang lain mengkritikmu dan itu menyebabkan dan kau bisa melewatinya jika ada teman yang tidak mengkritikmu</p> <p>Ashley dan Stephanie datang ke meja Courtney</p> <p style="text-align: center;">ASHLEY</p> <p>Kukira kita makan bersama</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oh, maaf, aku akan pergi. Sampai jumpa lagi Courtney</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tidak, disini saja. Makan sianglah. Ada tempat untuk semua orang</p> <p style="text-align: center;">ASHLEY</p> <p>Kita akan membicarakan tentang pesta dansa</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kau datang kan ?</p> <p style="text-align: center;">STEPHANIE</p> <p>Bisakah kau menyetir ? karena aku belum punya SIM dan ayah Courtney sangatlah tegas dan mobil Ashley sangat tua</p> <p style="text-align: center;">ASHLEY</p> <p>Itu tidak begitu tua</p> <p style="text-align: center;">STEPHANIE</p> <p>Itu lebih tua dariku</p> <p>Hannah, Stephanie dan Courtney tertawa</p>	✓	
18	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Olivia sedang menyusun barang-barang di rak tokonya. Hannah meminta menyewa limosin kepada orang tuanya untuk ke pesta dansa.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Sebuah limo ? Saayang kita tidak sanggup menyewa limo. Apa yang aku pikirkan ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Bagaimana kalau kita bagi dua ? aku mempunyai beberapa simpanan uang dari Crestmont</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Sewa mobil semalam, demgam supir ? kita mungkin membutuhkan \$500 atau lebih</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Mengapa kau tak bawa Jeep saja ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jeep sudah berusia ratusan tahun</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Jeep belum ratusan tahun, bahkan itu belum lunas</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Mengapa kau tidak naik mobil station wagon saja ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Karena limo lebih baik !! Hei, aku mencoba untuk mendapatkan teman. Seperti apa yang selalu kalian katakan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Sayang, temanmu tidak akan menyukaimu ata tidak menyukaimu dari sebuah mobil</p>	✓	

	<p>HANNAH BAKER Bu, ini SMA. Tentu saja mereka begitu</p> <p>OLIVIA BAKER Dengar, dulu aku di SMA</p> <p>HANNAH BAKER Ya, tapi Ibu tidak tahu karena Ibu populer dan aku tidak</p> <p>OLIVIA BAKER Hannah.....</p> <p>HANNAH BAKER Ya itu benar !!</p> <p>OLIVIA BAKER Tidak, jawabannya tetap tidak..</p> <p>Hannah terlihat kesal dengan keputusan Ibunya.</p>		
19	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Olivia menyusun barang di rak tokonya. Andy menghampiri Olivia sambil membawa kotak berisi barang-barang Hannah.</p> <p>ANDY BAKER Mereka akan datang untuk mengambil kotaknya</p> <p>OLIVIA BAKER Bukti.. Sangatlah klinis</p> <p>ANDY BAKER Ya.... ini label mereka</p> <p>OLIVIA BAKER Mungkin kita perlu mengeledah kamarnya sekali lagi</p> <p>ANDY BAKER Kita sudah melakukannya</p> <p>OLIVIA BAKER Tidak, kita hanya melemparkan barang-barang ke kotak. Maksudku kita harus menggali lebih dalam. Ada sesuatu yang hilang</p> <p>ANDY BAKER Mereka bertanya tentang buku sekolah, kertas, foto, kenangan. Biarkan mereka menyelidikinya dan lihat apa yang akan mereka katakan. Ini satu karton penuh</p> <p>Andy mengambil bunga kecil dari kotak kardus yang dibawanya.</p>		✓
20	<p>EXT. DEPAN RUMAH HANNAH- DAY</p> <p>Andy memegang bunga. Hannah dan Olivia keluar dari dalam rumah.</p> <p>ANDY BAKER Ah sayang, kau sangat cantik</p> <p>HANNAH BAKER Ayah...</p> <p>OLIVIA BAKER Itu benar, Ibu tidak pernah secantikmu untuk berdansa</p> <p>HANNAH BAKER Itu konyol sekali</p> <p>OLIVIA BAKER Hannah, kau merupakan wanita paling cantik di keluarga ini</p> <p>ANDY BAKER Aku setuju denganmu, tapi pasti aku akan membuat masalah dengan kalian berdua</p> <p>Andy menyerahkan gelang bunga ke Hannah dan mengalungkannya di pergelangan tangan Hannah.</p> <p>HANNAH BAKER Terimakasih Ayah, ini sangat cantik</p> <p>OLIVIA BAKER Ayo tersenyum !!</p> <p>Olivia mengambil foto Hannah melewati ponselnya.</p> <p>OLIVIA BAKER Sayang, maaf kita tidak bisa menyewakanmu sebuah limo</p> <p>HANNAH BAKER Bu, tak apa, sungguh. Bolehkan aku minta kuncinya</p> <p>ANDY BAKER Ya boleh, kau hanya harus menghilangkan label-nya. Karena....</p> <p>Andy menunjukkan mobil baru yang terparkir di depan halaman rumahnya.</p> <p>OLIVIA BAKER Andy !! Kau beli mobil baru ?</p> <p>ANDY BAKER Aku meng-upgradenya. Itu mudah</p> <p>OLIVIA BAKER Dengan harga yang sama ?</p> <p>ANDY BAKER Sedikit lebih mahal. Itu setara, ini acara dansa musim dingin Liv..</p> <p>Hannah berteriak senang dan gembira. Hannah memeluk Andy.</p> <p>HANNAH BAKER Oh bagus sekali !! Terimakasih Ayah, kau terbaik</p> <p>OLIVIA BAKER Dia memang pahlawan, seperti biasa</p>	✓	

	Hannah berlari ke tempat mobil yang terparkir dengan gembira. Olivia mengambil foto Hannah. Hannah masuk ke dalam mobil.		
21	<p>E/I. LIBERTY HIGH SCHOOL- PARKIRAN- NIGHT</p> <p>Hannah memarkirkan mobilnya. Hannah, Courtney, Ashley dan Stephanie berada di dalam mobil Hannah.</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Aku suka mobil ini, mempunyai bau mobil baru</p> <p style="text-align: center;">ASHLEY</p> <p>Astaga, apakah orang tuamu membelikan mobil baru untuk dansa ini ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Begitulah...</p> <p style="text-align: center;">STEPHANIE</p> <p>Astaga.. aku tidak tahu kau kaya !!</p> <p style="text-align: center;">ASHLEY</p> <p>Astaga Stephanie, kau bisa memikirkannya, tapi tak bisa mengatakannya</p> <p>Ashley menawarkan minuman untuk Hannah.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oh tidak bisa, aku menyetir. Ayo kita masuk</p> <p>Hannah, Ashley, Courtney dan Stephanie keluar dari mobil dan menuju <i>Liberty High School</i> sambil berangkul.</p>	✓	
22	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- NIGHT</p> <p>Hannah, Ashley, Courtney dan Stephanie masuk ke dalam lapangan olahraga sekolah yang sudah di dekorasi untuk sebuah pesta.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Wow...</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Butuh 2 hari anak kelas 2 SMA mendekorasinya, dan aku membuat mereka mengulanginya dua kali</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Hey para gadis, berposelah</p> <p>Tyler mengarahkan kamera kepada mereka. Stephanie, Courtney, dan Ashley pergi ke lantai dansa. Tyler megarahkan kameranya ke wajah Hannah.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Seriusan Tyler ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Ini untuk buku tahunan</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak peduli, Jangan mengarahkan itu ke wajahku !!</p> <p>Hannah berjalan dengan kesal. Jessica menghampiri Hannah.</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Hannah, kau terlihat cantik</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hey</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Hey, kau kesini dengan siapa ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oh, hanya Courtney dan geng-nya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>The Courtenetss</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, kau ? Dengan kencanmu ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Seharusnya</p> <p>Alex menghampiri Jessica dan Hannah.</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Hei...</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hei, aku harus pergi....</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kau terlihat menakjubkan...</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Cukup bagus untuk membuat daftar selanjutnya ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Dengar, aku sudah katakan berjuta-juta kali kalau aku meminta maaf</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Jangan katakan itu</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku mencintaimu</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kau mengatakannya. Wow...</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku akan mengatakannya lagi kalau itu membantu</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak..</p>	✓	

Bryce Walker menghampiri Alex dan Jessica yang sedang berbincang.

BRYCE WALKER
Tunggu, tunggu tunggu... Apa ini terjadi ? Kalian pacaran lagi ?

JESSICA DAVIS
Tidak, kecuali kalau ini acara dansa Neraka Membeku

ALEX STANDALL
Yang sangat menyedihkan adalah, itu bisa menjadi tema yang bagus.
Samapai nanti

Alex pergi meninggalkan Jessica dan Bryce.

BRYCE WALKER
Oke, serius, bagaimana dia bisa mendapatkan wanita- wanita seksi.
Maksudku, kemaluannya mungkin besar

JESSICA DAVIS
Hanya satu orang paling 'dick (brengeks)' saat ini Bryce

ZACH DEMPSEY
(datang sambil menepuk pundak Bryce) Whoo !! dia membicarakanmu
kawan

BRYCE WALKER
Ya benar

Bryce dan Zach pergi. Justin menghampiri Jessica.

JUSTIN FOLEY
Maaf soal dia. Dia itu kaya tapi tidak berkelas

JESSICA DAVIS
Benar...

JUSTIN FOLEY
Kau terlihat luar biasa

Para siswa berdansa. Hannah menghampiri Courtney, Ashley, dan Stephanie yang sedang berdansa.

HANNAH BAKER
Hei, kemana kalian pergi ?

COURTNEY CRIMSEN
Oh tuhan, aku minta maaf. Kami pikir kau ada di belakang kami

ASHLEY
Ayo berdansa dengan kami

Hannah ikut berdansa. Bryce menghampiri Courtney dan Hannah, dan merangkul mereka.

BRYCE WALKER
Oh, hei para wanita.. Jadi, apa kita akan melihat presentasi
ulangan malam ini, atau apa ?

COURTNEY CRIMSEN
Apa yang kau bicarakan ?

BRYCE WALKER
Apa kalian mencoba memberitahuku kalau wanita ini bukan kalian ?
Yang benar saja. Aku langsung tahu jika sudah melihat satu wanita
cantik... atau dua. Jadi, apa itu jadi tren sekarang ? Apa kalian
datang bersama tadi ?

HANNAH BAKER
Kami datang sebagai teman, mungkin suatu haru kau juga akan punya
teman

Hannah menarik Courtney meninggalkan Bryce. Ryan menghampiri Tony yang sedang memutar musik untuk acara dansa.

RYAN SHAVER
Bukankah kau seharusnya pegang mic dan berkata "Hei, SMA Liberty,
tetaplah bersemangat !"

TONY PADILLA
Aku ini DJ keren, bukan badut ulang tahun

RYAN SHAVER
Itu hanya ada dua pilihan. Kau menganggap dunia sebagai bintang
biner. Padahal dunia itu seperti mozaik. Lihatlah lautan manusia
ini. Ratusan kisah mereka. Indah sekali. Dan romantis

TONY PADILLA
Ya, memang

Tony dan Ryan bersulang dengan minuman yang dibawanya. Clay termenung saat sedang duduk di tribun, Clay memperhatikan Hannah yang sedang duduk di tribun seberang. Clay melambaikan tangannya ke Hannah. Hannah membalas lambaian tangan Clay. Jeff menghampiri Clay dan duduk di sebelahnya.

JEFF ATKINS
Pergilah. Hampiri dia

CLAY JENSEN
Hampiri dia dan lakukan apa ?

JEFF ATKINS
Ini acara dansa, 'kan ? Mungkin kau bisa berdansa dengannya ?

CLAY JENSEN
Aku tidak bisa... Kau tahu sendiri aku tidak bisa berdansa. Kita
sudah bicarakan ini saat kau memaksaku datang malam ini

JEFF ATKINS
Semua orang disini juga tidak bisa dansa. Lihatlah. Ketika orang
bisa berdansa di pesta dansa, tidak ada orang yang menyukainya. Aku
tidak memaksamu buat datang. Kita taruhan, dan aku dapat nilai
lebih tinggi dari C, jadi kau kalah. Sekarang pergilah, ayo...

24	<p>Clay pergi menghampiri Hannah yang berada di seberang. INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- NIGHT</p> <p>Hannah dan Clay berbincang di tengah keramaian.</p> <p style="padding-left: 40px;">Kau terlihat menggemaskan HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Lagi, lagi, kata itu CLAY JENSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Aku tidak tahu kau ada di sini HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Ya, banyak yang bilang begitu padaku. Aku berbaur disini CLAY JENSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Kuharap aku punya keterampilan itu HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Jadi... Aku tidak tahu acara ini seperti apa, dan aku daritadi terlalu formal. Walaupun ini memang pesta dansa formal musim dingin. Aku tidak tahu apa orang menanyakan ini ke yang lain, tapi aku ingin mengatakan, aku ingin tahu apa kau ingin berdansa ? CLAY JENSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Aku akan senang jika berdansa HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Baguslah. Keren CLAY JENSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Sepertinya kau tak bisa dansa pakai lagu ini. Dansa dengan seseorang HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Ya. Maksudku, kita bisa melompat bersama... CLAY JENSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Maksudmu seperti ini ? HANNAH BAKER</p> <p>Hannah melompat dengan semangat di hadapan Clay. Clay mengikuti Hannah melompat. Clay dan Hannah melompat bersama. Montgomery menghampiri Courtney yang sedang berdansa bersama teman-temannya.</p> <p style="padding-left: 40px;">Courtney Crimsen bersenang-senang rupanya ! Aku suka itu ! Kau datang sendirian, atau kau bersama seseorang ? MONTGOMERY</p> <p style="padding-left: 40px;">Aku disini bersama teman-temanku COURTNEY CRIMSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Kita bisa berteman MONTGOMERY</p> <p style="padding-left: 40px;">Kau pikir begitu ? Kita bisa berteman ? (sambil mengalungkan tangannya di leher Moontgomery) COURTNEY CRIMSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Oh ! Haha !! Mungkin kau dan Hannah akan bersenang-senang nanti MONTGOMERY</p> <p style="padding-left: 40px;">Aku dan Hannah ? COURTNEY CRIMSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Kalian wanita yang asyik kan ? Itulah yang kutangkap dari melihat foto kalian MONTGOMERY</p> <p style="padding-left: 40px;">Maaf membuatmu kecewa, Monty... Tapi akan kuberitahu suatu rahasia COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Courtney membisikan sesuatu kepada Montgomery. Montgomery melihat Hannah yang sedang berdansa dengan Clay. Jessica dan Justin berdansa bersama.</p> <p style="padding-left: 40px;">Oh, ayolah. Aku sudah jauh lebih baik daripadamu JUSTIN FOLEY</p> <p style="padding-left: 40px;">Baiklah (meminum vodka yang di genggamnya). Astaga aku tidak biasa minum alkohol yang keras JESSICA DAVIS</p> <p>Justin dan Jessica terus berdansa. Tony dan Ryan yang berada di meja DJ mengganti kaset dan memutar lagu yang baru.</p> <p style="padding-left: 40px;">Baiklah, SMA Liberty, tahan semangat kalian sebentar. Pelan-pelan saja..... RYAN SHAVER</p> <p style="padding-left: 40px;">Kau senang sekarang ? TONY PADILLA</p> <p style="padding-left: 40px;">Ya, aku malu mengakui kalau aku sangat senang RYAN SHAVER</p> <p>Para siswa berdansa. Hannah dan Clay berbincang memuji selera Tony.</p> <p style="padding-left: 40px;">Tony mempunyai selera yang menakjubkan. Lagu ini sempurna HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Jadi, kurasa kita harus... (Clay dan Hannah berdansa) CLAY JENSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Lagu ini agak mengingatkanku akan film-film dansa yang lama HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Kita terkadang memutarnya di Crestmont HANNAH BAKER</p> <p style="padding-left: 40px;">Ingat film Strictly Ballroom ? CLAY JENSEN</p> <p style="padding-left: 40px;">Oh, Tuhan, aku suka film itu. "Tidak ada langkah-langkah baru!". HANNAH BAKER</p>	✓	
----	---	---	--

	<p>Kau bohong padaku. Kau bilang kau tidak bisa menyesuaikan irama. Tapi kau berdansa seperti seorang profesional</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku sebenarnya pernah ikut les balet waktu enam tahun</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau serius ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak....</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku akan percaya itu. Kau suka membuat kejutan kecil seperti ini</p> <p>Terdengar teriakan Jessica yang mabuk bersama Justin. Hannah melihat Jessica.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oh Tuhan... aku harus mengurus itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya tentu saja</p> <p>Hannah pergi menuju tempat Jessica berada. Montgomery menghadang Hannah.</p> <p style="text-align: center;">MONTGOMERY</p> <p>Hei dimana pacar wanitamu ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Maaf, pacar wanita yang mana ?</p> <p style="text-align: center;">MONTGOMERY</p> <p>Pacarmu di dalam foto, Laura. Kudengar kalian berdua melakukannya seperti pria</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau dengar itu dari siapa ?</p> <p style="text-align: center;">MONTGOMERY</p> <p>Courtney bilang kau memohon padanya untuk melakukannya bertiga. Aku tidak menyalahkanmu. Courtney juga seksi. Apa intel-ku tidak bagus ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak bagus</p> <p style="text-align: center;">MONTGOMERY</p> <p>Karena dia menegaskan kalau Justin tidak hanya memegang kemaluanmu tapi kau juga berhubungan seks dengannya. Kenyataan yang keren</p> <p>Clay melihat Hannah yang sedang berbincang dengan Montgomery dan terlihat kesal. Hannah pergi meninggalkan Montgomery dan Clay.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hannah... Hannah...</p> <p>Hannah menghiraukan panggilan Clay.</p>		
25	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- NIGHT</p> <p>Hannah menghampiri Courtney yang sedang duduk sendiri di lantai lorong sekolah yang gelap. Hannah marah kepada Courtney.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa-apaan Courtney !! (berteriak marah)</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Hannah, aku....</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau pikir kau bisa mengkhianatiku begitu saja ? "Semua orang sudah mengira dia itu pelacur. Jadi, kenapa tidak sekalian saja ?"</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Semua orang mulai membicarakannya. Aku hanya... Aku harus berbuat sesuatu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tapi, kau tidak perlu melakukannya</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Maaf.....</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku ingin menjadi temanmu, Courtney... Aku selama ini jadi teman bagimu dan hal yang kau takutkan, ketika orang tahu tentangmu, itu tidak masalah bagiku. Oke, itu tidak penting !!! Dan maafkan aku Kalau kau takut karenanya, tapi aku bukan pelindungmu, oke ? Kau tidak bisa bersembunyi terus di balik lindunganku. Kau tidak bisa menghancurkan hidupku karena kau tidak suka jati dirimu</p> <p>Mata Hannah dan Courtney berkaca-kaca. Hannah pergi meninggalkan Courtney.</p>	✓	
27	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- NIGHT</p> <p>Tony berbicara dari meja DJ yang berada di depan</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Baiklah, baiklah, SMA Liberty... Dengarkan... Dua dansa terakhir. Buat dansa itu berharga</p> <p>Tyler mengambil foto acara pesta dansa. Alex duduk termenung. Hannah menghampiri Justin dan Jessica yang sedang mabuk dan menarik Jessica pergi.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Maaf, senang-senangnya sudah berakhir</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak... tidak, apa yang kau lakukan ? aku sedang bersenang-senang (berbicara sambil sempoyongan karena mabuk)</p> <p>Montgomery menghampiri Justin sambil memegang lengan Justin.</p> <p style="text-align: center;">MONTGOMERY</p>	✓	

	<p>Bung, Hannah Baker itu lesbi..</p> <p>JUSTIN FOLEY Lepas, Montgomery. Apa-apaan yang kau katakan itu ?</p> <p>Justin menghampiri Jeff.</p> <p>JEFF ATKINS Apa kabar, Foley ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Hei, Jeff. Ya begitulah, cuma dansa konyol SMA. Ada vodka disana kalau kau mau</p> <p>JEFF ATKINS Tidak perlu.. Nanti aku kesini lagi</p> <p>Jeff menghampiri Clay dan bertanya tentang dirinya dan Hannah.</p> <p>JEFF ATKINS Apa yang terjadi ?</p> <p>CLAY JENSEN Dia pergi.. dia hanya pergi..</p> <p>JEFF ATKINS Mengapa ?</p> <p>CLAY JENSEN Karena kupikir dia mengira aku peduli dengan masalah yang tak kupedulikan</p>		
28	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- PARKIRAN- NIGHT</p> <p>Hannah menuntun Jessica yang sedang mabuk berjalan. Hannah menuntun Jessica untuk masuk ke dalam mobil.</p> <p>JESSICA DAVIS Aku bersenang-senang tadi</p> <p>HANNAH BAKER Kau sudah mabuk, Jess. Makanya aku mau mengantarmu pulang. Itulah gunanya teman</p> <p>JESSICA DAVIS Aku suka sekali sama Justin. Dia baik</p> <p>HANNAH BAKER Kau tak boleh suka dia. Dia tidak baik. Ada minuman dan biskuit di sandaran tangan di sampingmu</p> <p>Jessica mengambil biskuit yang berada di sampingnya. Hannah Baker masuk ke dalam mobil.</p> <p>JESSICA DAVIS Astaga ! ini menakjubkan. Aku suka biskuit kacang dan keju ini, meskipun rasanya tidak seperti selai kacang atau keju sungguhan. Kau pasti bisa jadi asisten pemain sepak bola</p> <p>HANNAH BAKER Terimakasih Jess</p> <p>JESSICA DAVIS Maaf aku menamparmu waktu itu... Itu sama sekali tidak keren</p> <p>Hannah mencoba menyalakan mobilnya tapi tidak bisa. Hannah keluar dari mobil.</p>	✓	
30	<p>EXT. KUBURAN- DAY</p> <p>Courtney dan Clay berdiri di depan sebuah pemakaman yang tidak ada nisannya.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Tidak ada kepala nisan disini...</p> <p>CLAY JENSEN Perlu beberapa bulan untuk membuatnya. Jadi, ketika seseorang meninggal mendadak...</p> <p>Courtney melihat sekitar, terlihat pemandangan alam di sekitar pemakaman.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Sangat indah disini</p> <p>CLAY JENSEN Sangat indah disini ?!</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Entahlah, Clay. Kau mau aku bilang apa ? Aku saja tidak tahu kenapa kau mengajakku ke sini</p> <p>CLAY JENSEN Karena kau bertingkah seakan-akan Hannah itu bunuh diri... seolah itu seperti kegiatan sekolah. Dan juga alasanmu memasang poster itu</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Aku mencoba agar sekolah kita bisa pulih dari kepiluan ini</p> <p>CLAY JENSEN Sekolah ? Bagaimana denganmu ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Ya, kita semua</p> <p>CLAY JENSEN Jadi kau membantu sekolah, dan menutupi fakta kalau itu salahmu juga</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Itu bukan salahku. Clay. Dengar... aku tahu dia istimewa bagimu. Dan aku tahu kau marah, dan aku memakluminya. Tapi... tapi inilah keputusan Hannah. Oke, ini bukan tanggung jawab siapa pun. Dia sendiri yang memutuskannya</p> <p>CLAY JENSEN Tidak, ini salah setiap orang yang membicarakan dia, dan setiap</p>		✓

	<p>lelaki yang menghancurkan hidupnya, dan juga salahmu karena dia pikir kau itu temannya, dan kau buat lagi masalah menyimpannya hanya untuk menutupi kenyataan kalau kau itu lesbi..</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Itu tidak benar</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak mengerti, Courtney. Ini sudah abad ke-21. Kenapa ini bisa sulit bagimu ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Apa ini sulit bagimu ? Waktu kau anak baru, ketika semua orang mengira kau itu gay ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Yah, mungkin... Karena aku tidak bisa dapat kesempatan kencan dengan wanita. Tapi masalah itu tak penting. Aku tidak berbohong pada siapapun tentang diriku. Aku tidak menyakiti siapa pun karena itu</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Begitupun aku...</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kita berdua tahu kau itu lesbi. Courtney, kau saja punya dua ayah yang gay !</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Ya, sejak aku TK...Saat semua orang lain tidak punya ayah yang gay. Apa kau tahu bagaimana rasanya ? Bahkan sekarang. Maksudku... Bagaimana kalau aku memang lesbi ? Menurutmu apa kata orang nanti ? "Dia punya dua ayah yang gay, karena itulah dia..." Dan kedua ayahku, mereka juga kesulitan, karena hidupku, karena mereka gay dan karena dan mereka seorang ayah, dan aku hanya tidak bisa... Aku tidak bisa membebani mereka lagi (Courtney menangis)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa kata orang tentangmu itu tidak lebih penting dari hidupnya Hannah. Dia membutuhkanmu sebagai teman. Itulah yang seharusnya penting bagimu</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Aku sangat ketakutan, dan aku tidak tahu harus bagaimana lagi. Maafkan aku... (sambil menangis)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bukan aku yang harus mendengarnya darimu</p> <p>Courtney pergi meninggalkan Clay.</p>		
31	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- PARKIRAN- NIGHT</p> <p>Tony memperbaiki mobil Hannah. Hannah dan Tony menutup kap mobil mereka.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Terima kasih, Tony. Kau penyelamatku. Banyak orang melewati tragedi ini dan melupakannya</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Tak apa. Kau harusnya SMS aku. Aku pasti langsung keluar</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku suka kau masih saja menggunakan kaset. Orang tuaku masih menjual kaset kosong di toko kami. Aku juga tak tahu mengapa</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Mungkin untuk kaset campuran. Sebuah karya seni yang penting dan kian memudar</p> <p>Tony memberikan kaset kepada Hannah yang berisi lagu yang diputar saat Hannah dan Clay berdansa.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa ini ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Isinya lagu saat kau berdansa dengan Clay. Lagu yang lambat</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Terima kasih</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Sama-sama. Sampai nanti</p> <p>Hannah dan Tony menuju mobil mereka masing-masing.</p>	✓	
33	<p>INT. RUMAH JESSICA- RUANG TAMU- DAY</p> <p>Justin bertanya kepada Jessica tujuan Clay mengajak Courtney ke pemakaman Hannah.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Jadi, kenapa Clay mengajak Courtney ke kuburannya Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tapi jika dia melakukannya sekarang, apa yang akan terjadi kalau dia sudah mendengarkan di bagian pestaku ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Tidak ada yang akan terjadi, oke ? Akan kubereskan masalah ini sekarang</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Dia tidak mengira kalau Hannah berbohong. Dia bisa saja cerita ke orang lain tentang cerita yang salah</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Dia takkan cerita. Aku akan mengurusnya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Bagaimana ? Justin... Aku tidak ingin orang berpikir... Bagaimana kalau orang tahu apa yang dikatakan Hannah dan kemudian semua orang mulai berpikir ada sesuatu yang terjadi ?</p>		✓

	<p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Tidak ada yang akan berpikir kalau ada sesuatu terjadi. Tidak ada orang yang akan memikirkannya dan membicarakannya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Clay sudah di luar kendali</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Maka aku yang akan mengendalikannya. Dia tidak akan menyakitimu</p>		
34	<p>EXT. KUBURAN- DAY</p> <p>Tony menghampiri Clay dan duduk disebelahnya. Tony mengambil kaset yang berisi lagu saat dirinya dan Hannah berdansa dan menyerahkannya kepada Clay.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa yang aka kau katakan ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ini lagu yang kau tanyakan, saat kau dan Hannah berdansa (memberikan kaset pada Clay)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau bisa memberinya di sekolah. Apa kau mengambil sepedaku ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku melihat kalian berdua belok ke jalan menuju pemakaman ini... dan menurutku kau pasti tidak diantar pulang olehnya. Dan aku, baru pertama kali ini aku melihat kuburannya. Karena keluarganya tidak menyelenggarakan acara pemakaman, dan aku tidak enak jika datang sendirian saat itu. Melayat bukanlah hal yang bisa kau lakukan jika kau tidak siap, Clay</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maksudmu Courtney...</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku melihatnya pulang dari sini dan dia terlihat... sangat kacau</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Saat aku mendengarkan kasetnya.. Aku ingin... melihatnya di sekolah besok. Aku ingin makan "Mike and Ikes" bersama dia di Crestmont. Aku ingin berdansa dengannya lagi, dan menciumnya, disaat aku harus menciumnya. Tapi aku tidak bisa. Bukankah menurutmu seseorang harus menebus hal itu ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Menurutmu ? Bukankah kau sekarang menebus hal itu ?</p> <p>Clay mengambil kertas dari ranselnya, menulis nama Hannah dan menaruhnya di atas makam Hannah.</p>		✓
35	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- NIGHT (BAYANGAN CLAY)</p> <p>Hannah berdansa dengan Clay. Clan dan Hannah berciuman.</p>	✓	
36	<p>EXT. JALANAN- DAY</p> <p>Clay mengendarai sepedanya. Sebuah mobil membunyikan klakson dan menghadang Clay. Justin dan Zach keluar dari mobil.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa- apaan ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau mau balapan cepat ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Kami pikir kau menginginkannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa yang kau lakukan ?!!</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Masuk ke dalam mobil, aku akan mengantarmu pulang</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Mengapa kau lakukan itu ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Apalagi yang harus aku lakukan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak mengerti</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau akan mengerti, masuk saja ke dalam mobil</p> <p>Zach mengambil sepeda Clay dan menaruhnya di bagasi. Justin menyuruh Clay untuk masuk ke dalam mobil. Clay masuk ke dalam mobil di samping kemudi. Zach dan Justin berada di kursi belakang.</p>		✓
37	<p>INT. RUMAH HANNAH- RUANG TAMU- NIGHT</p> <p>Olivia Baker menerima telepon. Olivia dan Andy membicarakan <i>Liberty High School</i> yang meminta bantuan kepada firma hukum besar.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Baiklah terimakasih banyak sudah memeberitahu kami (Olivia menutup teleponnya)</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Mungkin kita bisa maju ke pengadilan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Mereka sudah minta bantuan Caproni, Burkhardt dan Goodell. Itu firma hukum terbesar. Aku baca itu di koran</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Jadi mereka ingin menang. Maka kita juga harus begitu</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Mereka akan mengincar putri kita</p>		✓
38	<p>I/E- JALANAN- MOBIL ALEX- NIGHT</p>		✓

	<p>Alex memberhentikan mobilnya di tengah jalan.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa yang kalian lakukan ?</p> <p>Alex menyalakan mesin mobilnya dan menyetir mobil dengan kecepatan penuh.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kami tahu apa yang kau perbuat pada Courtney</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jesus !! Alex !! pelan-pelan !!</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau tahu, kau itu harus berhenti mencampuri urusan orang, Clay</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Pelan-pelan saja !! oke aku akan melakukannya, tapi pelankan mobilnya</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Oke, baguslah</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Alex, sepertinya dia sudah mengerti. Pelan-pelan saja</p> <p>Alex tetap menyetir dengan kecepatan penuh dan tidak mempedulikan hirauan teman-temannya.</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Apa-apaan ini ?!! Pelankan mobilmu !!</p> <p>Zach, Clay dan Justin panik karena Alex tidak memperlambat mobilnya. Mobil polisi me bunyikan sirine dan mengejar mobil mereka.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Oh sialan Alex, serius, pelankan mobilmu. Alex !!!</p> <p>Alex memperlambat mobilnya dan berhenti. Deputy Standall (polisi) megetuk kaca jendela mobil. Alex membuka kaca mobilnya.</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Pernah ke penjara sebelumnya ?</p> <p style="text-align: center;">DEPUTY STANDALL</p> <p>Oke, apa kalian ingin memberitahuku kenapa kalian melaju 90km/jam di jalan yang seharusnya 40km/jam ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kami hanya keluar untuk jalan-jalan saja</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Maaf, Pak Polisi</p> <p style="text-align: center;">DEPUTY STANDALL</p> <p>Aku bisa menilangmu karena ugal-ugalan. Kau tahu berapa biayanya ? Lima ratus dolar dan tiga poin untuk SIM-mu. Kau mau begitu ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Tidak, pak</p> <p style="text-align: center;">DEPUTY STANDALL</p> <p>Kusarankan kau antarkan mereka pulang, dan kau, pulanglah ke rumahmu tepat waktu untuk makan malam</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Baiklah. Apa Ayah nanti pulang tepat waktu ?</p> <p style="text-align: center;">DEPUTY STANDALL</p> <p>Bilang Ibu, sisakan makanan untuk Ayah. Dan tetaplah melaju di bawah batas kecepatan, Nak. Karena lain kali, aku akan menilangmu. Pasang sabuk pengaman</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Selamat malam, Ayah</p> <p>Zach dan Justin kaget karena polisi tersebut adalah ayah dari Alex. Justin dan Zach tertawa.</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Ayahmu polisi ?!!</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Luar biasa ! Kau tidak bisa melawan kami, Clay. Kau mengerti ? Kami ini sudah seperti antipeluru</p> <p>Justin dan Zach masih tertawa. Alex menjalankan mobilnya.</p>		
38	<p>INT. RUMAH CLAY- RUANG TAMU- NIGHT</p> <p>Clay bersandar di sofa dan mendengarkan kaset yang Tony berikan. Lainie menyalakan lampu ruangan. Clay melepas headset yang dipakainya. Lainie menghampiri Clay dan duduk di sebelahnya.</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Apa yang kau dengarkan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak ada. Hanya salah satu kaset campurannya Tony</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Apa kau baik-baik saja ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Clay, Ibu harus bicara denganmu. Apa kau tahu soal siapapun yang di intimidasi di sekolahmu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa ? Apa ada yang menghubungi Ibu ?</p>		✓

	<p>LAINIE JENSEN Tidak. Ibu cuma bertanya apa kau tahu kalau Hannah Baker diintimidasi</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa dengan Hannah Baker ?</p> <p>LAINIE JENSEN Sekolahmu minta bantuan perusahaan firma hukum tempat Ibu bekerja, untuk membela mereka atas gugatan yang diajukan keluarga Baker</p> <p>CLAY JENSEN Perusahaan Ibu? Bukannya sekolah sudah punya tim kuasa hukum sendiri ?</p> <p>LAINIE JENSEN Memang. Tapi kalau soal gugatan, mereka butuh orang yang mengajukan perkara. Seperti aku</p> <p>CLAY JENSEN Berarti Ibu akan melawan keluarga Baker ?</p> <p>LAINIE JENSEN Ibu membela sekolahmu</p> <p>CLAY JENSEN Tapi Ibu adalah orang tua dari anak di sekolah</p> <p>LAINIE JENSEN Mungkin itulah salah satu alasan mereka memintaku menangani kasus ini</p> <p>CLAY JENSEN Jadi Ibu akan mencoba membuktikan kalau Hannah itu tidak diintimidasi di sekolah ?</p> <p>LAINIE JENSEN Pihak sekolah juga tidak tahu apa ada intimidasi saat itu dan kalau mereka tahu, pasti mereka sudah mencegahnya</p> <p>CLAY JENSEN Apa Ibu percaya itu ?</p> <p>LAINIE JENSEN Ibu yakin kita akan mengetahuinya nanti. Kau tak keberatan soal itu ?</p> <p>CLAY JENSEN Tentu...</p> <p>LAINIE JENSEN Baiklah. Kau tak mau cerita lagi soal intimidasi di sekolah ? atau Hannah Baker ?</p> <p>CLAY JENSEN Tidak. aku sudah bilang padamu Bu, kalau aku tidak begitu mengenalnya</p>		
--	---	--	--

6. Breakdown Episode 6

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1B	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- DAY</p> <p>Para cheerleader membuat kerajinan tangan untuk acara <i>Oh My Dollar Valentine</i> di sekolah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Berapa banyak dari kalian yang masih ingat <i>Oh My Dollar Valentines</i> ? Masa-masa itu sangat menyenangkan bukan ? Kau mengisi survei, dan kau bisa dapat uang, kau juga bisa tahu nama dan nomor telepon orang yang kau sukai. Dan, semua prosesnya berhasil karena anak pemandu sorak yang mengurusinya</p>	✓	
1C	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY</p> <p>Hannah mengisi survei <i>Oh My Dollar Valentine</i>. Hannah melihat ke arah Clay.</p> <p>VO HANNAH BAKER Survei <i>Dollar Valentine</i> terdiri dari dua bagian. Jelaskan gambaran dirimu, dan jelaskan pria/wanita idamanmu seperti apa. Dan saat aku mengisi survei, aku menyadari kalau aku menggambarkan orang tertentu. Kau pasti mengira kalau jawabanku menggambarkan satu orang yang setidaknya masuk dalam 5 Orang Teratasku. Tapi ternyata tidak</p>	✓	
1D	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY</p> <p>Jessica mengisi survei <i>Oh My Dollar Valentine</i>.</p> <p>VO HANNAH BAKER Idamanku tidak cocok dengan satu orang yang mungkin selama ini memang benar. Mungkin itu bukan salahku</p>	✓	
1E	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY</p> <p>Courtney mengisi survei <i>Oh My Dollar Valentine</i>. Courtney melihat ke arah Laura.</p> <p>VO HANNAH BAKER Mungkin tidak satupun dari kita bisa mengatakan siapa jati diri kita sebenarnya</p>	✓	
1F	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY</p> <p>Tyler mengisi survei <i>Oh My Dollar Valentine</i>.</p> <p>VO HANNAH BAKER Mungkin kita lebih dari apa yang dianggap dunia. Atau kurang. Mungkin tak satu pun dari kita seperti kelihatannya</p>	✓	
7	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Hannah menyerahkan survei <i>Oh My Dollar Valentine</i> kepada Sheri.</p>	✓	

	<p>SHERI HOLLAND Hannah Baker ! Hei ! Kau sudah mengisi surveinya ?</p> <p>HANNAH BAKER Sudah</p> <p>SHERI HOLLAND Keren sekali jawabanmu. Aku selalu ingin menjodohkanmu dengan seseorang</p> <p>HANNAH BAKER Memangnya bagaimana survei Ini bekerja ?</p> <p>SHERI HOLLAND Aku tidak tahu, tapi Prakash Agrawal membuat program komputer untuk menghitung hasil survei ini. Dia bilang survei ini sudah seperti algoritma. Dan dia akan memasang biaya gratis untuk kita sebagai bentuk amal dan dia akan menjadi jutawan suatu hari nanti. Coba kulihat</p> <p>Hasil survei Hannah keluar dari mesin cetak.</p> <p>SHERI HOLLAND Jadi, kau dapat siapa ?</p> <p>HANNAH BAKER Kenapa bisa aku cocok dengan Bryce Walker ?</p> <p>Sheri mengambil hasil survey Hannah dan membacanya.</p> <p>SHERI HOLLAND Jangan, jangan yang itu. Percayalah. Coba kulihat... Bagaimana kalau Alex Standall ? Dia baik</p> <p>HANNAH BAKER Kali ini kau bisa mempercayaku... .kalau dia itu tidak baik</p> <p>VO HANNAH BAKER Mungkin aku orang bodoh karena terus berharap. Mengharapkan seseorang yang baik.</p>		
8	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan bersama Sheri. Ponsel Hannah berbunyi. Marcus Cole menelpon Hannah.</p> <p>HANNAH BAKER Kenapa Marcus Cole menghubungiku?</p> <p>SHERI HOLLAND Astaga. Ini Dollar Valentine. Oke, aku seharusnya tidak mengatakan ini, tapi aku yakin kau ada di daftar hasil surveinya. Angkat saja teleponnya. Kita butuh cerita survei Dollar Valentine yang berhasil. Yang lain pada ingin uangnya dikembalikan. Padahal kami butuh uang itu buat biaya banner</p> <p>HANNAH BAKER Entahlah</p> <p>SHERI HOLLAND Kumohon, Hannah Baker ?</p> <p>HANNAH BAKER Halo? Ada apa ? (mengangkat panggilan ponsel)</p> <p>MARCUS COLE Hei, aku ingin memberitahumu bahwa kau berada di urutan pertama di daftar Dollar Valentines-ku</p> <p>HANNAH BAKER Dollar Valentines</p> <p>SHERI HOLLAND Bilang setuju. Nanti SMS aku, ya ?!</p> <p>Sheri pergi meninggalkan Hannah yang masih melakukan panggilan dengan Marcus.</p> <p>MARCUS COLE Mungkin ini pertanda bagi kita</p> <p>HANNAH BAKER Ya, tapi... Tunggu sebentar. Bagaimana aku bisa tahu kalau kau mengatakan yang sebenarnya ?</p> <p>MARCUS COLE Mungkin saja aku tidak ada di daftar-mu. Kalau kau mau kencan denganku, aku bisa memperlihatkanmu hasil survei-nya. Dan kata temanku, Presiden Benjamin Franklin, yang sebenarnya... bukan presiden. Aku siap membelikanmu milkshake, hamburger, kentang goreng, apa pun yang kau inginkan. Jadi bagaimana menurutmu ? Jam 8 malam, bagaimana ?</p> <p>HANNAH BAKER Dengar.....</p> <p>MARCUS COLE Tidak, jangan ada kata dengar. Pasti kata setelah dengar bukan pertanda baik. Begini saja. Ulangi perkataanku , Marcus, aku mau kencan denganmu</p> <p>HANNAH BAKER Marcus, nanti akan kupertimbangkan</p> <p>Hannah menutup panggilan teleponnya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku memang selalu cukup suka dengan Marcus. Karena kau kelihatannya seperti orang baik. Lagipula, mereka semua, kelihatannya baik. Marcus, selamat datang ke kaset tentang dirimu. Tentang apa itu ? Apa kau ingin memastikan kalau rumor itu benar ? Atau apa kau hanya ingin memulai rumor baru yang kauciptakan sendiri ?</p>	✓	
10	<p>INT. BIOSKOP CRESTMONT- NIGHT</p> <p>Clay dan Hannah sedang bekerja. Clay menggambar kelinci di kertasnya.</p>	✓	

	<p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan aku terus berpikir apa namaku ada di daftar hasil survei mereka. Maka, mungkin, mungkin ini semua berbeda</p> <p>Hannah memanggil Clay. Hannah membahas <i>Oh My Dollar Valentine</i>.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Yo, Picasso. Kau istirahat buat kencan nanti malam ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku ? Tidak</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Bagaimana dengan Dollar Valentines ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku... aku sepertinya tidak ikut</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau tak punya uang untuk ikut acara itu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya. Kalau... kalau kau ? Apa kau ikut ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau tahu moto-ku, tidak boleh ada pemandu sorak tertinggal</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau sudah dapat orang baik yang cocok denganmu ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak. Aku dapat Bryce Walker</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Mungkin hasilnya begitu karena kau salah menjelaskan di bagian "Wanita/pria idaman" atau hasil perhitungannya yang kacau</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin dua-duanya. Aku selalu saja dapat orang yang tidak benar. Tapi aku ditelepon Marcus Cole. Dia bilang namaku ada di daftarnya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi apa kau akan kencan dengannya ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tapi, dia bukan pilihan pertamaku</p> <p>Jeff datang bersama pacarnya untuk membeli menonton bioskop. Jeff dan Clay bersalaman.</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Jensen... Apa kabar, Clay ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Biar kutebak, kalian berdua akan menonton Never Say Goodbye di Hari Valentine</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Tidak, kami mau nonton Thirty Ways to Die</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Seleramu bagus juga</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Ya. Ya, memang. Kau sendiri bagaimana Clay ? Bagaimana soal Dollar Valentine itu ?</p> <p>Hannah menoleh ke arah Clay yang sedang mengambil pop-corn. Raut wajahnya terlihat kaget dan kecewa.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Bukannya tadi kau bilang tak ikut partisipasi acara itu ?</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Bukannya kau bilang padaku... (Clay memberi isyarat kepada Jeff sambil menyerahkan pop-corn)</p> <p>Kami mau nonton film dulu.</p> <p>Jeff dan pacarnya pergi ke dalam teater bioskop.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jadi mana yang benar ? (raut Hannah terlihat kecewa)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maksudku, aku tak dapat pasangan yang bagus. Jeff memaksaku ikut survei itu. Dia selalu memaksaku melakukan apapun contohnya saat ke acara dansa itu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oh ya, tadi aku sudah mengerjakan tugas kerja hari ini, jadi aku bisa pergi malam ini. Sepertinya aku harus menelepon Marcus</p> <p>Hannah pergi meninggalkan Clay dengan kecewa. Hannah menlpon Marcus.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hei, Marcus, ini Hannah. Aku sudah mempertimbangkannya, dan jawabanku ya. Aku selesai kerja jam 8. Sampai nanti</p> <p>Hannah kembali ke tempat Clay berada dan mengambil minuman.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Mudah juga kau langsung meneleponnya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Bisa jadi. Aku mau bersih-bersih toiletnya dulu sebelum pergi</p>		
11	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- PERPUSTAKAAN- DAY</p> <p>Clay merobek kertas dengan gambar kelici yang dibuatnya. Marcus selaku ketua sidang menyampaikan keputusan hukuman yang akan diberikan kepada Alex dan Montgomery.</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Oke, jadi, Montgomery, inilah keputusan MPK bahwa kau akan diskors</p>		✓

	<p>dari SMA Liberty, selama tiga hari berturut-turut mulai besok</p> <p>MONTGOMERY</p> <p>Persetan, omong kosong</p> <p>ALEX STANDALL</p> <p>Persetan, omong kosong</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Baiklah. Hentikan tingkah kalian ini, atau kalian berdua akan dikeluarkan</p> <p>MARCUS COLE</p> <p>Dan... Alex, kau akan diberi surat peringatan</p> <p>ALEX STANDALL</p> <p>Yang benar saja. Dasar kau munafik</p> <p>Alex pergi dari ruangan. Para anggota pergi dari ruangan. Marcus dan Clay masih berada di dalam ruangan.</p> <p>MARCUS COLE</p> <p>Apa-apaan itu ?</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Menurutmu apa ? Alex yang mulai cari gara-gara</p> <p>MARCUS COLE</p> <p>Bukan waktunya bagi kita untuk memperkeruh suasana lagi. Kau mengerti maksudku ?</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Tidak, memang apa maksudmu ?</p> <p>MARCUS COLE</p> <p>Semua orang mulai bertanya-tanya. Kalau masalah soal kaset itu terkuak, nanti...</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Bukannya kau bilang kau tak mendengarkan kaset itu ?</p> <p>MARCUS COLE</p> <p>Ini bukan soal kita saja. Ini bukan soal sekolah saja. Sekolah kita digugat. Hidup kita bisa hancur</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Bukannya hidup kita telah hancur dari dulu ?</p>		
12	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- DAY</p> <p>Olivia membongkar barang-barang Hannah untuk bukti agar memenangkan kasus di pengadilan. Andy memberikan minum kepada Olivia.</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Sudah ketemu ?</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Apa yang bisa kutemukan disini?</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Kau benar. Maaf</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Pasti ada lagi barang yang bisa dijadikan bukti. Aku percaya hal itu</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Sayang, kita sudah menggeledah ruangan ini belasan kali. Mungkin tidak ada lagi yang bisa ditemukan</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Aku tak percaya kalau putri kita punya banyak misteri seperti ini. Aku mau cari lagi</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Cari sampai kau menemukan apa ?</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Apapun yang kita butuhkan untuk memenangkan kasus ini. Kau dengar sendiri perkataan pengacara di telepon tadi pagi. Mereka bilang kita hanya punya bukti tidak langsung</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Dan mereka bilang itulah masalah yang sering terjadi dengan sidang seperti ini</p> <p>Olivia menangis. Olivia mencium boneka Hannah.</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Andy, kenapa kita tak menyadarinya ? Kenapa aku tidak menyadarinya ? Padahal dia selalu disini. Dan dia tersakiti, dia padahal ingin cerita pada kita, tapi kita berpura-pura kalau semuanya baik-baik saja</p> <p>Olivia menangis, Andy menghampiri Olivia yang sedang menangis dan menenangkannya.</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Sayang, jangan terlalu berlebihan. Kita tidak bisa menyalahkan diri kita sendiri begitu saja atau mencari solusi, Oke ?</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Mungkin kita harus menyalahkan diri kita sendiri. Jika kita tidak begitu disibukkan dengan toko kita</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Toko itulah yang membuat kita bertahan hidup</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Tidak, tidak, tidak. Toko itu kau dirikan agar kau bisa melupakan perusahaan yang memecatmu, dan toko itulah yang membuat kita pindah dari kota sialan itu. Dan seandainya orang tuaku tidak memberi uang pinjaman pada kita</p>		✓

	<p>ANDY BAKER Ah, uang pinjaman. Ya, selalu saja uang pinjaman. Jika kita tidak menerima uang pinjaman itu dan tidak beli toko dan pindah ke sini maka Hannah masih akan berada di sekolah besar itu yang penuh dengan teman-temannya yang pendendam dan mungkin semua hal akan berakhir seperti keinginan mereka</p> <p>OLIVIA BAKER Bagaimana kau bisa berkata seperti itu ?</p> <p>ANDY BAKER Bagaimana kita bisa menyadarinya ?</p>		
13	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Olivia mengetuk kamar Hannah. Olivia memberi coklat kepada Hannah sebagai hadiah Valentine.</p> <p>HANNAH BAKER Oh, Ibu !</p> <p>OLIVIA BAKER Selamat Hari Valentine, sayang.</p> <p>HANNAH BAKER Suasananya canggung dan memalukan sekali, tapi juga sangat menyenangkan. Tapi aku bukan kencan Valentine Ibu</p> <p>OLIVIA BAKER Sayang, kau selalu akan menjadi kencan Valentine Ibu</p> <p>HANNAH BAKER Ucapan Ibu tadi agak aneh kan ? Ibu tidak mencoba mengubahku menjadi Norman Bates atau apapun itu ?</p> <p>OLIVIA BAKER Kau tahu pekerjaan bioskop itu, sepertinya tidak baik untuk otakmu</p> <p>Olivia dan Hannah berbicara sambil duduk di kasur. Olivia membuka kotak coklat dan memakan coklat. Hannah mengambil coklat.</p> <p>HANNAH BAKER Kenapa Ibu di rumah ? Bukannya Ibu dan Ayah akan ke acara Valentine ?</p> <p>OLIVIA BAKER Ooh! Tidak. Kalau kau sudah menikah selama pernikahan orang tuamu ini, yang bisa kauharapkan adalah pesan makanan dengan minum anggur merah</p> <p>HANNAH BAKER Sepertinya tidak. Ayah selalu membelikan Ibu bunga sepanjang waktu. Dan kadang, Ayah juga memasak</p> <p>OLIVIA BAKER Memang. Yah.. ayahmu pandai memanaskan makanan</p> <p>HANNAH BAKER Menurutku kalian sangat beruntung. Menurutku hubungan kalian sangat sempurna</p> <p>OLIVIA BAKER Sayang, tidak ada yang sempurna, tapi memang kita sangat beruntung. Kita bertiga. Buka kartunya, sayang</p> <p>Hannah membuka kartu ucapan yang diberikan ibunya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Orang tuaku merupakan pasangan terromantis sejak SMA. Jadi tentu saja, aku masih percaya cinta</p>	✓	
15	<p>INT. RESTAURAN ROSIE- NIGHT</p> <p>Hannah duduk sendirian di sebuah restoran menunggu Marcus.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku menunggumu, Marcus. Dan aku terpaksa duduk di sana, bertanya-tanya. Membayangkan sesuatu. Dan memikirkan semua skenario yang berbeda di dalam pikiranku. Dan aku juga berpikir, kalau mereka semua sudah tahu, semua orang tahu kalau kau tidak datang menemui di hari Valentine....</p> <p>Marcus mengirim pesan kepada Hannah dan memberi tahu bahwa dirinya mempunyai acara bersama teman-temannya. Hannah membalas pesan Marcus untuk menyuruhnya datang atau tidak sama sekali.</p> <p>VO HANNAH BAKER Lalu aku memutuskan memberikanmu satu kesempatan lagi. Hannah bodoh</p> <p>Hannah mengaduk minumannya.</p>	✓	
16	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay bersama Sheri membicarakan pelajaran. Clay mengaduk minumannya.</p> <p>SHERI HOLLAND Jadi, menurut situs ini, salah satu kelemahan John Grady Cole adalah kecenderungannya menganggap dunia itu hitam dan putih baik dan jahat...</p> <p>CLAY JENSEN Sheri. Kau ingat Dollar Valentines tahun lalu ?</p> <p>SHERI HOLLAND Apa ? Dollar Valen...Sepertinya aku ingat. Kenapa ?</p> <p>CLAY JENSEN Survei Hannah cocok dengan Marcus</p> <p>SHERI HOLLAND Ya, memang. Aku sebenarnya yang menyarankan dia, kalau dia harus kencan dengannya. Dan dia bilang kalau dia tidak begitu suka Marcus</p> <p>CLAY JENSEN Jadi apa ada orang lain lagi ? Misalnya seseorang yang tidak ada di daftar ? Atau apa dia menyebutkan nama yang lain ?</p>		✓

	<p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Entahlah, aku tidak ingat. Kenapa memang ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak apa-apa</p> <p>Clay melihat Tony bersama Brad masuk ke dalam kedai Monet.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hei, Sheri, bagaimana kalau mengerjakan tugasmu di tempat lain saja ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Baiklah. Kau tinggal dekat sini kan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Uh... Ya</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Kita bisa mengerjakannya di rumahmu. Atau di Rosie ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak usah. Di rumahku saja. Tunggulah di luar</p> <p>Sheri menunggu Clay diluar kedai Monet. Clay menghampiri Tony.</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Hei, Clay</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Lama tak jumpa. Dan aku serius mengatakannya dengan ucapan sinis</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kau masih saja bertindak seperti itu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sepertinya tidak. Mungkin aku ingin melanjutkan hidupku, dan ingin menjadi orang yang biasa</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kalau begitu, semoga berhasil</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Agar kau bisa berhenti mengikutiku ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku tidak mengikutimu. Aku hanya minum kopi disini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bukannya menurutmu kopi disini terlalu mahal ?</p> <p>Brad datang ke meja Tony dengan membawa dua cangkir kopi.</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Ya, dia selalu bilang begitu</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Clay, kenalkan, ini Brad. Brad kenalkan, ini Clay. Aku tidak mengikutimu. Dan jika kau pergi sekarang, kau akan tahu kalau aku tidak mengikutimu</p> <p>Clay pergi dari kedai monet. Brad duduk di hadapan Tony dan menyerahkan minumannya.</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Kenapa kalian tadi ? kenapa ? Dia bilang kau mengikutinya</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Dia agak kurang waras belakangan ini. Mungkin karena dia kebanyakan minum kopi</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Dia orang yang selalu kau SMS kan?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ya. Salah satunya</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Memang berapa orang yang selalu kau SMS ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Sudah kubilang, ini cuma masalah sekolah. Lupakanlah hal itu</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Kupikir kau tak peduli soal masalah sekolah. Terus tadi itu apa ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Bukan apa-apa</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Aku hanya berpikir kalau kau tak mau aku tahu tentangmu...</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Soal ini, aku tak bisa memberitahumu. Aku punya rahasia yang harus terus dirahasiakan</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Sepertinya rahasiamu banyak ya</p>		
23	<p>INT. RESTAURAN ROSIE- NIGHT</p> <p>Marcus datang ke <i>Rosie's Dinner</i> bersama dengan keempat temannya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan kemudian kau akhirnya muncul. Tapi kau tidak datang sendirian</p> <p>Marcus menghampiri Hannah yang sedang duduk sendirian.</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Apa-apaan Marcus ? Aku sudah duduk di sini sejam</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Maaf. Hei, kau mau milkshake atau mau yang lain ? Uangku yang ada</p>	✓	

	<p>gambar Benjamin Franklin masih ada di dompetku</p> <p>HANNAH BAKER Aku sudah minum milkshake. dua gelas milkshake</p> <p>MARCUS COLE Oke. Kalau begitu... kau mau kentang goreng ? Cheeseburger ? Makanan pengganjal perut lainnya ?</p> <p>HANNAH BAKER Sialan kau, Marcus (sambil tersenyum)</p> <p>MARCUS COLE Aku harus apa agar kau memaafkanku ?</p> <p>HANNAH BAKER Kau tidak perlu melakukan apapun. Duduk saja</p> <p>MARCUS COLE (duduk di hadapan Hannah) Aku... aku minta maaf, Hannah. Sungguh</p> <p>HANNAH BAKER Jadi kenapa kau mengajak rombonganmu ? Kau takut kau tidak aman sendirian disini karena kau bersamaku ?</p> <p>MARCUS COLE Sebenarnya, mereka seperti pengawalku. Aku menyuruh mereka melakukan tugas-tugas kasar-ku</p> <p>HANNAH BAKER Oh ya ? Dan kau akan memberikan mereka rekomendasi kuliah ?</p> <p>MARCUS COLE Itulah yang kukatakan pada mereka</p> <p>Hannah menoleh ke belakang, dimana empat temannya yang datang bersama Marcus duduk.</p> <p>ZACH DEMPSEY Aku tidak mengerti. Apa rencana dia ? Padahal dia sudah terlambat satu jam kesini</p> <p>MARK Buatlah seorang wanita menunggu... kalau dia masih menunggu setelah satu jam, itu artinya dia DTF (down to fuck/bersedia disetubuhi)</p> <p>ZACH DEMPSEY Apa itu DTF ? itu hanya huruf saja</p> <p>MARK Beritahu dia...</p> <p>Hannah dan Marcus tertawa bersama.</p> <p>MARCUS COLE Hei, boleh aku minta minumu ?</p> <p>HANNAH BAKER Minum saja</p> <p>Hannah menyerahkan minumannya ke Marcus. Marcus memegang tangan Hannah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Dan, sekali lagi, kau orang yang sangat menyenangkan, Marcus. Dan kupikir mungkin, mungkin semua akan baik-baik saja</p>		
24	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- NIGHT</p> <p>Sheri dan Clay berciuman diatas kasur.</p> <p>CLAY JENSEN Apa ini... tak masalah bagimu ?</p> <p>SHERI HOLLAND (mengangguk) Mm-hmm. Ya, tak masalah.</p> <p>Sheri kembali mencium Clay.</p> <p>SHERI HOLLAND Clay... apa yang kau pikirkan ?</p> <p>CLAY JENSEN Maaf. Sial. Maafkan aku (bangun dan duduk)</p> <p>SHERI HOLLAND Ada apa ? Apa aku ada salah ? (duduk di samping Clay)</p> <p>CLAY JENSEN Tidak, tidak. Entahlah</p> <p>SHERI HOLLAND Dengar, tak masalah kalau kau tidak menyukaiku seperti itu</p> <p>CLAY JENSEN Tidak... Aku menyukaimu. Sungguh. Aku...</p> <p>SHERI HOLLAND Kau memikirkan orang lain. Kau memikirkan Hannah</p> <p>CLAY JENSEN Tidak</p> <p>SHERI HOLLAND Tak apa</p> <p>CLAY JENSEN Aku tidak... aku tidak memikirkan siapa pun. Selain kau. Aku menyukaimu</p> <p>SHERI HOLLAND Ya ? Kau pikir aku orang yang baik ? Kau seharusnya tidak menganggapku begitu (Sheri menangis)</p> <p>CLAY JENSEN</p>		✓

	<p>Apa ? Kenapa kau menangis?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Dengar, Clay, kupikir kalau... .kalau kau tidak mendengarkan kaset tentang diriku.., maka kau mungkin masih menyukaiku. Kau pasti akan tahu kalau aku bukan orang baik</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Di kaset itu ada tentang dirimu juga ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Kau belum tahu?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Belum. Aku belum mendengarkan semua kasetnya</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Aku... Aku melakukan sesuatu. Hannah dan aku. Tapi, aku yang melakukannya. Dan perbuatan itu sangat mengerikan, dan aku tidak sanggup. Dengar, aku tidak bisa memberitahumu dan aku tidak ingin kau tahu karena aku tidak ingin kau menganggapku seperti itu. Dan aku pasti akan merasa bersalah jika kau mendengarkan kaset itu (sambil menangis)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Memang apa yang kaulakukan ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Clay, kumohon. Semua sudah berakhir. Semua sudah terjadi, dan Semua sudah terjadi, dan aku hanya berharap...</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau berharap aku akan menyerahkan kasetnya. Kau ingin aku menyerahkan kasetnya, seperti Marcus ? Sama seperti yang lain ? Apa karena itu kau disini ? Apa karena itu kau sangat baik padaku ? Dan karena itu, kau menciumku ? (Clay marah kepada Sheri)</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Astaga, Clay, tidak</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kurasa kau harus pergi</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Clay...</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Pergilah! (berteriak kepada Sheri)</p> <p>Sheri pergi dari kamar Clay sambil menangis.</p>		
25	<p>INT. RESTAURAN ROSSIE- NIGHT</p> <p>Marcus meminum milkshake Hannah.</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Astaga. Enak sekali !</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>(tertawa) Itu enak satu jam yang lalu</p> <p>Marcus pindah duduk ke sebelah Hannah dan merangkul Hannah.</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Kita tidak perlu disini, kalau kau tak mau disini. Orang tuaku berada di luar kota (sambil meraba paha Hannah)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa yang kau lakukan ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Apa? Tidak ada. (menoleh ke arah teman-temannya) Hanya saja...</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Serius, Marcus ? Brengsek kau</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Ayolah (menyentuh paha Hannah dengan erat)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak, hentikan. Jangan sentuh aku. Jangan sentuh aku ! Lepas! (mendorong Marcus hingga terjatuh)</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Hei, apa-apaan kau ini ? (berteriak kepada Hannah)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Menjauhlah dariku (berteriak kepada Marcus)</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Yang benar saja. Kukira kau itu gampang. Ayo pergi dari sini</p> <p>Marcus pergi dengan teman-temannya. Hannah menangis sendirian.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak bisa bergerak. Aku tidak bisa berdiri, dan pergi dari tempat itu, atau berteriak. Apa pun pasti lebih baik daripada duduk di sana sambil memikirkan kalau itu semua salahku. Memikirkan kalau aku akan sendirian sepanjang hidupnya</p>	✓	
27	<p>INT. RESTAURAN ROSSIE- NIGHT</p> <p>Zach menghampiri Hannah yang sedang duduk sendirian dan menangis</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tapi melalui itu semua, kau ingin percaya kalau ada orang baik di dunia ini. Aku tahu kalau ada orang baik di dunia. Aku yakin itu. Terlalu berlebihan ?</p>	✓	
28	<p>INT. RUMAH HANNAH- RUANG TAMU- NIGHT</p> <p>Andy masuk ke dalam rumah. Olivia sedang duduk di sofa. Andy memberikan bunga kepada Olivia.</p>		✓

	<p>ANDY BAKER Maaf... soal.. .yang apa kukatakan tadi dan caraku mengatakannya</p> <p>OLIVIA BAKER Aku juga minta maaf</p> <p>ANDY BAKER Aku mencintaimu. Dan kita akan terus mencari buktinya dan terus berjuang selama itu maumu. Selama kita harus berjuang. Apa pun masalah yang mereka timpakan pada kita, kita berdua akan berjuang melawan dunia</p> <p>OLIVIA BAKER Terima kasih. Aku juga mencintaimu. Indah sekali bunganya. Aku mau taruh bunganya ke air dulu.</p> <p>Andy mencium Olivia. Olivia pergi untuk mengambil air.</p>		
29	<p>INT. RUMA HANNAH- DAPUR- NIGHT</p> <p>Olivia mengisi air ke dalam vas. Olivia termenung dan membiarkan air mengalir di dalam vas.</p>		✓
32	<p>EXT. KUBURAN- NIGHT</p> <p>Tony duduk di dalam mobil di depan wilayah pemakaman. Tony memutar kaset.</p> <p>VO HANNAH BAKER Fakta unik. Aku melakukan riset ke batu nisan tempo hari. Atau, lebih tepatnya, tulisan di batu nisan. Yang terbaik yang bisa kutemukan adalah batu nisan dari penulis ini, namanya Henry Charles Bukowski, Jr. Di batu nisannya, terukir gambar boxer dan di bawah boxer itu, ada dua kata sederhana. Jangan coba-coba. Aku ingin tahu tulisan apa nanti yang ada di nisanku</p>		✓
34	<p>INT. RUMAH HANNAH-KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah termenung di atas kasurnya.</p>	✓	

7. Breakdown Episode 7

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	<p>EXT. DEPAN RUMAH CLAY- DAY</p> <p>Orang-orang beraktifitas. Lainie berlari pagi.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kalian pasti akan berkata kalau ini tidak begitu penting tapi biar kuceritakan padamu bagaimana rasanya kesepian. Manusia adalah makhluk sosial. Kita mengandalkan komunikasi untuk bertahan hidup. Bahkan interaksi sosial yang paling dasar pun membantu kita agar tetap hidup. Statistik membuktikan perasaan kesepian dapat meningkatkan kemungkinan kematian dini sebesar 26%. Aku kedengarannya seperti mengutip dari buku sekolah. Benar</p>		✓
2	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- DAY</p> <p>Kaset nomor 7 terputar. Clay mendengarkan kaset.</p> <p>VO HANNAH BAKER Sayangnya, tak banyak orang membaca buku itu. Dan kuberitahu, ada segala macam cara agar bisa merasakan kesepian</p>		✓
3	<p>INT. RUMAH CLAY- DAY</p> <p>Matt Jensen memasak sarapan. Lainie datang.</p> <p>LAINIE JENSEN Matt, padahal aku akan menyiapkannya</p> <p>MATT JENSEN Aku hanya ingin membantumu saja. Karena jam kerjamu sepertinya makin panjang</p> <p>LAINIE JENSEN Ada kabar dari Clay pagi ini ?</p> <p>MATT JENSEN Aku cuma dengar suara derakan lantai kamarnya, suara benturan dan merengut atau semacamnya</p> <p>LAINIE JENSEN Kita harus bawa dia ke Dr. Ellman. Dia tak mau minum obat, tapi terapi bicara dengan dokter pasti selalu berhasil</p> <p>MATT JENSEN Aah! Mungkin lebih berhasil kalau kau membiarkan Clay yang cerita pada kita</p> <p>LAINIE JENSEN Ya, aku lega saat tahu dia pernah cerita dengan orang. Apa salahnya itu ?</p> <p>MATT JENSEN Tidak semua orang berkeyakinan sama denganmu kalau semua masalah bisa diselesaikan dengan kata-kata</p> <p>LAINIE JENSEN Ya ampun, Matt, kau dapat gelar PhD jurusan sastra. Hidupmu dipenuhi kata-kata</p> <p>MATT JENSEN Dan bagaimana kata-kata itu bisa mempersulit semuanya</p> <p>LAINIE JENSEN Dia lagi bermasalah, dan kita harus membantunya.</p> <p>MATT JENSEN Dia memang sedang bertingkah. Tapi belum tentu dia dalam masalah</p> <p>LAINIE JENSEN Ada alasan kenapa pihak sekolah mengirim banyak email ke wali murid. "Pengaruh buruk" "Bunuh Diri"</p>		✓

	<p style="text-align: center;">MATT JENSEN</p> <p>Ada anak perempuan meninggal, Lainie, dan Clay bilang dia tidak begitu mengenalnya</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Hannah Baker tidak hanya mati saja. Dia mengiris pergelangan tangannya dan mengalami pendarahan</p>		
4	<p>EXT. DEPAN LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Clay berdiri di depan <i>Liberty High School</i>. Para siswa beraktifitas.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak bicara soal kesepian di tengah keramaian. Keramaian manusia, setiap hari</p>		✓
5	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay masuk ke dalam sekolah sambil mendengarkan kaset. Clay melihat ke arah Sheri. Clay melewati Justin dan kawan-kawan.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan bukan kesepian tentang kapan aku bisa menemukan cintaku. Atau kesepian tentang anak populer kejam padaku. Anak-anak populer memang selalu kejam. Karena begitulah cara mereka bisa populer. Ironis, bukan ? Berita lama</p> <p>Siswi perempuan memukul loker Hannah. Clay menghampirinya dan membentaknya sambil memukul loker Hannah.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hei! Hei, apa-apaan ini ? Kau sedang apa ?</p> <p style="text-align: center;">SISWI BARU</p> <p>Maaf ! Aku tidak bisa membukanya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa yang kau mau ?</p> <p style="text-align: center;">SISWI BARU</p> <p>Karena ini lokerku. Aku anak baru, tapi aku tak bisa buka lokernya pakai sandi ini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maaf. Aku... Loker ini dulunya loker temanku</p> <p>Clay membantu membukakan loker. Clay menuju lokernya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kesepian yang kumaksud ialah kesepian saat kau merasa tak punya apa-apa lagi. Tidak ada apapun, dan siapapun. Kesepian dimana kau merasa tenggelam, dan tidak ada seseorang yang menarikmu. Saat subjek dari kaset ini melakukan cara liciknya itulah bagaimana perasaanku. Dan ketika kau merasakan kesepian yang seperti itu, kau ingin mencapai segala sesuatu seberapa konyol pun kelihatannya</p>		✓
6	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan di lorong sekolah.</p>	✓	
7	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Seorang siswi sedang mengutarakan perasaannya di kelas komunikasi. Sheri memeluknya.</p> <p style="text-align: center;">SISWI</p> <p>Aku muak, kau tahu ? Hanya karena badanku tidak kurus seperti dia, bukan berarti aku gemuk !</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan kelas komunikasi bisa jadi sangat konyol seperti yang sudah kau ketahui</p> <p style="text-align: center;">PRATTERS</p> <p>Mungkin dia harus diet</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Serius, Pratters ? Jesus !</p> <p style="text-align: center;">PRATTERS</p> <p>Aku cuma bilang saja, kalau kau malu karena gemuk, ya jangan sampai kau gemuk</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Pratters !</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Pratters sepertinya ada yang bilang "Jangan jadi orang bodoh dan brengsek" Maaf, aku tak bisa menahannya</p> <p style="text-align: center;">PRATTERS</p> <p>Ya benar, terimakasih</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Aku tidak berada di pihakmu</p> <p>Bel berbunyi. Para siswa mulai membereskan diri.</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Baiklah, semuanya, ingat masukkan pujian kalian ke kantong pujian. Saling memuji tatap muka memang baik tapi terkadang memuji tanpa mengungkapkan identitas lebih mudah dilakukan. Baiklah. Sampai jumpa besok</p> <p>Hannah dan Zach mengecek compliment bag milik mereka.</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Aku selalu merasa bodoh</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Karena mengecek kertas pujian ?</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Ya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya. Sungguh bodoh dan memalukan rasanya aku mengecek ini setiap</p>	✓	

	<p>hari</p> <p>Hannah membuka kertas yang ia dapatkan dari compliments bag miliknya. Kertas bergambar kelinci yang menanyakan kabarnya.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Terkadang hal yang konyol bisa berarti lebih</p> <p>ZACH DEMPSEY</p> <p>Kau dapat pujian yang bagus ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Tidak juga. Kalau kau ?</p> <p>ZACH DEMPSEY</p> <p>Tidak ada. Hal seperti ini kadang bisa membuat jiwa kita perih, kau tahu ?</p> <p>Zach pergi dari kelas. Hannah terlihat bingung. Hannah berbicara kepada Sheri.</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Yang benar saja ? Dia Zach Dempsey. Apa dia memang butuh pujian ?</p>		
8	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Kita semua butuh pujian. Kontak manusia. Dan kelas komunikasi walaupun kedengarannya konyol, kelas komunikasi sudah kuanggap kontak manusia bagiku. Sampai seseorang di kelas itu membunuhku, seseorang yang terkenal baik. Aku akan memberitahumu siapa orangnya tapi kau harus menunggu. Sama seperti yang kulakukan</p> <p>Tony menghampiri Clay yang sedang berjalan di lorong.</p> <p>TONY PADILLA</p> <p>Wajahmu sepertinya pucat</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Sepertinya aku sedang mendengarkan kaset tentang diriku</p> <p>TONY PADILLA</p> <p>Beritahu aku kalau kau ingin berbicara. Kapan pun</p> <p>Clay memasang kembali headset-nya dan pergi meninggalkan Tony.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku akan bermain permainan pikiran denganmu sama seperti kau bermain denganku</p>		✓
9	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY</p> <p>Hannah mengisi survei <i>Oh My Dollar Valentine</i>. Hannah melihat ke arah Clay.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Hal itu bermula setelah Hari Valentine, saat kau merasakan kurangnya kontak manusia. Terutama saat kau melakukan kontak dengan orang yang salah</p>	✓	
10	<p>INT. RESTAURAN ROSSIE- NIGHT</p> <p>Marcus menyentuh paha Hannah. Hannah mendorong Marcus hingga terjatuh. Marcus berteriak kepada Hannah. Marcus pergi. Hannah menangis. Zach menghampiri Hannah. Zach duduk di hadapan Hannah. Zach meminta maaf atas tindakan Marcus. Zach mencoba menghibur Hannah. Hannah mengabaikan Zach.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Itulah perasaan kesepian yang lain dari yang lain. Tapi melalui itu semua kau masih ingin percaya pada orang baik di dunia ini. Kau baik, malam itu. Kau hanya duduk di sana, membiarkanmu mengabaikanmu sampai rasanya lucu sekali</p> <p>ZACH DEMPSEY</p> <p>Maaf soal Marcus tadi. Dia memang kadang bisa jadi orang brengsek. Kau tahu ? Kau mau lihat trik keren ? Bryce Walker yang mengajarku. Pokoknya... kau harus memosisikannya seperti ini (menempelkan sendok di hidungnya dan jatuh)</p> <p>Sumpah, Bryce punya wajah magnet. Sendoknya bisa bertahan di wajahnya selama 5 detik. Ini gila</p> <p>PELAYAN</p> <p>Kalian berdua ingin pesan makanan ?</p> <p>ZACH DEMPSEY</p> <p>Hannah ? Kau mau pesan ? Maksudku, lagipula ini masih hari Dollar Valentine (Hannah menggeleng, Zach mengambil dompetnya)</p> <p>Kurasa kami ingin bayar tagihannya saja</p> <p>PELAYAN</p> <p>Kau bercanda ? Itu hanya 2 gelas milkshake. Karena kau mengisi pertunjukan hari Sabtu, kau tak usah bayar milkshake ini</p> <p>ZACH DEMPSEY</p> <p>Terima kasih, kawan. Kau baik sekali. Dengar. Santai saja. Oke? Kau pasti bisa merasa tenang besok</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Kau baik sekali. Sama seperti yang Kat bilang dulu. Baik sekali. Baik sekali.</p>	✓	
11	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Zach masuk ke dalam kafetaria. Clay memperhatikan Zach.</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Bagi kalian yang bukan Zach, kalian boleh tenang. Untuk saat ini, setidaknya. Adapun kau, Zach, aku ingin tahu apa kau pernah merasakan kesepian. Seperti aku, saat hari Valentine itu. Karena kau salah satu atlet sekolah paling populer, apa kau tahu saat ada sebagian murid yang duduk sendirian di kantin bersembunyi di balik buku ? Pernahkah kau perhatikan kami ?</p>		✓
12	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Hannah mengeluarkan buku dari tas-nya. Marcus datang ke meja teman-temannya dan mengeluarkan pin dengan foto dirinya.</p> <p>MARCUS COLE</p>	✓	

14	<p>Ini dia ! Ambil ini yang banyak. Bagikan ke yang lain</p> <p>BRYCE WALKER Astaga! Berapa banyak pin yang dibuat ayahmu ?</p> <p>MARCUS COLE Cukup banyak untuk memenangkan pemilihan ketua OSIS</p> <p>ZACH DEMPSEY Hei, nanti aku kesini lagi</p> <p>Zach pergi dari meja teman-temannya dan menghampiri meja Hannah yang sedang duduk sendirian sambil membaca buku.</p> <p>ZACH DEMPSEY Hei. Apa yang kau baca ?</p> <p>HANNAH BAKER Buku</p> <p>ZACH DEMPSEY Soal yang semalam...</p> <p>HANNAH BAKER Tak apa. Aku sudah melupakannya</p> <p>ZACH DEMPSEY Oke, ini... Ini bukan soal Marcus. Aku tidak pernah sempat mengatakannya. Begini... aku sebenarnya berharap kau jadi kencan Valentine-ku</p> <p>HANNAH BAKER Apa ?</p> <p>ZACH DEMPSEY Aku berharap kalau aku dapat namamu di daftar hasil survei itu</p> <p>HANNAH BAKER Karena aku murahan ?</p> <p>ZACH DEMPSEY Tidak. Sungguh, bukan seperti itu. Dengar... Sepanjang malam itu dan masalah soal Marcus serta semuanya. Aku tidak percaya namamu ada di daftar hasilnya dan bukan di daftarku</p> <p>HANNAH BAKER Zach... Aku tidak tahu kau seperti ini karena sedang taruhan atau apapun itu</p> <p>ZACH DEMPSEY Ini bukan taruhan. Sungguh. Aku hanya, aku tahu kau mengira setiap pria menyukaimu karena bokongmu yang bagus. Tapi aku menyukaimu lebih dari itu</p> <p>HANNAH BAKER Astaga, kau sudah seperti idiot</p> <p>ZACH DEMPSEY Apa ? Memang aku bilang apa ?</p> <p>HANNAH BAKER Kenyataannya kalau kau sendiri saja tidak sadar</p> <p>ZACH DEMPSEY Aku serius mengatakannya dan memujimu</p> <p>HANNAH BAKER Zach, pergilah. (setengah berteriak)</p> <p>ZACH DEMPSEY Jika kau bisa memberiku kesempatan...</p> <p>HANNAH BAKER Tinggalkan aku sendiri !!! (berteriak)</p> <p>Para siswa yang berada di kafetaria melihat ke arah Zach dan Hannah.</p> <p>ZACH DEMPSEY Oke. Maaf. Masalah-masalah yang menimpamu. Menurutku beberapa masalah memang berasal dari dirimu sendiri</p> <p>HANNAH BAKER Apa begitu menurutmu ? Terima kasih pendapatnya jenius</p> <p>ZACH DEMPSEY Aku.. Aku hanya ingin bersikap baik saja</p> <p>HANNAH BAKER Tapi nyatanya, kau gagal</p> <p>ZACH DEMPSEY Kalau begitu, persetan kau</p> <p>Zach pergi meninggalkan Hannah dan kembali ke mejanya.</p> <p>JUSTIN FOLEY Yang benar saja kau ini. Lagipula, apa gunanya kau ingin kenal dengan gadis itu ? Aku sudah mengalaminya, jadi lupakan saja</p> <p>ZACH DEMPSEY Bukannya kau butuh dukungan suara, Marcus ?</p> <p>MARCUS COLE Tapi aku tak butuh dukungan suara dari dia!</p> <p>Zach pergi dari mejanya keluar kafetaria.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kau mengatakan hal yang bodoh, Zach dan aku beteriak kepadamu. Memang masalah besar. Kau harusnya melupakannya. Tapi kau ternyata tidak melupakannya. Kau tidak suka kalau ada orang yang tak mengikuti apa maumu. Karena orang sepertimu bisa mendapatkan apa pun yang kau inginkan, bukan ?</p>		✓
----	---	--	---

	<p>Clay masuk ke lapangan olahraga.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin kau berpikir kau layak mendapatkan apa yang kau dapatkan dan banyak hal lagi. Mungkin kau biasa mendengar suara riuhan keramaian</p> <p>Zach dan Justin yang berada di tengah lapangan melihat Clay. Courtney dan Marcus melihat Clay.</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Clay... Apa yang kau lakukan disini ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ini pertandingan basket. Aku datang untuk menyemangati sekolah</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Baguslah. Bagus, Clay. Aku senang kau... akhirnya merasa baik</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Hei, mau apa kau kesini ? Apa lagi rencanamu sekarang ?</p> <p>Tyler menghampiri mereka Marcus, Courtney, dan Clay sambil membawa kameranya.</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Hai, kawan. Bisa aku foto kalian ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tidak, Tyler. Pergi saja</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku cuma ingin memotret untuk buku tahunan</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kalau saja semua orang tahu apa yang kau foto....</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>(menahan Courtney) Hei</p> <p>Kevin Porter menghampiri Clay, Courtney, Marcus dan Tyler.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kaos-nya kelihatan bagus</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Aku senang anda menyetujui pemberian kaos ini, Mr. Porter</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku menghargai semua kerja keras kalian</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Down... kau bisa foto kami untuk buku tahunan ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Ya</p> <p>Tyler mengambil foto. Clay berjalan dan berdiri di tengah lapangan.</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Clay, apa yang kaulakukan ? Keluar dari lapangan</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Apa-apaan kau ini, Jensen ? Pertandingannya mau dimulai</p> <p style="text-align: center;">WASIT</p> <p>Hei, kau ! Keluar dari lapangan ! Keluar dari lapangan. Cepat</p> <p style="text-align: center;">PELATIH PATRICK</p> <p>Hei, Anak Kurus, keluar dari lapangan</p> <p>Clay tersadar dari lamunannya dan pergi dari lapangan menuju tempat duduk penonton. Sheri bertanya kondisi Clay.</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Clay, kau baik-baik saja ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa pedulimu ?</p> <p>Clay mengabaikan Sheri. Pelatih Cheerleader menghampiri Sheri.</p> <p style="text-align: center;">PELATIH CHEERLEADER</p> <p>Dimana Jessica ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Tadi dia SMS. Katanya dia menjaga adiknya dan harus menunggu sampai ibunya pulang</p> <p style="text-align: center;">PELATIH CHEERLEADER</p> <p>Tapi, kita tidak bisa menunggunya</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin kau tidak bisa membayangkan bagaimana rasanya diabaikan, Zach. Seperti kebanyakan dari kami</p>		
15	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Sheri melihat Hannah sedang mengecek <i>compliments bag</i> miliknya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kau tidak bisa membayangkan mengapa selebar kertas bisa sangat berarti</p> <p>Hannah membuka dua kertas yang berada dalam <i>compliments bag</i> miliknya. Hannah mendapatkan gambar kelinci dan poster Courtney. Sheri menghampiri Hannah.</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Semuanya, sebelum kalian pergi kita telah menambah kantung pujian anonim ke rak pujian. Kita akan memeriksanya setiap Jumat dan mendiskusikannya</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p>	✓	

	<p>Kau dapat gambar kelinci lagi ? Kuharap aku juga dapat kelinci. Kau masih tidak tahu dari siapa ?</p> <p>HANNAH BAKER (Hannah menggeleng) Kau dapat enam pujian hari ini. Aku cuma dapat gambar kartun dan selebaran kampanye dari Courtney</p> <p>SKYE MILLER Kau tahu betul ini bukan pujian, Courtney</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Maaf kalau kau merasa seperti itu, Skye..., tapi aku bangga dengan usahaku, dan aku ingin membagikan kebanggaanku ini</p> <p>Skye, Sheri dan Courtney keluar dari kelas.</p>		
17	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Hannah mengecek <i>compliments bag</i> miliknya dan tidak menemukan apapun.</p> <p>VO HANNAH BAKER Sehari setelah kau menghinaku di kantin, kantung pujian-ku kosong. Bahkan tak ada gambar kelinci lucu lagi</p>	✓	
18	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Hannah mengecek <i>compliments bag</i> miliknya dan tidak menemukan apapun. Zach memperhatikan Hannah dari depan kelas. Hannah menoleh ke arah Zach. Zach pergi.</p> <p>VO HANNAH BAKER Dan pada akhir minggu kedua, aku tahu ada yang mencurigakan. Mungkin aku harus melupakannya tapi tidak bisa</p>	✓	
19	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah menulis surat untuk Zach.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku menulis surat untukmu. Aku mencurahkan hatiku di surat itu . Menceritakan semua hal pribadiku. Aku tidak berani mengakui pada siapa pun, betapa susahnyaku aku menjalani hidup , betapa kesepiannya aku, bagaimana pujian konyol itu sangat berarti bagiku</p>	✓	
20	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Hannah masuk ke dalam kelas yang kosong dan memasukkan surat yang ia buat untuk Zach ke dalam <i>compliments bag</i> miliknya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Dan kemudian aku membuat jebakanku sendiri</p>	✓	
21	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Bel berbunyi. Para siswa termasuk Hannah keluar dari kelas. Zach mengecek <i>compliments bag</i> milik Hannah. Zach mengambil kertas yang berada di <i>compliments bag</i> milik Hannah. Zach membaca kertas yang ia ambil.</p>	✓	
22	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Zach keluar dari kelas. Hannah bersembunyi dibalik pintu. Zach membuang selebaran kertas.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku berharap setelah kau membaca surat itu, kau mengerti, kau akan menyadari betapa aku membutuhkan hal-hal konyol yang kau curi dariku. Tapi kurasa aku saja tidak layak butuh respon darimu</p> <p>Hannah keluar dari persembunyiannya dan berteriak kepada Zach.</p> <p>HANNAH BAKER Kenapa aku, Zach ? Kenapa aku ? (Why me, Zach ? Why me ?)</p>	✓	
24	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- PARKIRAN- NIGHT</p> <p>Clay keluar dari arena pertandingan. Clay mondar-mandir tak tentu arah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kenapa aku, Zach ? Kenapa aku ?</p> <p>Clay melihat mobil Zach. Clay mennggores mobil Zach menggunakan batu dan menuliskan tulisan <i>Why Me</i>. Skye menyapa Clay yang sedang menggores mobil Zach. Clay kaget.</p> <p>SKYE MILLER Kau pemberontak juga, ya ! Atau, kau tahu, satu orang tertentu yang cukup kaya dan bermasalah yang membelikan anaknya mobil seharga 60.000 dolar.</p> <p>CLAY JENSEN Skye, kau... apa kau tadi menonton pertandingan ?</p> <p>SKYE MILLER Tidak ! Aku dari kelas seni pahat. Aku kesana meminjam alat las dari anak seni pahat. Kau tadi menonton pertandingan ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, tadi</p> <p>SKYE MILLER Tapi karena pertandingannya jelek, kau terpaksa keluar, padahal belum selesai pertandingannya ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku... Aku tak sanggup lagi. Sekolah sialan ini, tempat yang mengerikan</p> <p>SKYE MILLER Kau baru sadar sekarang ? Kemana saja kau selama tiga tahun terakhir ini ? Oh, ya karena gadis cantik itu mati</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa kau kejam sekali ? Kukira kita teman</p> <p>SKYE MILLER Dulunya. Kita dulu berteman</p> <p>CLAY JENSEN Lalu apa yang terjadi ? Aku tidak mengerti. Sekarang pun, aku masih tidak mengerti</p>		✓

	<p>SKYE MILLER Kalau begitu, selamat datang ke dunia</p> <p>CLAY JENSEN Aku benci dunia</p> <p>SKYE MILLER Aku juga. Aku suka... Clay yang bisa marah ini, dan yang memegang kunci mobil Audi. Dia punya keberanian</p> <p>CLAY JENSEN Kupikir aku sudah gila</p> <p>SKYE MILLER Gila itu berlebihan. Lakukan saja</p> <p>CLAY JENSEN Tapi nanti aku pasti dalam masalah</p> <p>SKYE MILLER Tidak, jika tidak ada orang yang tahu kau melakukannya</p> <p>CLAY JENSEN Kau takkan memberi tahu mereka ?</p> <p>SKYE MILLER Yang benar saja, mengapa aku memberti tahu mereka ? (melihat mobil Zach) Sepertinya kau harus pakai tanda tanya Clay menggoreskan tanda tanya di mobil Zach. Clay pergi.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku merasa putus asa..., jadi aku mengiri SMS kepada orang yang kupikir temanku</p>		
25	<p>INT. KEDAI MONET- NIGHT Clay bertemu dengan Tony.</p> <p>TONY PADILLA Mobil Audi-nya ? Kau ...kau tidak boleh merusak mobil orang lain</p> <p>CLAY JENSEN Aku tahu. Hanya saja, aku mendengarkan kaset tentang dirinya. Dan dia tidak merasa bersalah sedikit pun, dan punya segalanya. Dan dia mencetak, 30 poin malam ini</p> <p>TONY PADILLA Kau menggores mobilnya karena dia mencetak 30 poin ?</p> <p>CLAY JENSEN Tidak, karena ini tidak adil, Tony. Ini tidak adil. Kaset-kaset itu membuatku gila. Kaset itu membuatku hilang akal. Sepertinya kau tidak mengerti</p> <p>TONY PADILLA Aku mengerti. Sungguh. Percayalah padaku</p> <p>CLAY JENSEN Tapi kau sepertinya tenang-tenang saja menghadapinya</p> <p>TONY PADILLA Kau tidak mengerti apa yang kau bicarakan</p> <p>CLAY JENSEN Kalau begitu, beri tahu aku</p> <p>Brad datang membawa tiga minuman dan memberikannya kepada Clay dan Tony. CLAY JENSEN Terimakasih, tapi aku mau pulang</p> <p>Clay berdiri dan pergi. Tony memanggil Clay.</p> <p>TONY PADILLA Clay. Kau pasti bisa menghadapi semua ini</p> <p>Clay pergi. Brad berbicara kepada Tony.</p> <p>BRAD Dia orang yang sangat tegang</p> <p>TONY PADILLA Dia begitu, karena banyak masalah</p> <p>BRAD Ya, jelas sekali. Begitu juga kau. Katakan saja satu hal padaku, kalau ini bukan soal seorang pria</p> <p>TONY PADILLA Tidak. Ini soal seorang perempuan</p>		✓
26	<p>INT. KEDAI MONET- DAY Hannah menunggu Jessica di kedai Monet. Hannah mengirim pesan kepada Jessica. Skye yang sedang bekerja menghampiri Hannah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku mengirim SMS padamu, Jessica. Dan kau bilang kau akan datang. Dan ternyata tidak</p> <p>SKYE MILLER Mau ku bersihkan meja ini ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak, aku menunggu seseorang</p> <p>SKYE MILLER Clay ?</p> <p>HANNAH BAKER Bukan. Kenapa ?</p> <p>SKYE MILLER Hanya saja, aku sering melihatmu bersama Clay</p>		✓

	<p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tapi bukan disini. Bukan disini</p> <p>Skye pergi. Hannah termenung. Hannah menulis sesuatu di kertas.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku mengerti, Jess. Aku mengantarmu pulang waktu itu. Tapi hal itu tak membuat kita berteman lagi. Jadi kurasa aku tidak punya teman sama sekali. Tidak lagi.</p>		
29	<p>EXT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- DAY</p> <p>Clay keluar dari rumahnya. Zach dan ibunya sedang berbincang dengan Lainie Jensen. Lainie bertanya kepada Clay soal mobil Zach. Clay melihat ke arah mobil Zach yang dicoretinya.</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Clay. Kau ingat ibunya Zach, Mrs. Dempsey ? Dia kemari karena ada masalah dengan mobilnya Zach selama pertandingan semalam dan dia ingin bertanya padamu kalau kau tahu soal itu</p>		✓
30	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Pamela Bradley membacakan surat dari <i>compliments bag</i>.</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Oke, sekarang waktunya melihat kantung anonim dan lihat apa yang ada di dalamnya."Pergelangan kakinya Mrs. Bradley sangat bagus".(para murid tertawa, kemudian diam kembali) Ibu tidak yakin kalau menggambarkan orang seperti ini sopan dilakukan, apalagi terhadap seorang guru .tapi, sejauh ini, bisa dianggap sebagai pujian. Kita lanjut ke yang lain. "Bagaimana kalau satu-satunya cara agar tidak merasa sedih ialah dengan tidak merasakan apapun selamanya ?" Wow. Oke, ini cukup serius. Ini pasti dari seseorang yang merasa tersakiti. Siapa yang mau memberikan pendapat duluan ? Perasaan awal ?</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kau seharusnya tahu aku yang menulis catatan itu, Zach. Dan kau tidak mengatakan apapun</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Menurutku siapa pun yang menulis ini, hanya cari perhatian saja</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Atau mungkin mencari bantuan</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tapi kalau iya, kenapa dia tidak tulis namanya ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Karena ini kelas anonim. Mungkin itu cuma lelucon saja, misalnya seseorang ingin main-main dengan kita. Atau apapun itu</p> <p style="text-align: center;">SKYE MILLER</p> <p>Itu konyol sekali. Itu bukan lelucon</p> <p style="text-align: center;">PRATTERS</p> <p>Kau tahu darimana, Skye ?</p> <p style="text-align: center;">SKYE MILLER</p> <p>Karena siapa coba yang melucu soal hal seperti itu ?</p> <p style="text-align: center;">PRATTERS</p> <p>Kenapa tidak ceritakan pada kami, Skye. Kau lihat apa yang ditulis disana ? Bukannya kau bekerja di Monet ?</p> <p style="text-align: center;">SKYE MILLER</p> <p>Terus kenapa ? Aku tidak menulis itu, bajingan. Siapa pun yang menulis itu, dia pasti sedang sedih</p> <p style="text-align: center;">PRATTERS</p> <p>Terus kenapa? Dia sedih, aku sedih. SMA ini juga sedih. Tak usah berlebihan.</p> <p style="text-align: center;">PAMELA BRADLEY</p> <p>Oke, oke, jangan mengejek orang begitu. Menurut saya dia sangat berani menceritakan pada kita bagaimana perasaannya dan aku ingin orang ini tahu kalau dia tidak sendirian. Ada banyak hal bahagia yang bisa membuat orang yang sedang berjuang....</p> <p>Hannah melihat ke arah Zach dari tempat duduknya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kau membiarkan semua orang mengira kalau itu catatannya Skye. Kenapa kau tidak bicara ?</p>	✓	
31	<p>EXT. DEPAN RUMAH CLAY- DAY</p> <p>Karen dan Lainie membicarakan siapa yang menggores mobil Zach.</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Maaf, tapi atas dasar apa, kau mengira kalau anak kami tahu soal masalah ini ?</p> <p style="text-align: center;">KAREN DEMPSEY</p> <p>Dia saat itu menonton pertandingan dan tingkahnya aneh. Wasit harus mengusirnya dari lapangan, karena dia mencoba mengganggu anakku</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Tapi tak seorang pun yang melihat siapa yang menggores mobilnya ?</p> <p style="text-align: center;">KAREN DEMPSEY</p> <p>Anak-anak bisa merasa iri</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Aku bertanya apa ada yang melihat siapa yang menggoresnya</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Menurutku dia tidak iri</p> <p style="text-align: center;">KAREN DEMPSEY</p> <p>Kau diam. Dengar, aku datang ke sini dengan rasa hormat. Aku bisa saja memanggil polisi</p>		✓

	<p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Mungkin kau harus telepon polisi saja</p> <p style="text-align: center;">MATT JENSEN</p> <p>Lainie</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Tidak. Mungkin mereka harus membiarkan pihak berwajib yang mengurus hal ini, bukan datang ke sini menuduh anak kita</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku orangnya (berbicara pelan)</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Hanya karena anak kami tidak punya mobil mahal...</p> <p style="text-align: center;">KAREN DEMPSEY</p> <p>Bukan itu intinya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku yang melakukannya ! (berteriak memecah perdebatan)</p> <p>Aku yang melakukannya, oke ?</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>(Lainie menghela napas) Karen, Zach, kenapa tidak masuk ke dalam saja ? Biar kita selesaikan masalah ini</p> <p>Lainie, Matt, dan Karen masuk ke dalam rumah. Zach dan Clay berbicara diluar.</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Dengar, aku sudah bilang ibuku, kalau tak usah diperbesar masalah ini. Aku sebenarnya tak ingin datang kesini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi aku senang kau kesini. Masuklah ke dalam, dan aku akan jelaskan ibumu alasan aku menggores mobilmu</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Tak usah, Clay. Jangan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa tidak ?</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Karena. Apa keluargamu tahu ? Soal kau dan Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa kau melakukannya ?</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Aku tidak menyangka kalau dia bereaksi seperti itu. Yang benar saja, Clay. Kau mengenalnya sama seperti orang lain. Gadis itu terlalu berlebihan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau tahu dia itu butuh bantuan</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Saat Mrs. Bradley membaca catatan itu, aku panik, oke ? Surat itu. Tulisannya sangat berlebihan, dan Aku tak tahu harus bagaimana</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi kau membuangnya</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Tidak. Tidak. Hannah berbohong soal itu. Mungkin dia menganggap kalau aku membuangnya (sambil mengeluarkan surat dari dompetnya) Aku cuma panik saja. Tapi aku tidak pernah membuangnya. Maaf, Clay. Aku selalu merasa bersalah. Kau mau membacanya ? (menyerahkan suratnya kepada Clay)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sepertinya aku tidak sanggup membacanya. Sepertinya aku takkan pernah bisa</p> <p>Clay masuk ke dalam rumah.</p>		
32	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Bel berbunyi. Hannah merapikan tasnya. Zach termenung.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dengar, aku punya pendapat ini, Zach. Aku berpendapat kalau kau juga kesepian. Apa mungkin begitu ? Kesepian seperti apa yang mungkin dirasakan si Hebat Zach Dempsey ?</p> <p>Justin melambaikan tangannya di depan mata Zach.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Dempsey, kau kenapa ? Kita mau makan siang di luar, kau ikut tidak ? Ayolah, kita butuh kau. Kami butuh mobilmu</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Aku harus ke kelas biologi, kawan</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kenapa ? Agar kau bisa menangis karena bedah kodok lagi ? Dasar penakut</p> <p>Zach keluar dari kelas bersama teman-temannya. Hannah memperhatikan Zach. Para siswa sudah keluar dari kelas. Hannah sendirian di dalam kelas dan merapikan barangnya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin jenis kesepian dimana kau mengira tidak ada orang yang melihat jati dirimu. Aku tahu kesepian yang seperti itu. Apa kau juga tahu ?</p>	✓	
35	<p>EXT. DEPAN RUMAH TONY- DAY</p> <p>Tony membersihkan mobilnya. Clay menghampiri Tony dan membawa kotak kaset, kemudian memberikannya kepada Tony.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p>		✓

	<p>Ini kasetnya. Aku sudah selesai. Ambil ini. Kasih ke yang lain. Sebarkan saja pada dunia. Aku tidak peduli</p> <p>TONY PADILLA Benarkah ? Kau... kau sungguh tidak peduli ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku... Aku tak sanggup lagi. Aku tidak tahan mendengarnya. Aku tak tahan mendengar suaranya. Semua orang memang kejam, Tony. Mereka bermasalah. Zach ternyata tidak membuang suratnya, kau tahu ?</p> <p>TONY PADILLA Aku tak tahu</p> <p>CLAY JENSEN Dia menunjukkannya padaku. Dan dia menanyaiku apa aku mau membacanya. Dan aku tidak mau membacanya karena semuanya mulai masuk akal bagiku. Kenapa Hannah melakukan perbuatannya</p> <p>TONY PADILLA Aku bisa membantumu menghadapinya</p> <p>CLAY JENSEN Kau bisa jelaskan padaku, kenapa tentang diriku juga ada di kaset itu ?</p> <p>TONY PADILLA Kau harus mendengarkannya. Itulah keinginan Hannah</p> <p>CLAY JENSEN Ya, ya, aku tahu. Keinginan Hannah. Kau yakin sekali soal keinginan Hannah, tapi kau tidak mau menjelaskannya.(Tony terdiam) Baiklah. Terserah kau saja</p> <p>Clay melempar kotak kaset ke mobil Tony dan pergi.</p> <p>TONY PADILLA Biarkan aku membantumu</p> <p>CLAY JENSEN Memangnya kau sejauh ini membantuku apa ? Tidak perlu, terima kasih. Tapi lihatlah sisi baiknya, kau tidak perlu mengikutiku lagi</p>		
36	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay masuk ke dalam sekolah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Tidak ada yang tahu apa sebenarnya yang terjadi dalam hidup orang lain. Dan kau tidak pernah tahu bagaimana perbuatanmu bisa mempengaruhi orang lain. Dan jika itu berlaku untukku, maka hal itu juga berlaku bagi semua orang. Bagi anak pemandu sorak sekalipun</p> <p>Clay menyapa Bryce, Sheri, Jessica dan Justin . Clay membayangkan suara kaset Hannah diputar di <i>speaker</i> sekolah.</p>		✓
37	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Pamela Bradley membagikan kuisisioner yang harus diisi.</p> <p>PRATTERS Bukannya Ibu bilang hari ini tak ada ujian ?</p> <p>PAMELA BRADLEY Karena ini kelihatannya memang ujian. Ini bukan ujian, Pratters. Ibu jamin itu. Ini kuisisioner pembangunan diri yang mengkaji kelebihan dan kelemahan pribadi</p> <p>CLAY JENSEN Maaf, Mrs. Bradley ? Sepenting apakah bagi ibu untuk membantu Hannah Baker ?</p> <p>PAMELA BRADLEY Sangat penting bagiku, Clay. Kenapa kau bertanya ?</p> <p>CLAY JENSEN Ingat catatan kelas compliments bag tahun lalu ? Catatan tentang tidak merasakan apapun lagi ? Catatan itu dari Hannah</p> <p>PAMELA BRADLEY Oke, kenapa menurutmu begitu ?</p> <p>Kevin Porter masuk dan memanggil Clay.</p> <p>KEVIN PORTER Mrs. Bradley ? Maaf mengganggu, Jensen harus ikut denganku</p> <p>PAMELA BRADLEY Oke, Mr. Porter. Clay, kita bisa lanjutkan diskusi ini di lain waktu</p>		✓
39	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY</p> <p>Courtney dan Clay memandu para siswa pertukaran mengelilingi <i>Liberty High School</i></p>		✓
40	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay memperkenalkan Zach dan Justin sebagai atlet basket terkenal di <i>Liberty High School</i>.</p> <p>CLAY JENSEN Oh, tunggu, semuanya. Ini Justin Foley dan Zach Dempsey atlet basket terkenal di SMA Liberty. Hei, Justin, mana sepedaku ? Justin mencuri sepedaku</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa-apaan kau ? Kau mau apa ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku sedang menemani murid studi banding berkeliling sekolah. Kupikir mereka harus tahu siapa penguasa sekolah ini, bukan begitu ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Clay... (terlihat pannik)</p> <p>CLAY JENSEN</p>		✓

	<p>Oke. Lupakan saja. Sampai dimana tadi kita ? Oh iya. Auditorium. Oh, oh, tapi sebelum kita pergi... Aku ingin menunjukkan hal yang sangat keren pada kalian</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Clay hentikan.....</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Lihatlah loker-loker ini (berjalan ke arah loker Hannah) Lokernya terlihat mirip semua kan ? Tapi bukan loker yang satu ini (menunjuk loker Hannah) Loker yang satu ini sangat istimewa. Loker ini punya seorang gadis yang bunuh diri</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Clay, jangan begini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kalian lihat poster "Jangan bunuh diri" di dinding ini ? Sebelumnya poster itu tidak dipajang disitu. Poster itu baru dipajang karena dia bunuh diri. Dan kenapa dia bunuh diri ? Karena anak-anak sekolah ini memperlakukan dia seperti sampah !</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Jensen, cukup !! (berteriak pada Clay)</p> <p>Tony masuk ke dalam gedung sekolah dan melihat keramaian.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi tidak ada orang yang mau mengakuinya. Karena itu, mereka menulis tulisan di toilet dan menulis apapun. Karena memang begitulah sekolah ini. Semua orang begitu baik sampai mereka membuatmu bunuh diri. Dan cepat atau lambat, kebenaran akan terungkap. Kebenaran akan terungkap. Bukan begitu, Tony ? Kau tahu yang sebenarnya (Berteriak marah)</p> <p>Semua orang yang berada di lorong memperhatikan Clay. Kevin Porter datang.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Clay. Kau harus ikut saya sekarang. Masuklah ke kelas, semuanya !</p> <p>Clay mengikuti Kevin. Tony, Zach, Justin, Sheri, Jessica, dan Courtney melihat ke arah Clay.</p>		
--	--	--	--

8. Breakdown Episode 8

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
2	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Clay duduk di ruangan Kevin Porter.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Jadi, apa yang terjadi di lorong tadi ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Entahlah. Aku lelah, sepertinya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Lelah ? Lelah karena apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hanya lelah</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Sepertinya kau marah. Pada sekolah ini. Soal Hannah</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Anda juga kan ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Tentu. Marah soal kematian yang seharusnya tak terjadi. Aku sedih karena Hannah dan bagi kita semua yang peduli dengannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi, anda mau menghukum aku atau bagaimana ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kau mau aku menghukummu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa banyak anak yang masuk ruangan, minta dihukum ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Menurutmu hukuman apa yang harus diberikan padamu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bukankah anda yang harus memutuskannya ? anda disini bukan untuk menjadi psikiater</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Tidak. Tapi aku suka merasa kalau aku bisa membantu anak-anak yang sedang terluka, anak yang tidak bersosialisasi karena perasaan mereka kesepian. Anak yang mungkin melukai dirinya sendiri</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak kesepian. Aku takkan menyakiti diriku sendiri</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Anak yang mencari jalan keluar...</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Anda tidak mengerti apa yang anda bicarakan. Hei, sialan kau !</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Oke</p>		✓

	<p>Maaf</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>KEVIN PORTER Tak apa. Kau terluka. Dan Bapak ingin membantumu. Aku ingin selalu ada untukmu, Clay. Aku tidak ingin bilang kalau aku memahamimu tapi jika kau mau bicara denganku. Akan kuusahakan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN Semua orang ingin bicara. Tidak ada orang yang tidak ingin melakukan apapun</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER Apa sebenarnya yang ingin kau lakukan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN Aku harus ke kelas</p>		
3	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay keluar dari ruang kantor utama dan konseling <i>Liberty High School</i>. Clay melihat lorong sekolah yang sepi.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER Semuanya bermula karena aku merasa tersesat. Aku butuh arah. Arah apapun</p>		✓
5	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- DAY</p> <p>Alex, Courtney, Jessica, Justin dan Zach berkumpul dan mengkhawatirkan Clay yang akan menguak kaset Hannah.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Dia itu sudah gila</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN Kita dipertainkan oleh aturan Hannah. Tidak adil kalau kasetnya terkuak karena Clay sudah hilang akal</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY Dia takkan mengungkapkannya ke publik</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS Sepertinya dia bakal mengungkapkannya</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL Dia cuma sedih saja. Biarkan saja dia... (meringis kesakitan dan memegang perutnya)</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS Apa kau sakit perut lagi, Alex ? Duduklah disini</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Sakit perut apa ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL Dia mencintainya, tapi dia meninggal. Oke ? Dia pasti akan menggila. Biarkanlah dia</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN Dia itu tidak sedih, oke ? Dia itu mau balas dendam</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL Tidak seperti kita tidak pantas mendapatkannya (Alex meringis kesakitan lagi)</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS Alex, duduklah</p> <p>Marcus datang.</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE Aku tadi bicara dengan Tony. Dia bilang dia akan mengurusnya</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN Apa maksudnya ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Tony itu brengsek</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY Dia tidak brengsek</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Dia itu brengsek, bajingan, keparat</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY Oke, semua kata itu sama saja</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Tidak, kata itu punya makna berbeda. Dengar, Tony tidak akan membantu kita. Kita yang harus mengurus ini semua. Habisi si Clay bajingan kecil itu selama-selamanya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS Kau gila</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Entahlah. Bagaimana kalau kita merekayasanya sebagai bunuh diri ? Betapa tragisnya itu ? Sepasang kekasih yang mati atau semacamnya</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY Dewasalah, Justin</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Kau menyuruhku dewasa ? Kau saja anak mama</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY Ya, memang</p> <p>Alex meringis kesakitan lagi</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY Hei, datanglah ke dokter</p>		✓

	<p>ALEX STANDALL Aku sudah beberapa kali ke dokter</p> <p>ZACH DEMPSEY Satu hal. Jika satu hal berbeda terjadi di beberapa waktu itu, mungkin semua ini takkan pernah terjadi</p>		
6	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- DAY</p> <p>Hannah masuk ke dalam ruangan sekolah yang sedang mengadakan acara <i>college fair</i>. Hannah menghampiri gerai salah satu kampus dan bertanya tentang beasiswa.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kata orang, bermimpilah tinggi-tinggi. Capailah impianmu setinggi langit. Tapi sekolah mengunci kita selama 12 tahun ajaran, dan menyuruh kita duduk dimana, kapan kita harus buang air kecil, dan apa yang harus kita pikirkan</p> <p>Hannah melihat Courtney dan Marcus yang sedang mendiskusikan beasiswa di salah satu gerai, Zach dan Justin yang mendiskusikan beasiswa.</p> <p>VO HANNAH BAKER Lalu kita berusia 18 tahun, dan meskipun begitu, kita tidak pernah punya pemikiran orisinil, kita harus membuat keputusan paling penting dalam hidup kita</p> <p>Hannah mengambil salah satu brosur universitas</p> <p>PENJAGA GERAI Siap memulai masa depanmu ?</p> <p>HANNAH BAKER Tapi, sepertinya aku tak punya pilihan masa depan. Berapa dana bantuan yang dikeluarkan universitasmu ?</p> <p>PENJAGA GERAI Berapa nilai IPK-mu ?</p> <p>HANNAH BAKER Mungkin bisa lebih bagus</p> <p>PENJAGA GERAI Tes tryout ujian penerimaan, ujian penerimaan, kau belum tes itu ?</p> <p>HANNAH BAKER Aku belum...</p> <p>PENJAGA GERAI Kau belum ikut tes try out penerimaan mahasiswa baru ? Menarik. Bantuan dana kami, cenderung diberikan pada murid yang nilainya tinggi dengan nilai tes penerimaan mahasiswa baru di atas 90 persen</p> <p>HANNAH BAKER Baguslah. Terima kasih</p> <p>VO HANNAH BAKER Dan jika kau tidak punya uang dan nilaimu tidak begitu bagus kau harus banyak buat keputusan sulit</p> <p>Hannah berjalan kembali. Hannah melihat gerai dimana terdapat banyak buku dan penjaganya sedang membaca buku. Hannah menghampiri gerai tersebut.</p> <p>HANNAH BAKER Apa program yang ditawarkan olehmu ini ?</p> <p>ROBERT (PENJAGA) Kau tebak</p> <p>HANNAH BAKER Penimbun barang ?</p> <p>ROBERT Bukan. Pustakawan</p> <p>HANNAH BAKER Tidak mungkin kau pustakawan</p> <p>ROBERT Aku tahu. Ketika orang mendengar istilah "pustakawan", mereka langsung memikirkan wanita umur 60 tahun. Kami sedang memasarkan program kami</p> <p>HANNAH BAKER Jangan tersinggung, tapi bukankah programmu ini seperti industri terpuruk ? Seperti yang dialami agen-agen perjalanan dan toko cupcake ?</p> <p>ROBERT Biar kutebak, kau pasti punya aplikasi Kindle (aplikasi buku digital)</p> <p>HANNAH BAKER Tidak, aku tipe wanita yang suka kertas, dan suka menulis menggunakan aturan margin</p> <p>ROBERT Berarti kita sama</p> <p>HANNAH BAKER Jadi, selain Sistem Desimal Dewey...(sistem klasifikasi perpustakaan) apa lagi yang dikerjakan pustakawan ?</p> <p>ROBERT Menurutku tempat kami, tempat dimana orang bisa datang bersama dan menemukan orang yang sehoobi. Apa kau suka menulis ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak. Aku memang menulis, tapi... aku tidak pernah menunjukkan hasil tulisanku ke orang lain</p> <p>ROBERT Ada tempat yang aman buatmu menunjukkan hasil tulisanmu. (menyerahkan brosur klub puisi) Kami menyimpan rahasia. (Hannah mengambil brosur-nya) dan kami akan menyediakan makanan prasmanan</p>	✓	

	<p>HANNAH BAKER Kalau begitu, terima kasih. Aku mungkin tidak akan melihatmu di sana, tapi terima kasih</p> <p>ROBERT Tentu Hannah berjalan lagi. Ryan dan Tony sedang bertengkar.</p> <p>RYAN SHAVER Ambillah brosurnya. Mereka menawarkan beasiswa juga</p> <p>TONY PADILLA Aku tidak perlu brosur, aku tak butuh tawaran beasiswa dan aku tidak butuh 4 tahun yang terbuang sia-sia. Aku punya keterampilan</p> <p>HANNAH BAKER Dan mobil Mustang yang keren (Hannah menimpali)</p> <p>TONY PADILLA Terima kasih</p>		
8	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LAPANGAN OLAHRAGA- DAY Jessica menghampiri Alex yang sedang duduk sendirian dan menanyakan kondisinya.</p> <p>JESSICA DAVIS Alex. Kau baik-baik saja ?</p> <p>ALEX STANDALL Ya, ya. Jangan khawatir</p> <p>JESSICA DAVIS Ini karena soal kaset itu kan ? Jika masalah kaset itu bisa hilang selamanya, kau pasti akan baik-baik saja</p> <p>ALEX STANDALL Ya, tapi bagaimana bisa masalah kaset itu bisa menghilang ? Justin dan Zach datang.</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa-apaan ini, Jess ? Kau ikut atau tidak ?</p> <p>JESSICA DAVIS Sebentar saja. Aku seang berbicara dengan Alex</p> <p>JUSTIN FOLEY Oh, soal apa ?</p> <p>ALEX STANDALL Soal betapa dia merindukanku. Soal betapa aku pacar yang jauh lebih baik darimu. Soal betapa dia berharap tidak putus denganku. Soal betapa baunya tubuhmu</p> <p>JESSICA DAVIS Alex, yang benar saja !</p> <p>JUSTIN FOLEY Sialan kau, Alex</p> <p>ALEX STANDALL Apa ? Memang benar, Dia seolah bilang "Justin itu bau." Dan aku jawab, "Aku tahu"</p> <p>JESSICA DAVIS Aku tidak bicara begitu padanya</p> <p>JUSTIN FOLEY Kau lucu sekali, Standall</p> <p>ALEX STANDALL Tidak, kau yang lucu, Justin. Kau bilang "Kita habisi saja bajingan kecil itu ?" Apa-apaan itu ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Ini soal melindungi diri kita sendiri</p> <p>ALEX STANDALL Dari apa ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Dari kebohongannya Hannah</p> <p>ALEX STANDALL Tapi apa memang dia berbohong ? Karena aku tidak begitu yakin. Karena dia menceritakan diriku yang sebenarnya</p> <p>Alex pergi meninggalkan Jessica dan Justin.</p> <p>JUSTIN FOLEY Kau tahu, dia itu penuh omong kosong kan ? Dia itu pembohong</p> <p>JESSICA DAVIS Dia bukan pembohong. Dia memang kadang menyebalkan, tapi dia orang yang baik. Dia tidak pernah berbohong padaku</p> <p>JUSTIN FOLEY Baguslah</p>		✓
9	<p>INT. PERPUSTAKAAN- DAY Hannah mengunjungi klub puisi yang berisi orang-orang tua. Hannah melihat Ryan Shaver di klub puisi.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku ingin tahu alasan mengapa aku berada di planet ini. Tapi grup puisi itu sudah terlihat seperti pertemuan para pecandu alkohol. Atau kelompok pendukung. Aku tidak melihat siapapun yang se-usiaku. Sampai aku melihatmu. Kaulah anak yang sama seperti lainnya di ruangan ini. Ryan Shaver... murid intelektual SMA Liberty...editor majalah Lost and Found, orang yang cukup sombong</p> <p>Robert memberikan kata sambutan</p>		✓

	<p style="text-align: center;">ROBERT</p> <p>Selamat datang, semuanya. Senang rasanya melihat perkumpulan ini semakin berkembang. Seperti biasa, kita mulai pertemuan ini dengan mengingatkan bahwa puisi itu tentang ungkapan kejujuran. Dan kita semua perlu merasa aman berbagi kebenaran yang terdalam</p> <p>Ryan menghampiri Hannah dan duduk di sebelahnya.</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Senang rasanya melihat wajah yang familiar disini</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ramah ? Familier ? Jangan sampai kau terbiasa dengan wajahku. Karena menurutku ini akan menjadi pertama dan terakhir kalinya aku disini gara-gara kau</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Apa ? Kenapa ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau memasukkan namaku di majalah kecilmu itu. Ingat ? "Bokong terbaik"</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Daftar itu memang sudah tersebar luas. Semua orang membicarakannya. Saat itu daftar itu menjadi berita</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Itu salah</p> <p style="text-align: center;">ROBERT</p> <p>Sebelum kita mulai, Hannah, kau mau memperkenalkan diri ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hai, aku Hannah. Aku tak tahu banyak soal puisi... tapi aku sangat senang berada di sini</p> <p style="text-align: center;">ANGGOTA KLUB</p> <p>Hai, Hannah.</p> <p style="text-align: center;">ROBERT</p> <p>Kami sangat senang kau bergabung disini. Mari kita mulai. Kurasa Linda orang pertama yang mendaftar.</p> <p>Linda maju ke depan dan membacakan puisinya.</p>		
12	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- NIGHT</p> <p>Hannah menghitung pendapatan toko sambil bercerita kepada Olivia kegiatannya di klub puisi. Olivia mengecek alarm toko.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>"O, pegunungan nan tinggi..." dan Ibu Pertiwi" dan semua seruan ini." Sepertinya aku tidak ingin bergabung lagi ke perkumpulan itu</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Menurut Ibu tak masalah kalau kau tak mau bergabung lagi, tapi mungkin kau harus beri kesempatan dulu. Kau bilang kau ingin jadi penulis</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tapi penyair itu bukan bidang pekerjaan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kau harusnya mengingatkan Ibu untuk menyuruh Ayah menghubungi orang tukang servis alarm. Sepertinya alarm ini rusak</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Biar aku coba. Ibu hitung uang pendapatan hari ini</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Bagaimana kalau jadi seorang guru puisi ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Siapa coba orang yang mau jadi guru ? Anak-anak menyebalkan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tidak semuanya. Oke, bagaimana kalau jurnalis ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa bidang pekerjaan itu masih tren ? Bilang Ayah, kalau ini sudah rusak. Ibu orangtua. Ibu yang seharusnya menyuruhku "Jadilah seorang yang bekerja di ilmu terapan atau apoteker"</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Ibu takkan pernah memaksamu harus jadi apa. Sebelum kita buka toko apotek ini, ayahmu, dia dulu suka sekali jalan-jalan dan menghadiri konvensi farmatikal. Jadi, Ibu menuliskan ayahmu kisah cinta. Kisahnya sangat, sangat dramatis dan seksi</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Fifty shades of my mother?</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Menurutku kisah cinta yang kutulis itu cukup bagus. Entahlah, mungkin Ibu masih menyimpan kisah yang kutulis itu. Ibu bisa mencarikannya kalau kau mau baca</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oh, Tuhan, tak usah</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Oke, dengar. Ibu cuma bilang saja biarkanlah dirimu bermimpi sedikit. Bermimpilah tinggi-tinggi. Memimpikan semua hal yang bisa menjadi cita-citamu. Jangan mudah puas</p> <p>Ryan masuk ke dalam toko Hannah. Hannah mengusir Ryan.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kami sudah tutup. Pergilah !</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Hannah !</p>	✓	

	<p>Ibu, dia bukan pelanggan</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Oh. Oh begitu. Kalau begitu, Ibu ambil mantel dulu. Ada di belakang, jadi...</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Olivia pergi meninggalkan Hannah dan Ryan.</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Mau apa kau, Ryan ? Kami sudah tutup</p> <p>RYAN SHAVER</p> <p>Ada yang ingin kuberikan padamu. Tawaran perdamaian. Ambillah. (memberikan buku jurnal kepada Hannah)</p> <p>Pemikiranmu layak dieksplorasi dan dicatat di tempat yang bagus. Ayolah, aku tahu kau itu wanita yang suka menulis buku harian</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>(menerima pemberian Ryan) Wow. Kau memang ahli meniru dan pura-pura merasakan perasaan manusia</p> <p>RYAN SHAVER</p> <p>Hannah... Maaf. Aku tidak bermaksud membuatmu merasa malu atau dipermalukan. Aku tahu rasanya diperlakukan seperti itu</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Oh ya ?</p> <p>RYAN SHAVER</p> <p>Aku ini orang homo (gay) kurus yang suka menulis puisi. Yang benar saja</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Menurutku kau tidak perlu mengucapkan kata itu</p> <p>RYAN SHAVER</p> <p>Kalau kau memang tak boleh pakai kata itu. Tapi aku boleh. Datanglah lagi ke perkumpulan di perpustakaan, Hannah. Datanglah ke kelas puisi</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin aku nanti datang lagi</p> <p>RYAN SHAVER</p> <p>Baiklah</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Terima kasih...untuk buku hariannya</p> <p>Ryan pergi. Hannah membuka buku yang diberikan Ryan.</p>		
13	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- NIGHT</p> <p>Andy memanggil Olivia dan menanyakan kondisinya.</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Sayang ? Sayang ? Kau baik-baik saja ?</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Aku hanya berpikir kalau ini pertanda buruk karena kita kehabisan stiker "Beli Satu, Gratis Satu"</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Kita bisa menganggapnya sebagai pertanda buruk atau kita bisa menganggapnya kalau dunia memberitahu kita kalau kita tidak boleh pasang harga diskon menyerupai harga produk Walpex. (Olivia dan Andy terdiam) Ada stiker lagi di belakang.</p> <p>Karen Dempsey masuk ke dalam toko dan menghampiri Olivia.</p> <p>KAREN DEMPSEY</p> <p>Oh, Olivia. Olivia. Maaf, aku tidak datang lebih cepat kesini. Bagaimana keadaanmu ? (memeluk Olivia)</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Kami mulai membaik</p> <p>KAREN DEMPSEY</p> <p>Kau kelihatan keren. Oh, Olivia, Hannah itu anak yang istimewa. Zach banyak cerita hal baik tentang dia</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Bagaimana Zach ?</p> <p>KAREN DEMPSEY</p> <p>Dia baik-baik saja. Setiap perguruan tinggi mengincar dia di jurusan basket, tapi dia justru ingin menjadi seorang ahli biologi kelautan. Kau percaya itu ? Seorang ahli biologi kelautan</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Ahli biologi kelautan</p>		✓
14	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Hannah berkonsultasi kepada Kevin tentang perguruan tinggi.</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Aku ingin tahu apa kau telah memikirkan masa depanmu. Nilaimu semakin turun. Nilaimu dulu di saat tahun ajaran baru sangat bagus tapi nilaimu sekarang kian menurun. Kau harus benar-benar fokus mengakhiri tahun ajaran dengan nilai bagus kalau kau ingin kuliah di universitas bergengsi</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Aku berencana ingin kuliah di NYU atau Columbia</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Wow, universitas itu terkenal kompetitif. Jadi, kau sebaiknya harus memperbaiki nilaimu tahun depan, atau mungkin cari universitas yang tidak terlalu terkenal. Mungkin seperti universitas negeri</p> <p>Hannah terlihat sedih karena saran Kevin.</p>		✓
15	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p>		✓

	<p>Lainie mengunjungi Kevin Porter dan mewawancarainya.</p> <p>LAINIE JENSEN Kau belum pernah bertemu dengan Hannah ?</p> <p>KEVIN PORTER Sekali, saat musim semi tahun lalu. Kami saat itu mendiskusikan tentang dia ingin kuliah dimana</p> <p>LAINIE JENSEN Apa kau ingat bagaimana pendapatnya soal kuliah ?</p> <p>KEVIN PORTER Seingatku, keinginan dia kuliah cukup tidak realistis. Dan aku mencoba membantunya menemukan beberapa pilihan universitas</p> <p>LAINIE JENSEN Apa kau waktu itu bisa memahami perasaannya ?</p> <p>KEVIN PORTER Dia tidak bilang apapun</p> <p>LAINIE JENSEN Tapi apa kau bisa menebak-nebaknya?</p> <p>KEVIN PORTER Ny. Jensen. Lainie. Aku tahu ini bukan inti pokok pertemuan kita hari ini. Tapi, apa kau tahu dimana anakmu sekarang ?</p> <p>LAINIE JENSEN Sepertinya dia ada di kelas</p> <p>KEVIN PORTER Dia tidak ada di kelas. Dia bolos sekolah pagi ini dan belum kembali juga</p>		
17	<p>INT. PERPUSTAKKAN- NIGHT</p> <p>Ryan membacakan puisinya di depan para anggota klub puisi.</p> <p>RYAN SHAVER Tarikan tanganmu di dadaku. Memercikkan nyala api hingga bibirku tak bisa memadamkannya. Kau, kau jahanam. Kau melaju cepat, dan lampu merah itu memperlambat lajumu. Kau melihat uratku gemetar pada sentuhan pertamamu. Kekuatan memindahkan darahku dengan kemauanmu sendiri. Definisi dari hati. Dan setelah pergeseran itu aku berharap kulitku bisa melakukan triknya sendiri. Seperti lupa bagaimana rasanya kehilangan kendali di antara bara..tanganmu</p> <p>Para anggota klub puisi memberikan tepuk tangan kepada Ryan. Hannah menghampiri Ryan.</p> <p>HANNAH BAKER Hei. Tadi itu intens sekali</p> <p>RYAN SHAVER Ya, terima kasih.</p> <p>HANNAH BAKER Aku ingin bisa menulis sepertimu. Kau bisa mengajarku ?</p> <p>RYAN SHAVER Sungguh?</p> <p>HANNAH BAKER Kau bisa membuat orang merasakan hal yang kau rasakan. Aku ingin bisa seperti itu. Kau bisa mengajarku 2 jam, dan 2 kali seminggu. Aku yang traktir chips and salsa</p>	✓	
18	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah dan Ryan membaca buku harian Hannah sambil memakan keripik. Ryan membaca buku harian Hannah dengan lancang.</p> <p>RYAN SHAVER Stephie Moore itu jahat. Dia gila, dia begitu bodoh</p> <p>HANNAH BAKER Itu, kutulis saat aku kelas tiga. Aku kelas 3 SD ! Aku juga tak mengerti apa hubungannya buku harian SD-ku dengan semuanya</p> <p>RYAN SHAVER Pertama, ada sekelompok orang yang terlalu berlebihan yang tak bisa kupahami. Yang terpenting adalah, kau harus mengatakan kebenarannya dalam puisi. Kebenaranmu</p> <p>HANNAH BAKER Tapi....</p> <p>RYAN SHAVER Tak ada tapi-tapian. Ex nihilo nihil fit. Yang tidak ada menjadi ada</p> <p>HANNAH BAKER Aku hanya tidak suka kalau ada orang yang membaca tentang diriku</p> <p>RYAN SHAVER Setiap puisi yang kau tulis harus bisa dirasakan oleh orang yang membacanya. Memang terkadang menakutkan sekaligus memalukan (kembali membaca buku harian Hannah) "Bagaimana bisa payudaranya Amber Holloway sudah tumbuh ?"</p> <p>HANNAH BAKER Brengeks kau ! (sambil tertawa dan memukul Ryan)</p> <p>RYAN SHAVER Ya! Kau harus takut (menghindari pukulan Hannah)</p>	✓	
24	<p>INT. PERPUSTAKAAN- DAY</p> <p>Hannah membacakan puisinya di depan para anggota klub puisi.</p> <p>HANNAH BAKER Wow, ini menakutkan sekali. (Hannah mulai membaca puisinya) Hari ini aku memakai dalaman hitam berenda dengan tujuan satu-</p>	✓	

	<p>satunya kalau aku menyadari memakainya. Dan di balik dalam itu aku benar-benar telanjang. Dan ada kulitku, kulit dari kulitku. Ada kulit yang menutupi semua pikiranku seperti Saran Wrap, sehingga kau bisa melihatnya. Sampai seluk beluk di dalam dari malam sebelumnya yang terlepas dari pikiranmu. Kulitku lembut Dan halus Dan mudah terluka. Tapi itu tidak masalah kan ? Kau tidak peduli soal betapa lembutnya kulitku. Kau hanya ingin mendengar apa yang dilakukan jariku dalam gelap. Tapi bagaimana jika tanganku hanya bisa membuka jendela ? Agar aku bisa melihat petir di awan. Bagaimana jika tanganku ingin memanjat untuk merasakan udara segar?</p>		
25	<p>EXT. PUNCAK TEBING- DAY</p> <p>Clay dan Tony duduk di atas tebing. Clay menanyakan Tony jawaban yang berada di atas tebing.</p> <p>CLAY JENSEN Kau sudah janji padaku rahasianya ada di atas tebing ini. Aku mempertaruhkan hidupku untuk sampai sini</p> <p>TONY PADILLA Kau tidak akan mati. Kau tadi berhasil melewati rintangan</p> <p>CLAY JENSEN Aku tak pernah memikirkannya... memikirkannya bagaimana rasanya di ujung maut. Sampai hari ini</p> <p>TONY PADILLA Apa kau pernah melihat kematian ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku pernah menghadiri pemakaman</p> <p>TONY PADILLA Apa kau pernah melihat TKP ?</p> <p>CLAY JENSEN Pernah, tapi di CSI dan Law & Order, atau semacamnya</p> <p>TONY PADILLA Bukan. Kau pernah lihat TKP sungguhan ?</p> <p>CLAY JENSEN Kau, pernah ?</p> <p>TONY PADILLA Ya. Sekali. Tenang. Bukannya sepi atau semacamnya. pokoknya tidak ada kegembiraan. Tak ada suara keras. Hanya ada polisi berjalan melakukan tugas mereka. Seolah TKP itu bukan hal penting</p> <p>CLAY JENSEN Berapa umurmu saat melihat TKP itu ?</p> <p>TONY PADILLA 17</p> <p>CLAY JENSEN Kejahatan macam apa ?</p> <p>TONY PADILLA Bunuh diri</p> <p>CLAY JENSEN Kau berada disana. Kau melihatnya</p>		✓
26	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Ryan berada di rumah Hannah dan menyarankan untuk menerbitkan puisinya.</p> <p>RYAN SHAVER Kau harus mempublikasikannya</p> <p>HANNAH BAKER Oh, tidak. Tulisanku tak boleh keluar dari tempat aman buku harianku ini</p> <p>RYAN SHAVER Orang perlu membacanya. Tulisanmu ini akan mengubah mereka</p> <p>HANNAH BAKER Tidak mungkin</p> <p>RYAN SHAVER Inti dari ungkapan kreatif ialah memegang cermin terhadap dunia, sehingga orang-orang mengerikan di dunia ini bisa berkaca diri dan membuat sangkut pautnya guna membantu mereka melewati kehidupan suram mereka. Rasa kesedihanmu ini, kesedihanmu penting bagi orang lain</p>		✓
27	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH DAY</p> <p>Hannah masuk ke dalam sekolah dan melihat para siswa sedang membaca majalah. Hannah membuka lokernya dan mendengar Marcus yang membaca bait puisi yang dibuat olehnya dan mengomentari puisi tersebut.</p> <p>VO HANNAH BAKER Tapi apa karena itu kau benar-benar melakukannya ? Agar kau bisa membantuku hanya menyentuh perasaan satu orang ? Aku ragu itu. Orang-orang sepertimu tidak mungkin bisa membantu tanpa pamrih</p> <p>MARCUS COLE Astaga, bacaan ini gila sekali! "Hari ini aku memakai dalam hitam berenda..." "...dengan tujuan satu-satunya kalau aku menyadari memakainya." Aku penasaran siapa pelacur yang menulis ini! Bahkan aku tak tahu apa maksud tulisan ini</p> <p>JUSTIN FOLEY Dia pasti pelacur yang sedang emosi. Aku tahu itu</p>		✓
28	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- BILIK TOILET WANITA- DAY</p> <p>Hannah masuk ke dalam bilik toilet dan mencari jurnalnya yang berada di dalam tas dengan tergesa-gesa. Hannah melihat salah satu halaman di jurnalnya telah tersobek.</p> <p>VO HANNAH BAKER Kau tahu kalau masalahku pribadi. Kau tahu dari mana datangnya masalah itu, dan kau tahu orang akan membicarakannya. Aku baru</p>		✓

	menyadari sekarang kalau aku dulu putus asa agar ada orang yang bisa mendengarkanku dan ternyata kau orang yang mendengar. Tapi kemudian kau membuat pengalaman pribadiku menjadi tontonan umum		
29	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS BAHASA- DAY</p> <p>Bel berbunyi. Hannah masuk ke dalam kelas. Jessica membicarakan puisi yang berada di majalah sekolah dengan Courtney. Mrs. Winter membahas puisi.</p> <p>JESSICA DAVIS Ini tulisannya, aku mengenalinya</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Mengapa dia menulis sesuatu seperti ini ? Sangat memalukan</p> <p>MRS. WINTER Ibu baru menyadari kalau publikasinya Ryan, sekarang ada puisinya. Dan karena kita akan belajar soneta semester ini dan karena kalian semua akan terganggu oleh hal itu, sepertinya kita bisa menguraikan sejenak maksud karya penyair ini. Menurut Ibu ada sifat kerapuhan terbuka di tulisan ini. Maksud tulisan ini cukup intim. "Intim" bukan kata kotor. "Hari ini aku memaknai dalaman hitam berenda dengan tujuan satu-satunya mengetahui.....</p> <p>Hannah terdiam merenung. Courtney dan Jessica melihat ke arah Hannah sambil tertawa. Para siswa tertawa dalam diam saat Mrs. Winter membacakan puisi Hannah.</p> <p>VO HANNAH BAKER Jadi kau memikul perasaanmu terhadap satu orang, dan semua orang akhirnya tertawa</p>	✓	
30	<p>EXT. PUNCAK TEBING- DAY</p> <p>Tony bercerita kepada Clay bagaimana ia mengetahui Hannah bunuh diri.</p> <p>TONY PADILLA Aku bisa melihatnya lewat jendela. Dia berjalan ke pintu dan menaruh kotak dan pergi. Aku tidak bangun dari tempat tidur saat itu. Kukira kalau itu urusan penting, dia harusnya mengetuk pintu. Membunyikan bel pintu atau sejenisnya kan ? Dan aku, aku harusnya menemuinya saat itu. Seharusnya aku bicara dengannya. Tapi.. Dengar, aku suka Hannah. Dia temanku. Tapi dia itu memang berlebihan. Dan dulu aku satu-satunya pria di SMA Liberty yang tidak pernah menyentuh bokongnya atau menatap payudaranya. Dan begitulah aku selalu mendengar tentang hal itu, dan pada hari itu, aku tidak mau berurusan dengannya jadi aku membiarkan dia pergi begitu saja</p> <p>CLAY JENSEN Astaga, Tony.</p> <p>TONY PADILLA Setengah jam Atau 45 menit kemudian, kuambil kotak itu, membukanya, dan di dalamnya terdapat kaset-kaset ini dan secarik surat. "Tolong simpan kaset-kaset ini. Dengarkan kasetnya, dan kau akan tahu". Aku mulai mendengarkan kaset pertama. Dan kemudian, aku mencoba menghubungi keluarga Baker. Mereka tidak mengangkat telepon. Lalu aku bergegas ke rumahnya. Dan ternyata ambulans sudah ada di rumahnya. Dan ada polisi juga. Dan pintu depan rumahnya terbuka. Lalu aku berlarian masuk ke dalam. Orangtuanya ada di dalam. Dan dia... tubuhnya sudah dimasukkan ke dalam kantong mayat. Aku berpikir saat itu, tidak ada pegangan di kantong mayat itu, jadi bagaimana mereka bisa mengangkatnya. Bagaimana mereka bisa menggotongnya dan mereka hanya mengambil kantong itu dan melemparkannya ke dalam ambulans. Begitu saja</p> <p>CLAY JENSEN Apa yang lain tahu soal ini ? Kenapa kau peduli dengan Hannah seperti sekarang ini ?</p> <p>TONY PADILLA Tentu saja mereka tidak tahu. Kau perlu tahu. Kau temanku</p>		✓
31	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Hannah masuk ke dalam kedai Monet dan menghampiri Ryan. Hannah marah kepada Ryan karena menyebarkan puisinya di majalah sekolah.</p> <p>HANNAH BAKER Apa-apaan ini, Ryan ? (berteriak kepada Ryan)</p> <p>RYAN SHAVER Hannah. Sepenting apa rahasiamu sampai kau tak mau bicara denganku di sekolah ?</p> <p>HANNAH BAKER Kau tahu sekali jawabannya. Tapi teganya kau melakukan itu padaku ?</p> <p>RYAN SHAVER Puisi ? Aku membantumu, Hannah. Kau itu penyair yang bagus. Karyamu layak didengar</p> <p>HANNAH BAKER Kau itu egois, dan suka mementingkan diri sendiri, Brengsek.</p> <p>RYAN SHAVER Suatu hari nanti...kau akan mengingat masa ini dan sadar kalau ucapanku benar. Apa yang kau tulis, kau tidak bisa mengajarnya. Kau harus hidup seperti itu</p> <p>HANNAH BAKER Tapi ini hidupku, Ryan, bukan hidupmu. Cari saja hidupmu sendiri</p>	✓	
32	<p>EXT. JALAN SETAPAK- DAY</p> <p>Clay dan Tony berjalan menuju dimana mereka memarkirkan mobil.</p> <p>CLAY JENSEN Berarti ada jalan selama ini ? kita bisa berjalan kesana ?</p> <p>TONY PADILLA Ya. Tapi apa serunya itu ?</p> <p>CLAY JENSEN Semua yang kau ceritakan padaku, kau harusnya bisa cerita padaku dimana saja. Di Monet waktu itu, misalnya</p>		✓

	<p>TONY PADILLA Apa kau siap mendengarnya kalau kuceritakan waktu itu ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya. Tidak, entahlah. Tapi, kuharap aku tahu. Kenapa kau peduli sekali soal Hannah ? Aku juga masih mencari tahu. Kupikir mungkin, kupikir mungkin kau mencintainya</p> <p>TONY PADILLA Clay... kau tahu kalau aku ini gay kan ?</p> <p>CLAY JENSEN Apa ? Tidak, aku tidak tahu itu. Bagaimana aku tahu ?</p> <p>TONY PADILLA Aku pikir semua orang tahu</p> <p>CLAY JENSEN Kupikir semua orang tak tahu itu</p> <p>TONY PADILLA Banyak orang yang sudah tahu. Tunggu, tunggu, tunggu. Jadi, apa kau mengira kalau aku dulu hanya berteman dengan Ryan ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, kukira begitu</p> <p>TONY PADILLA Kau pikir aku berteman dengan pria seperti Ryan ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, kupikir begitu. Karena kalian sering nongkrong</p> <p>TONY PADILLA Itu beda, Clay. Percayalah kepadaku</p> <p>CLAY JENSEN Jadi pria yang namanya Brad itu... dia pacarmu sekarang ?</p> <p>TONY PADILLA Kuharapnya juga begitu. Dia akhir-akhir ini merasa kesal denganku karena aku selama ini menghabiskan seluruh waktuku dengan lelaki lain. Kau.</p> <p>CLAY JENSEN Oh. Ya. Maksudku kita sering bersama karena soal kaset itu, bukan soal romantis kan ?</p> <p>TONY PADILLA Tentu</p>		
33	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Alex membeli obat di toko keluarga Baker.</p> <p>ALEX STANDALL Alex Standall. S-T-A-N-D-A-L-L.</p> <p>ANDY BAKER Ya. Sudah disiapkan. Kau tinggal membawanya. Kau minum obat yang ini satu kaplet setiap hari sebelum tidur..., boleh diminum kalau kau belum makan atau sudah makan. Dan yang ini bisa membuatmu pusing....</p> <p>ALEX STANDALL Aku tahu. Aku akhir-akhir ini meminum obat itu</p> <p>ANDY BAKER Oh. Tapi disini tertulis kau baru pertama kali beli obat disini</p> <p>ALEX STANDALL Aku dulu biasa membeli obat di Walplex</p> <p>ANDY BAKER Aku bisa menyuruh mereka mengirim riwayat kesehatanmu kesini kan ?</p> <p>ALEX STANDALL Ya, boleh saja, terima kasih</p> <p>Alex membayar obatnya dan menerima kembaliannya.</p> <p>ALEX STANDALL Aku dulu berteman dengan Hannah. Aku turut prihatin atas apa yang terjadi</p> <p>ANDY BAKER Terima kasih, Alex</p>		✓
35	<p>INT. RESTAURAN- NIGHT</p> <p>Olivia Baker dan Andy Baker sedang makan di restoran. Seorang anak kecil bernama Sarah yang duduk di belakang Andy memainkan rambut Andy. Olivia tersenyum kepada Sarah.</p> <p>IBU SARAH Sayang, kau tidak boleh seperti itu. Maaf sekali</p> <p>ANDY BAKER Astaga. Tak apa</p> <p>OLIVIA BAKER Lagipula dia butuh gaya rambut baru juga. Siapa namamu ?</p> <p>IBU SARAH Tak apa, Sayang. Kau boleh memberitahunya</p> <p>SARAH Sarah</p> <p>OLIVIA BAKER Sarah. Kau lucu sekali, Sarah</p> <p>IBU SARAH Bilang terima kasih, Sarah</p>		✓

	<p>Tidak mau</p> <p style="text-align: center;">SARAH</p> <p>Sarah. Tidak baik begitu</p> <p style="text-align: center;">IBU SARAH</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tak apa. Aku juga punya anak perempuan. Dia 17 tahun. Ya, waktu berlalu cepat. Sebelum kau sadar, dia akan mendaftar kuliah. Hannah sudah mencari-cari kampus yang bagus. Dia ingin kuliah di New York University</p> <p style="text-align: center;">IBU SARAH</p> <p>Semoga berhasil</p> <p>Andy melihat Olivia dengan tatapan iba.</p>		
36	<p>INT. RUMAH CLAY- RUANG TAMU-NIGHT</p> <p>Lainie dan Matt berada di ruang makan. Matt berada di depan laptopnya. Lainie bercerita tentang Hannah.</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Ini kisah yang mengerikan, Matt. Dia cantik, baik, tapi kini dia sudah tiada. Tentu saja, firma hukumku harus menghancurkannya. Mengincar reputasinya, pacar-pacarnya apa yang dia tulis atau apa yang dia katakan</p> <p style="text-align: center;">MATT JENSEN</p> <p>Kalau begitu, jangan lakukan. Jangan tangani kasus ini. Kau selalu bilang begitu, itu sebabnya kau kuliah hukum. Jika ini tidak bisa membela keadilan, setidaknya kita bisa membela kebenaran. Benar ? Jadi carilah kebenarannya</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Bagaimana jika itu bisa melukai anak kita ?</p> <p style="text-align: center;">MATT JENSEN</p> <p>Aku yakin anak kita bisa bertahan.</p> <p>Matt dan Lainie mendengar suara Clay masuk ke dalam rumah.</p> <p style="text-align: center;">MATT JENSEN</p> <p>Akhirnya pengelana sudah pulang</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Apa menurutmu Tony itu pengaruh yang baik ?</p> <p style="text-align: center;">MATT JENSEN</p> <p>Menurutku dia bisa membawa pengaruh yang sangat baik. Tapi bukan itu yang perlu kita khawatirkan sekarang kan ?</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Bukan, ya aku tahu. Aku setuju sekali</p> <p>Clay masuk ke dalam rumah. Matt dan Lainie melihat ke arah Clay. Clay meminta maaf.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maaf. Aku... Tony dan aku harus bicara. Jadi kami lupa waktu. Dan aku sadar kalau ini bukan seperti diriku. Dan aku minta maaf. (Matt memeluk Clay)</p> <p>Astaga, aku pasti dalam masalah besar</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Tidak. Tapi lain kali, SMS dulu sebelum pergi dan jangan hanya SMS saat akan pulang</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Baiklah. Aku tadi bisa pegang ponsel. Dan kalian boleh menghukumku selama sebulan</p> <p style="text-align: center;">MATT JENSEN</p> <p>Tidak ada hukuman untukmu</p>		✓
37	<p>INT. RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Olivia Baker dan Andy Baker masuk ke dalam rumah.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kau tidak banyak bicara saat kita di jalan pulang tadi</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Aku tak tahu mau bicara apa....</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Aku tidak berbohong pada wanita itu. Aku memang masih seorang ibu. Dan bukan ibu dari seorang anak yang mati bunuh diri</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Apa kita harus pindah rumah saja ? Haruskah kita pindah ke suatu tempat dan mulai awal baru ?</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Dan menutup toko ini ?</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Aku bisa merelakan toko, rumah, semuanya... asal aku bisa memilikimu</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tapi kau sekarang memang memilikiku</p>		✓
38	<p>INT. RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Olivia menumpahkan air yang berada di dalam gelas. Hannah masuk ke dalam rumah.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kukira kau akan ke perkumpulan puisi malam ini</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak. Dan aku takkan pernah kesana lagi. Dan kita harus pindah rumah. (berbicara dengan marah)</p> <p>Hannah masuk ke dalam kamar.</p>	✓	

	<p>ANDY BAKER 430 dolar per bulan biayanya sebelum alarmnya rusak, padahal ini salah mereka</p> <p>OLIVIA BAKER Kau harusnya bilang padaku kalau kau membatalkan pembeliannya. Aku menghubungi mereka selama sejam</p> <p>ANDY BAKER Kau tahu sendiri kita perlu memotong biaya</p> <p>OLIVIA BAKER Kita harusnya membahasnya terlebih dahulu</p> <p>ANDY BAKER Kita hidup di kota paling aman di Amerika ! Aku hanya mencoba memenuhi kebutuhan</p> <p>OLIVIA BAKER Dan pikirmu, aku tidak ? Kita bisa menangani ini bersama. Kita tidak bisa bodoh dan jadi orang yang susah mengeluarkan uang</p> <p>ANDY BAKER Tapi sekarang kita tidak mampu menjadi orang yang susah mengeluarkan uang</p> <p>Hannah memperhatikan pertengkaran kedua orangtuanya dari depan kamarnya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Terkadang, masa depan tidak terungkap seperti yang kau kira. Masalah terus terjadi, dan semua orang bersikap menyebalkan. Mungkin karena itu, aku berhenti menulis dan akhirnya mulai merekam diriku di kaset. Beberapa anak perempuan tahu semua lirik lagu kesukaan mereka. Mereka menemukan harmoni dalam tawa mereka. selaras dengan nadanya. Bagaimana jika aku tidak bisa bersenandung ?</p>		
40	<p>INT. BIOSKOP CRESTMONT- NIGHT</p> <p>Clay membaca majalah sekolah. Hannah memperhatikan Clay.</p> <p>CLAY JENSEN "Bagaimana jika melodiku adalah melodi yang tidak bisa didengar orang?"</p> <p>HANNAH BAKER Apa semua orang membaca majalah konyol itu? (ekspresi Hannah terlihat kesal)</p> <p>CLAY JENSEN Aku agak kecanduan baca majalah ini. Kau tidak pernah membacanya ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak</p> <p>CLAY JENSEN Dengar: "Beberapa orang mampu mengenali pohon halaman depan, dan rumah"</p> <p>HANNAH BAKER Kedengarannya murahan sekali</p> <p>CLAY JENSEN Menurutmu begitu ? Menurutku ini sangat nyata. "Berapa banyak lingkaran yang bisa kutelusuri sebelum aku menyerah mencari?" "Berapa lama lagi sebelum aku menghilang selamanya?" "Pasti kita mungkin bisa berenang dalam lautan orang yang kaucintai...tanpa tenggelam." "Kau mungkin bisa berenang tanpa dirimu menjadi air itu sendiri" "Tapi aku terus menelan apa yang kukira udara" "Tapi kakiku terus tersangkut batu saat mulai berenang" Keren sekali</p> <p>HANNAH BAKER Aku ingin tahu siapa yang menulisnya (ekspresi Hannah murung)</p> <p>CLAY JENSEN Benarkan ? Yang menulis ini pasti manusia yang kلام. Aku suka puisinya tapi aku tidak yakin ingin berteman dengannya</p> <p>Hannah melihat ada pelanggan yang datang. HANNAH BAKER Panggilan pekerjaan</p> <p>Hannah pergi meninggalkan Clay dan melayani pelanggan.</p>	✓	
42	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- NIGHT</p> <p>Clay masuk ke dalam toko keluarga Baker dan memberikan majalah sekolah kepada Olivia Baker.</p> <p>CLAY JENSEN Hei, Nyonya Baker. Maaf mengganggu di tempat kerja. Ada yang ingin kuberikan padamu. Ini dari Hannah. Ini bukan punya Hannah, tapi ada sebuah puisi yang ditulis. Bagus sekali. Guru Bahasa Inggris kami bilang begitu. Halaman tujuh</p> <p>Olivia membuka majalah yang diberikan Clay.</p> <p>OLIVIA BAKER Ini memang tulisannya</p>		✓

9. Breakdown Episode 9

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- DAY Para siswa keluar dari pintu sekolah dan menghamburkan kertas.	✓	

	<p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku ada pertanyaan untukmu, Justin. Bukan pertanyaan yang kau pikirkan. Belum pertanyaan itu. Apa enaknya jadi anak SMA ? Punya teman baik ? Cerita cinta ? Bukan. Kita berdua tahu enaknya SMA. Liburan musim panas. Liburan musim panas bagaikan tombol reset. Dan setelah semua yang terjadi pada tahun keduaku menjadi anak SMA, aku tidak sabar menunggu memulai awal baru</p>		
2	<p>EXT. BELAKANG BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Hannah membuang sampah.</p>	✓	
3	<p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Sayangnya, aku tidak bisa mulai awal baru itu</p> <p>EXT. BELAKANG BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Hannah menyapu membersihkan daerah bioskop. Hannah melihat ke arah pengganti Clay.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Di tempat kerja, rekan kerjaku, Clay, menghabiskan musim panas bersama kakek dan neneknya. Pengganti sementara cukup baik, tapi orangnya terlalu normal. Dan aku tidak bisa melarikan diri dari masa lalu</p>	✓	
4	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Andy dan Olivia sedang bertengkar. Hannah bercermin. Hannah merasa kalau dirinya membutuhkan perubahan.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku butuh perubahan. Aku harus menjadi pribadi yang baru. Apa kau pernah merasa seperti itu ?</p>	✓	
5	<p>EXT. SALON KECANTIKAN- DAY</p> <p>Hannah bercermin dan masuk ke dalam salon kecantikan.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak akan menjadi orang terabaikan lagi. Aku ingin memulai awal baru. Aku melarikan diri dari masa lalu dan melupakannya. Aku akan bekerja lebih keras. Dan ingin menjadi orang yang lebih cerdas dan lebih kuat. Karena kau tidak bisa mengubah orang lain, tapi kau bisa mengubah dirimu</p>	✓	
7	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay setengah berlari dan menghampiri Jessica yang sedang berjalan di lorong sekolah.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hei, Jessica.... Jessica !! Aku sudah mendengar kaset tentang pestamu</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Apa kau belum mengerti juga ? Isi kaset-kaset itu semuanya omong kosong</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sepertinya tidak</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Lupakanlah itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Beri tahu alasannya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Lupakanlah</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Astaga! Oke, baiklah. Ikut aku</p> <p>Jessica menarik Clay ke kelas kosong.</p>		✓
8	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KELAS- DAY</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Serius, Clay ? Lupakan saja</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau yang dibicarakan olehnya ? Karena kalau memang itu kau, aku bisa membantumu. Kita perlu cari cara. Beri tahu seseorang</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Malam itu tidak terjadi seperti yang dikatakan Hannah</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi bagaimana itu bisa terjadi ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Aku hanya berhubungan seks dengan pacarku. Justin</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dengan Justin. Ya. Karena Hannah bilang kau sudah hilang akal. Dia bilang ada sesuatu yang terjadi</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kalau ada yang terjadi saat itu, aku pasti mengingatnya. Kami berdua cukup mabuk. jadi kami langsung pingsan, setelah itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Justin bilang begitu, atau kau ingat itu ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Aku ingat. Oke ? Jadi jangan ikut campur</p> <p>Justin berdiri di depan pintu ruang kelas, melihat Clay dan Jessica.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Astaga, Jensen, kau memang tidak bisa membiarkan kami, ya ? Menjauhlah dari pacarku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p>		✓

	<p>Siapa yang melakukannya Justin ? Siapa ?!!</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Melakukan apa ?</p> <p>JESSICA DAVIS</p> <p>Kita pergi saja (mendorong Justin)</p> <p>JUSTIN FOLEY</p> <p>Urusi urusanmu sendiri, kau mengerti ? Apa sebenarnya masalah dia ?</p>		
9	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Andy Baker menunggu Kevin Porter di ruangnya. Kevin masuk ke dalam ruangan. Andy menyerahkan majalah sekolah ke Kevin. Andy dan Kevin duduk.</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Tuan Baker.. ada yang bisa saya bantu ?</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Kau bilang pihak sekolah tidak tahu kalau anakku punya kecenderungan bunuh diri, tapi sekolah ini menerbitkan puisi di majalah sekolah yang isinya apa yang dia rasakan</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Oke, tunggu. Ini bukan publikasi dari sekolah. Ini salah satu proyek murid kelas seni</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Tapi ini disebar di seluruh sekolah. Para guru mendiskusikan puisi ini di kelas, ketika mereka seharusnya membantu anak yang menuliskan puisi itu, yaitu anakku</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Oke, biar adil, ini diterbitkan secara anonim</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Ada orang yang mencoba mencari tahu siapa yang menulisnya ? Atau menanyakan siapapun orang yang menaruhnya disitu ?</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Tuan Baker.... puisi ini tidak menandakan dia ingin bunuh diri</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Apakah kau serius ?!! Puisi itu membicarakan tenggelam dengan kakinya tersangkut batu. Dia membicarakan ingin hilang selamanya</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Tuan Baker... banyak remaja yang membicarakan soal menghilang</p> <p>ANDY BAKER</p> <p>Semoga, Tuhan membantu mereka jika mereka minta bantuanmu</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Tuan Baker...</p> <p>Andy Baker menghiraukan Kevin dan keluar dari ruangan Kevin.</p>		✓
10	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Pamela Bradley mengajar di dalam kelas. Clay masuk ke dalam kelas.</p> <p>PAMELA BRADLEY</p> <p>Selamat pagi, semuanya. Hasil kuesioner kepribadian kemarin sudah keluar. Jadi mari kita lihat</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Maaf, Mrs. Bradley ?</p> <p>PAMELA BRADLEY</p> <p>Ya, Clay</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Soal apa yang kukatakan kemarin, soal Hannah menulis catatan itu. Aku tidak mencoba mengatakan kalau itu salah anda dan aku ingin meminta maaf karena bersikap tidak sopan. Karena orang perlu bertanggung jawab atas tindakan mereka dan menghadapi konsekuensinya, apapun yang terjadi</p> <p>Clay melihat ke arah Justin. Clay berjalan menuju tempat duduknya.</p> <p>PAMELA BRADLEY</p> <p>Oke. Terima kasih, Clay. Jadi mari kita lanjutkan membahas hasil ini</p> <p>Courtney melihat ke arah Clay yang sedang berusaha membersihkan permen karet dibawah bangkunya.</p>		✓
11	<p>INT. BIOSKOP CRESTMONT- NIGHT</p> <p>Clay membersihkan permen karet yang menempel di bawah bangku. Clay melihat Hannah dengan penampilan baru (rambut pendek).</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Hei, Helmet. Maaf aku lama. Sehari ini, aku melepas permen karet. Kuharap kau dapat permen karet juga</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Kau kalah (sambil melihat ke arah Hannah dan terdiam)</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Apa? Kau melihat apa ?</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Tidak ada. Maaf. Aku sudah menyisakan permen karet yang ada rambutnya buatmu</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Padahal kupikir aku dapat bunga dan coklat. (Hannah memasang sarung tangan plastik)</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Jadi kau bakal datang ke pesta malam ini ? di rumahnya Jessica Davis ? (Clay kembali membersihkan permen karet di bangku)</p>	✓	

	<p>HANNAH BAKER Sejak kapan kau pergi ke pesta ?</p> <p>CLAY JENSEN Karena Jeff menyarankanku harus datang. Dia meyakinkanku kalau pesta itu akan menjadi puncak hidup SMA-ku</p> <p>HANNAH BAKER Kenapa orang tidak bisa menelan permen karet mereka, seperti waktu kita masih kecil dulu ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku tidak pernah menelan permen karetku</p> <p>HANNAH BAKER Tentu saja tidak. Maksudku, selain kau</p> <p>Hannah mengambil lap dan kembali dimana Clay berada.</p> <p>CLAY JENSEN Kau tahu, pesta bisa menjadi puncak masa SMA-ku.</p> <p>HANNAH BAKER Ya, aku ragu itu. Tidak, ini bagian awal baruku. Tidak ada pesta lagi, tidak ada lagi santai-santai</p> <p>CLAY JENSEN Itu gila. Karena ini menurutku tahun aku akan mulai bersantai-santai (Clay berhenti membersihkan dan melihat ke arah Hannah)</p> <p>HANNAH BAKER Kau mau naik sepeda sambil pakai helm konyolmu itu?</p> <p>CLAY JENSEN Ya</p> <p>HANNAH BAKER Dan kau akan mulai telat mengumpulkan tugas ?</p> <p>CLAY JENSEN Mungkin. Tidak, sepertinya tidak. Tapi mungkin setengah-setengah mengerjakan P</p> <p>HANNAH BAKER Whoa. Hati-hati</p> <p>CLAY JENSEN Kau harus ikut juga. Menurutku, karena kita bisa nongkrong saat kita tidak membersihkan permen karet</p> <p>HANNAH BAKER Jangan jadi orang yang berkebiasaan buruk. Aku sudah berkomitmen (sambil mengelap kursi)</p> <p>CLAY JENSEN Aku akan menemanimu. Satu bir, Max. Kau pulang tengah malam, dan aku mengantarmu naik sepeda</p> <p>HANNAH BAKER Sepertinya aku tidak ikut</p>		
12	<p>INT- RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah mengerjakan tugas di kamarnya. Hannah bimbang.</p> <p>VO HANNAH BAKER Sebagian diriku sadar kalau aku seharusnya tidak pergi ke rumah Jessica malam itu. Tapi sebagian diriku yang lain tak bisa menahan rasa ingin tahu cerita apa dan siapa yang mungkin akan kulewatkan.</p>	✓	
14	<p>INT- RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Andy dan Olivia masuk ke dalam rumah sambil beradu pendapat.</p> <p>OLIVIA BAKER Listrik kita takkan dipadamkan hanya karena pembayarannya terlambat</p> <p>ANDY BAKER Aku tidak menyukainya. Kita harus cari cara lain buat menghemat</p> <p>OLIVIA BAKER Mungkin kita bisa membuat Hannah di...</p> <p>Hannah keluar dari kamarnya.</p> <p>HANNAH BAKER Hei, Ibu</p> <p>Olivia melihat penampilan baru Hannah yang berambut pendek.</p> <p>OLIVIA BAKER Hei.. Aku hampir tidak mengenalimu</p> <p>ANDY BAKER Ayah jadi ingat waktu kau masih kecil, dan rambutmu dikuncir (sambil memegang rambut Hannah)</p> <p>OLIVIA BAKER Oke, aku mau panaskan makanan sisa dulu</p> <p>Olivia menuju ke arah dapur. Hannah mengikuti ibunya.</p> <p>HANNAH BAKER Aku tidak begitu lapar... Sebenarnya, ada pesta sekolah di rumah Jessica Davis malam ini. Tapi aku tidak perlu pergi kalau Ibu tidak mengizinkanku</p> <p>OLIVIA BAKER Ini malam Minggu. Pergilah bersenang-senang</p> <p>HANNAH BAKER Tapi aku ada PR, dan dikumpul hari Senin. Aku juga ingin menyesuaikan silabus-ku</p> <p>OLIVIA BAKER</p>	✓	

	<p>Oh, Hannah, pergilah, atau tidak usah pergi. Aku tidak tahu. Terserah kau saja. (kemudian berbicara kepada Andy) Menurutku kalau toko kita tetap buka, membantu toko kita tetap kompetitif</p> <p>ANDY BAKER Tapi itu tak ada gunanya sama sekali. Kita ini bukan Walplex. Kita tidak bisa terus membuka toko</p> <p>Hannah memperhatikan kedua orangtuanya yang sedang berada pendapat.</p> <p>VO HANNAH BAKER Jadi inilah aku, pribadi baruku, dengan menjalani hidup yang sama seperti dulu</p>		
15	<p>INT- LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Clay masuk ke dalam kafetaria. Marcus melihat Clay dan menghampiri Clay.</p> <p>MARCUS COLE Yo, Clay. Apa kabar ? Bagaimana kabarmu hari ini ?</p> <p>CLAY JENSEN Kau mau apa Marcus ?</p> <p>MARCUS COLE Apa kau dan Tony bicara kemarin ?</p> <p>CLAY JENSEN Tentu saja</p> <p>MARCUS COLE Dengar, aku mengerti kau akan melalui ini semua dengan caramu atau apapun itu. tapi aku khawatir denganmu. Aku tidak ingin melihatmu terluka</p> <p>CLAY JENSEN Sepertinya, kau justru ingin aku terluka</p> <p>MARCUS COLE Hei, aku ingin mencoba melindungimu, oke ? Tapi aku tidak bisa melindungimu kalau kau terus bicara. Lagipula apa rencanamu ?</p> <p>CLAY JENSEN Rencanaku ? Seperti permainan ? Kau melempar batu ke jendela Tyler. Apa yang kau lakukan untuk Jessica ? Inilah kali kedua aku mendengarkan kaset tentang perbuatan kejahatan. Ada seorang penjahat yang berkeliaran di sekolah kita. Dengar, mungkin Jessica berhasil meyakinkan dirinya sendiri kalau tidak ada yang terjadi, tapi jika dia tidak berbuat apa-apa soal itu, aku yang akan ambil tindakan</p> <p>MARCUS COLE Dengar, tidak ada orang yang tahu kalau isi di kaset itu benar adanya. Dan Jessica bilang tidak ada yang terjadi. Tidak ada pengadilan yang akan mendengarkan kasus di mana.....</p> <p>CLAY JENSEN Aku bisa mulai ambil tindakan di sekolah ini</p> <p>MARCUS COLE Kau tak tahu apa yang kau rencanakan. Oke ? Kau saja belum mendengarkan kaset tentang dirimu sendiri. Kuberitahu, hal yang terparah masih menunggumu</p> <p>Clay pergi meninggalkan Marcus. Zach dan Justin memperhatikan kepergian mereka dari salah satu meja di kafetaria. Justin melihat Alex. Justin memanggil Alex dan menghampirinya.</p> <p>JUSTIN FOLEY Yo, Alex. Tunggu sebentar. Kita perlu bicara soal Clay</p> <p>ALEX STANDALL Bukankah kita sudah membicarakannya ? (sambil membuang sisa makanan ke tong sampah)</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa perutmu itu bermasalah lagi? (Alex pergi meninggalkan Justin) Tunggu sebentar (Justin mengikuti Alex)</p> <p>ALEX STANDALL Biarkan Clay</p> <p>JUSTIN FOLEY Hei, kau juga terlibat. Kau terlibat, walaupun Hannah bilang kau itu penakut</p> <p>ALEX STANDALL Persetan. Kau memanggilku penakut, setelah apa yang kau perbuat atau yang tidak kau perbuat?</p> <p>Alex mendorong Justin dan Justin mendorong Alex. Zach yang melihat pertengkaran mereka berlari dan berusaha melerai mereka.</p> <p>ZACH DEMPSEY Hentikan ! (berdiri daintara Justin dan Alex)</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa yang terjadi pada kami, itu juga terjadi padamu</p> <p>ALEX STANDALL Jadi kalau aku bunuh diri, kau akan mati juga ?</p> <p>ZACH DEMPSEY Apa-apaan kalian ini ?</p> <p>Alex pergi. Justin dan Zach kembali ke meja kafetaria. Marcus berada di meja.</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa yang Clay katakan ?</p> <p>MARCUS COLE Dia menggila tentang Jessica. Dia bilang dia akan ambil tindakan, mungkin di sini di sekolah. Jika dia cerita ke Mr. Porter, atau Child. Kita mati</p>		✓

	<p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kita harus mengambil kasetnya. Sebelum kaset itu sampai ke tangan Mr. Porter</p>		
16	<p>EXT. JALANAN- DEPAN RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Hannah memakai tudung hujannya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kukira mungkin memulai awal baru, tidak berarti aku harus menjauhi diri dari lingkungan. Mungkin aku masih bertahan dengan orang yang salah. Mungkin aku bisa memulai awal baru dengan orang yang tepat. Tapi jika aku sudah tahu apa yang akan terjadi..., aku pasti takkan pernah berjalan masuk ke pintu itu</p>	✓	
17	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG GANTI WANITA- DAY</p> <p>Jessica bercermin. Jessica memasukkan vodka ke dalam botol minumannya. Courtney bertanya keadaan Jessica.</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Hei... Kau baik-baik saja ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Clay mendengarkan kaset tentang pestaku. Semua omong kosong yang dikatakan Hannah. Tentu saja Clay percaya itu. Dia bilang dia ingin membantuku. (sambil memakai baju)</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Jadi, apa yang dilakukan Tony rupanya tidak berhasil</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Ya, ternyata tidak berhasil. Jika Hannah telah melihat sesuatu saat itu, dia pasti sudah mengatakannya ke aku kan ? (Jessica menutup pintu lokernya)</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kita berdua tahu dia yang mengada-ada</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Oh ya ? Karena foto dia sama Justin di seluncuran itu sungguh. Daftar "Terbaik dan Terburuk" itu juga sungguh. Jadi, omong kosong dia lainnya juga mungkin sungguh. (Jessica terbayang kejadian di pesta)</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Jessica... Justin itu pacarmu. Siapa yang mau kau percayai, Justin atau seorang gadis yang cemburu karena kau berkenan dengan mantan pacarnya ?</p>		✓
17B	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Bryce mencium Jessica dan membuka celananya. Bryce menahan tangan Jessica.</p>	✓	
19	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Olivia protes kepada Andy karena Andy menunjukkan puisinya kepada Kevin Porter.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kau menunjukkan puisi itu padanya ? Kenapa kau melakukannya ?</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Karena dia berjalan masuk kesini dan bilang kalau kita butuh konsultasi, seakan kita ini gila. Seakan-akan gugatan dari kita ini buang-buang waktu saja. Tapi gugatan itu tidak buang-buang waktu saja, dan aku ingin orang tahu itu</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Itu salah satu bukti yang bisa memenangkan kasus ini, Andy ! Kau sama saja menunjukkan padanya apa yang bisa membantu kita (setengah berteriak)</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Hannah memohon bantuan dibawah hidung mereka. Dengan kita juga (mulai sedikit menangis)</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Andy, sayang... Kau tidak bisa menang main catur dengan memberitahukan strategimu, sayang</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Aku mencoba berjuang membela anak kita. Kupikir itu maumu (setengah berteriak)</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tapi bukan seperti ini</p> <p>Olivia meninggalkan Andy. Andy memukul meja sampai obat yang berada di botol berhamburan.</p>		✓
20	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Kevin memanggil Ryan ke ruangnya. Kevin menunjukkan Ryan sebuah majalah.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Hei, Ryan, terima kasih sudah datang kesini. Aku ingin menanyakan padamu soal puisi ini</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Oh (mengambil majalah yang diberikan Kevin)</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kau ingat tulisan siapa ini ?</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Seseorang menyelipkan surat ini ke lokerku tahun lalu. Kupikir isi tulisannya bagus</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Jadi kau sebenarnya tidak menemukan tulisan itu di sekolah. Bukankah itu inti seluruh kesombongan majalah ?</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Terkadang aku dapat kiriman anonim. Tapi kenapa anda menanyakan soal ini padaku ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p>		✓

	<p>Sepertinya Hannah Baker menuliskannya. Orangtuanya tidak terlalu senang karena tulisan itu beredar di sekolah</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Aku tidak tahu sama sekali kalau itu tulisan Hannah</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apa menurutmu saat kau membaca ini, orang yang menuliskannya berencana ingin melukai dirinya sendiri ?</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Sejujurnya, ini bukan kiriman pertama yang aku terima seperti ini. Kecemasan remaja. Terus menerus populer. Tapi hanya karena kau menulis sesuatu bukan berarti kau akan melakukannya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Memang betul. Tapi sepertinya, pihak administrasi tidak akan memperbolehkanmu mempublikasikan Lost & Found lagi</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Tapi aku sedang mengerjakan artikel peringatan kematian yang didedikasikan bagi Hannah Baker</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Tapi karena orang tuanya menggugat sekolah kita, maka situasi sekolah ini terlalu sensitif sekarang</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Itu tidak adil. Aku yang mengusulkan ide majalah ini dari awal. Inilah titik fokus buat aku mendaftar kuliah nanti</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kau mungkin diminta memberikan kesaksian tentang puisi ini di pengadilan. Maka itu juga bisa mempengaruhimu masuk perguruan tinggi. Maaf</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Dimintai pertanggungjawaban itu memang menyebalkan. Bukan begitu ?</p> <p>Ryan keluar dari ruangan Kevin.</p>		
23	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Hannah masuk ke dalam pesta Jessica. Terlihat banyak siswa yang sedang berpesta.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Jika aku tahu apa yang akan terjadi... Apa yang akan terjadi malam itu.. Aku mungkin takkan pernah berjalan memasuki pintu itu. Tapi pesta memang punya sihir anehnya sendiri. Pesta sudah seperti alternatif alam semesta. Pesta bisa membuatmu percaya kalau semua hal itu tak ada yang mustahil</p> <p>Para siswa di dalam pesta Jessica melihat Hannah masuk.</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Hannah Baker ! Dia sudah datang !</p> <p style="text-align: center;">PARA SISWA</p> <p>Hannah! Hannah! Hannah! Hannah!</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Ngomong-ngomong aku suka rambutmu. Terlihat bagus</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Terima kasih</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Minuman bir-nya sudah diisi ulang. Minumlah</p> <p>Hannah menganggukkan kepalanya.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Ini buatmu. Mungkin kau bisa berbaur di pesta ini.</p> <p>Justin bertabrakan dengan Hannah. Jessica menghampiri Justin. Hannah mengobrol dengan Alex.</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Lihatlah siapa yang akhirnya datang juga. (Jessica dan Justin berciuman) Kau terlambat, itu masalah kalau pesta yang didatangi adalah pesta pacarmu</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Mungkin aku bisa membuatmu tak marah lagi</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Mungkin, kalau kau beruntung</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Aku harus mampir dulu di suatu tempat karena aku baru sadar hari apa ini</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Mmmmm... Sabtu ? Hari dimana orang tuaku pergi ke DC untuk menghadiri upacara Angkatan Udara ? (Justin menggelengkan kepalanya) Hari pertama pesta ajaran baru! (berteriak sambil mengangkat gelasnya)</p> <p>Para siswa di pesta mengikuti Jessica mengangkat gelas dan bersorak.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Tidak, ini hari jadi dua bulan kita pacaran</p> <p>Justin memberikan Jessica bunga mawar. Hannah memperhatikan Jessica dan Justin. Justin mencium Jessica.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau mau minum lagi ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak perlu. Tapi kau ambil minum saja. Bryce sudah bawa minuman yang banyak</p>	✓	

	<p>Justin mencium Jessica dan pergi. Hannah menghampiri Jessica.</p> <p>HANNAH BAKER Hei, jadi, kau dan Justin pacaran ?</p> <p>JESSICA DAVIS Ya, aku dan Justin. Kenapa?</p> <p>HANNAH BAKER Tapi kenapa kau mau sama dia ? Dan bagaimana ?</p> <p>JESSICA DAVIS Bermula waktu liburan musim panas. Apa aku butuh izin darimu ? (mengerutkan alisnya)</p> <p>HANNAH BAKER Apa kau ingat apa yang dia perbuat padaku ?</p> <p>JESSICA DAVIS Kalian waktu itu tidak benar-benar pacaran. Memang itu penting ? Bryce-lah orang yang mengirim foto itu</p> <p>HANNAH BAKER Tapi Justin orang yang menunjukkan padanya. Maaf, dengar.. Pokoknya. Waspadalah, oke ?</p> <p>JESSICA DAVIS Kau baik sekali, Hannah, tapi aku baik-baik saja. Aku tahu aku bisa jaga diri</p> <p>Jessica pergi meninggalkan Hannah. Jessica dan Justin meminum bir bersamaan. Justin mencium Jessica</p> <p>VO HANNAH BAKER Tapi ternyata dia tidak tahu, ya-kan, Justin ? Dia tidak tahu. Dan orang memang tidak sepenuhnya bisa berubah. Selamat datang ke rekaman keduaamu, Justin Foley</p>		
26	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Clay memberi pilihan minuman kepada Hannah. Clay dan Hannah duduk di sofa.</p> <p>CLAY JENSEN Apa kau orang pecandu bir... atau sekedar suka bir ?</p> <p>HANNAH BAKER Sulit juga... Aku pilih bir</p> <p>CLAY JENSEN Pilihan bagus, madam. Malam ini, bir-nya disajikan hangat-hangat.. dan dalam cangkir bersih</p> <p>HANNAH BAKER Waktu aku menyisakan tempat duduk buatmu, aku harus bertengkar dengan tiga orang yang lagi, bermain Suck and Blow</p> <p>CLAY JENSEN Baguslah. Kuharap kau menelepon orang tua mereka dan memberitahukan pihak berwenang</p> <p>HANNAH BAKER Oh, pasti. Menurutku itu tidak seru</p> <p>CLAY JENSEN Seru ? Di pesta ? Tapi aku cukup yakin itu ilegal. Astaga.</p> <p>HANNAH BAKER Astaga. Tapi, kau kelihatan keren hari ini</p> <p>CLAY JENSEN Oh. Ini ? (melihat kemeja yang dipakainya). Aku cuma memakai apa yang ada</p> <p>HANNAH BAKER Yah, tapi kau memang kelihatan keren.</p> <p>Jessica datang bersama Justin. Jessica dan Justin menyempil diantara Clay sehingga membuat sofa tempat duduk Clay dan Hannah menjadi sempit.</p> <p>JESSICA DAVIS Tunggu, tunggu, tunggu, aku mau main! Geser, Clay</p> <p>JUSTIN FOLEY Sepertinya tidak muat. Whoa (duduk menyempil)</p> <p>JESSICA DAVIS Apa kalian juga main ?</p> <p>CLAY JENSEN Tidak</p> <p>JESSICA DAVIS Jadi kalian cuma nonton saja ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, dari sudut pandang antropologi. Kau tahu. Mengamati remaja milenium di habitat alaminya</p> <p>SHERI HOLLAND Hei! Kalian mau main atau tidak ?</p> <p>Para siswa mengoper kartu dari mulut ke mulut. Justin menerima kartu dari Sheri. Justin membuang kartunya dan mencium Jessica.</p> <p>CLAY JENSEN Oke. Ada orang disini. (Clay terhimpit Jessica dan Justin) Kau tidak apa-apa ?</p> <p>HANNAH BAKER Aku tidak papa</p> <p>Hannah melihat ke arah Clay yang sedang bercerita.</p> <p>VO HANNAH BAKER Malam itu, untuk pertama kalinya semenjak dulu... Aku tidak merasa</p>	✓	

	<p>terabaikan</p> <p>CLAY JENSEN Maksudku, orangtuaku akur. Hanya saja. Entahlah. Sepertinya mereka bosan atau sejenisnya. Satu kesamaan yang mereka punya hanya aku</p> <p>HANNAH BAKER Orangtua selalu berpikir kita tidak mengerti hal itu. Mereka tidak hanya tidak menganggapku atau tidak melihatku, tapi mereka juga tak melihat kalau aku melihat tingkah mereka</p> <p>CLAY JENSEN Aku takkan mau menua seperti mereka</p> <p>HANNAH BAKER Aku juga</p> <p>Hannah meminum minumannya.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku gugup, karena aku senang saat itu, dan aku tidak ingin mengacaukannya. Aku mencoba bersikap biasa. Tapi aku tidak tahu bagaimana harus bersikap biasa lagi</p> <p>Hannah dan Clay terhimpit lagi.</p> <p>HANNAH BAKER Oke. Ini makin konyol saja. (Hannah berdiri dari sofa) Ayo, aku bisa minum lagi. Kurasa kita bisa minum yang rasanya lebih kuat ?</p> <p>CLAY JENSEN Tentu. Oke. Baiklah (Clay bangun dari sofa)</p> <p>Hannah dan Clay pergi mengambil minum.</p> <p>VO HANNAH BAKER Ada tiga cerita malam itu. Biar kuberitahu cerita pertama. Bagaimana aku akhirnya berada di kamar itu ? Itu cerita yang lain lagi. Tapi untuk saat ini, Justin, kau rupanya bersama dengan gadis yang sama sepanjang malam. Tapi aku tidak akan menyebutkan namanya. Meskipun begitu, jika kau berada di pesta itu, kau rupanya sudah tahu. Aku menyadari dua hal saat itu. Hal pertama, aku mabuk. Dan hal kedua, gadis itu pun juga mabuk. Tapi kupikir kau akan membiarkannya saja dan tak memaksanya. Setidaknya, aku berharap kau begitu. Aku tahu pemikiranmu. Mungkin kalau dia tidak banyak minum apa yang terjadi selanjutnya tidak akan pernah terjadi. Tapi inilah pesta, Setiap orang terlalu banyak minum di pesta. Dan selain itu, kau tak bisa menyalahkan seseorang atas hal yang terjadi, sementara mereka tidak sadar ?</p>		
26B	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Hannah berciuman dengan Clay.</p>	✓	
26C	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Jessica dan Justin masuk ke kamar sambil berciuman. Hannah bersembunyi dibalik lemari. Jessica yang mabuk menyuruh Justin untuk berhenti menciumnya. Justin menerima permintaan Jessica dan keluar dari kamar.</p>	✓	
29	<p>EXT. KANTOR POLISI- DAY</p> <p>Clay dan Lainie sampai di kantor polisi. Lainie menuju tempat duduk di depan kantor polisi.</p> <p>LAINIE JENSEN Aku akan menunggu disini</p> <p>Clay menghampiri ibunya yang sedang duduk.</p> <p>CLAY JENSEN Ibu... Boleh aku menanyakan soal hukum ? Seperti... Misalnya dugaan saja ?</p> <p>LAINIE JENSEN Kau ingin menanyakan pertanyaan hukum, sekarang ? Benarkah ?</p> <p>CLAY JENSEN Hanya saja... Jika ada seseorang menyakiti orang lain tapi korban tidak mau bicara...</p> <p>LAINIE JENSEN Clay, siapa yang menyakitimu ?</p> <p>CLAY JENSEN Bukan aku. Ini cuma dugaan saja. Dugaan saja</p> <p>LAINIE JENSEN Jadi orang itu menyakitinya seperti apa ?</p> <p>CLAY JENSEN Anggap saja... seperti serangan. Tapi tidak ada bukti yang sebenarnya, karena sudah terjadi beberapa waktu yang lalu</p> <p>LAINIE JENSEN Apa karena ini kau menggores mobil ?</p> <p>CLAY JENSEN Tidak. Dengarlah perkataanku ini dulu, oke ? Dengarlah dulu. Anggap saja satu orang yang benar-benar menyaksikannya sudah tidak ada. Misalnya, mereka sudah pindah atau apapun itu. Apa pelakunya masih bisa dituntut ?</p> <p>LAINIE JENSEN Jujur, sepertinya itu kasus yang sulit untuk dibawa ke meja hijau. Jika korban tidak mau bicara dan saksi tidak mau bicara, dan tidak ada bukti kuat, berarti tidak mungkin untuk mengajukan tuntutan</p> <p>CLAY JENSEN Persetan</p> <p>LAINIE JENSEN Okay, kau harus cerita kepadaku, ada apa sebenarnya</p>		✓

	<p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Lupakan saja... Lagipula itu tak ada gunanya. Kita bisa pulang sekarang ?</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Kau tak jadi mendaftar program itu ? (Clay mengangkat bahunya) Tapi, maaf, kau tak bisa menjawabku lagi dengan mengangkat bahu seperti itu. Kau tidak bisa membuat Ibu diam. Kau itu anakku. Kau dengar aku ?</p> <p>Lainie berjalan menuju kantor polisi.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tunggu Ibu. Hei, Ibu, Ibu mau apa?</p> <p>Clay menahan Lainie agar tidak masuk ke dalam kantor polisi.</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Aku harus cari tahu ada apa sebenarnya ini. Jika Ibu tidak bisa membuatmu bicara, maka Ibu akan cari orang yang mau bicara. Ibu ini ingin membantumu, tapi kau membuat Ibu jengkel</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Oke. Aku berbohong. Aku memang kenal Hannah Baker. Kami berdua bekerja di Crestmont. Kami ambil kelas yang sama. Dia temanku. Dan aku sangat merindukannya. Sangat, sangat rindu. Aku tidak menyangka kalau rasanya bisa sehampa ini. Dan sebagian besar dunia ini menghilang saja, dan orang lain melupakannya begitu saja. Yang paling parahnya... aku tak bisa berbuat apapun. Aku tidak bisa menyelamatkannya, aku tidak bisa... Aku tidak bisa membuat dia hidup lagi. Aku... Aku sungguh tidak berguna</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Tidak, kau tidak begitu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ibu tak mengerti</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Aku tahu kau orang yang baik. dan berhati besar. Aku tahu Hannah sangat beruntung berteman denganmu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi ternyata tidak. Dia tidak beruntung</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Clay, pertanyaanmu soal serangan tadi itu... apa ada hubungannya dengan Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak. Tidak juga</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Walaupun jika kejahatan tidak dapat dituntut, kejahatan itu sendiri tidak bisa dirahasiakan terus</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ibu, maaf, tapi aku harus pergi</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN</p> <p>Apa ? Clay, tidak</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maaf. Aku harus pergi. Nanti aku pulang. Aku janji</p> <p>Clay berlari pergi meninggalkan ibunya.</p>		
30	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Justin dan Jessica masuk ke dalam kamar. Hannah bersembunyi dibalik lemari. Justin dan Jessica berciuman diatas kasur. Jessica mulai tidak sadar.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau baik-baik saja? Kau mau minum air putih dulu ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak, aku cuma... Aku cuma mau tidur sebentar saja</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau tak mau senang-senang sebentar ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Tidak</p> <p>Jessica tertidur. Justin mencium Jessica. Justin bangun dan pergi keluar dari kamar Jessica. Hannah keluar dari lemari. Hannah mendengar suara Bryce dan Justin berbincang di depan pintu.</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Kau disini rupanya. Kami sedang bermain bir pong disana. Ayolah ikut main</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Aku tidak mau main</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Apa ada orang di dalam ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Aku tadi bersama Jessica</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Lalu apa yang terjadi ? Dia di dalam sekarang ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Entahlah. Hanya saja...</p> <p>Engsel pintu kamar Jessica bergerak. Hannah masuk kembali ke dalam lemari. Hannah melihat Bryce mendekat ke Jessica yang tidak sadar.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku harus berbuat sesuatu. Aku harus membuatnya menghentikan aksinya. Tapi kakiku tak bisa bergerak</p> <p>Justin membuka pintu dan menyuruh Bryce keluar. Bryce mendorong Justin keluar</p>	✓	

	<p>kamar dan mengunci pintu. Hannah melihat Bryce membuka celananya dan menyetubuhi Jessica yang sedang tidak begitu sadar.</p> <p>VO HANNAH BAKER Saat itu sangat gelap. Dan musiknya sangat kencang, tapi aku melihat wajahnya dan aku mengenali suaranya dan begitu juga kalian semua. Tapi rekaman kaset ini bukan tentang dia. Tapi tentang kau dan aku, Justin. Kau menganggapnya teman. Tapi pacarmu membutuhkanmu</p> <p>Bryce keluar dari kamar Jessica. Hannah keluar dari lemari. Hannah muntah dan menangis. Hannah melihat Jessica dan menyelimutinya. Hannah keluar dari kamar.</p> <p>HANNAH BAKER Maaf (sambil menyelimuti Jessica)</p> <p>VO HANNAH BAKER Gadis itu punya dua kesempatan malam itu. Tapi kita berdua mengecewakannya</p>		
31	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Hannah turun dari tangga sambil menangis. Hannah melihat Justin yang duduk merenung.</p> <p>VO HANNAH BAKER Bagaimana aku bisa menjalani hidup dengan apa yang kulihat itu ? Bagaimana denganmu Justin ? Bagaimana dia bisa hidup dengan apa yang terjadi padanya?</p>	✓	
33	<p>INT. APARTEMEN JUSTIN- NIGHT</p> <p>Justin mengambil ponselnya. Terdapat pesan dari Jessica yang menyuruhnya datang ke rumahnya. Terdengar ketukan dari pintu apartemen Justin. Justin membuka pintu. Clay berada di depan pintu</p> <p>CLAY JENSEN Dia tidak bisa dituntut, oke ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Mau apa kau di sini ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku tahu Bryce yang melakukannya. Dia bilang Bryce itu temanmu</p> <p>JUSTIN FOLEY Baiklah, masuklah dulu</p> <p>CLAY JENSEN Kau harus memberitahu Jessica</p> <p>JUSTIN FOLEY Kapan kau ini akan menyerah ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku mengerti. Demi melindungi temanmu, kau berbohong kepada Jessica dan bilang ke dia, kalau Hannah berbohong</p> <p>JUSTIN FOLEY Jadi ucapanku bertolak belakang dengan ucapannya Hannah ?</p> <p>CLAY JENSEN Betul. Dan si saksi, Hannah sudah meninggal, dan Bryce akan aman, dan kau bisa berhenti melindunginya. Inilah fakta hukum</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa kau cerita ke orang-orang ? Katakan apa yang kau lakukan ?</p> <p>CLAY JENSEN Apa kau tadi mendengarkanku ? Aku tak bisa ke polisi</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa maumu sebenarnya ?</p> <p>CLAY JENSEN Ceritakanlah pada Jessica apa yang sebenarnya terjadi malam itu</p> <p>JUSTIN FOLEY Jessica tahu apa yang terjadi. Tanya saja ke dia</p> <p>CLAY JENSEN Sudah. Dia terus mengulangi apapun kebohongan yang kau katakan padanya. Tapi dia tahu ada yang mencurigakan. Dia bermasalah. Dia pun mabuk di sekolah hari ini</p> <p>JUSTIN FOLEY Dia baik-baik saja</p> <p>CLAY JENSEN Dia kacau. Dan begitu juga kau. Jessica layak tahu yang sebenarnya dan dia tidak akan pernah percaya kecuali kalau kau yang bicara padanya</p> <p>Justin terdiam.</p>		✓
34	<p>INT- RUMAH JESSICA- DEPAN KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Justin keluar dari kamar Jessica.</p> <p>BRYCE WALKER Kau disini rupanya. Hei, kami sedang bermain bir pong disana. Kau mau ikut ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Tidak. Aku baik-baik saja. Aku tadi menemani Jessica. Dia mabuk sekali!</p> <p>BRYCE WALKER Oh ya? Kau pasti senang-senang dengannya ? Biar kulihat</p> <p>Justin menghalangi jalan Bryce.</p> <p>JUSTIN FOLEY Dia itu pacarku</p> <p>BRYCE WALKER</p>	✓	

	Ayolah, dia hanya selingan musim panasmu saja. Bukannya milikmu milikmu juga kan ?		
35	<p>INT. APARTEMEN JUSTIN- NIGHT</p> <p>JUSTIN FOLEY Tapi tidak terjadi seperti yang dikatakan Hannah</p> <p>CLAY JENSEN Aku sudah dengar orang bilang begitu. Beritahu Jessica apa sebenarnya yang terjadi</p> <p>JUSTIN FOLEY Kami berhubungan seks. Itulah yang terjadi. Dia menginginkannya, dan kami berhubungan seks. Tidak ada pria lain. Tidak ada yang terjadi selain itu, kau dengar aku ? Jadi apapun yang Hannah lihat, dia bohong soal itu, dalam kaset-kaset itu. Karena dia orang yang berlebihan yang bunuh diri untuk cari perhatian. Maaf, kawan, aku tahu dia temanmu</p> <p>CLAY JENSEN Tapi kau ciuman pertamanya</p> <p>JUSTIN FOLEY Yah, begitulah yang dia bilang. Apa yang terjadi apapun kejadian yang terjadi menurut Hannah... Bagaimana hal itu bisa membantu Jess sekarang ? Apa yang dia butuhkan, dan apa yang kita butuhkan adalah agar semua omong kosong ini selesai</p> <p>CLAY JENSEN Omong kosong ini tidak bisa selesai jika dia saja tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi ?</p>		✓
37	<p>INT. APARTEMEN JUSTIN- NIGHT</p> <p>CLAY JENSEN Kau boleh membuatku di-skors. Kau boleh menghancurkan hidupku sesukamu. Tapi itu takkan membuat kenyataan berubah. Dan cepat atau lambat, semua orang akan tahu. Orang tak akan tahu. Kenapa kau melindungi Bryce ? Kartu apa dia punya terhadapmu ?</p> <p>JUSTIN FOLEY Aku tidak melindungi Bryce, brengsek. Astaga, aku ini melindungi Jessica ! Aku lebih peduli dengan Jessica daripada dengan Hannah daripada denganmu, daripada dengan orang lain. Paham ? Jadi keluar kau sekarang !</p> <p>CLAY JENSEN Aku mau sepedaku</p> <p>JUSTIN FOLEY Sepedamu ? Serius ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya, bajingan, aku mau sepedaku</p> <p>JUSTIN FOLEY Ada di belakang, di belakang gedung. Ambil saja sepedamu sendiri</p> <p>Clay keluar dari rumah Justin.</p>		✓
38	<p>INT. RUMAH CLAY- DAPUR/ RUANG MAKAN- NIGHT</p> <p>Dapur terlihat sangat berantakan. Berbagai bahan makanan berserekan. Matt memasak. Matt memperhatikan ayam yang telah ia masak. Lainie masuk ke dalam rumah.</p> <p>MATT JENSEN Hei. Kau menemukannya ?</p> <p>LAINIE JENSEN Aku keliling kompleks selama satu jam setelah menelponmu. Dan dia tidak ada</p> <p>MATT JENSEN Kemana dia ?</p> <p>LAINIE JENSEN Siapa yang tahu (duduk di kursi makan)</p> <p>MATT JENSEN Dan soal ganja itu ?</p> <p>LAINIE JENSEN Mungkin kita sudah keliru selama ini. Mungkin anak kita tidak berkecenderungan bunuh diri, tapi punya masalah narkoba</p> <p>MATT JENSEN Sepertinya tidak. Di kelas yang aku ajar, ada seseorang memakai ganja. Jadi aku tahu bagaimana tingkah pemakai. Dan Clay tidak begitu</p> <p>LAINIE JENSEN Tapi, dia cukup pandai merahasiakan sesuatu. Dia bilang dia tidak mengenal Hannah. Dia bilang dia tidak begitu mengenalnya. Tapi nyatanya dia kenal sekali dengannya. Dia hancur. Dia merasa seakan-akan dia yang bertanggung jawab. Apa Hannah itu dulu pacarnya ? Apa dia pernah berbuat sesuatu padanya ?</p> <p>MATT JENSEN Astaga, Lainie... apa yang ingin kaukatakan ?</p> <p>LAINIE JENSEN Aku melawan gugatan yang diajukan oleh orang tua dari anak yang hidupnya hancur hingga memutuskan bunuh diri. Bagaimana kalau anak kita terlibat ?</p> <p>MATT JENSEN Dia tidak mungkin begitu</p> <p>LAINIE JENSEN Bagaimana kau bisa tahu ?</p> <p>MATT JENSEN Aku tahu saja</p>		✓

	<p>LAINIE JENSEN Aku harus membatalkan menangani kasus ini. Aku tidak bisa membawanya ke meja hijau</p> <p>MATT JENSEN Untuk melindungi Clay ? Atau kau dan aku ?</p> <p>LAINIE JENSEN Untuk melindungi kita semua</p> <p>MATT JENSEN Membatalkannya juga takkan menyelesaikan masalah, bukan ?</p>		
39	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- MALAM</p> <p>Jessica melihat ke arah kasurnya. Jessica terbayang malam pestanya.</p>		✓
40	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- MALAM</p> <p>Bryce menindih Jessica. Bryce menciumi Jessica. Bryce menurunkan celana dalam Jessica.</p> <p>JESSICA DAVIS Dimana Justin ? (meracau dalam tidurnya)</p> <p>BRYCE WALKER Sssttt... tenang saja, kita hanya bersenang-senang</p> <p>Bryce menyentuhkan Jessica. Bryce menahan tangan Jessica. Jessica menangis.</p>	✓	
42	<p>INT. BENGKEL- NIGHT</p> <p>Clay menghampiri Tony yang sedang berada di bengkel. Tony sedang memodifikasi mobilnya. Clay memanggil tony.</p> <p>CLAY JENSEN Hei, Tony. Tony!</p> <p>TONY PADILLA Ya (melepas penutup telinga, dan menghampiri Clay)</p> <p>CLAY JENSEN Ayahmu bilang aku boleh kesini menemuimu</p> <p>TONY PADILLA Kau baik-baik saja ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku barusan bicara dengan Justin tentang Jessica. Bagaimana semua orang, bagaimana kau mengabaikannya begitu saja ?</p> <p>TONY PADILLA Kurasa tak ada orang yang mengabaikannya, Clay</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa semua orang melindungi Bryce ? Kenapa kau ?</p> <p>TONY PADILLA Aku melakukannya demi Hannah</p> <p>CLAY JENSEN Persetan, Tony ! Jessica itu diperkosa ! Dan Justin mencuci otak Jessica. Semua orang di sekolah menutup-nutupinya. Itu bermasalah sekali !</p> <p>TONY PADILLA Kau belum tahu keseluruhan ceritanya</p> <p>CLAY JENSEN Apa lagi yang harus kuketahui ? Kau juga dicuci otak seperti yang lainnya, tapi aku tidak, oke ? Dan aku tidak akan duduk diam saja dan tak berbuat apa-apa seperti kau dan yang lain, termasuk Hannah</p> <p>TONY PADILLA Kau harus tenang dulu</p> <p>CLAY JENSEN Dia membiarkan semua orang mengintimidasi dirinya berulang-ulang hingga dia meninggal. Tapi aku tidak begitu. Aku takkan menyerah</p> <p>TONY PADILLA Kau sedang marah</p> <p>CLAY JENSEN Ya, memang. Kenapa kau tidak marah ? Kenapa semua orang tidak marah ?</p> <p>TONY PADILLA Ambil napas dulu</p> <p>Clay mendorong Tony berkali kali.</p> <p>TONY PADILLA Apa-apaan kau ini, Clay ?</p> <p>CLAY JENSEN Persetan kau. Persetan kalian semua. Persetan</p> <p>Clay mengambil sepedanya. Clay tidak bisa mendorong sepedanya. Clay melempar sepedanya. Clay menendang sepedanya, kaki clay kesakitan karena menendang sepeda. Tony melihat tingkah Clay. Clay mengangkat sepedanya dan melemparnya. Clay membuang tasnya. Clay duduk dan menangis. Tony mengambil es dan menyerahkannya kepada Clay. Tony memperbaiki sepeda Clay.</p> <p>TONY PADILLA Apa yang terjadi jika kasetnya terkuak ? Anggaplah kita mencoba membela keadilan demi Jessica. Lalu, setelah itu, apa ? Ini soal ucapannya Bryce melawan ucapan gadis yang sudah mati. Berarti itu akan dimulai dari keributan tentang Hannah lagi</p> <p>CLAY JENSEN Bagaimana kalau kita buat satu orang yang bisa mengatakan yang sebenarnya ? Salah satu saja dari mereka</p> <p>TONY PADILLA Baiklah. Kusuruh kau satu hal lagi. Dengarkan dulu kasetnya,</p>		✓

	<p>semuanya. Dan setelah itu, kita bisa bicara. Kita akan melakukan apa pun yang harus kita lakukan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dan kau akan membantuku ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Selalu</p> <p>Tony duduk di sebelah Clay setelah membenarkan sepeda Clay. Clay memutar kasetnya ke sisi 10.</p>		
--	--	--	--

10. Breakdown Episode 10

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	<p>EXT. JALANAN- PEEMPATAN- NIGHT</p> <p>Polisi mengangkat korban kecelakaan ke dalam ambulans. Clay berbicara dengan polisi. Petugas kesehatan mengurus Mr. Cantrell yang baru saja terlibat dalam sebuah kecelakaan di persimpangan jalan.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Terkadang, hal-hal apapun bisa terjadi padamu. Terjadi begitu saja. Kau tak bisa menghindarinya. Tapi tindakanmu selanjutnya, itulah yang terpenting. Bukan apa yang terjadi, tapi apa keputusanmu terhadap hal yang terjadi itu</p> <p style="text-align: center;">MR. CANTRELL</p> <p>Tolong, telepon istriku. Aku tadi menghubungi istriku. Dimana ponselku ?</p> <p style="text-align: center;">PETUGAS</p> <p>Tenanglah dulu. Kami akan merawatmu</p> <p style="text-align: center;">MR. CANTRELL</p> <p>Tapi aku harus menelepon istriku dulu</p>	✓	
2	<p>EXT. JALANAN- PEREMPATAN- NIGHT</p> <p>Clay mendorong sepedanya sambil mendengarkan kaset. Clay menghampiri bekas tiang rubuh.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan aku telah membuat beberapa keputusan yang sangat buruk dalam hidupku. Seperti yang kau tahu sendiri</p>		✓
4	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Hannah turun dari tangga dengan mata yang sembab.</p> <p style="text-align: center;">VO Hannah Baker</p> <p>Aku sudah bilang kalau ada banyak cerita lagi tentang malam pesta Jessica. Jadi ini ceritanya</p>	✓	
6	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Jeff masuk ke dalam rumah Jessica. Jeff memanggil Sheri yang berada di tengah kerumunan.</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Yo, Sheri. Kau masih lama ? Aku mau pergi</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Oke, sebentar lagi aku keluar. Lagipula, aku harus pulang</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Tak apa. Aku tak ingin membuatmu pergi</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Tidak. Aku hari ini harus tinggal di rumah ayahku, jadi aku harus pulang tepat waktu. Kuambil dulu kunci mobilnya, setelah itu aku keluar</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Terima kasih</p> <p>Jeff melewati Hannah yang sedang berada di depan piano. Hannah memencet satu tuts piano. Sheri menghampiri Hannah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku ingin pergi dari sana. Tapi kemana aku harus pergi ? Dan bagaimana aku bisa sampai sana ? Aku tak punya tenaga untuk berjalan. Atau terlalu lemah untuk mencoba menggerakkan kakiku. Dan kemudian seseorang menghampiriku. Seperti pahlawan</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Hei, kau mau kuantar pulang?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa itu terlihat ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Kau kelihatannya tidak baik-baik saja. Maksudku, kau memang selalu tampak baik. tapi hari ini kau tidak seperti biasanya. Aku bisa mengantarmu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau tadi minum berapa banyak ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Hampir tidak ada.</p> <p>Baiklah, tolong buka jalan untuk Sheri Hoo-hoo! (Sambil berjalan diantara kerumunan)</p> <p>Sheri koprol di tengah-tengah pesta untuk menunjukkan kepada Hannah bahwa ia tidak mabuk.</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Lihat ? Kalau aku bisa begitu, berarti aku bisa mengantarmu pulang. Ayo</p> <p>Sheri menuntun Hannah di kerumunan pesta.</p>	✓	

	<p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Sekarang aku bertanya-tanya apa kita memang sebaiknya pulang dari pesta. Sheri, cerita ini cerita untukmu</p>		
7	<p>EXT. DEPAN RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Sheri menuntun Hannah untuk masuk ke dalam mobil.</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Apakah kau yakin kau baik-baik saja ? Kau tidak mau minum air putih dulu ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak perlu, terima kasih</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Awasi kakimu (Sheri menutup pintu mobil)</p>	✓	
8	<p>I/E. JALANAN- MOBIL SHERI- NIGHT</p> <p>Sheri menyetir sambil bercerita. Pikiran Hannah kosong, dan tidak memperhatikan cerita Sheri.</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Padahal aku mengharapkan ada kejadian aksi keren di pesta tadi. Maksudku, ini pesta tahun ajaran baru. Seharusnya ada hal keren dan tak terduga terjadi. Bryce dan Zach, setiap kali mereka bersama.....</p> <p>Hannah terbayang kejadian yang telah ia lihat, saat Bryce menyetubuhi Jessica.</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Aku suka musiknya tadi. Apa kau juga ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sheri.. Ada yang harus kuberitahu padamu.. Ada sesuatu yang terjadi malam ini.</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Apa yang terjadi ? Tak apa. Kau boleh cerita padaku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku mabuk sekali. Orang tuaku pasti akan membunuhku</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Tidak, kalau kau memberi tahu mereka kalau kau akan menginap di rumahku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku suka rencana ini</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Menginap saja di tempatku, dan keluargamu takkan pernah tahu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ponselku mati. Apakah di mobil ini ada charger ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Mi cell phone es su cell phone</p> <p>Sheri mencari charger di tas-nya dan tidak memperhatikan jalan.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku cukup yakin "ponsel" bahasa Spanyol-nya itu...</p> <p>Sheri menginjam rem mendadak dan menabrak tiang lalu lintas bertuliskan 'STOP'</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Kau baik-baik saja ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, apa itu ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Aku tidak tahu</p>	✓	
8B	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Hannah dan Clay berciuman. Seorang laki-laki memaksa Jessica yang sedang mabuk untuk bersetubuh.</p>	✓	
9	<p>EXT. JALANAN- PERMPATAN- NIGHT</p> <p>Sheri dan Hannah turun dari mobil dan melihat rambu yang telah rubuh.</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Oh, Tuhan. Aku tidak mabuk. Aku sudah bilang padamu, aku tidak mabuk</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tahu, aku tahu</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Ayahku pasti akan membunuhku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Mobilmu tidak kenapa-kenapa. Tapi kita perlu menghubungi seseorang soal tanda berhenti ini</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Tidak, kita harus pergi. Ayahku pasti akan membunuhku kalau dia tahu.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kita harus lapor polisi. 9-1-1 ?</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Tidak bisa. Hannah, masuk ke mobil</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sheri! Ketika kau bersalah, kau tidak bisa mengabaikannya begitu saja</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Hannah, masuk saja ke mobil. Nanti aku akan lapor polisi jika sudah sampai di rumah</p>	✓	

	<p>Sheri masuk ke dalam mobil</p> <p>Tidak</p> <p>Masuk !</p> <p>Tidak! Sheri, ayolah. Sheri! Astaga. Kau serius ? (sambil Sheri menjalankan mobilnya meninggalkan Hananh) SHERI !!!</p> <p>Aku butuh ponsel yang masih menyala saat itu. Kuharap aku lebih cepat melaporkannya</p>		
10	<p>EXT. DEPAN BLUE LIQUID STORE- NIGHT</p> <p>Hannah berlari dan masuk ke dalam toko</p>	✓	
11	<p>INT. BLUE LIQUID STORE- NIGHT</p> <p>Hannah masuk ke dalam toko dan menghampiri kasir yang sedang bermain <i>game</i> di ponselnya.</p> <p>Aku butuh bantuan. Ponselku mati</p> <p>Charger-nya ada di dekat rak daging beku</p> <p>Dengar. Ada kecelakaan tadi. Jadi aku harus melaporkannya</p> <p>Maaf, tak ada telepon umum disini</p> <p>Berikan ponselmu !! Berikan ponselmu !! (Hannah berteriak)</p> <p>(memberikan ponselnya) Sampai kapan kau...</p> <p>Diam !! Oh tuhan !</p> <p>9-1-1, ada yang bisa dibantu ?</p> <p>Aku ingin melaporkan kecelakaan disini</p> <p>Dimana ?</p> <p>Di pinggiran Tanglewood dan Bay Street</p> <p>Baiklah. Semua akan baik-baik saja. Kami sudah menerima panggilan ini. Tim kami sedang menuju ke TKP</p> <p>Kalian sudah dihubungi ?</p> <p>Ya, kami sudah menerima panggilan seperti ini</p> <p>Siapa ? Apa seorang perempuan yang menghubungi kalian ?</p> <p>Kami tak bisa memberikan identitas pelapor. Tim kami sudah ke TKP sekarang. Apa ada lagi yang bisa kami bantu ?</p> <p>Tidak, itu saja. Terima kasih</p> <p>Hannah memberikan ponsel kepada penjaga kasir.</p> <p>Kau masih butuh charger ?</p> <p>Hannah keluar toko, dan menghiraukan pertanyaan penjaga kasir.</p>	✓	
12	<p>INT. BLUE LIQUID STORE- NIGHT</p> <p>Clay masuk ke dalam toko dan menghampiri kasir yang sedang bermain <i>game</i> di ponselnya.</p> <p>Permisi</p> <p>Sebentar lagi... Oh sial !!! (berhenti bermain game, melihat Clay) tidak ada ID, tidak ada bir</p> <p>Aku tidak ingin... Aku harus menyaimu apa kau bekerja disini beberapa waktu lalu ? Saat hari Sabtu ke dua bulan September</p> <p>Aku bekerja setiap hari Sabtu. Dan aku penasaran mengapa aku masih melajang (sambil bermain game)</p> <p>Dengar, aku harus... Waktu itu ada seorang gadis yang datang kemari buat menghubungi 9-1-1 ?</p> <p>Sepertinya tidak (sambil bermain game)</p> <p>Kau tak ingat ? Dia biasa beli permen di sini setiap waktu. Dia saat itu meminjam ponselmu. Atau mungkin menggangumu saat sedang main game ?</p>		✓

	<p>PENJAGA KASIR Ya, ya, ya gadis itu. Dia berambut pendek. Dan sangat pemarah (berhenti bermain game)</p> <p>CLAY JENSEN Apa kau ingat pembicaraannya lewat telepon ?</p> <p>PENJAGA KASIR Sepertinya, waktu itu ada kejadian lalu lintas. Aku tidak ingat</p> <p>CLAY JENSEN Bisa kau mengingatnya lagi ?</p> <p>PENJAGA KASIR Mmm. Maaf. Mungkin dia juga sudah mabuk saat itu (lalu bermain game kembali)</p> <p>CLAY JENSEN Terima kasih atas bantuannya (pergi ke luar toko)</p> <p>PENJAGA KASIR Sama-sama (sambil bermain game)</p>		
13	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Andy dan Olivia berada di toko. Andy membuka toko. Olivia menghitung uang. Andy mengecek stok barang.</p> <p>ANDY BAKER Dia bilang pengacara wilayah ingin bertemu sore ini. Sepertinya, mereka ingin menawarkan penyelesaian</p> <p>OLIVIA BAKER Berarti, mereka ingin masalah ini selesai</p> <p>ANDY BAKER Yah, tentu saja, tapi kita harus mendengar pendapat mereka dulu, atau mungkin mempertimbangkannya</p> <p>OLIVIA BAKER Aku takkan mempertimbangkan membiarkan sekolah menutupi-nutupi apa yang mereka perbuat pada putri kita</p> <p>ANDY BAKER Mungkin takkan ditutup-tutupi. Dennis bilang, berbagai penyelesaian terkadang mencakup suatu penyelesaian dan langkah-langkah perbaikan</p> <p>OLIVIA BAKER Tapi apa gunanya itu ?</p> <p>ANDY BAKER Mereka mungkin bisa membantu bagi murid-murid lain</p> <p>OLIVIA BAKER Kita sepakat kita akan berjuang melawannya. sampai akhir</p> <p>Andy menghampiri Olivia yang sedang menghitung uang</p> <p>ANDY BAKER Kita bisa berjuang sampai akhir, sampai kita bangkrut. Tapi tidak ada jaminan kita bisa menang.</p> <p>OLIVIA BAKER Kita takkan sepakat dengannya</p> <p>ANDY BAKER Bukan, maksudku kalau kita harus sepakat dengannya, menurutku kita harus mempertimbangkannya. Bagaimana kalau kita kalah dalam gugatan ini ? Maka sekolah lolos begitu saja, tanpa harus mengakui kesalahan mereka, tanpa mengubah cara mereka memimpin sekolahnya</p> <p>OLIVIA BAKER Kita berutang pada Hannah, pada Hannah ! untuk berjuang melawan ini semua</p> <p>ANDY BAKER Dan kita berutang pada setiap anak berikutnya agar hal seperti ini tidak terjadi lagi</p> <p>Olivia pergi meninggalkan Andy.</p>		✓
14	<p>EXT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KAFETARIA- DAY</p> <p>Alex, Zach, Marcus dan Courtney membicarakan Clay saat makan siang.</p> <p>ALEX STANDALL Itu omong kosong. Dia diskors selama tiga hari. Maka itu bisa masuk ke riwayat selama dia bersekolah</p> <p>MARCUS COLE Ya, aku masa bodoh soal itu. Setidaknya kita bisa membungkamnya</p> <p>ZACH DEMPSEY Mereka membuatnya absen selama tiga hari. Menurutku itu tak bisa membuat dia bungkam</p> <p>MARCUS COLE Jadi, kalian mau cari cara lain ? Karena menurutku diskors itu rencana yang baik</p> <p>Alex pergi meninggalkan Zach, Marcus dan Courtney.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Kredibilitasnya sudah hancur. Jadi takkan ada lagi yang percaya padanya</p> <p>ZACH DEMPSEY Ya, kecuali dia memutar kaset itu ke publik, atau Tony yang memutarinya</p> <p>Ryan datang ke meja mereka sambil membawa makan siangnya.</p> <p>MARCUS COLE Bagaimana tadi ?</p>		✓

	<p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Aku sudah menanyakannya, tapi Tony tidak menggubris. Kaset itu pasti disembunyikan olehnya di suatu tempat dan bersikap seolah-olah merasa dirinya paling benar. Kita cari cara lain saja</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Jadi kita harus membujuk Clay lagi. Jika dia bicara dengan Jessica soal pestanya, maka kita tak bisa lagi berbuat apapun</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Kenapa juga kita membela Bryce ? Kalian bisa jelaskan padaku ? Dia itu pemerkosa</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Pelankan suaramu</p> <p>Alex datang lagi dan duduk di meja mereka.</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Aku sudah menerbitkan puisi. Dia itu pemerkosa</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Jangan memakai kata itu !</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kenapa ? Terus kata apa lagi yang lebih cocok ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Ya, kalau yang dikatakan Hannah itu benar. Tapi Jessica bilang Hannah itu bohong..</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Serius, Courtney ? Kau masih saja bersikukuh ? Kalau Hannah itu bohong ? Keluarkanlah sifat aslimu itu, anak kecil</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Dengar... Kalau kaset itu terkuak, tamatlah kita, walau apapun yang kita perbuat atau yang tidak kita perbuat. Apa kita semua bisa aman ?</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Mungkin tidak, tapi mungkin Bryce masuk penjara</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Apa menurutmu dia mau masuk penjara ? Kau pikir itu akan terjadi ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ya, mungkin kita harus mencari tahu</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Aku tidak mau</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Clay pokoknya tidak boleh menguak isi kaset itu ke publik, titik</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Atau membicarakannya dengan Mr.Porter, sebab itu aku ingin mengulur waktu</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kau mungkin sudah berhasil membuat dia jangan sampai bicara ke Mr. Porter tapi kita tidak tahu apa yang dia lakukan di hari hukuman skors-nya</p>		
19	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay tediam di depan lokernya. Wajahnya terlihat marah dan sedih.</p> <p style="text-align: center;">SPEAKER SEKOLAH</p> <p>Tragedi seperti ini terkadang diperlukan, untuk mengingatkan kita betapa pentingnya agar tetap aman, tetap dalam keadaan sadar dan tidak pernah menyetir dalam keadaan mabuk</p> <p>Clay membanting ointu lokernya. Hannah memanggil Clay.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Clay ? Bisakah kita berbicara ? (Hannah menghampiri Clay sambil menangis)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Soal apa ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Soal apa yang terjadi. Aku harus memberitahumu...</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa yang kau tangisi ? Kau saja tidak begitu mengenalnya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak. Clay, kau tidak mengerti</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku mengerti. Setiap kejadian pasti jadi kejadian soalmu. Entah kenapa semua ini tentangmu. Luar biasa sekali. (Clay pergi meninggalkan Hannah)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak, Clay!</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hannah, kumohon. Jangan oke ?!</p> <p>Clay keluar dari gedung sekolah. Hannah menangis. Hannah melihat Sheri. Hannah mengejar Sheri.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sheri !! Sheri, berhenti</p> <p style="text-align: center;">SHERI HOLLAND</p> <p>Aku tak mau membicarakannya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Saat itu kita berbelok di persimpangan itu. Kecelakaan itu terjadi</p>	✓	

	<p>di persimpangan yang sama</p> <p>Aku tak mau membicarakannya</p> <p>SHERI HOLLAND</p> <p>Kupikir kau melapor ke polisi</p> <p>HANNAH BAKER soal tanda lalu lintas itu</p> <p>Kita tak tahu kalau tanda itu penyebab kecelakaannya</p> <p>SHERI HOLLAND</p> <p>Kita tahu sendiri itu penyebabnya</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Hannah...</p> <p>SHERI HOLLAND</p> <p>Sheri, Jeff...</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Kevin Porter menghampiri Sheri dan Hannah..</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Kalian berdua baik-baik saja ?</p> <p>SHERI HOLLAND</p> <p>Ya, kami baik-baik saja, Mr. Porter. Berhubung dengan apa yang terjadi</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Baiklah. Hannah, bagaimana denganmu ?</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Aku baik-baik saja</p> <p>KEVIN PORTER</p> <p>Jika kalian merasa gelisah perlu bicara..., pintu ruanganku terbuka untuk kalian</p> <p>SHERI HOLLAND</p> <p>Tutup mulutmu. Kalau kau cerita ini ke orang, maka kita yang kena masalah. Dan mungkin sebaiknya kita tak usah saling bertemu lagi</p> <p>Sheri meninggalkan Hannah Sendirian</p> <p>VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku hanya ingin sendirian. Semua kejadian ini mulai terlalu sulit dibanding aku menjalani hidupku</p>		
20	<p>INT.LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG PERTUNJUKAN- DAY</p> <p>Hannah masuk ke dalam ruang pertunjukkan yang kosong, duduk di kursi penonton dan menangis.</p>	✓	
24	<p>INT. KANTOR PENGACARA- DAY</p> <p>Lainie, Dennis, Olivia dan Andy mengadakan rapat.</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Menurut pengadilan wilayah, penyelesaian bisa menguntungkan bagi kedua belah pihak</p> <p>DENNIS VASQUEZ</p> <p>Tapi kenapa pihak pengadilan tidak hadir disini ?</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Karena menurut mereka kalau pertemuan ini, masih diskusi awal dan setelah kita memutuskan.....</p> <p>DENNIS VASQUEZ</p> <p>Yang mana kita takkan sepakat. Tawaran uang merupakan penghinaan bagi pihak penggugat. 200 ribu dolar atas kasus anak meninggal dan penderitaan orang tuanya ?</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Kita semua sepakat tidak ada jumlah uang yang dapat menyamai nyawa Hannah. Tapi ini merupakan upaya pemulihan lebih lanjut. Dan jujur, sekolah tak mampu mengeluarkan uang yang lebih dari 200 ribu dolar</p> <p>DENNIS VASQUEZ</p> <p>Itu bukan urusan kami.Sekolah itu punya asuransi</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Pengadilan wilayah pun menanggungnya sendiri. Setiap uang yang dihabiskan disini berasal dari murid</p> <p>DENNIS VASQUEZ</p> <p>Kau dan aku tahu betul itu omong kosong. Suruh saja mereka pecat beberapa administrator. Dimulai dari Gary Bolan</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Menurutku itu tidak ada dalam ruang lingkup perjanjian ini</p> <p>DENNIS VASQUEZ</p> <p>Kita mulai saja bahas Perjanjian Kerahasiaan (NDA) ini</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Standar</p> <p>DENNIS VASQUEZ</p> <p>Ini adalah non-starter</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Aku tidak tahu seberapa jauh kita bisa menanganinya tanpa hal itu</p> <p>OLIVIA BAKER</p> <p>Kau rupanya ingin merahasiakan kebenaran ini. Kau ingin kisah Hannah terus dirahasiakan</p> <p>LAINIE JENSEN</p> <p>Pengadilan wilayah akan terus melakukan upaya anti-intimidasi dan akan mencanangkan program pencegahan bunuh diri agar dilakukan di awal tahun ajaran baru</p> <p>ANDY BAKER</p>		✓

	<p>Kenapa baru sekarang mencanangkannya ?</p> <p>LAINIE JENSEN Ada kebijakan saat itu di sekolah itu. Program ini akan lebih baik. Kita semua ingin memastikan bahwa hal ini tidak terjadi pada murid lain. Sarana keuangan dari pengadilan wilayah akan mempengaruhi kemampuannya menjamin hal itu</p> <p>DENNIS VASQUEZ Tapi itu pemikiran yang dingin</p> <p>LAINIE JENSEN Kita semua ingin solusi yang adil bagi semua pihak, Dennis</p>		
25	<p>INT. KANTOR PENGACARA- TOILET WANITA- DAY</p> <p>Lainie Jensen memoleskan gincu ke bibirnya. Olivia masuk ke dalam toilet. Olivia mencuci tangannya. Olivia melihat Lainie.</p> <p>OLIVIA BAKER Aku tahu anakmu. Clay. (Lainie melihat ke Olivia) Dia pernah ke rumahku. Dan tokoku. Dia orang yang memberikan majalah itu pada kami</p> <p>LAINIE JENSEN Baik, kita mungkin seharusnya tidak bicara tentang...</p> <p>OLIVIA BAKER Dia dulu sangat dekat dengan Hannah. Apa kau tahu ?</p> <p>LAINIE JENSEN Dia... Dia memang sudah cerita padaku. Dia sangat merindukannya</p> <p>OLIVIA BAKER Dia anak yang baik</p> <p>LAINIE JENSEN Dia memang anak yang sangat baik</p> <p>OLIVIA BAKER Katakan, seberapa berharganya hidup dia bagimu ?</p> <p>LAINIE JENSEN Ny. Baker, kita tidak boleh membicarakan ini</p> <p>OLIVIA BAKER Bukankah itu seharusnya topik pembicaraan yang harus kita miliki ?</p> <p>LAINIE JENSEN Anakku sangat berharga bagiku dan begitu juga Hannah bagimu. Dan jika aku kehilangan anakku atau merasa seseorang merampas dia dariku...,aku akan mencari sarana pelaksanaan hukum apapun. Tapi aku tidak tahu berapa uang yang diperlukan</p> <p>OLIVIA BAKER Jika kau berada di posisiku, apa kau bersedia menerima, anggaplah 200 ribu dolar ?</p> <p>LAINIE JENSEN Menurutku aku akan bersedia menerima kebenaran. Walaupun kau menyukainya atau tidak</p>		✓
32	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan di lorong sekolah menuju lokernya. Hannah membuka lokernya dan memperhatikan Clay.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku merasa bersalah. Dan merasa marah juga. Marah sekali. Marah pada seluruh dunia dan cara kerjanya. Tapi aku paling marah pada diriku sendiri. Atas apa yang harusnya bisa kumiliki dan yang takkan pernah kumiliki. Itulah keputusan mengerikan nomor dua. Itulah selanjutnya. Itulah cerita sedih sekaligus konyol yang lainnya. Ada begitu banyak kesalahan di dunia ini. Ada begitu banyak rasa kesakitan. Aku tak bisa memutuskannya karena tahu, aku pasti akan memperparahnya. Dan aku tidak bisa memutuskannya karena tahu semua itu takkan pernah membaik.</p>	✓	
33	<p>EXT. TAMAN EISENHOWER- NIGHT</p> <p>Clay mendengarkan kaset di taman. Clay duduk di ayunan Tony menghampiri Clay.</p> <p>TONY PADILLA Kurasa kau ada disini. Kurasa aku akan bergabung denganmu (duduk di ayunan sebelah Clay)</p> <p>CLAY JENSEN Aku yang menemukan Jeff. Akulah orang pertama yang sampai di TKP itu dan aku menemukannya. Di dalam mobilnya. Dalam keadaan tak bernyawa</p> <p>TONY PADILLA Astaga, Clay</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa Hannah tidak memberitahukan ke orang lain soal tanda lalu lintas itu ?</p> <p>TONY PADILLA Mungkin dia takut</p> <p>CLAY JENSEN Aku sangat marah dengan Jeff. Begitu juga Hannah, karena membuat kejadian itu seolah-olah tentang dia. Aku tidak tahu itu</p> <p>TONY PADILLA Tapi, sekarang kau sudah tahu</p> <p>CLAY JENSEN Dan semuanya akan semakin parah</p> <p>TONY PADILLA Apakah kau takut ?</p> <p>CLAY JENSEN Ya. Lagipula, aku akan mendengarnya. Kau tidak perlu lagi</p>		✓

	<p>menemaniku disini (sambi memasang kaset di walkman)</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Menurutku aku harus menemanimu disini. Karena itu tentang kaset dirimu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tak bisa</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Setelah semua yang kau lewat ini, kau bisa !!</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak, Tony. Kematian, pemerkosaan, lalu apa selanjutnya ? Apa yang aku kuperbuat sampai Hannah mengira kalau itu lebih parah dari 2 hal tersebut ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kau tidak tahu apa yang terjadi antara kau dan Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak. Aku sungguh tidak tahu. Jadi, katakanlah padaku. Katakan sejujurnya, dan aku akan mendengarkan rekamannya. Apa aku yang membunuh Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kita semua mengecewakannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bukan itu yang kutanya. Apa aku yang membunuh Hannah Baker ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Tidak, dia bunuh diri, Clay. Itulah keputusannya. Tapi kau, aku, dan yang lain di kaset ini, kita semua mengecewakannya. Kita tidak memberikan dia kesempatan lain. Mungkin kita bisa menyelamatkannya, mungkin tidak. Menurutku mustahil bisa mengetahuinya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Itu bukan pertanyaannya Tony. Karena mengetahui apa yang kau tahu, mempercayai apa yang kau percaya, mengetahui dia dan apapun yang ada di dalam kaset itu. Apa aku membunuh Hannah Baker ?!</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ya</p>		
--	--	--	--

11. Breakdown Episode 11

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	<p>Footage kejadian di pesta Jessica :</p> <p>Ambulans dan para polisi berada di lokasi kecelakaan</p> <p>Bryce memperkosa Jessica</p> <p>Hannah mencium Clay</p> <p>Hannah melihat keramaian di pesta Jessica. Hannah memperhatikan Clay</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku telah memberi tahumu tentang dua keputusan terburuk yang pernah aku buat, dan kerusakan yang tertinggal, dan orang-orang yang terluka. Ada satu cerita lagi yang harus diceritakan. Satu keputusan yang lebih buruk dan yang satu ini semua padaku. Tidak. Bukan keputusan untuk pergi ke pesta. Karena bagaimana aku bisa tahu ? Tapi malam yang sama. Malam yang mengerikan itu juga. Ingat cerita yang aku simpan untuk nanti ? Ini dia. Dan ini semua tentang kau... Clay</p>	✓	
3	<p>EXT. BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Clay mengeluarkan kunci sepedanya dan melepaskan sepedanya dari tempat parkir sepeda.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Clay, aku tahu kau bertanya-tanya kenapa kau berada di dalam kaset ini. Apa yang kau lakukan ? Apa lagi yang bisa terjadi pada malam pesta Jessica ?</p> <p>Hannah menghampiri Clay. Hannah tersenyum.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Semoga sukses dengan permulaanmu yang baru</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Semoga sukses untukmu, binatang pesta. Ngomong-ngomong, aku menggali pembalikan peran ini. Kau mendapatkan pemberontakan ini karena sesuatu terjadi</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Baik... itu aku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jeff memberi pengaruh baik untukmu. Maksudku... dia bisa menyuruhmu pergi ke pesta</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau melakukan itu sebelumnya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kurasa aku pernah</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi tidak untuk kali ini. Selamat mengerjakan PR</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Sebagian dari diriku berkata, tanya lagi</p>	✓	

	<p>Ya.. terimakasih</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Clay pergi dengan sepedanya. Hannah tersenyum melihat Clay.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jika kau membiarkan aku lewat ma'm. Pemberontak ini akan merobek malam dengan memberi tumpangan gratis</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tapi sebagian dari diriku berkata, jangan pergi. Bahkan untuk Clay sekalipun. Seharusnya aku mendengarkan bagian diriku yang itu. Lihat, aku tidak pernah memberitahumu, Clay. Tapi aku selalu mengagumimu. Kau adalah dirimu dan kau tidak peduli. Dan aku selalu memperhatikan apa yang dipikirkan orang lain tentang aku. Tapi aku bertingkah seperti tidak peduli. Apakah itu hal laki-laki perempuan, atau hal Clay dan Hannah ?</p>		
9	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Rumah Jessica sudah ramai dipenuhi para siswa. Clay menuangkan makanan ringan di mangkok saji. Jeff menghampiri Clay.</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Hei, kau datang</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ada apa, Jeff? Aku sebenarnya sudah berada di sini untuk beberapa waktu</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Kau telah menempuh perjalanan jauh, Clay. Aku pikir selama kerja kita bersama, kau telah membuat beberapa kemajuan nyata</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Benar, terimakasih</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku yakin, kau berharap kau tidak mengundangu</p> <p>Clay melihat ke arah pintu masuk</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Dia datang ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa ? apa maksudmu ?</p> <p>Jeff tersenyum, mengambil camilan dan pergi. Alex menghampiri Clay.</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Hei Clay</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hei Alex, ada apa ?</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ini pesta, jadi aku pura-pura bersenang-senang. Tidak, aku sebenarnya ada di sini untuk bagian dari rencanaku yang sedang berlangsung. Aku akan berkeliaran disekitar Jessica, untuk membuat dia kesal dan jatuh cinta kembali kepadaku</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku merasa ada kekurangan logika dalam rencana itu</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Itu adalah cinta, itu bukan logika</p> <p>Hannah masuk ke dalam pesta Jessica. Para siswa bersorak.</p> <p style="text-align: center;">Para siswa</p> <p>Hannah !! Hannah !!! Hannah !!!</p> <p>Clay melihat Hannah yang masuk ke pesta Jessica.</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Keren, Hannah datang. Sekarang kita bisa menjengkelkan Jessica bersama.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku harus pergi....</p> <p>Clay pergi ke rumah Jessica bagian belakang.</p>	✓	
10	<p>EXT. BELAKANG RUMAH JESICA- NIGHT</p> <p>Clay berjalan. Jeff menahan Clay.</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Hei, Hei Hei !!! (menahan tubuh Clay agar tidak pergi) Kemana kau akan pergi?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku hanya... aku harus bangun pagi-pagi sekali</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Hannah ada di sini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dia disini ? itu bagus. Semoga dia bersenang senang. (Clay mencoba pergi)</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>(menahan Clay) Kau perlu masuk ke sana dan berbicara dengannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dia sedang berbicara dengan orang lain. Dia sibuk</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Itu isyaratmu, isyarat untuk memotongnya. Buatlah ayunan. Kau punya seluncuran besar di tempat manismu. Kau harus mengayunkan tonkat pemukul melewati zona strike dan menjatuhkannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dengar, aku sadar itu istilah baseball. Jika aku menafsirkan dengan benar. Dan mengingat rata-rata pukulanku, aku akan berakhir dengan strikeout dan bukan home run. Penggunaan metafora yang sangat bagus</p>	✓	

	<p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Oh, Persetan Jensen !! Pergilah kesana atau aku akan menendang bokongmu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau tidak akan menendang pantatku</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Jangan melawankum. Pergi bicara padanya. Kau adalah alasan dia datang</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak tahu itu</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Aku rasa kau tahu (Jeff menggeser badannya memberi jalan untuk Clay). Ayo sana</p> <p>Clay masuk ke dalam rumah Jessica.</p>		
11	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Clay melewati para siswa yang sedang berjoget. Clay mencari Hannah. Clay melihat Hannah dan menghampirinya.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hei. Kau ada di sofa. Maksudku, kau... kau datang setelah apa yang terjadi</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku merasa seperti pemberontak</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ah. Jadi kau menyelesaikan pekerjaan rumah kau</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Itu akan menjadi semacam antitesis untuk keseluruhan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Benar, benar. Ya. Uh, apakah kau... Apakah kau ingin minum ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku yakin kau menjanjikan minuman untukku dan tumpangan di sepeda</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku melakukannya, bukan begitu ? yang merupakan kesepakatan yang cukup besar. Aku tidak membiarkan siapa pun mengendarai sepedaku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Baiklah, Aku menantikannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya, aku juga.. (Clay berjalan dan membalikkan badannya kembali) Sebenarnya aku tidak mengendarai sepedaku di sini, Jadi kita tidak bisa melakukan itu, tapi akan kuambilkan minum</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, Kupikir aku akan ikut denganmu jika itu oke...</p> <p>Hannah mengikuti Clay</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku sangat gugup malam itu, tapi kau membuatnya tampak begitu...</p>	✓	
12	<p>EXT. JALANNAN- MOBIL TONY- NIGHT</p> <p>Tony dan Clay berada di dalam mobil. Tony menyetir. Clay melepaskan <i>headphone</i>-nya.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Mudah ?!! (setengah berteriak) Apakah dia bercanda ? Aku membuat diriku hancur. Tapi dia tidak mengatakan yang sebenarnya tentang bagaimana hal itu terjadi</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Dia mengatakan kebenarannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kenapa kau selalu bertindak seperti kau mengetahui ?</p> <p style="text-align: center;">Tony padilla</p> <p>Karena aku tahu. Dari kasetnya, aku tahu kejujuran versinya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi, mengapa kau harus berada di sini, mengetahui ?</p> <p style="text-align: center;">Tony padilla</p> <p>Karena aku tidak tahu apa versimu. Dan aku tidak tahu apa yang akan kau lakukan setelah mengetahui punyanya</p> <p>Ponsel Clay berdering. Clay mengangkat telepon dari ibunya.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hai Bu Ya, Aku baru saja mengatakan itu Ya, tidak, pasti. Aku melakukan penelitian. Sesuatu dengan kasus Hannah ? Tentu, sampai jumpa</p>		✓
17	<p>INT. RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Para siswa bepesta. Hannah dan Clay berdiri di tempat dimana botol minuman diletakkan.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi, mari kita mulai dengan bagian pesta yang aku tinggalkan. Jadi, idenya adalah, kau bisa memiliki kekuatan super, tetapi memiliki kelemahan. Misalnya, ada triple take. Kau bisa membekukan waktu bila kau menginginkannya selama yang kau inginkan, tapi begitu kau mencairkan orang lain, kau dibekukan tiga kali lebih lama</p>	✓	

	<p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Baiklah, dan kau membaca ini di sebuah buku ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak, aku membuatnya. Untuk situasi kehidupan nyata itu. Dimana kau berharap kau memiliki kekuatan super ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jika kau memiliki kekuatan super, apa yang ingin kau gunakan? (sambil menuangkan coke ke gelas, kemudian menatap Clay)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Yah, secara teknis, aku tidak benar-benar berada dalam situasi yang ingin aku hindari</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Nah, situasi seperti apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku sedang dalam situasi pesta</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Dan jika kau bisa menggunakan kekuatan super sekarang, apa yang ingin kau lakukan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku akan membuat...(Clay melihat sekitar) Semua orang hilang</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Lalu apa yang akan kita lakukan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Um..... (Clay berpikir sejenak) kita akan.....</p> <p>Seseorang dari pesta menyipratkan minuman ke keramaian dan hampir terkena Hannah dan Clay.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah mengenaimu ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sebagian besar kering</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah kau mungkin ingin pergi ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tentu</p> <p>Clay dan Hannah berjalan menuju belakang rumah Jessica dimana kolam berada.</p>		
18	<p>EXT. BELAKANG RUMAH JESSICA- NIGHT</p> <p>Clay dan Hannah menuju 2 tempat duduk kosong yang terletak di pinggir kolam. Clay dan Hannah duduk.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Senang Jeff memaksamu datang malam ini</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak, dia tidak memaksaku. Dia, uh.. menganjurkanku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Bukankah dia juga sangat menganjurkan kau datang ke pesta dansa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak. Aku kalah taruhan</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Dengan Jeff ? Jadi satu-satunya saat kau dan aku benar-benar bisa nongkrong adalah karena Jeff ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak tidak. Maksudku... Mungkin. Tapi ini sangat kebetulan</p> <p>Hannah menoleh ke arah Jeff berada. Jeff memperhatikan Clay dan Hannah. Jeff memalingkan kepalanya saat Hannah melihat Jeff. Hannah melihat ke arah Clay.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jika benar-benar kebetulan, mengapa dia memperhatikan kita ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Maksudku, dia memang menaruh minat pada kehidupan sosialku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Uh huh. Begitu. Kau mengajar dia di akademisi, dan dia tutormu di....</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Girls (perempuan), a girl (gadis, tunggal)</p> <p>Clay menatap Hannah. Hannah tersenyum. Troy menghampiri Hannah dan Clay. Troy merangkul mereka dari belakang.</p> <p style="text-align: center;">TROY</p> <p>Hannah !! Clay !! Kalian berdua akan datang kesana.. Dan kalian akan bermain bir pong</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sebenarnya, aku tidak terlalu hebat berolahraga dengan bola</p> <p style="text-align: center;">TROY</p> <p>Semua olahraga punya bola</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak, sebenarnya, tidak</p> <p>Jeff menghampiri Troy, Clay dan Hannah</p> <p style="text-align: center;">JEFF ATKINS</p> <p>Troy !! Bagaimana kalau kau akan meninggalkan mereka sendirian sepanjang sisa malam ini dan bermain bir pong (sambil menarik Troy menjauh dari Clay dan Hannah)</p>	✓	

	<p>Apakah kau mau.....</p> <p>CLAY JENSEN</p> <p>Ya...</p> <p>HANNAH BAKER</p> <p>Clay dan Hannah bangun dari duduknya. Clay menggandeng tangan Hannah. Clay dan Hannah masuk ke dalam rumah Jessica.</p>		
19	<p>INT. RUMAH JESSICA- LANTAI DUA- NIGHT</p> <p>Clay dan Hannah berjalan di tengah keramaian pesta.</p> <p>CLAY JENSEN Seperti lebih mudah untuk berbicara di tempat kerja</p> <p>HANNAH BAKER Kecuali untuk semua orang yang ingin menonton film</p> <p>CLAY JENSEN Atau makan popcorn. Sangat menyebalkan</p> <p>HANNAH BAKER Mereka harus melakukan itu di tempat lain, bukankah begitu ?</p> <p>CLAY JENSEN (Clay dan Hannah mulai menaiki tangga) Aku sedang berpikir untuk memulai sebuah petisi di change.org. Aku akan menghubungi anggota kongres</p> <p>HANNAH BAKER Ya. Masalahnya, aku pikir aku harus berhenti bekerja di Crestmont. Orang tua aku membutuhkan aku untuk bekerja di toko. Ini menyebalkan, karena aku sangat suka bekerja di Crestmont. Yang aku maksud adalah, aku suka bekerja denganmu</p> <p>CLAY JENSEN Nah, jika kau bekerja di toko orang tua kau, kau tidak akan berbau seperti popcorn yang terbakar</p> <p>Sepasang pasangan keluar dari kamar Jessica</p> <p>HANNAH BAKER Apakah kau ingin berbicara di sana ?</p>	✓	
20	<p>I/E. JALANAN- MOBIL TONY- NIGHT</p> <p>Tony menyetir. Clay melepas headphone-nya.</p> <p>CLAY JENSEN Hentikan. Aku harus berhenti</p> <p>TONY PADILLA Kau ingin aku menghentikan mobil ?</p> <p>CLAY JENSEN Tidak iya! Tidak tidak. (menggelengkan kepala) Apa yang dia katakan selanjutnya ? Maksudku, apakah dia mengatakan apa yang dia lakukan ? Apakah dia bilang kenapa ?</p> <p>TONY PADILLA Dia melakukannya</p> <p>CLAY JENSEN Jadi, Justin, Zach, Alex, Mereka semua mendengar ini ? Dan Ryan dan Tyler ?</p> <p>TONY PADILLA Tentu saja</p> <p>CLAY JENSEN Aku sama seperti orang lain</p>		✓
24	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- NIGHT</p> <p>Pamela Bradley membuka pintu ruangan Kevin Porter.</p> <p>KEVIN PORTER Pam. Kau lembur</p> <p>PAMELA BRADLEY Kau juga. Hei, aku mendapat e-mail dari Gary tentang kasus Baker. Kita mungkin berada di deposisi ?</p> <p>KEVIN PORTER Ya, para pengacara mengira hal itu mungkin terjadi</p> <p>PAMELA BRADLEY Mungkin ? Wow</p> <p>KEVIN PORTER Apakah kau memikirkan sesuatu dengan khusus ?</p> <p>Pamela Bradley menutup pintu ruangan Kevin dan duduk di hadapan Kevin.</p> <p>PAMELA BRADLEY Dengar, itu mungkin bukan apa-apa. Tapi tahun lalu, di akhir tahun, kami memiliki catatan anonim, untuk kelas. Itu tidak menyebutkan bunuh diri secara khusus, tapi itu sesuatu yang sedih. Sekarang aku bertanya-tanya apakah itu ditulis oleh Hannah</p> <p>KEVIN PORTER Apakah kau punya alasan untuk memercayainya ?</p> <p>PAMELA BRADLEY Clay Jensen mengatakan itu</p> <p>KEVIN PORTER Clay Jensen ? Kapan dia mengatakan itu ?</p> <p>PAMELA BRADLEY Beberapa hari yang lalu. ia tidak mengatakan mengapa dia berpikir seperti itu, tapi...</p> <p>KEVIN PORTER Apakah kau bertanya padanya ?</p>		✓

	<p>PAMELA BRADLEY Aku berniat seperti itu. Tapi dia dihukum selama 3 hari</p> <p>KEVIN PORTER Kita harus melihat apa yang bisa kita temukan saat dia kembali, atau jika kau mendengar hal lain dari anak-anak lain</p> <p>PAMELA BRADLEY Untuk gugatan ?</p> <p>KEVIN PORTER Untuk gugatan, untuk anak-anak. Dan, kecuali seseorang bertanya.. Sebaiknya jangan sebar ini. Beritahu aku jika Kau mendengar hal lain</p> <p>PAMELA BRADLEY Tentu... kau benar</p>		
27	<p>INT. KEDAI MONET- NIGHT</p> <p>Skye manruh dua gelas air di meja. Clay meminum minumannya dengan cepat.</p> <p>SKYE MILLER Wow. Malam yang sulit ?</p> <p>TONY PADILLA Dia bekerja melalui beberapa hal</p> <p>SKYE MILLER Bisa kulihat itu. Dia mendapat krisis eksistensial yang tertulis di dahinya</p> <p>CLAY JENSEN Tidak</p> <p>SKYE MILLER Ada beberapa kebenaran yang tidak ingin kau hadapi</p> <p>CLAY JENSEN Kenapa kau bilang begitu ?</p> <p>SKYE MILLER Aku melihat masa depan. Kau tahu itu. Aku sudah memberitahumu keberuntunganmu di kelas 7</p> <p>CLAY JENSEN Kau memperkirakan aku tidak akan setinggi 5'2 selamanya</p> <p>SKYE MILLER Seberapa tinggi kau sekarang ?</p> <p>TONY PADILLA La bruja</p> <p>SKYE MILLER Aku mempunyai kartuku, apabila kau ingin dibaca</p> <p>CLAY JENSEN Aku baik baik saja</p> <p>SKYE MILLER Mungkin bahkan ada pesan dari luar</p> <p>CLAY JENSEN Apa yang kau katakan ?</p> <p>SKYE MILLER Bacalah, kau akan tahu</p> <p>CLAY JENSEN Oke</p> <p>TONY PADILLA Serius ?</p> <p>SKYE MILLER Jangan mengejek apa yang tidak kau ketahui</p> <p>TONY PADILLA Aku orang Katolik, aku tahu semua tentang omong kosong mistis ini</p> <p>Skye mengeluarkan kartu tarotnya. Skye menyuruh Clay untuk mengocok kartu. Clay mengocok kartu yang diberikan Skye.</p> <p>SKYE MILLER Pertama kau kocok. Tidak ada menang atau kalah. Kau mengocok untuk mentransfer energi Kau ke kartu. Sekarang potong deknya</p> <p>Clay membagi kartu menjadi dua dan menyerahkannya kepada Skye. Skye menjejerkan kartunya. Skye membuka kartunya satu persatu.</p> <p>CLAY JENSEN Apa kata kartu itu ?</p> <p>SKYE MILLER Yang ini, sembilan tongkat sihir, tapi terbalik, yang berarti kau merasa dunia ini melawanmu. Pertapa juga terbalik. Kau terisolasi sendirian. (sambil menunjuk kartu satu per satu)</p> <p>CLAY JENSEN Masalah besar. Semua orang sendirian</p> <p>SKYE MILLER Hal yang sangat tidak biasa untuk dikatakan oleh Clay. Sepuluh pedang. Kau terus jatuh kembali ke dalam rasa sakit di masa lalu. Kau tidak bisa menghadapi kesedihan, ketakutan Kau. Kau tidak bisa melanjutkan</p> <p>CLAY JENSEN Apa yang kau lakukan ?!!</p> <p>SKYE MILLER</p>		✓

	<p>Lembaran cangkir....</p> <p>Kau berbicara tentang Hannah</p> <p>Kartu-kartu itu menunjukkan seseorang yang berjuang di dalam. Tersiksa. Emosional</p> <p>Kenapa kau sangat kesal padaku ?</p> <p>Aku hanya membaca kartumu</p> <p>Aku tidak mengerti bagaimana kau marah kepadaku. Kau berhenti berbicara denganku di tahun pertama</p> <p>Benarkah ? Hari pertama sekolah, kau tidak melihat ke arahku, lalu berbelok ke arah lain ?</p> <p>Yah... aku tidak tahu harus berkata apa</p> <p>Bagaimana kalau "Hei, Skye, bagaimana kabarnya?"</p> <p>Kau hanya... Kau berubah</p> <p>Ya, kau juga. Dulu kau keren</p> <p>Dulu kau baik</p> <p>Kita semua tidak bisa menjadi gadis baik dan cantik seperti Sheri atau Hannah</p> <p>Mengapa kau bicara omong kosong tentang Hannah ? Apa yang dia lakukan padamu ?</p> <p>Selain mengabaikan aku ?</p> <p>Kau cemburu padanya</p> <p>Mengapa aku harus cemburu terhadap seorang gadis yang sudah meninggal ? Apa yang dia lakukan itu bodoh</p> <p>Kau tidak tahu apa-apa tentang itu</p> <p>Dia tidak mengalami sesuatu yang berbeda dari kita semua. Kita semua bisa melewatinya</p> <p>Ya ? Lalu apa itu ?</p> <p>Clay menarik tangan Skye dan menunjukkan pergelangan tangannya yang penuh dengan goresan. Skye menarik tangannya.</p> <p>Ini adalah apa yang Kau lakukan daripada membunuh diri sendiri. Bunuh diri adalah untuk yang lemah</p> <p>Clay pergi meninggalkan Skye. Tony mengikuti Clay yang pergi. Skye duduk terdiam.</p>		
28	<p>I/E. JALANAN- MOBIL TONY- NIGHT</p> <p>Tony menyetir mobil. Clay bersumpah serapah.</p> <p><i>What a Bitch !!!</i></p> <p>Wow. Aku tidak pernah mendengarmu mengatakan itu sebelumnya</p> <p>Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi dalam kehidupan Hannah, dia tersakiti</p> <p>Kau tidak tahu apa yang terjadi di hidupnya</p> <p>Kau tahu...Diam, Tony !! Aku sangat muak dengan ucapan kecilmu, dan hal-hal yang kau tunjukkan, bertindak dengan bijak. Kau seperti Yoda yang tidak membantu</p> <p>Apakah itu pujian ?</p> <p>Clay memasang headphone-nya. Tony menahan Clay.</p> <p>Whoa.. whoa.. whoaa... berilah ruang.. beri ruang</p> <p>Yoda yang tidak membantu, Yoda yang tidak membantu. Biarkan aku keluar</p> <p>Aku tidak akan meninggalkanmu sendiri. Aku akan membiarkan Kau mendapatkan udara. Aku tahu sebuah tempat</p>		✓
29	<p>INT. RUMAH KEVIN PORTER- NIGHT</p> <p>Kevin Porter masuk ke dalam rumah. Istri Kevin sedang menggendong anaknya yang</p>		✓

	<p>masih bayi.</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Kevin, darimana saja ? Aku telah mengirim SMS dan menelepon berjam- jam</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku mematikan nada deringnya</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Apa yang sedang terjadi ? Kau seharusnya meringankan pengasuh. Aku mengadakan konferensi orang tua hari ini. Dia meninggalkan rumah berantakan. Pertama kali dalam dua jam bayi ini berhenti menangis. Aku takut menjatuhkannya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku akan membawanya....</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Jika dia kesal lagi..</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Dia tidak akan ayolah sayang...</p> <p>Kevin Porter mengambil bayi yang ada di gendongan istrinya.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apakah dia tumbuh gigi ?</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Aku tidak tahu, tapi dia sudah mengeluarkan air liurnya sepanjang punggungku</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku minta maaf, soal malam ini. Ada tekanan untukku di sekolah</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Kau perlu mencari keseimbangan. Ambil beberapa tekanan darimu</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku bisa kehilangan pekerjaanku</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Kau tidak akan kehilangan pekerjaanmu</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Bagaimana kau tahu ?</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Kau tidak tahu gadis itu sedang menderita. Kau tidak bisa menyalahkan diri sendiri atas apa yang dia lakukan</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Bagaimana jika aku bisa ?</p> <p style="text-align: center;">ISTRI KEVIN</p> <p>Aku tahu kau tidak bisa</p>		
31	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- NIGHT</p> <p>Clay dan Hannah masuk ke dalam kamar Jessica.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Dia memiliki koleksi batu sejak dia kecil. Dia biasa menyirami mereka dan memperlakukan mereka sebagai hewan peliharaan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bagaimana kau tahu ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kami berteman pada awal tahun lalu. Menyenangkan saat itu berlangsung</p> <p>Clay menutup pintu kamar Jessica dan mendekati ke arah Hannah.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dia begitu...populer</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, terima kasih, Clay.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Yah, tidak, maksudku...</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tahu apa yang kau maksud. Tapi sebenarnya dia bisa sangat keren dan lucu. Maksudku, dia masih memiliki bebatuannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya. Aku kira keuntungan dari memelihara bebatuan adalah bahwa mereka tidak mati</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Mereka tidak makan terlalu banyak dan tidak mengotori lantai</p> <p>Clay mengotak ngatik bebatuan milik Jessica</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Oh, Aku membunuh hewan peliharaannya. Siapa namanya ? (menunjuk batu yang Hannah pegang)</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kupikir kita harus menamainya Stone (Batu)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah itu nama depan atau nama belakangnya ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Keduanya. Namanya Stone Stone. (menatap ke arah Clay) Ya Tuhan. Nama kau adalah Clay (tanah liat)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Ya, dan aku telah mendengar semua lelucon itu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p>	✓	

	<p>Benarkah ? Semua lelucon di alam semesta ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Semuanya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Itu sangat mengesankan. Aku suka nama Clay</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku suka dengan nama Hannah</p> <p>Clay dan Hannah terdiam dan saling bertatapan. Clay mencium Hannah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Pada saat itu... Semuanya sempurna. Dan untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama... aku bisa membayangkan masa depan dimana aku bahagia. (Insert Montage)</p> <p>Clay mencium Hannah dan melepas bajunya.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah ini tidak apa-apa ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, sangat tidak apa-apa</p> <p>Clay mendorong Hannah ke kasur daan membaringkan Hannah.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku ingin kau melakukan semua yang kau lakukan. Jadi Aku tidak tahu mengapa pikiranku membawaku ke tempat lain. Dan aku memikirkan semua pria lain.</p> <p>Clay mencium leher Hannah. Clay meraba tubuh Hannah. Hannah terbayang semua kejadian yang pernah terjadi kepadanya.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Berhenti !! Tolong Berhenti !!</p> <p>Clay berhenti mencium Hannah dan duduk.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah aku menyakitimu ? Maksudku, apa... apa yang terjadi ? aku pikir kau bilang tidak apa-apa</p> <p>Hannah duduk, ekspresinya terlihat takut, nafasnya memburu.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hannah, maafkan aku....</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tinggalkan aku sendiri !!! (Setengah berteriak) Tinggalkan aku Clay... kau hanya harus pergi.</p> <p>Clay memakai bajunya. Hannah menangis.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Sebagian diriku mengatakan... "Tolong jangan pergi." Sebagian diriku tidak pernah ingin bertemu denganmu lagi</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah kau baik-baik saja ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak mau kau disini... Keluar !!! (berteriak kencang)</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hannah....</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>PERGILAH KELUAR !!!! (Berteriak kencang dan marah, sambil menunjuk pintu kamar Jessica)</p> <p>Clay keluar dari kamar jessica meninggalkan Hannah sendiri. Hannah menangis sesenggukkan.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tapi kau keluar dari pintu. Seperti yang aku katakan. Kenapa kau harus pergi ? Itu adalah hal terburuk yang pernah ada dan kemudian memburuk</p> <p>Justin dan Jessica masuk ke dalam kamar. Hannah bersembunyi di balik lemari Jessica</p>		
31B	<p>MONTAGE</p> <p>INT.LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Clay dan Hannah bergandengan di lorong sekolah. Semua siswa melihat ke arah mereka. Clay merangkul Hannah</p>	✓	
31C	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay, Hannah dan Olivia Baker tertawa bersama.</p> <p>(footage pelecehan pada Hannah)</p>	✓	
31D		✓	
32	<p>EXT. JALANAN- ATAS BUKIT- NIGHT</p> <p>Mobil Tony terparkir di pinggir jalan diatas bukit. Clay berada di dalam mobil. Tony berada di luar memandangi cahaya kota.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Clay..Helmet...Namamu tidak termasuk dalam daftar ini. Tapi kau harus berada disini jika aku menceritakan ceritaku. Jika aku akan menjelaskan mengapa aku melakukan apa yang aku lakukan. Karena kau bukan orang lain. Kau berbeda. Kau baik, dan layak, dan aku tidak pantas bersama orang sepertimu. Aku tidak akan pernah. Aku bisa saja menghancurkanmu. Itu bukan kau. Itu aku. Dan segala sesuatu yang terjadi padaku</p> <p>Clay melepas headphone-nya. Clay memukul dashboard mobil. Clay keluar dari mobil menghampiri Tony.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau tahu !! Kau tahu selama ini !!! (berteriak marah)</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Tahu apa ?</p>		✓

	<p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Semua ini salah aku</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Bagaimana aku tahu itu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku baru saja meninggalkan Hannah. Aku meninggalkannya di sana. Dia membutuhkan aku, dan aku berjalan pergi</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kau melakukan apa yang diperintahnya kepadamu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak, aku berlari. Aku takut. Kupikir itu adalah sesuatu yang telah kulakukan atau sesuatu yang aku tidak mengerti. Karena aku pecundang sialan yang tidak tahu apa-apa tentang perempuan atau tentang hidup atau apapun</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Jadi semua ini salahmu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku pergi ! Aku tahu seharusnya aku tidak pergi. Dan kemudian Bryce memperkosa Jessica. Hannah melihat, lalu Sheri menjatuhkan tanda berhenti. Lalu Jeff meninggal, dan semuanya dimulai denganku ! (berbicara dengan panik dan sedikit berteriak)</p> <p>Clay berjalan ke tepi bukit.</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Clay...Aku pikir kau harus kembali dari tepi itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Mengapa ? Mengapa aku tidak melompat saja, lepaskan semua ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Jadi kau bisa mati ? ber-reuni dengan Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Persetan, Tony !!!</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kau pikir kau bisa mengubah sesuatu ? Apa yang membuatmu seperti itu ? Tuhan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Seharusnya aku tinggal bersama Hannah</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Dia menyuruhmu pergi</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Seharusnya aku berkata.. seharusnya...</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Apa ? Kau pikir kau bisa mengubah semua ini?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku bisa mengatakan... "Aku tidak akan pergi"</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Dia berkata, "Pergilah dari sini."</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak aku tidak akan pergi (menatap bawah bukit)</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>PERGILAH DARI PINGGIR BUKIT !!!</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tidak sampai Kau menceritakan apa yang salah</p> <p>Clay menangis. Tony menarik Clay dari tepi bukit.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak bisa memberitahunya... Aku tidak bisa menahannya. Aku membunuh Hannah Baker. Seperti katamu tadi</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Kukatakan bahwa kita semua membunuh Hannah</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bagaimana aku bisa hidup dengan itu ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Bagaimanapun kau bisa.</p> <p>Tony memeluk Clay yang sedang menangis.</p>		
32B	<p>INT. RUMAH JESSICA- KAMAR JESSICA- DAY</p> <p>Clay membayangkan ia tidak meninggalkan Hannah saat Hannah mengusirnya dan mengucapkan 'I Love You'.</p>	✓	
34	<p>EXT. RUMAH BRYCE- POOL HOUSE- NIGHT</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kita pergi sekarang aku tidak ingin kau bergaul di sini lagi Jessica menghempaskan tangannya yang ditarik oleh Justin.</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Jangan sentuh aku seperti itu! Jangan pernah sentuh aku seperti itu !!</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Hei, Tenanglah</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Jauhi dia !!</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Apa masalahmu Justin ?</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p>		✓

	<p>Guys, ini tidak perlu terjadi</p> <p>JUSTIN FOLEY Apa yang kau lakukan di sini? Apa yang kau lakukan disini bersamanya?</p> <p>JESSICA DAVIS Kita hanya bersenang-senang</p> <p>JUSTIN FOLEY Kenapa kau ada di sini bersama Bryce?</p> <p>JESSICA DAVIS Kenapa kau peduli ? Katakan padaku! Katakan padaku mengapa kau peduli ? Katakan padaku mengapa kau peduli ?!! (sambil mendorong Justin)</p> <p>JUSTIN FOLEY Karena dia memperkosamu! (menunjuk Bryce)</p> <p>BRYCE WALKER Justin.. Brother..</p> <p>JUSTIN FOLEY Aku bukan sudara laki-lakimu. Aku harus membunuhmu, kau bajingan! Aku harus membunuhmu! Biarkan aku pergi!</p> <p>Justin mendorong Bryce. Zach mencoba memberhentikan Justin. Justin memberontak. Zach menahan Justin. Monty menahan Bryce. Zach melepaskan Justin saat Justin sudah tenang. Jessica menampar Justin. Jessica pergi. Bryce menghampiri Justin.</p> <p>BRYCE WALKER Apa yang baru saja kau lakukan ?</p> <p>Bryce pergi. Semua orang yang berada disana melihat Justin.</p>		
35	<p>INT. RUMAH HANNAH- RUANG TAMU- NIGHT</p> <p>Olivia membongkar barang-barang Hannah. Olivia mengambil sepatu Hannah. Olivia membayangkan Hannah. Olivia menemukan secarik kertas yang tercoret berbagai nama.</p>		✓
35B	<p>EXT. RUMAH HANNAH- DAY</p> <p>Olivia memuji Hannah cantik.</p>	✓	
37	<p>INT. RUMAH CLAY- RUANG TAMU- NIGHT</p> <p>Clay meminum susu dan duduk di sofa. Lainie menghampiri Clay dan duduk di sebelahnya.</p> <p>LAINIE JENSEN Hei. Kau bertanya sebelumnya tentang kasus Hannah, tapi aku tidak bisa bicara. Pengacara Bakers mendapatkan pengacara untuk melacak kasus ini dengan cepat. Sekolah menawarkan penyelesaian. Bakers menolaknya hari ini. Hal-hal yang akan bergerak cepat mulai sekarang.</p> <p>CLAY JENSEN Ke pengadilan ?</p> <p>LAINIE JENSEN Pengacara Bakers akan segera mengeluarkan surat perintah deposisi. Aku mendapat salinan daftarnya malam ini. Sejumlah teman sekelasmu ada di dalamnya, begitu juga kau</p> <p>CLAY JENSEN Jadi aku harus bersaksi</p> <p>LAINIE JENSEN Ini benar-benar hanya sebuah wawancara dan aku akan mempersiapkanmu</p> <p>CLAY JENSEN Melatih aku tentang apa yang harus dikatakan ?</p> <p>LAINIE JENSEN Tidak. Menyiapkanmu untuk pertanyaan seperti apa yang akan mereka tanyakan, yang sebagian besar berhubungan dengan Hannah Baker. Dan semakin kita tahu sebelum deposisi, semakin mudah jadinya</p> <p>CLAY JENSEN Ibu, Aku berjanji akan memberitahumu semuanya... Tapi belum</p>		✓

12. Breakdown Episode 12

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Hannah berjalan dengan rambut yang basah.</p>	✓	
2	<p>INT. RUMAH CLAY- RUANG MAKAN-DAY</p> <p>Clay berjalan ke ruang makan. Matt sedang makan. Lainie sedang mencuci piring. Clay menuangkan kopi ke gelas.</p> <p>MATT JENSEN Kau masih minum kopi</p> <p>CLAY JENSEN Ayah, masih minum kopi</p> <p>MATT JENSEN Iya, kurasa kita hanya berharap lebih untuk anak-anak kita</p> <p>CLAY JENSEN Kita mungkin akan hidup lebih lama, jika itu membantu. Jika generasi ayah tidak menghancurkan planet ini terlebih dahulu</p> <p>MATT JENSEN Sudah terlambat kurasa</p> <p>LAINIE JENSEN Clay, tentang pengadilan Baker</p>		✓

	<p>MATT JENSEN Bisakah kita memiliki satu pagi tanpa membahasnya ?</p> <p>LAINIE JENSEN Surat panggilan keluar hari ini</p> <p>CLAY JENSEN Siapa yang mendapatkan satu selain aku ?</p> <p>LAINIE JENSEN Maaf, Clay, Aku tidak bebas untuk membahasnya. Kemarin, kau bertanya kepadaku apakah seseorang dapat diadili jika mereka menyakiti seseorang, tapi korban tidak bisa maju. Kau bilang itu hipotetis, tapi kau sedang berbicara tentang Hannah, bukan ?</p> <p>CLAY JENSEN Sebenarnya tidak</p> <p>LAINIE JENSEN Karena kalau terjadi sesuatu padanya dan kau terlibat dengan cara apapun...</p> <p>CLAY JENSEN Ibu pikir aku menyakitinya ?</p> <p>MATT JENSEN Laine</p> <p>LAINIE JENSEN Tidak</p> <p>CLAY JENSEN Jika aku menyakitinya, dan aku mengakuinya, aku bisa masuk penjara ?</p> <p>LAINIE JENSEN Ini adalah proses perdata, bukan kriminal. Tapi kau bersumpah kesaksian</p> <p>CLAY JENSEN Jadi jika aku berbohong, itu adalah sumpah palsu</p> <p>LAINIE JENSEN Kenapa kau perlu berbohong ?</p> <p>CLAY JENSEN Jika aku menjatuhkan tanda berhenti dan seorang anak terbunuh, apakah itu pembunuhan ?</p> <p>LAINIE JENSEN Clay, apa yang kita bicarakan ?</p> <p>CLAY JENSEN Maaafkan aku Ibu. Aku tidak bebas membicarakannya</p> <p>Terdengar suara pintu yang diketuk.</p> <p>CLAY JENSEN Itu, mungkin untukku ?</p>		
4	<p>INT. RUMAH COURTNEY- RUANG KELUARGA- DAY Courtney membuka surat yang berada di map coklat.</p> <p>MR. CRIMSEN (AYAH COURTNEY) Aku tidak mengerti mengapa mereka memanggilmu untuk bersaksi. Apakah Hannah pernah mengatakan sesuatu kepadamu tentang intimidasi atau apapun ?</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Apa ? Tidak, kami berteman tapi tidak sedekat itu</p> <p>MR. CRIMSEN (AYAH COURTNEY) Mereka mungkin hanya memancing. Berbicara dengan setiap siswa yang mengenalnya. Ini mungkin tidak perlu dikhawatirkan. Hanya harus mengatakan yang sebenarnya. Kau akan baik-baik saja</p>		✓
5	<p>INT. RUMAH ZACH- RUANG MAKAN- DAY</p> <p>KAREN DEMPSEY Aku kaget dengan Andy dan Olivia. Aku yakin mereka merindukan Anna Hannah</p> <p>ZACH DEMPSEY Hannah, tentu saja. Tapi ini adalah perburuan. (mengangkat amplop yang dipegangnya)</p> <p>ZACH DEMPSEY Aku tidak tahu</p> <p>KAREN DEMPSEY Mereka membuang-buang waktu mereka. Kau tidak melakukan apapun. Kau bukan anak seperti itu. Aku tahu seberapa baik dirimu. Aku melihat kau merawat adikmu</p> <p>ADIK ZACH Dia tidak akan di penjara kan ?</p> <p>KAREN DEMPSEY Bahkan seberapa baik kau mengenal gadis ini ?</p> <p>ZACH DEMPSEY Aku pernah memintanya keluar sekali</p>		✓
6	<p>E/I. RUMAH ALEX- DAY Deputy Standall menerima surat panggilan dari pengantar surat.</p> <p>DEPUTY STANDALL Berapa banyak yang kau antar hari ini ?</p> <p>PENGIRIM SURAT Ada beberapa, tiga yang sudah diantar</p>		✓

	<p>DEPUTY STANDALL Sesuatu seperti ini pasti membuat komunitas berbicara, ya ?</p> <p>PENGIRIM SURAT Maaf, anakmu berada di dalamnya</p> <p>DEPUTY STANDALL Aku tahu, Hal Helluva. Dapatkah kau percaya bahwa kami pindah ke sini untuk ketenangan pikiran ?</p> <p>Justin mengintip dari balik dinding</p> <p>JUSTIN FOLEY Mereka masih berbicara. Jesus ! Hannah sialan !!</p> <p>ALEX STANDALL Ya Hannah sialan. Persetan karena dia bunuh diri</p> <p>JUSTIN FOLEY Ini semua akan terbongkar sekarang, tidakkah kau takut ?</p> <p>ALEX STANDALL Tidak, aku senang</p> <p>JUSTIN FOLEY Serius ? Kita semua hancur sekarang</p> <p>ALEX STANDALL Kita sudah hancur</p> <p>Alex meminum minuman yang di genggamnya. Justin melihat ke arah Alex</p>		
8	<p>INT.LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Bel sekolah berbunyi. Courtney menghampiri Marcus dan berjalan di lorong sekolah.</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Para sekretaris semuanya berbicara. Mereka mendapat Porter, Bolan and Child</p> <p>MARCUS COLE Aku berbicara dengan Ryan dan Zach. Ya, keduanya</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Ini pasti ulah Clay. Bagaimana mereka mendapatkan nama kita ? Dia memberi rekamannya</p> <p>MARCUS COLE Bisa saja dari telepon genggam Hannah, pesannya</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Kita perlu membuat rencana (Courtney mengeluarkan telepon genggamnya)</p> <p>MARCUS COLE Kita perlu berhenti mengirim sms. Serius, jika mereka mendapatkan sms kita, tamatlah</p> <p>COURTNEY CRIMSEN Oh, Tuhan, aku bahkan tidak memikirkannya</p> <p>MARCUS COLE Sebarkan berita, kita semua perlu bertemu langsung</p> <p>Tyler datang menghampiri Marcus dan Courtney</p> <p>TYLER DOWN Apakah kalian mendapatkan surat panggilan juga ?</p> <p>MARCUS COLE Diam! Yesus, Tyler !</p> <p>TYLER DOWN Apa ? Ini adalah catatan publik sekarang. Semua orang tahu</p> <p>MARCUS COLE Tidak ada yang tahu tentang apapun. Kau akan tetap seperti itu</p> <p>TYLER DOWN Aku ingin ikut, atas apapun yang Kau lakukan. Aku tahu lebih dari siapa pun. Aku tahu lebih banyak daripada kaset-kaset itu, dan aku punya bukti</p> <p>MARCUS COLE Bukti apa ?</p> <p>TYLER DOWN Apa yang kau pikirkan ? Apa yang telah kau lakukan di sekitar sini ? Kau tidak ingin ada yang tahu ? Aku mengambil banyak gambar</p> <p>MARCUS COLE Dengar, aneh. Kau tidak ingin maca-macam dengan kami ! apa yang kami lakukan terhadap Clay bukanlah apa-apa. Mundur ! dan tetap diam !!</p> <p>Montgomery turun dari tangga dan mendorong Tyler terjatuh dan terbentur dinding. Tyler mendorong Montgomery. Montgomery meemojokkan Tyler ke loker.</p> <p>MONTGOMERY Kau bangsat sialan! Kau menyentuhku lagi, aku akan membunuhmu !</p> <p>BRYCE WALKER Whoa, Monty, ayo, mundur. Guys ! Jesus! Cukup ! Hei, apakah kau baik-baik saja ?</p> <p>TYLER DOWN Tidak ! Aku muak dengan semua ini !</p> <p>Tyler menjauh sambil menangis.</p>		✓
09	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay mengeluarkan kaset nomor 12. Clay memasang headphone. Clay menyetel kaset 12.</p>		✓

	<p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Ini dia Tape 12. Jika kau telah mendengarkan sejauh ini dan belum pernah mendengar namamu, aku yakin kau tahu persis apa yang akan terjadi sekarang. Atau mungkin kau tidak tahu. Mungkinkah itu benar ? Mungkinkah seseorang sesakit itu ? Mari kita cari tahu. Tapi pertama kita harus mulai dari awal, hari terburuk dalam hidupku</p>		
10	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Olivia dan Andy beradu pendapat. Hannah mendengar percakapan kedua orang tuanya dari balik rak penjualan.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Aku hanya berpikir Pak Geris akan lebih mengerti</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Ternyata dia tidak. Ini adalah surat untuk mengusir</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Ya, aku tahu, maksudku, aku tidak tahu, mungkin aku bisa menelepon dan menjelaskan kepadanya</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Apa yang harus dijelaskan ? Dia menginginkan uang ? kita tidak memilikinya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kalian bisa menggunakan tabungan kuliahku</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Hannah !!</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa ? Jika kalian memiliki masalah uang, aku ingin membantu</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Ini bukan masalah uang kau, itu milik kita</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Gunakan sekarang Aku bisa mengambil pinjaman. Dan aku bisa mengambil cuti. Aku akan baik-baik saja dengan itu. Banyak anak yang melakukannya</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Ini bukan ide terburuk. Adikku mengambil cuti setahun. Dia seorang dokter gigi</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Oke, aku bahkan tidak percaya kau sedang mempertimbangkan. Membahayakan masa depan putri kita. Tidak ! Uang itu tetap di bank. Aku akan pergi dan berbicara dengan Pak Geris dan meyakinkannya, untuk menempatkan pada rencana pembayaran</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Kita tidak punya kesempatan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kita memiliki pesonaku !</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sulit untuk menolaknya</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Kau benar. Layak dicoba</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Oh, sial, seharusnya aku mengambil deposit bank hari ini. Harus sore ini</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku bisa melakukannya. Jika Ibu membutuhkannya hari ini</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Itu akan sangat membantu. Apakah tidak apa-apa dengan Hannah yang melakukan deposit ?</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Aku tidak mengerti mengapa tidak. Apakah aku terlihat baik-baik saja ? (bertanya pada Andy dan Hannah. Olivia memoleskan lipstik di bibirnya)</p> <p>Semoga aku beruntung. Aku sayang kalian</p> <p>Olivia pergi. Andy menyerahkan kantong ungu tempat uang kepada Hannah. Hannah pergi.</p>	✓	
11	<p>EXT. DEPAN BANK- DAY</p> <p>Hannah keluar dari bank. Hannah menaruh coke, kantung berisi uang, dan kunci mobil di atas mobil. Hannah menghubungi Clay.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Um, hei, Helmet... Ya, aku tahu, aku baru saja mendapatkan sms-mu... Yah, aku tidak tahu... Aku hanya menelpon... Oh, sebenarnya, aku bisa datang dan mengambilnya hari ini, bukan masalah besar. Oke</p> <p>Hannah menutup teleponnya. Hannah membuka pintu mobil. Hannah memasukkan tas yang dibawanya ke dalam mobil. Hannah mengambil coke dan kunci mobil yang berada di atas mobil. Hannah menjalankan mobilnya. Kantung uang yang tertinggal di atas mobil terbang.</p>	✓	
12	<p>EXT. DEPAN BIOSKOP CRESTMONT- TEMPAT KARCIS- DAY</p> <p>Hannah turun dari mobil dan menghampiri Clay. Clay menyerahkan sebuah surat.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Terimakasih</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku bisa saja mengirimkannya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku juga pergi ke bank. Dan aku ingin datang menemuimu. Hanya untuk mengatakan hei. Maksudku, uh, belum melihatmu dalam beberapa waktu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Kau melihat aku di sekolah</p>	✓	

	<p>HANNAH BAKER Bau seperti seseorang menghanguskan popcorn tadi malam</p> <p>CLAY JENSEN Ya, pastilah gadis baru itu</p> <p>HANNAH BAKER Wow, itu cepat, mereka sudah menemukan penggantinya</p> <p>CLAY JENSEN tidak ada pengganti untuk HANNAH BAKER</p> <p>HANNAH BAKER Clay, aku... Aku sangat menyesal tentang Jeff. Kudengar pemakamannya indah. edengarannya seperti seluruh sekolah ada di sana</p> <p>CLAY JENSEN Kupikir aku bisa melihatmu di sana</p> <p>HANNAH BAKER Orang tua aku membutuhkan aku untuk bekerja</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku ingin memberitahu Clay semuanya. Bagaimana aku bisa menceritakan sesuatu lagi setelah malam di pesta itu ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku harus pergi, ada toilet yang harus dibersihkan</p> <p>HANNAH BAKER Dapatkan gadis baru untuk melakukannya ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku berbohong, aku gadis baru</p> <p>HANNAH BAKER Oke, sampai jumpa</p> <p>CLAY JENSEN Ya, sampai jumpa. Oh.. tunggu.. Seharusnya aku memberitahumu untuk mengembalikan seragammu</p> <p>HANNAH BAKER Serius ? mereka benar-benar menginginkan itu kembali ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku tahu</p> <p>Hannah memegang surat yang diberikan Clay. Hannah tersadar kantungnya tidak ada. Hannah berlari menuju mobil. Hannah menggeledah semua bagian di mobil. hannah tidak menemukan kantungnya. Hannah menghela nafas. Hannah menyetir pergi.</p>		
15	<p>INT.LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Sheri masuk ke dalam ruang konseling.</p> <p>SHERI HOLLAND Mr. Porter, apakah anda memiliki waktu luang ?</p> <p>KEVIN PORTER Tentu saja, masuklah, Silahkan duduk. (Sheri duduk di hadapan Porter) Apa yang terjadi Sheri ?</p> <p>SHERI HOLLAND Aku... Aku mendengar tentang orang-orang yang mendapatkan surat panggilan ini hari ini untuk pengadilan, dan aku hanya ingin berbicara dengan anda tentang...</p> <p>KEVIN PORTER Hannah Baker ?</p> <p>SHERI HOLLAND Ya.. kurasa...aku sama sekali tidak tahu apa-apa tentang itu. Aku pikir panggilan pengadilan hari ini, membuatku sedikit khawatir, itu saja</p> <p>KEVIN PORTER Oke, dengar. Jika kau mendapatkannya, yang paling penting adalah kau mengatakan yang sebenarnya</p> <p>SHERI HOLLAND Oke</p> <p>Sheri berdiri dan berjalan menuju pintu</p> <p>KEVIN PORTER Sheri.. Jika kau ingat sesuatu atau mendengar apapun, kau datang dan beritahu kami terlebih dahulu, oke ?</p> <p>SHERI HOLLAND Oke. Terimakasih Mr. Porter</p>		✓
17	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Marcus, Alex, Zach, Courtney, Ryan berada pada satu meja.</p> <p>MARCUS COLE Hal pertama yang perlu kita lakukan adalah mencari tahu apa saja yang mereka ketahui</p> <p>ALEX STANDALL Hal pertama yang perlu kita lakukan adalah mengatakan yang sejujurnya</p> <p>ZACH DEMPSEY Aku setuju dengan Alex</p> <p>MARCUS COLE Aku tidak berpikir itu semudah yang kau bayangkan</p> <p>RYAN SHAVER Dalam, Marcus, sangat mendalam</p> <p>MARCUS COLE</p>		✓

	<p>Dan omong kosong</p> <p>Tyler datang menghampiri tempat mereka berkumpul</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Oh, Tuhanku, bagaimana kau menemukan kita ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku pantas berada di sini</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tidak.. tidak</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Karena kau membenciku ? Karena aku mempermalukanmu ? Aku mendapatkan itu lebih buruk dari kalian semua</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Biarkan dia disini</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Bagaimana kau bisa menjalankan pertemuan ini ? ini bukan komite tari</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku duduk atau aku akan mengambil gambar !</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Tenanglah</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Duduklah. Aku pikir jelas apa yang mereka ketahui. Lihatlah, Apa kita semua memiliki kesamaan ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Kita tidak tahu siapa yang mendapat panggilan pengadilan tersebut. Sheri tidak mendapatkannya</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Atau dia belum mendapatkannya</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Aku menyuruhnya untuk datang kemari. Mungkin dia berharap dia akan menghindari semuanya</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Ayahmu pasti tahu sesuatu, dari deputy lainnya</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Ayahku lebih seperti yang "menyapu di bawah karpet"</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Ampuh untukku</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Aku tidak berpikir dia akan memedulikanmu</p> <p>Skye Miller mengantarkan makanan ke meja mereka. Ryan tersenyum pada Skye. Skye pergi</p>		
19	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Jika kita tidak meluruskan cerita sebelum deposisi ini, itu akan buruk bagi kita semua</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Tapi, apa sebenarnya ceritanya ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Hannah adalah pembohong. Dia pencemburu, membutuhkan dan tidak stabil secara emosional. Dia pikir semua orang ingin bersamanya</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Bukankah kau menggambarkan dirimu sendiri ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kita mencoba menjadi teman-temannya. Kita telah melakukannya. Dia menyalahkan kita saat terjadi kesalahan. Tapi dialah yang bermasalah</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Begitu ceritanya ? Apa yang akan kau katakan ?</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Tidak masalah apa yang aku katakan. Karena ada tiga orang yang tidak ada disini, yang cenderung mengatakan apapun yang mereka inginkan</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Dimana Jessica dan Justin ?</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Mereka tidak sekolah. Keduanya</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Semalam Justin pergi ke rumah Bryce. Dia takut karena Jessica menggoda Bryce. Jadi dia berkata bahwa Bryce adalah pemerkosa dan mengatakan kepada Jessica bahwa semua yang ada di kaset itu benar. Monty dan Jamie dan beberapa orang lain mendengar semuanya</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tunggu, tunggu, tunggu. Mereka... Mereka mendengar ? Mereka tahu tentang kasetnya ?</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Yah, Justin tidak membahas detail tentang rekaman itu. Tapi mereka mendengar dia memanggil Bryce pemerkosa, dan Hannah mengatakan yang sebenarnya</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Bagus Justin !! Bryce adalah pemerkosa</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p>		✓

Jika kau percaya Hannah.....

RYAN SHAVER
Serius ? Kau adalah satu-satunya perempuan disini dan itu adalah posisi yang kau ambil ?

COURTNEY CRIMSEN
Hannah berbohong. Kita tahu ini

RYAN SHAVER
Aku tidak tahu itu

MARCUS COLE
Kita harus mengendalikan cerita

ALEX STANDALL
Kau tertipu. Ceritanya, Jess tahu Bryce memperkosanya. Kalian akan membuat permainan catur yang curang. Kita ada di dua langkah sebelum skakmat

MARCUS COLE
Belum tentu. Tidak jika kita membawa Bryce ke dalamnya bersama kita

RYAN SHAVER
Bryce. Pemerkosanya

COURTNEY CRIMSEN
Dugaan pemerkosaan

RYAN SHAVER
Persetan, Courtney !!

TYLER DOWN
Atau kita membawanya masuk. Bryce berbahaya. Aku tidak mengerti mengapa kita masih melindunginya

RYAN SHAVER
Tidak..

MARCUS COLE
Terimakasih, kita melindungi diri sendiri. Aku sudah mendaftar sejak awal ke Columbia, Zach mendapat beasiswa. Ryan, aku tahu kau punya rencana besar. Courtney ? Alex ?

ALEX STANDALL
Aku tidak punya rencana. Aku akan berkata jujur

ZACH DEMPSEY
Oh Alex..Hanya karena Hannah mengacaukan hidupnya, tidak berarti dia harus mengacaukan kita

TYLER DOWN
Dengarkan aku. Jika Clay memberi pengacara nama kita dan Justin mengatakan semua yang ada di kaset itu benar. Maka itu hanya masalah waktu, sampai kita semua kacau. Tapi jika kita bisa maju dari itu..

MARCUS COLE
Apa maksudmu ?

TYLER DOWN
Bagaimana jika kita mengkonfirmasi cerita Hannah tentang Bryce ? Bagaimana jika kita memberikan kambing hitam kepada sekolah ? Harus ada yang disalahkan. Keluarga Baker menyuruh seseorang untuk bertanggung jawab atas kriminal. Lalu apa pun yang kita lakukan tidak penting

MARCUS COLE
Jadi kau ingin mengorbankan Bryce untuk menyelamatkan kita ?

TYLER DOWN
Ya, tentu saja

RYAN SHAVERs
Keluarga Bakers akan bangkrut dan keluarga Bryce punya uang untuk membuat semuanya hilang ?

COURTNEY CRIMSEN
Tidak ada yang kita lakukan dibandingkan dengan apa yang dia lakukan

ALEX STANDALL
Kalian semua bercanda kan ?

ZACH DEMPSEY
Kau akan membela Bryce ?

ALEX STANDALL
Tidak, tapi kau telah melakukannya selama berminggu-minggu bukan ?

ZACH DEMPSEY
Persetan Alex, Aku belum. Aku hanya tidak ingin ini tersebar

ALEX STANDALL
Justin membiarkan Bryce melakukannya, lalu berbohong. Justin juga akan dipenjara

ZACH DEMPSEY
Justn adalah sahabatku. kau pikir dia benar-benar tidak peduli denganku sekarang ?

ALEX STANDALL
Tidakkah kau peduli tentang dia ?

RYAN SHAVER
Bagaimana dengan Jessica ? Tidakkah dia bisa mengatakannya ?

COURTNEY CRIMSEN
Dia seharusnya menjawab saat aku menelepon

RYAN SHAVER
Ya Tuhan, Courtney. Kau harus dengarkan dirimu

	<p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku tidak bisa membayangkan Jess tidak ingin Bryce dipenjara seumur hidup</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Kau tahu apa yang lebih buruk dari pemerkosa ? bersembunyi dibaliknya. Membenarkan seorang pemerkosa. Sialan, itu lebih buruk. Kau ingin mendapatkan cerita yang lurus ? Kita semua tahu ceritanya. Semua yang Hannah katakan di kaset itu benar. Courtney kau gay, terus ? Tyler, kau adalah penguntit. Ryan, kau bajingan sombong. Zach, kau hanya seorang idiot yang melakukan hal-hal yang kejam dan bodoh, meskipun kau mungkin memiliki hati yang baik. Dan Sheri adalah pengecut yang menyebabkan seorang anak terbunuh</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Alex, itu cukup</p> <p style="text-align: center;">ALEX STANDALL</p> <p>Tidak, Marcus. Kau akan melakukan apapun untuk menjaga reputasi sempurnamu. Dan, ya, aku pecundang lemah dan menyedihkan yang menghancurkan satu hal baik yang pernah aku miliki, karena aku ingin seorang pemerkosa menganggap aku seperti dia. Hannah adalah temanku. Dan kita harus mengatakan yang sebenarnya tentang dia. Karena aku tahu kalau aku masih berteman dengan dia, jika ada di antara kita yang masih berteman dengan dia, mungkin dia hidup</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Jadi, kita akan jujur</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Kebenaran tidak hanya ditanggung Bryce</p> <p style="text-align: center;">RYAN SHAVER</p> <p>Jadi biarkan kejujuran ditanggung di atas kita. Aku menerbitkan sebuah puisi. Puisi yang bagus dan bermakna</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Aku tidak bermaksud mengatakan yang sebenarnya tentang segala hal</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Kenapa tidak, Tyler ? Kau punya lebih banyak rahasia yang ingin Kau sembunyikan ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kau bisa melakukan apapun yang kau inginkan Tyler. Tidak ada yang akan mempercayaimu. Orang hanya akan menertawakanmu, seperti biasanya</p> <p style="text-align: center;">TYLER DOWN</p> <p>Mereka tidak akan melakukannya</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Kebenaran Hannah bukanlah kebenaranku. Tidak mungkin</p>		
20	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Tony berbicara kepada Olivia.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tony, um... terima kasih banyak telah datang</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Maaf aku tidak datang sebelum sekolah</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tidak apa-apa</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ini temanku Brad</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Hai, apa kabar ?</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Baik. Tony.. aku hanya ingin berbicara denganmu tentang sesuatu. Ingin menunjukkan padamu sesuatu</p> <p style="text-align: center;">BRAD</p> <p>Aku akan berbelanja</p> <p>Brad pergi melihat-lihat. Olivia mengambil barang yang berada di dalam tas-nya.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Aku menemukan sesuatu di lemari Hannah, disembunyikan. Aku pikir mungkin... kau bisa membantu aku untuk mengerti artinya</p> <p>Olivia mengeluarkan kertas berisi coretan nama-nama. Olivia menunjukkan pada Tony</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Apakah kau tahu atau mengenali salah satu dari nama-nama ini ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku pikir mereka anak-anak di sekolah</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Ya, maksudku "Clay". Aku pikir itu adalah Clay Jensen dan beberapa nama lain yang aku kenali dari telepon Hannah dan halaman Facebook-nya. Mereka akan dipanggil untuk deposisi. Pengacara mengatakan bahwa surat tersebut telah dikirim pagi ini</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ya, aku dengar di sekolah</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tapi mengapa mereka semua terhubung ? Dan mengapa nama "Bryce" banyak dilingkari ? Dan kenapa... kenapa kau di sana ?</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku tidak tahu</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Omong kosong Tony. Dengar, kau sudah sangat, sangat baik pada kami. Tapi aku rasa kau tidak mengatakannya secara keseluruhan, dan kau perlu melakukannya. Sekarang</p>		✓

	<p>TONY PADILLA Hannah punya rahasia, Mrs. Baker</p> <p>OLIVIA BAKER Rahasia Hannah adalah apa yang membunuhnya, dan mereka tidak bisa tetap seperti itu. Apakah kau mengerti ? Maksudku, jelas dia sedang mencoba mengerjakan sesuatu di sini. Kat, Mrs. Bradley, Mrs. Antilly. Dan kau di sini mengapa demikian ?</p> <p>TONY PADILLA Aku tidak tahu</p> <p>OLIVIA BAKER Kau adalah satu-satunya nama dengan tanda tanya. Mengapa ?</p> <p>TONY PADILLA Aku tidak tahu mengapa nama aku ada di lembar itu</p> <p>OLIVIA BAKER Aku rasa kau tahu, apabila kau tidak mau memberitahuku, mungkin kau bisa memberitahu pengecara</p> <p>Olivia memasukkan kertas ke dalam tas dan pergi. Courtney melihat Olivia dan Tony dari luar toko.</p>		
21	<p>EXT. JALANAN- Atas bukit- Night</p> <p>Brad dan Tony bersandar di mobil.</p> <p>BRAD Kau selalu mengenalkan aku sebagai temanmu</p> <p>TONY PADILLA Kau adalah temanmu</p> <p>BRAD Aku adalah pacarmu</p> <p>TONY PADILLA Pacar.. terlalu...</p> <p>BRAD Gay ?</p> <p>TONY PADILLA Bukan itu yang akan kukatakan. Hanya saja, Ryan selalu berkata, "Ini Tony, pacarku". Seperti aku adalah semacam kepemilikan</p> <p>BRAD Aku mengerti. Tapi aku bukan Ryan</p> <p>TONY PADILLA Aku tahu</p> <p>BRAD Aku tidak akan menilaimu, tapi kau harus memberi tahu aku apa yang sedang terjadi. Atau aku tidak bisa menjadi teman atau pacar atau apapun</p> <p>TONY PADILLA Aku punya teman. Namanya Hannah. Dia bunuh diri. Dia meninggalkan pekerjaan untukku. Rahasia untuk di jaga. Aku mencoba, aku mencoba untuk menghormati ingatannya. Aku mencoba menyimpan rahasia itu, tapi kurasa aku tidak melakukan hal yang benar. Orang tuanya terluka. Aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan. Aku hanya ingin mengurus Hannah</p> <p>Tony menangis. Brad memeluk Tony</p>		✓
22	<p>INT. RUMAH HANNAH- DAPUR- NIGHT</p> <p>Hannah berbicara kepada orang tuanya sambil menangis.</p> <p>OLIVIA BAKER Kau menghilangkannya ?</p> <p>ANDY BAKER Apakah kau yakin kau tidak menjatuhkannya ?</p> <p>HANNAH BAKER Aku mencari kemana-mana. Aku menelusuri kembali. Seseorang pasti sudah mengambilnya</p> <p>OLIVIA BAKER Umumnya itulah yang dilakukan orang ketika mereka menemukan sekantong uang tunai berada di jalan</p> <p>HANNAH BAKER Aku minta maaf, oke</p> <p>OLIVIA BAKER Aku hanya meyakinkan pemiliknya untuk bekerja sama dengan kita untuk membayar uang sewa kembali. Aku tidak tahu harus berkata apa. Aku pikir kau lebih bertanggung jawab daripada ini. Kami mempercayaimu !</p> <p>ANDY BAKER Sayang itu hanya beberapa ratus dollar</p> <p>OLIVIA BAKER Itu adalah \$743</p> <p>HANNAH BAKER Kau bisa mendapatkan cek terakhir aku dari Crestmont. Aku punya \$200 di bank. Aku bisa mulai mengasuh anak di akhir pekan</p> <p>OLIVIA BAKER Hannah... tidak masalah</p> <p>VO HANNAH BAKER Sepertinya apapun yang kulakan, aku terus mengecewakan orang lain</p>		✓
23	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- DAY</p>		✓

	<p>Hannah berbaring di kasur dan termenung.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku mulai berpikir bagaimana kehidupan setiap orang akan menjadi lebih baik tanpa aku. Dan bagaimana rasanya ? Rasanya tidak seperti apa-apa. Seperti yang dalam, tak berujung, selalu kosong apa-apa</p>		
24	<p>INT. RUMAH HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah keluar dari kamar.Hannah melihat kedua orang tuanya tertidur di sofa.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan bagi kau yang sekarang akan mencari tanda dimana-mana, seperti apa bentuknya ? Inilah hal yang menyeramkan. Sepertinya tidak ada apa-apa.</p> <p>Olivia terbangun</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Hei, Hannah, masih bangun ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ya, Aku tidak bisa tidur. Aku akan berjalan-jalan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Oke, jangan terlalu malam. Ambil jaketmu.</p>	✓	
25	<p>EXT. JALANAN- NIGHT</p> <p>Hannah berjalan di jalanan yang sepi.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Itu bukan perjalanan singkat. Aku berjalan sangat lama malam itu. Melalui lingkungan lama aku, dimana rumah-rumah lebih bagus daripada yang kita tinggali sekarang. Sampai ke bukit tempat orang kaya tinggal. Dimana kau tinggal. Dan dari beberapa blok, aku mendengarnya. Musik. Bersuara keras. Panggilan sirene pesta. Kau akan berpikir bahwa aku tahu lebih baik daripada mengikuti panggilan itu, setelah pesta Jessica, tapi kakiku menuntunnya. Pikiran dan hatiku masih dalam keadaan kosong dan kosong</p>	✓	
28	<p>EXT. BELAKANG RUMAH BRYCE- HOT TUB- NIGHT</p> <p>Hannah berjalan di kerumunan pesta. Jessica, Justin, Zach dan satu orang siswi berada di dalam hot tub</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Hannah !! HANNAH BAKER !!!</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Hai Jess</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Maukah kau memberikan bantuan besar dan bawakan aku sepotong peperoni ?</p> <p>Hannah mengambil kotak pizza yang berada di sampingnya dan berjalan ke tempat jessica berada. Hannah menyerahkan pizza kepada Jessica.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Aku kaget Jessica berada di pesta lainnya</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Hannah Baker berada disini untuk menyelamatkan hari kita !</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Pizza Baker, siap melayani</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Ya Tuhan !! Kau luar biasa !!</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kemudian, aku kaget melihat diriku berada di pesta lain</p> <p>Jessica memakan pizza di dalam hot tub</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kau akan menjatuhkan minyak di dalam air</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Anggap saja sebagai perawatan spa. Aku membaca bahwa minyak pepperoni dapat menyamarkan selulit</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku juga membacanya, kecuali itu hanya bekerja saat tercampur keju</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Dan saus tomat. Apakah kau sudah di sini semalaman ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak, Aku baru saja sampai di sini</p> <p style="text-align: center;">Siswi</p> <p>Oh, tepat saat semua orang pergi</p> <p style="text-align: center;">ZACH DEMPSEY</p> <p>Aku tidak ke mana-mana</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Ya. Pesta ini masih jauh dari selesai. Hannah, jangan hanya berdiri di sana, masuklah !</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak membawa baju renang</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Begitu? Pakailah pakaian dalammu, seperti Semua orang lain. Sama seperti bikini. Oh, Tuhanku, jangan seperti itu. Masuk !</p> <p>Hannah melepas pakaiannya dan masuk ke dalam hot tub</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Dan aku tidak bisa menjelaskannya. Aku duduk di sana di bawah bintang-bintang, aku merasa damai untuk pertama kalinya dalam beberapa hari</p> <p>Justin dan Jessica berciuman di dalam hot tub. Jessica menumpahkan air minum dan menyiprat ke Hannah.</p>	✓	

	<p>Siswi Oh, Tuhanku, apakah mereka akan melakukannya dengan di sini ?</p> <p>ZACH DEMPSEY Nah, ada, seperti delapan ruangan di rumah itu</p> <p>JESSICA DAVIS Oh, maaf Hannah !!</p> <p>HANNAH BAKER Jangan khawatir. Tunggu... apakah kalian akan pergi ? Jessica dan Justin keluar dari <i>hot tub</i></p> <p>ZACH DEMPSEY Jangan khawatir, mereka tidak akan pergi jauh</p>		
29	<p>INT. RUMAH BRYCE- RUANG PERAPIAN- NIGHT</p> <p>CLAY JENSEN Ya, sepertinya rumah yang bagus untuk pesta. Oh, biarkan aku mengambil uangku. Berapa harganya ?</p> <p>BRYCE WALKER Kebanyakan orang membayar 60 dolar untuk delapan. Aku bayar 40 Clay menggeledah tas yang dibawanya</p> <p>BRYCE WALKER Kau tahu apa, sobat... Bawa saja ke pesta berikutnya. Kami akan menyebutnya begitu</p> <p>CLAY JENSEN Ya, tentu. Hannah Baker bercerita tentang salah satu pestamu</p> <p>BRYCE WALKER Hannah Baker... Kasihan apa yang terjadi padanya</p> <p>CLAY JENSEN Ya...</p> <p>BRYCE WALKER Dia gadis yang begitu cantik</p>		✓
30	<p>EXT. BELAKANG RUMAH BRYCE- HOT TUB- NIGHT</p> <p>SISWI Hei, Zach, bisakah kau menunjukkan letak kamar mandi ?</p> <p>ZACH DEMPSEY Ya, di dalam seperti labirin</p> <p>Zach dan siswi keluar daari <i>hot tub</i> meninggalkan Hannah sendirian di dalam <i>hot tub</i>. Bryce masuk ke dalam <i>hot tub</i>.</p> <p>BRYCE WALKER Aku tidak percaya Hannah Baker akhirnya datang ke salah satu pestaku</p> <p>HANNAH BAKER Tapi sepertinya, pestanya sudah mau selesai</p> <p>BRYCE WALKER Tidak, tidak sama sekali. Ini adalah waktu terbaik di malam hari. Pemabuk sudah pada teler, para pecundang sudah pergi. Hanya orang-orang keren yang tersisa</p> <p>Bryce mendekat ke arah Hannah.</p> <p>HANNAH BAKER Dan aku memenuhi syarat sebagai "orang keren" ?</p> <p>BRYCE WALKER Oh, ya, tentu. Gadis paling keren di kelas junior dan yang terseksi</p> <p>HANNAH BAKER Baiklah, lebih baik aku pergi. Orang tuaku mungkin sangat khawatir sekarang</p> <p>Bryce menarik Hannah kembali ke <i>hot tub</i>.</p> <p>BRYCE WALKER Kau baru saja sampai disini</p> <p>Bryce memainkan tali bra Hannah dan memegang payudara Hannah.</p> <p>HANNAH BAKER Maaf, aku harus pergi</p> <p>Hannah mencoba keluar dari <i>hot tub</i>. Bryce menarik Hannah dengan kasar kembali ke dalam <i>hot tub</i>.</p> <p>BRYCE WALKER Kita hanya bersenang senang</p> <p>Bryce mendorong Hannah ke pojok <i>hot tub</i>. Hannah memungguni Bryce. Bryce mencium pundak Hannah. Bryce menahan Hannah dengan badannya. Bryce menahan tangan Hannah. Bryce terus menciumi badan Hannah.</p>	✓	
31	<p>INT. RUMAH BRYCE- RUANG PERAPIAN- NIGHT</p> <p>CLAY JENSEN Kau dan Hannah, berhubungan seks malam itu</p> <p>BRYCE WALKER Benarkah ? Ya, mungkin saja</p> <p>CLAY JENSEN Apakah dia menginginkanmu ?</p> <p>BRYCE WALKER Aku berasumsi begitu. Hannah dan aku... dia gadis yang sangat istimewa. Kami punya sesuatu, putus nyambung</p> <p>CLAY JENSEN</p>		✓

	<p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Dia tidak pernah mengatakan tidak</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dan itu bukan pemerkosaan ?</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Mengapa kau sangat peduli ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku hanya perlu mendengar kau mengatakannya</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Jesus, Clay !! Maksudku.. apakah kau perjaka ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apa pentingnya ?</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Aku akan menganggapnya sebagai jawaban. Pergilah bersantai beberapa kali, atau cobalah dan kemudian kembalilah kepadaku, kita akan berbicara seperti orang dewasa</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah kau memperkosa HANNAH BAKER ?</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER</p> <p>Kau ingin menyebutnya pemerkosaan, sebut saja pemerkosaan</p>		
36	<p>INT. APARTEMEN JUSTIN- NIGHT</p> <p>Justin masuk ke dalam rumahnya. Justin menyalakan lampu. Seth duduk sambil memegang surat panggilan pengadilan.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Jesus !!</p> <p style="text-align: center;">SETH</p> <p>Apa- apaan ini ?</p> <p>Seth menyerahkan surat panggilan pada Justin</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Itu bukan urusanmu</p> <p style="text-align: center;">SETH</p> <p>Aku punya bisnis di sini. Aku harus melakukan perdagangan di sini, dimana itu tidak berurusan dengan departemen Sheriff yang mengetuk pintuku, mengerti ?</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Tidak, aku tidak mengerti kau, karena itu bukan pintu kau</p> <p>Seth mencekik Justin dan memojokkannya ke dinding.</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau tidak baik untuk siapapun, dengar aku ? Kau bertindak seperti Kau berada di atas semuanya. Tapi sepetinya lebih dalam dari siapapun. Tidak baik untuk ibumu, gadismu, tidak untuk siapapun</p> <p>Amber masuk ke dalam ruangan.</p> <p style="text-align: center;">AMBER FOLEY</p> <p>Seth, sudah... (memohon pada Seth)</p> <p style="text-align: center;">SETH</p> <p>Ambil barang-barangmu dan pergi dari sini. Tinggal dengan teman kayamu.</p> <p style="text-align: center;">AMBER FOLEY</p> <p>Seth, wanita sebelah akan memanggil polisi</p> <p style="text-align: center;">SETH</p> <p>Kami sudah selesai</p> <p style="text-align: center;">JUSTIN FOLEY</p> <p>Ibu.....</p> <p>Amber hanya melihat Justin dan pergi. Justin menangis.</p>		✓
37	<p>INT. RUMAH HANNAH- RUANG TAMU- NIGHT</p> <p>Hannah masuk ke dalam rumah dan melihat orangtuanya yang sedang tertidur di sofa.</p>	✓	
38	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah melepas bajunya, terdapat banyak <i>kiss mark</i> di punggungnya. Hannah melihat dirinya di cermin. Hannah berbaring di kasur.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Kupikir mungkin aku bisa melupakan apa yang telah terjadi. Tapi terima kasih, Bryce... Akhirnya aku sampai pada reputasiku. Dan aku tahu tidak mungkin aku bisa mengatasinya</p> <p>Hannah bangun. Hannah menuju meja belajarnya. Hannah menyalakan lampu belajarnya. Hannah membuka buku dengan kertas kosong. Hannah mulai menulis nama-nama.</p> <p style="text-align: center;">VO HANNAH BAKER</p> <p>Tapi kupikir, paling tidak mungkin aku bisa mencatatnya dengan benar. Jadi aku mulai membuat daftar, mencoba menyatukan persis bagaimana hidupku menjadi sangat salah, dan nama-nama keluar. Hidup tidak bisa diprediksi dan kontrol hanyalah ilusi belaka dan terkadang semua ketidakpastian itu sangat banyak, dan itu membuat kita merasa kecil dan tidak berdaya.</p> <p>Hannah menulis nama Jessica.</p>	✓	
41	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah melingkari nama Sheri.</p>	✓	
43	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah menulis nama Courtney.</p>	✓	
46	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p>	✓	

	Hannah menuliskan berbagai nama temannya. Hannah melingkari nama Zach.		
49	INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT Hannah melingkari nama Alex.	✓	
51	INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT Hannah menuliskan nama Clay.	✓	
55	INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT Hannah meingkari nama Bryce dan melihat rangkaian nama yang telah dibuatnya. Hannah mematikan lampu belajarnya. VO HANNAH BAKER Dan begitu aku melihat kembali... Dan akhirnya aku mengerti bagaimana semuanya terjadi, dan aku memutuskan bahwa tidak ada yang akan menyakiti aku lagi	✓	

13. Breakdown Episode 13

Scene	Peristiwa/ Adegan	Flash back	Present Time
1	INT. KANTOR PENGACARA- DAY VO HANNAH BAKER BAKER Satu percobaan terakhir. Aku memberi hidupku, satu percobaan terakhir Zach melaksanakan sesi deposisi dan duduk di depan sebuah kamera. DENNIS VASQUEZ (O.S) Selamat pagi Tuan Dempsey ZACH DEMPSEY Pagi Denis Basquez (O.S) Nama saya Dennis Vasquez, mewakili Andrew dan Olivia Baker, dan ini adalah sebuah deposisi. Saya akan mengajukan pertanyaan, dan anda harus menjawabnya dengan jujur. Kecuali jika pengacara anda secara jelas menginstruksikan sebaliknya. Apakah anda mengerti ? ZACH DEMPSEY Iya DENNIS VASQUEZ (O.S) Tidak ada hakim yang hadir, tapi ini adalah proses hukum formal. Anda memiliki kewajiban hukum yang sama untuk mengatakan yang sebenarnya, seluruhnya dengan jujur dan tidak lain hanyalah kejujuran. Apakah anda mengerti ? ZACH DEMPSEY Ya, saya mengerti DENNIS VASQUEZ (O.S) Ya, bagus. untuk catatan, tolong nyatakan nama lengkap anda, usia anda, sekolah anda dan tahun ke berapa anda sekolah ZACH DEMPSEY Nama saya Zachary Shan-Yung Dempsey. Saya berumur 17 tahun, dan saya adalah seorang junior di Liberty High DENNIS VASQUEZ (O.S) Kapan dan dimana pertama kali bertemu Hannah Baker ? ZACH DEMPSEY Saya bertemu dengannya di sebuah pesta. Saya rasa tepat sebelum tahun kedua dimulai DENNIS VASQUEZ (O.S) Dan seberapa baik anda mengenal Hannah ?		✓
2	INT. LIBERT HIGH SCHOOL-LORONG SEKOLAH- DAY Hannah berjalan di lorong sekolah. Zach melihat Hannah.	✓	
3	INT. KANTOR PENGACARA- DAY ZACH DEMPSEY Um... saya tidak begitu mengenalnya. Maksud saya, saya mengenalnya dari sekolah. Dia berkencan dengan teman saya, Justin, untuk beberapa waktu DENNIS VASQUEZ (O.S) Apakah anda sadar ada orang yang bully Hannah ? LAINIE JENSEN (O.S) Dennis, kita keberatan. Bertanya kepadanya tentang kualitas perilaku. DENNIS VASQUEZ (O.S) Apakah anda pernah mendengar seseorang mengatakan hal-hal yang tidak baik kepada Hannah ? ZACH DEMPSEY Um... Iya. Ya, saya dengar. Dan, um...dan saya mengatakan beberapa hal juga		✓
4	INT. LIBERT HIGH SCHOOL-LORONG SEKOLAH- DAY Hannah berdiri di depan lokernya. Hannah membuka lokernya. Tony menghampiri Hannah. TONY PADILLA Hei, Ini dia, seperti yang diminta Tony menyerahkan perekam kaset kepada Hannah. Hannah menerima perekam kaset dan membolak-balik perekam kaset. HANNAH BAKER Dan ini....seperti kaset di toko orang tua aku ? hanya merekam saja ? TONY PADILLA	✓	

	<p>Ya, seperti pesan suara di iPhone, hanya saja dengan cara yang lebih bergaya. Bolehkah aku bertanya apa proyeknya ?</p> <p>HANNAH BAKER Hanya projek bodoh. Apakah kau keberatan jika Aku menyimpannya selama beberapa hari ?</p> <p>TONY PADILLA Ya, simpan selama kau mau. Aku akan bertemu kau di pelajaran ke lima ?</p> <p>HANNAH BAKER Ya, sampai jumpa. Terimakasih</p> <p>TONY PADILLA Ya</p> <p>Tony pergi. Hannah melihat ke arah perekam kaset yang diberikan oleh Tony.</p> <p>VO HANNAH BAKER Aku merekam 12 kaset</p>		
5	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah duduk di meja belajarnya sambil menulis. Mata Hannah terlihat sembab.</p> <p>VO HANNAH BAKER BAKER Aku mulai dengan Justin dan Jessica, yang telah mematahkan hatiku</p>	✓	
6	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah berbicara di depan microphone dan merekam suaranya dengan perekam suara yang diberikan Tony.</p> <p>VO HANNAH BAKER Alex, Tyler, Courtney, Marcus, yang masing-masing menghancurkan reputasiku</p>	✓	
7	<p>INT. BLUE LIQUID STORE- DAY</p> <p>Bryce meremas pantat Hannah</p> <p>HANNAH BAKER Apa kau baru saja.....</p> <p>BRYCE WALKER Ini sangat kencang</p>	✓	
8	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah berganti baju di dalam kamar. Terdengar suara jepretan kamera. Hannah menoleh ke luar jendela.</p>	✓	
9	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KELAS KOMUNIKASI- DAY</p> <p>Hannah mengecek <i>compliment bag</i> miliknya. Hannah melihat ke arah pintu kelas. Zach memperhatikan Hannah dari depan pintu.</p> <p>VO HANNAH BAKER Untuk Zach dan Ryan, yang mematahkan semangatku.</p>	✓	
10	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Beberapa kaset dan sampulnya yang telah Hannah gambar tergeletak di meja belajar Hannah. Hannah mengambil kutek biru.</p>	✓	
11	<p>EXT. BELAKANG RUMAH BRYCE- HOT TUB- NIGHT</p> <p>Bryce dan Hannah berada di <i>hot tub</i>. Bryce menghampiri Hannah.</p>	✓	
12	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah duduk di depan meja belajarnya. Beberapa kaset dan sampulnya yang telah Hannah gambar tergeletak di meja belajar Hannah. Hannah menuliskan angka 12 di kaset dengan kutek berwarna biru.</p> <p>VO HANNAH BAKER Dan melalui rekaman nomor dua belas... Bryce Walker, yang menghancurkan jiwaku. Tapi sesuatu yang lucu terjadi setelah aku menyelesaikan nomor dua belas. Aku merasakan sesuatu yang janggal. Aku telah mengungkapkan semuanya. Dan untuk beberapa menit, hanya menit. Aku merasakan mungkin aku bisa melawannya. Aku memutuskan untuk memberi kesempatan hidupku, satu kali lagi</p> <p>Hannah mengambil kutek dan melukiskan di kukunya.</p>	✓	
13	<p>EXT. DEPAN BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Hannah berjalan menuju <i>Baker Drugstore</i>.</p> <p>VO HANNAH BAKER BAKER Tapi kali ini, aku memutuskan untuk meminta bantuan. Karena aku tahu, aku tidak bisa melakukannya sendiri. Aku tahu itu sekarang</p>	✓	
14	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Olivia sedang membereskan beberapa barang. Hannah masuk ke dalam toko.</p> <p>HANNAH BAKER Selamat pagi</p> <p>OLIVIA BAKER Selamat pagi sayang, kau terlihat berseri-seri hari ini</p> <p>HANNAH BAKER Tidak. Aku butuh satu kaset lagi untuk projekku. Apakah tidak apa-apa jika aku ambil lagi ?</p> <p>OLIVIA BAKER Ya, silahkan. Apa saja yang kau butuhkan sayang</p> <p>Hannah menuju rak tempat kaset berada dan mengambilnya.</p> <p>OLIVIA BAKER Taruh saja di tempat persediaan dimana tidak ada yang melihat, ketika mereka memanggil distributor juga</p> <p>ANDY BAKER Katakan, mereka hanya mengizinkan...</p> <p>(percakapan Andy dan Olivia terdengar samar)</p> <p>VO HANNAH BAKER BAKER Tentu saja, saat kau mendengarkan ini, aku gagal atau dia gagal dan takdirku dipertaruhkan</p>	✓	

	<p>Hannah melihat ke arah dua orang tuanya. Hannah mengambil silet yang berada di depannya.</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oke ibu, aku pergi</p> <p>Olivia menghampiri Hannah yang sudah mulai berjalan ke pintu keluar.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tunggu, tunggu. Kapan kita bisa mendengarkan tentang projeknya ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak, ini hanya projek bodoh. Jangan hiraukan</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Tidak ada hal bodoh yang kau lakukan, percayalah</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oke, uh... Bu, aku harus pergi</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Oke, aku mencintaimu. Semoga harimu menyenangkan</p> <p>Hannah pergi dari toko. Olivia berjalan menuju ke arah rak.</p>		
15	<p>INT. BAKER DRUGSTORE- DAY</p> <p>Olivia memegang kaset yang ada di dalam rak penjualan.</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Lorene akan berada di sini sebentar lagi. Dia baik bekerja sepanjang hari. Tapi... Apakah kau yakin ingin duduk untuk melewati ini ?</p> <p>Dennis mengatakan mereka hanya sebagian prosedural untuk saat ini</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Aku yakin. Kita berdua harus berada di sana</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Seseorang harus menemui makelar barang di rumah siang ini</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kita akan menjadwalkan ulang</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Kita harus mendapatkan rumah yang terdaftar bulan ini</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Kita akan menjadwalkan ulang</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Aku tidak tahu, apakah perlu bagi kita untuk berada di setiap deposisi</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Aku tahu. Anak-anak itu menyakiti putri kita. Aku ingin mencari tahu apa yang mereka ketahu</p>		✓
16	<p>INT. KANTOR PENGACARA- DAY</p> <p>Marcus melaksanakan sesi deposisi dan duduk di depan sebuah kamera dengan microphone berada di depannya.</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Saya dan Hannah, kita mengobrol, terkadang iya dan terkadang tidak</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Apakah anda pernah berkencan dengan Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Tidak. Maksudku, kami pernah minum milkshake sekali. Itu hanya tentang Dollar Valentine</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Jadi, Hannah tidak menganggapnya serius ?</p> <p style="text-align: center;">LAINIE JENSEN (O.S)</p> <p>Keberatan</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Saya akan ulangi. Apakah Hannah pernah mengatakan apapun kepada anda ? Yang mungkin membuat anda percaya bahwa dia menganggapnya serius ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Tidak juga. Saya pikir... Saya pikir saya mungkin telah menyakiti perasaan Hannah. Sedikit. Tapi saya tidak bermaksud melakukannya</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Menyakiti perasaannya bagaimana ?</p> <p style="text-align: center;">MARCUS COLE</p> <p>Saya pikir dia mau berpacaran dengan saya</p>		✓
18	<p>INT. RUMAH CLAY- KAMAR CLAY- DAY</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Hei, apa yang terjadi dengan wajahmu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku akan menunjukkan kepadamu</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ini tidak bisa menunggu sampai sepulang sekolah ?</p> <p>Tony menutup pintu kamar Clay.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Salin rekaman ini. Aku akan mendapatkannya darimu setelah pelajaran selesai</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku telah memiliki salinannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p>		✓

	<p>Tidak, Ingat bagaimana sisi "B" kosong ?</p> <p>Clay memegang kaset dan menunjukkannya ke Tony.</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Ini tidak kosong lagi</p> <p>Clay memutar kaset sisi B. Terdengar suara Bryce.</p> <p style="text-align: center;">BRYCE WALKER (rekaman kaset)</p> <p>Dia menginginkan aku. Aku. Dia memohon padaku untuk bercinta dengannya. Kalau itu pemerksaan, maka setiap perempuan di sekolah ini ingin diperkosa</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Dia mengakuinya. Tidak. Kau tidak memberinya kaset kan ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku memberinya intisari nya. Aku berasumsi bahwa kau ingin membuat salinannya agar set kau tetap lengkap</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Lalu apa ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sheri mengirimiku sms tadi malam. Dia pergi ke polisi sendiri</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Apa yang terjadi ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku tidak tahu. Tapi jika dia menghadapinya, dan kita memiliki pengakuan Bryce...</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Bagaimana dengan siklus seperti yang diinginkan Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sudah saatnya kita berhenti memikirkan apa yang diinginkan Hannah dan mulai memikirkan apa yang dia butuhkan. Dan Jessica dan setiap gadis lain yang "praktis memohon" Bryce untuk bercinta dengannya</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Aku harus memberitahumu, Clay. Aku tidak yakin bahwa ini adalah hal yang benar untuk dilakukan. Dan bahkan jika aku... Aku tidak tahu di mana kita berdiri. Kita tidak bisa menjadi orang benar. Kita telah duduk di bukti selama berminggu-minggu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dengar, etah kita melakukan sesuatu sekarang, atau kita menyerahkannya besok di deposisi itu. Ada setengah lusin anak yang masuk ke sana hari ini. Siapa yang tahu apa yang terjadi dengan mereka ?</p> <p>Tony memegang kaset dan melihat ke arah kaset yang dipegangnya.</p> <p style="text-align: center;">TONY PADILLA</p> <p>Rekaman ini... Rekaman ini melanda dunia</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dimana yang harus kita lakukan, bukankah begitu ?</p>		
19	<p>INT. KANTOR PENGACARA- DAY</p> <p>Courtney melaksanakan sesi deposisi dan duduk di depan sebuah kamera dengan microphone berada di depannya.</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Apakah anda menganggap Hannah sebagai teman ?</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Tidak juga. Seorang kenalan akan lebih akurat</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Reporter, dapatkah anda menandai dokumen ini sebagai Exhibit three. Bisakah anda ceritakan siapa ini, di foto ini ?</p> <p>Dennis menyerahkan foto 2 perempuan yang sedang berciuman. Courtney melihat foto yang diberikan Dennis</p> <p style="text-align: center;">COURTNEY CRIMSEN</p> <p>Sulit untuk diceritakan</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Itu bukan anda di foto ini ?</p> <p style="text-align: center;">MR. CRIMSEN (O.S)</p> <p>Kupikir kita di sini untuk membicarakan Hannah. Saya tidak yakin apa yang anda coba dapatkan dari putri saya</p> <p style="text-align: center;">DENNIS VASQUEZ (O.S)</p> <p>Tuan Crimsen, anda di sini sebagai kehormatan. Putri anda berumur 18 tahun. Dia bisa membicarakan foto ini sekarang atau melakukannya di pengadilan</p>		✓
20	<p>INT. KEDAI MONET- DAY</p> <p>Clay duduk satu meja dengan Jessica.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Terima kasih telah bertemu denganku</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Kaulah satu-satunya yang mencoba mengatakan yang sebenarnya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah kau... Aku berjanji pada diri sendiri bahwa Aku tidak akan mengatakannya. Sesuatu yang bodoh seperti "apa kau baik-baik saja" atau "bagaimana kabarmu". Karena, seperti, bagaimana menurutmu, bukan ? Tapi.... Apa kabar ?</p> <p style="text-align: center;">JESSICA DAVIS</p> <p>Bagaimana menurutmu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p>		✓

	<p>Apakah Kau perlu... berbicara dengan seseorang ? Melihat seseorang ? Siapa ?</p> <p>Clay mengeluarkan kotak kaset dari tas-nya dan menaruhnya di meja.</p> <p>CLAY JENSEN Aku akan membakar ini. Aku akan menyalakan api sampai mereka terbakar dan membiarkan mereka terbakar sampai mereka... Aku tidak tahu, melelehkan plastik dan abu. Itu pilihanmu. Tapi jika kau ingin melawan, jika kau ingin dia membayar kau dengan apa yang telah dia lakukan.. kaset ini bisa membantu. Mereka adalah bukti</p> <p>JESSICA DAVIS Kau ingin aku menceritakan seluruh dunia apa yang terjadi padaku ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku ingin kau melakukan apa yang ingin kau lakukan. Apapun yang akan membuat ini lebih baik untuk kau, jika ada yang bisa. Tapi aku tidak akan berbohong. Aku ingin dia membayar untuk apa yang dia lakukan</p> <p>JESSICA DAVIS Akankah dia, ya ? Maksudku... Pernahkah kau mendengarkan rekaman terakhir ? Kau tahu apa yang terjadi saat anak perempuan mencoba mendapatkan pertolongan ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku mendengarkan rekaman terakhir. Dan kupikir aku harus melewati kaset seperti yang diinginkan Hannah</p> <p>JESSICA DAVIS Aku harus memberitahu polisi. Aku harus memberi tahu ayahku. Aku tidak berpikir aku bisa melakukan itu. Kau pikir aku membiarkan Hannah jatuh</p> <p>CLAY JENSEN Kurasa kita semua membiarkan Hannah jatuh. Dan Aku pikir dia mengecewakanmu</p> <p>Clay memasukkan kembali kotak kaset kedalam tasnya dan berdiri.</p> <p>CLAY JENSEN Terima kasih telah berbicara dengan aku tentang ini. Dan kurasa beritahu aku, jika ada sesuatu... Jika ada sesuatu</p> <p>Clay pergi menuju pintu keluar. Jessica memanggil Clay. Clay menoleh</p> <p>JESSICA DAVIS Clay.... jangan bakar kasetnya</p>		
21	<p>INT. KANTOR PENGACARA- DAY</p> <p>Kat melaksanakan sesi deposisi dan duduk di depan sebuah kamera dengan microphone berada di depannya.</p> <p>KAT Para atlet, mereka berjalan di lorong seperti mereka memiliki tempat itu. Para guru memberi makan ke dalamnya. Bolan menyusup ke dalamnya. Hanya saja... begitulah adanya</p> <p>DENNIS VASQUEZ (O.S) Tapi anda berkencan dengan atlet</p> <p>LAINIE JENSEN Keberatan. Relevansi. Dia ada di sini untuk membicarakan Hanah Baker</p> <p>KAT Ya. Tentu saja aku berkencan dengan atlet. Ada atlet yang baik, kau harus belajar bagaimana menemukannya. Hannah tidak pernah belajar. Ini bukan salahnya. Maksudku... Kau mencoba pergi ke sekolah dengan sekelompok Neanderthal yang mengatakan bahwa mereka adalah satu-satunya nilai di sekolah. Dan bahwa kita semua hanya ada untuk menghibur mereka. Dan memberi mereka dukungan apa pun yang mereka butuhkan</p> <p>DENNIS VASQUEZ (O.S) Jadi, anda mengirim Hannah sms lebih dari sekali, bahwa dia memiliki selera yang mengerikan pada lelaki. Apa yang anda maksud ?</p> <p>KAT Yang aku maksud... apa yang aku maksud... Apakah itu, jika Aku tidak pindah... Jika aku tidak membiarkan dia mulai berkencan dengan Justin... Jika aku ingin membantunya melewatinya... Dia masih hidup hari ini</p> <p>DENNIS VASQUEZ (O.S) Dan Justin adalah Justin Foley ?</p> <p>KAT Ya, Justin adalah Justin Foley</p> <p>DENNIS VASQUEZ (O.S) Apakah anda dan Justin masih berkontak ?</p> <p>KAT Justin Foley sudah mati bagiku</p>		✓
24	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>VO HANNAH BAKER BAKER Beberapa hari setelah aku merekam rekaman 12, aku melihat Bryce di lorong</p> <p>Bryce berjalan di lorong sekolah bersama teman-temannya melewati Hannah yang sedang berada di lokernya.</p> <p>SPEAKER SEKOLAH Dan selamat kepada Liberty Tigers kami pada kemenangan pertama mereka musim ini! Bola permainan menuju Bryce Walker, 12 tangkapan dan dua gol!</p> <p>VO HANNAH BAKER BAKER Kupikir aku tidak pernah bisa menunjukkan wajahku di sekolah itu lagi. Semuanya gelap sehari-hari. Tapi kemudian... Hanya sedikit</p>		✓

	<p>kilatan cahaya. Secercah cahaya, dan Kau pikir, mungkin...</p> <p>Hannah melihat ke arah Clay yang berada di depan lokernya. Clay menghampiri Hannah.</p> <p>CLAY JENSEN Aku merasa seperti, sebagai masyarakat, prioritas kita semua habis, kau tahu ?</p> <p>HANNAH BAKER Ya. Clay....</p> <p>CLAY JENSEN Apa ?</p> <p>HANNAH BAKER Lupakan. Aku akan menemuimu di rumah Bradley</p> <p>Hannah menutup lokernya dan pergi.</p>		
27	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Kevin dan Hannah duduk berhadapan.</p> <p>KEVIN PORTER Aku senang melihatmu di kalenderku</p> <p>HANNAH BAKER Mengapa ?</p> <p>KEVIN PORTER Aku senang kau membuat janji untuk datang bicara. Jadi, apa yang ada di hatimu hari ini ?</p> <p>HANNAH BAKER Baiklah..... kurasa hanya semuanya</p> <p>KEVIN PORTER Semuanya, sangat banyak. Mengapa kita tidak memulai dengan perasaanmu saat ini ?</p> <p>HANNAH BAKER Sekarang juga ?</p> <p>KEVIN PORTER Ya. Sekarang juga.</p> <p>HANNAH BAKER Kalah. Aku kira. Semacam kosong...</p> <p>KEVIN PORTER Kosong ?</p> <p>HANNAH BAKER Ya, Aku tidak merasakan apapun. Seperti, aku tidak peduli lagi</p> <p>KEVIN PORTER Kau tidak peduli dengan apa ?</p> <p>HANNAH BAKER Tentang apapun. Sekolah. Diri. Orang-orang di sini. Orang tua</p> <p>KEVIN PORTER Orang tuamu ?</p> <p>HANNAH BAKER Maksudku, aku peduli dengan mereka, tapi aku bukan orang yang mereka butuhkan</p> <p>KEVIN PORTER Nah, siapa yang mereka butuhkan ?</p> <p>HANNAH BAKER Bukan sebuah masalah</p> <p>KEVIN PORTER Nah, bagaimana kau menjadi sebuah masalah bagi mereka ?</p> <p>HANNAH BAKER Aku tidak tahu, kau bisa mengangkat itu jika kau mau</p> <p>KEVIN PORTER Tidak. Dengar, bagaimana dengan temanmu ? apakah kau peduli dengan mereka ?</p> <p>HANNAH BAKER Teman ? Teman apa ?</p> <p>KEVIN PORTER Aku tahu kau punya teman. Aku melihatmu di aula. Jessica Davis, Alex Standall, dan beberapa waktu aku melihatmu bersama Country Crimsen</p> <p>HANNAH BAKER Mereka bukan temanku</p> <p>KEVIN PORTER Bagaimana dengan Clay Jensen ?</p> <p>HANNAH BAKER Clay Jensen membenciku</p>	✓	
28	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Clay berdiri dan termenung di belakang pintu ruang konseling. Kevin Porter memanggil Clay.</p> <p>KEVIN PORTER Clay ? Clay !</p> <p>Clay tersadar dari lamuannya, menutup pintu, dan duduk.</p> <p>KEVIN PORTER Jadi apa yang ada di pikiranmu hari ini ?</p>		✓

	<p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku ingin membicarakan tentang Hannah Baker. Dia mendorongku pergi. Aku sedang memikirkan betapa sakitnya aku, Dan aku bahkan tidak sejenak berhenti untuk berpikir bahwa... Dia juga sakit</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Lihat, Clay... Apapun yang terjadi pada Hannah. Antara kau dan dia, dengan anak-anak lain. Dia membuat pilihan itu untuk menjalani hidupnya sendiri</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi kenapa ? Mengapa dia membuat pilihan itu ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kita tidak bisa mengetahuinya secara pasti</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bagaimana jika kita bisa ? Bagaimana jika kita tahu apa yang kita lakukan salah ?</p>		
29	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kurasa Clay Jensen tidak membencimu. Aku tidak mengenalnya dengan baik, tapi sepertinya dia bukan tipe yang membenci siapa pun</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Ini seperti, tidak peduli apapun yang anda katakan. Mungkin memang begitu, aku tidak tahu</p> <p>Hannah melihat ke perekam yang di berada di dalam tas-nya</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Anda tahu ? Lupakan</p> <p>Hannah berdiri dan mengambil tas-nya. KEVIN PORTER mencoba menahan Hannah.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Tunggu, tunggu sebentar. Jangan pergi. Hanya... tolong bantu aku disini</p> <p>Hannah duduk kembali di hadapan KEVIN PORTER.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Ketika Kau meninggalkan kantor ini, Bagaimana kau ingin hal-hal yang berbeda untuk diri Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak tahu. Aku.. Aku tidak yakin dengan apa yang aku harapkan</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Baiklah. Sepertinya ada sesuatu yang kau butuhkan, yang tidak kau dapatkan. Ayo mulai dari sana</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku butuh segalanya untuk berhenti. Orang-orang, Kehidupan</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kehidupan ?</p> <p>Hannah mulai menangis, Kevin menyodorkan tissue.</p>	✓	
30	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Kevin menyodorkan tissue kepada Clay.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kau tahu, wajar jika menyalahkan diri sendiri. Tapi, kita semua melakukan yang terbaik yang kita bisa</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku pikir itu omong kosong. Aku pikir kita harus menyalahkan diri kita sendiri. Aku pikir kita semua bisa berbuat lebih baik</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kita bisa mencoba saling mencintai satu sama lain lebih baik. Tapi kita orang yang tidak sempurna. Kita tidak bisa mencintai dengan sempurna. Kita tidak selalu melakukannya dengan benar</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Bagaimana anda bisa hidup dengan itu? Maksudku, anda adalah seorang konselor</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku harus hidup dengan itu. Kau bisa mengetahui semua tanda dan mengerti masalahnya. Dan masih ada sesuatu yang hilang.</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Itu tidak begitu baik, bagaimana dengan anak yang berikutnya ingin bunuh diri ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apakah kau berpikir untuk menyakiti diri sendiri ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Suatu malam, aku hampir menjatuhkan diri dari tebing</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku senang kau tidak melakukannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Anda mungkin tidak merasa seperti itu dalam satu menit</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Mengapa kau mengatakan itu ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hannah Baker datang menemuimu di hari dia bunuh diri</p>		✓
31	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Hannah mengambil tissue yang diberikan Kevin Porter dan mengelap air matanya.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Hannah.. Apa yang kau maksud saat mengatakan bahwa kau membutuhkan hidup untuk berhenti ?</p>	✓	

	<p>Aku tidak tahu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sebab itu sepertinya hal yang sangat serius untuk dikatakan</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku tahu. Aku... Aku minta maaf. Aku tidak bermaksud. Aku pikir....</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Lalu apa yang terjadi, Hannah? Bagaimana kau sampai disini ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Hanya.. Satu hal diatas yang lain</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Jika aku akan membantu kau, aku akan membutuhkanmu untuk menjadi sedikit lebih spesifik</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku yakin anda pernah mendengar beberapa rumor tentangku</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Sebenarnya tidak, ada apa dengan rumor itu ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Tahun lalu, aku terpilih. Sebenarnya, tidak terpilih. Seseorang membuat daftar bodoh itu. "Terbaik, terburuk" dalam beberapa hal. Dan orang-orang telah bereaksi sejak itu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Kapan terakhir kali ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Seminggu yang lalu. Di pesta</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Apa yang terjadi di pesta itu ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p>		
33	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dia menceritakan apa yang terjadi padanya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Lihat, bahkan jika dia datang untuk mengunjungiku, ini bukan sesuatu yang bisa aku bicarakan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Jadi, jika aku katakan bahwa aku akan bunuh diri, anda tidak bisa memberi tahu siapa pun ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Ya, Aku bisa memberitahu orang tuamu. Kau tahu, aku tahu siapa yang perlu aku ceritakan untuk mendapatkan perhatian medis yang tepat</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Apakah anda memberitahu seseorang tentang Hannah ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Hannah tidak pernah memberitahuku bahwa dia sedang berpikir untuk bunuh diri</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi anda menemuinya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Aku tidak mengatakan itu</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Anda menemuinya dan mengatakan hal-hal yang buruk. Bahwa dia tidak peduli dengan apapun, bahwa dia ingin segalanya berhenti</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kapan kau berbicara dengannya terakhir kali ?</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dia memberitahu anda bagaimana dia sampai pada titik itu</p>		✓
34	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apa disana, apa kau menemui seseorang di pesta ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Pertemuan ? Ya, bisa dibilang begitu. Apakah anda tidak ingin membicarakan hal ini ?</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Tidak, aku mau. Dengar Hannah, aku tidak akan menilaimu. Tapi, apa yang terjadi malam itu yang kau sesali ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Iya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apakah kau merasa malu dengan apa yang terjadi ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Iya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Apakah kau membuat keputusan ?</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Tidak, aku....</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Keputusan untuk melakukan sesuatu dengan anak laki-laki yang sekarang Kau sesali</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Oh, Tuhan, tidak! Apakah itu yang anda simpulkan ?</p>		✓

	<p>Tidak, aku hanya bertanya KEVIN PORTER</p> <p>Aku tidak mengambil keputusan HANNAH BAKER</p> <p>Baik. Maaf. Apakah ada yang terjadi di pesta bisa dianggap ilegal ? KEVIN PORTER</p> <p>Mungkin HANNAH BAKER</p> <p>Alkohol ? KEVIN PORTER</p> <p>Ya, tapi aku tidak minum HANNAH BAKER</p> <p>Narkoba ? KEVIN PORTER</p> <p>Tidak, yang aku tahu HANNAH BAKER</p> <p>Apakah dia memaksakan diri padamu ? KEVIN PORTER</p> <p>Aku pikir begitu HANNAH BAKER</p> <p>Kau pikir begitu ? Tapi kau tidak yakin. Apakah kau menyuruhnya untuk berhenti ? KEVIN PORTER</p> <p>Tidak HANNAH BAKER</p> <p>Apakah kau mengatakan tidak ? KEVIN PORTER</p> <p>Tidak HANNAH BAKER</p> <p>Mungkin kau setuju, lalu berubah pikiran KEVIN PORTER</p> <p>Tidak, itu tidak seperti itu !! HANNAH BAKER</p> <p>Haruskah kita melibatkan orang tua atau polisi ? KEVIN PORTER</p> <p>Tidak !! HANNAH BAKER</p> <p>Hannah, siapa laki-laki itu ? KEVIN PORTER</p>		
35	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Dia tidak bisa memberi anda sebuah nama. Dia tidak menggunakan kata itu, tapi dia menggambarkan pemerkosaan itu CLAY JENSEN</p> <p>Sekali lagi kukatakan, aku tidak bisa... KEVIN PORTER</p> <p>Aku tahu anda tidak bisa. Jadi mari kita bicara tentang siswa. Hipotetis yang mengatakan bahwa dia diperkosa, tapi tidak mengatakan siapa yang melakukannya, atau tidak bisa CLAY JENSEN</p> <p>Saat seorang siswa diserang. Aku akan pergi ke kantor polisi KEVIN PORTER</p>		✓
36	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Tapi Aku perlu tahu persis apa yang terjadi, dan siapa yang melakukannya KEVIN PORTER</p> <p>Jika aku memberitahu anda, apakah anda berjanji bahwa dia akan di penjara ? Dan aku tidak akan pernah melihat wajahnya lagi, dan tidak harus menghadapinya ? HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak bisa menjanjikan itu Hannah. Tapi aku akan berjanji, aku akan melakukan segalanya dengan kekuatanku agar kau tetap aman dan melindungimu dalam proses ini KEVIN PORTER</p> <p>Tapi aku tidak bisa melakukan itu kecuali aku tahu semua yang terjadi HANNAH BAKER</p>	✓	
37	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Sebuah nama KEVIN PORTER</p> <p>Bryce walker. Bryce Walker memperkosa Hannah Baker CLAY JENSEN</p>		✓
38	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>Jika kau tidak bisa memberitahu nama. Jika kau tidak ingin mengajukan tuntutan pada anak ini. Jika kau bahkan tidak yakin kau dapat menekan biaya. Maka, sebenarnya ada satu pilihan KEVIN PORTER</p> <p>Apa itu ? HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak berusaha menjadi tumpul disini. Tapi kau bisa melupakannya KEVIN PORTER</p> <p>HANNAH BAKER</p>	✓	

	<p>Maksud anda ? Tidak melakukan apapun ?!</p> <p>KEVIN PORTER Apakah dia ada di kelasmu ?</p> <p>HANNAH BAKER Tidak, dia seorang senior</p> <p>KEVIN PORTER Itu berarti dia akan pergi dalam beberapa bulan</p> <p>HANNAH BAKER Apakah anda bercanda ?!!!</p>		
39	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>KEVIN PORTER Bisa sangat berbahaya menuduh seseorang melakukan kejahatan seperti itu</p> <p>CLAY JENSEN Aku memiliki pengakuannya</p> <p>KEVIN PORTER Bagaimana bisa kau memiliki pengakuannya ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku memintanya untuk itu. Aku membawa Hannah ke dalam kata-katanya, itulah yang seharusnya anda lakukan. Aku percaya Hannah, dan aku menuduh Bryce melakukan pemerkosaan. Dan kemudian dia mengalahkannya dan dia mengakuinya</p> <p>KEVIN PORTER Aku pikir mungkin sekarang adalah dimana kita menghentikan pembicaraan ini</p> <p>CLAY JENSEN Oke. Tapi apakah anda tidak ingin tahu apa yang terjadi setelah Hannah pergi hari itu ?</p>		✓
40	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p>KEVIN PORTER Lihat, ada sesuatu yang terjadi, Hannah. Dan aku percaya kau. Tapi jika kau tidak bisa menghadapinya, maka satu-satunya pilihan lain adalah melupakan</p> <p>HANNAH BAKER Ya, itulah yang harus kulakukan. Terimakasih Mr. Porter</p> <p>KEVIN PORTER Apabila ada yang perlu dibicarakan lagi</p> <p>HANNAH BAKER Tidak, kurasa kita sudah menemukannya. Aku perlu melupakan dan menyerah</p> <p>KEVIN PORTER Hannah, aku tidak berkata, untuk menyerah. Tapi terkadang itu satu-satunya pilihan lain.....</p> <p>HANNAH BAKER Ya, anda benar, aku tahu</p> <p>Hannah berdiri dan membuka pintu ruang konseling. Telepon di ruangan berdering.</p> <p>KEVIN PORTER Hei, Hannah, kau bisa duduk. Kau tidak perlu terburu-buru</p> <p>HANNAH BAKER Aku perlu melanjutkan hal lain. Jika segala sesuatunya tidak berubah, sebaiknya Aku melupakannya</p> <p>KEVIN PORTER Hei, Hannah...</p> <p>Hannah menghiraukan Mr. Porter dan keluar, menutup pintu</p>	✓	
41	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- KANTOR UTAMA- DAY</p> <p>Hannah keluar dari ruang konseling dan melihat ke arah ruang konseling. Hannah berbicara ke perekam suara yang berada di tas.</p> <p>HANNAH BAKER Pintunya tertutup di belakangku. Dia tidak datang</p>	✓	
42	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- LORONG SEKOLAH- DAY</p> <p>Hannah berjalan di lorong sekolah yang sepi. Hannah berbicara ke perekam yang berada di tas-nya</p> <p>HANNAH BAKER Aku pikir alu telah menggambarkan diriku dengan jelas. Tapi tidak ada satupun yang menghentikanku. Beberapa dari kalian peduli. Tapi tidak ada satu dari kalian yang cukup peduli. Begitu juga aku. Maafkan. Ini adalah akhir dari rekaman ke tiga belas. Tidak ada lagi yang bisa dikatakan</p> <p>Hannah mengambil perekam suara di dalam tas-nya dan mematikan perekam. Bel sekolah berbunyi, para siswa mulai berhaburan keluar.</p>	✓	
43	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah menuliskan angka 13 di salah satu sisi kaset dengan kutek berwarna biru. Hannah memperbaiki kaset yang dibuatnya dan memasukkan ke dalam kotak. Hannah memperbaiki kamarnya.</p>	✓	
44	<p>INT. BIOSKOP CRESTMONT- DAY</p> <p>Hannah menaruh seragam pegawai Bioskop Crestmont di kasir. Hannah pergi. Clay melihat Hannah yang pergi</p>	✓	
45	<p>EXT. DEPAN KANTOR POS- DAY</p> <p>Hannah berjalan menuju kantor pos, membawa kotak berisi kaset.</p> <p>ROBERT Hei, Hannah</p> <p>HANNAH BAKER</p>	✓	

	<p>Hai, Robert</p> <p style="text-align: center;">ROBERT</p> <p>Senang melihatmu, kami merindukanmu. Di dalam grup. Bahkan Linda menulis puisi tentangmu</p> <p style="text-align: center;">HANNAH BAKER</p> <p>Aku tidak menulis puisi lagi</p> <p style="text-align: center;">ROBERT</p> <p>Oh, sangat disayangkan. Datanglah berkunjung sewaktu-waktu. Jangan menjadi orang asing</p> <p>Hannah tersenyum kepada Robert. Robert pergi. Hannah masuk ke dalam kantor pos.</p>		
46	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR HANNAH- NIGHT</p> <p>Hannah mengambil baju di lemarnya dan berganti baju.</p>	✓	
47	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR MANDI- NIGHT</p> <p>Hannah menyelakan air. Hannah membuka kotak silet. Hannah bercermin dan menarik nafas panjang beberapa kali.</p>	✓	
48	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Hannah keluar dari kantor ini, dia berharap anda akan mengejarnya. Tapi anda membiarkannya pergi. Kita semua membiarkannya pergi. Hannah keluar dari sekolah, pulang ke rumah, menaruh beberapa barang secara berurutan. Dia mengembalikan seragamnya ke Bioskop Crestmont, tempat Hannah dan aku bekerja, dia tidak mengatakan apa-apa, hanya menjatuhkan ke meja kasir dan berjalan pergi. Hannah pergi mengirim paket ke kantor pos untuk beberapa teman. Lalu, dia kembali ke rumah, memakai baju lama. Dia pergi ke kamar mandi, mengisi bak mandi, membuka kotak silet yang dia ambil dari toko orangtuanya pagi itu, dia masuk ke kamar mandi masih dengan pakaiannya dan menggoreskan pergelangan tangannya dan berdarah sampai mati</p>		✓
49	<p>INT. RUMAH HANNAH- KAMAR MANDI- NIGHT</p> <p>Hannah berada di dalam <i>bath tub</i> berisi air, masih memakai baju. Hannah termenung sejenak dan menarik nafas. Hannah menggoreskan tangan kirinya dengan silet sampai tembus ke pembuluh darah. Hannah sedikit berteriak. Hannah menggoreskan tangan kanannya dengan silet sampai tembus ke pembuluh darah. Hannah terdiam, dan bernafas ngos-ngosan. Mata Hannah terpejam. Air dari <i>bath tub</i> menggenang sampai keluar kamar mandi. Olivia memanggil Hannah.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Hannah ? Hannah, mengapa airnya masih menyala ? Ada air di lantai, Hannah...</p> <p>Olivia membuka pintu kamar mandi. Olivia kaget dan terdiam. Olivia menghampiri Hannah.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Oh.. Oh tidak.. Oh tidak.. tidak tidak tidak. Ayo sayang, tidak apa-apa. Ayolah sayang, Hannah ? Oh sayang. Kau akan baik-baik saja</p> <p>Olivia mencoba mengangkat tubuh Hannah yang berada di dalam <i>bath tub</i>. Olivia berteriak memanggil suaminya.</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Andy !! Andy !!</p> <p>Andy datang ke kamar mandi. Andy menghampiri Hannah dan Olivia</p> <p style="text-align: center;">ANDY BAKER</p> <p>Oh Tuhan !!! HANNAH !!!!</p> <p style="text-align: center;">OLIVIA BAKER</p> <p>Hubungi 911, hubungi 911. Jangan sentuh aku, panggil saja 911. Suruh mereka untuk bergegas</p> <p>Andy keluar dari kamar mandi.</p>	✓	
50	<p>INT. LIBERTY HIGH SCHOOL- RUANG KONSELING- DAY</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Dan dia meninggal sendirian. Dan anda bisa menghentikannya, dan aku bisa. Justin Foley juga bisa. Atau setidaknya selusin orang lainnya. Tapi kita tidak melakukannya</p> <p>Kevin mengambil tissue yang berada di hadapannya dan mengusap air matanya.</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Ini sangat kuat dan menyakitkan. Hanya membayangkan hari-hari terakhir Hannah. Mencoba memahami apa yang menuntunnya kesana. Tapi jika dia ingin mengakhiri hidupnya, kita tidak akan bisa menghentikannya</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Aku membebani seorang gadis hidupnya karena aku takut mencintainya</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Kau tidak bisa memaksa untuk mencintai seseorang</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Tapi kita bisa mencoba</p> <p style="text-align: center;">KEVIN PORTER</p> <p>Clay, kita tidak tahu apa yang ada dalam pikirannya atau di dalam hatinya. Tidak ada cara untuk mengetahui mengapa dia melakukan apa yang dia lakukan</p> <p style="text-align: center;">CLAY JENSEN</p> <p>Sebenarnya, ada cara</p> <p>Clay mengambil kotak yang berisi kaset di dalam tas-nya. Clay menyerahkan pada Kevin.</p> <p style="text-align: center;">Clay</p> <p>Sebelum dia meninggal, Hannah merekam 13 alasan mengapa dirinya bunuh diri. Dan anda nomor 13. Dan setiap orang di dalam kaset,</p>		✓

	<p>sebelum anda, telah mendengar kaset ini dan mengetahui apa yang telah anda lakukan dan tidak lakukan. Dan selalu seperti itu. Mereka akan tahu apa yang telah mereka lakukan. Dan anda adalah orang terakhir yang mendapatkan kasetnya. Hannah tidak meninggalkan instruksi, apa yang akan dilakukan setelah anda. Jadi, aku menambahkan kaset nomor 14, yang aku harap anda membantu untuk membuat keputusan</p> <p>KEVIN PORTER Bagaimana kau memiliki kaset ini ?</p> <p>CLAY JENSEN Aku nomor 11. Ini harus menjadi lebih baik, cara kita memperlakukan dan memperhatikan satu sama lain</p> <p>Clay keluar dari ruangan. KEVIN PORTER membuka tutup kotak.</p>		
54	<p>INT. KANTOR PENGACARA- DAY</p> <p>Tyler melaksanakan sesi deposisi dan duduk di depan sebuah kamera dengan microphone berada di depannya. Dennis Vasquez dan Lainie Jensen duduk di hadapan Tyler, Andy Baker, Olivia Baker, dan Mrs, Down berada di ruangan.</p> <p>TYLER DOWN Aku mengatakan bahwa suasana di Liberty High, seperti yang aku alami sendiri, selalu buruk. Aku..... Sial, maafkan aku</p> <p>DENNIS VASQUEZ Tidak masalah Tyler, gunakan kata-katamu sendiri</p> <p>TYLER DOWN Aku sial setiap hari, Orang-orang mengangkatku dan membantingku ke dinding, mengunci di kamar mandi, dan memelototkan celanaku.</p> <p>DENNIS VASQUEZ Dan apakah kau tahu, HANNAH BAKER mengalami <i>bullying</i> seperti ini ?</p> <p>LAINIE JENSEN Sekali lagi Dennis, tanyakan opini yang layak</p> <p>DENNIS VASQUEZ Apakah kau pernah mendengar seseorang di Liberty berbicara dengan tidak sopan terhadap Hannah ?</p> <p>TYLER DOWN Iya</p> <p>DENNIS VASQUEZ Bisa kau ceritakan waktu dan tempat yang terjadi ?</p> <p>TYLER DOWN Itu selalu terjadi, para siswa memanggilnya pelacur dan mengatakan bahwa dia murahan. Hal semacam itu</p> <p>DENNIS VASQUEZ Apakah kau pernah menyaksikan ada orang yang secara fisik kasar terhadap Hannah ?</p> <p>TYLER DOWN Aku yakin itu terjadi</p> <p>DENNIS VASQUEZ Tyler, kita harus memintamu untuk tidak berspekulasi. Hanya bicarakan apa yang kau saksikan</p> <p>TYLER DOWN Aku melihat bagaimana orang memperlakukannya. Aku punya foto</p> <p>DENNIS VASQUEZ Kau memiliki gambar penganiayaan fisik ? bukti ?</p> <p>TYLER DOWN Tidak bukan penganiayaan, tapi.....</p> <p>DENNIS VASQUEZ Ayo bicarakan.....</p> <p>TYLER DOWN Ada kaset. Hannah merekam rekamannya. Dia berbicara tentang apa yang terjadi padanya</p> <p>DENNIS VASQUEZ Dan dimana kaset ini sekarang ?</p> <p>TYLER DOWN Terakhir aku dengar, Clay Jensen memilikinya</p> <p>LAINIE JENSEN Apa kau yakin tentang itu Tyler ? Dennis, tanpa bukti kasetnya, kurasa harus kita lanjutkan</p>		✓
56	<p>INT. KANTOR PENGACARA- DAY</p> <p>Jessica melaksanakan sesi deposisi dan duduk di depan sebuah kamera dengan microphone berada di depannya.</p> <p>DENNIS VASQUEZ (O.S) Nona Davis, penting untuk berbicara sesuai dengan apa yang sebenarnya kau alami. Kau dan Hannah berteman ?</p> <p>JESSICA DAVIS Ya, untuk sementara</p> <p>DENNIS VASQUEZ (O.S) Apa maksudmu untuk sementara ?</p> <p>JESSICA DAVIS Kami berhenti berteman</p> <p>DENNIS VASQUEZ Bisakah kau memberitahu mengapa itu terjadi ?</p> <p>JESSICA DAVIS Karena aku menamparnya</p>		✓

	<p>Mengapa kau menamparnya ? DENNIS VASQUEZ</p> <p>Karena aku pikir dia bermain dengan mantan pacarku JESSICA DAVIS</p> <p>Mengapa kau berpikir begitu ? DENNIS VASQUEZ</p> <p>Karena... karena para pria berbicara di sekolah kita. Dan mereka melakukan hal pada perempuan yang tidak pernah dibicarakan siapapun dan tidak ada yang pernah melakukan apapun DENNIS VASQUEZ</p> <p>Hal seperti apa, Nona Davis ? DENNIS VASQUEZ</p> <p>Seperti yang kau pikirkan JESSICA DAVIS</p> <p>Nona Davis, aku tahu ini sulit, tapi penting untuk memberitahu kami DENNIS VASQUEZ</p> <p>Argumentatif LAINIE JENSEN</p> <p>Dennis, jangan memaksanya untuk menjawabnya OLIVIA BAKER</p> <p>Apakah kau tahu tentang kaset yang Hannah rekam DENNIS VASQUEZ</p> <p>Tidak JESSICA DAVIS</p>		
57	<p>EXT. SAMPING BLUE LIQUID STORE- DAY</p> <p>Bryce menghampiri Justin dan memberikannya bungkusannya.</p> <p>Sejak kapan kau menginginkan vodka ? BRYCE WALKER</p> <p>Karena aku perlu berpergian JUSTIN FOLEY</p> <p>Tidak, tidak. Kau masih janji minum denganku. Mereka membawamu ke pengecara hari ini ? BRYCE WALKER</p> <p>Aku tidak pergi JUSTIN FOLEY</p> <p>Bagus. Bagaimana Jensen tau, tentang aku dan Hannah Baker ? BRYCE WALKER</p> <p>Hannah Baker membuat kaset sebelum dia bunuh diri, mengatakan apa yang kita lakukan kepadanya. Ke Jessica JUSTIN FOLEY</p> <p>Ke Jessica ? BRYCE WALKER</p> <p>Dia berada di kamar Jessica malam itu, bersembunyi JUSTIN FOLEY</p> <p>Kau sudah mendengarkan kasetnya ? BRYCE WALKER</p> <p>Ya, aku termasuk salah satunya JUSTIN FOLEY</p> <p>Siapa yang memilikinya sekarang ? BRYCE WALKER</p> <p>Untuk saat ini aku tidak tahu JUSTIN FOLEY</p> <p>Jesus !! Tapi, siapa yang akan percaya gadis yang sudah mati ? BRYCE WALKER</p> <p>Kurasa kita akan tahu. JUSTIN FOLEY</p> <p>Justin pergi meninggalkan Bryce</p> <p>Justin !! kau tahu kisah sebenarnya bukan ? Kau tahu apa yang benar. Jadi aku akan melihatmu lagi ? BRYCE WALKER</p> <p>Aku tahu sekarang. Aku rasa tidak JUSTIN FOLEY</p>		✓

LAMPIRAN 2: DESAIN POSTER



LAMPIRAN 3: POSTER PUBLIKASI WEBINAR

PROGRAM STUDI S-1 FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

FREE ENTRY

FUN ART? GAS!

Webinar Tugas Akhir Skripsi
Pengkajian Seni dan Penciptaan Seni



ALFIA MURALITA REZQIANA
PEMBANGUNAN KARAKTER
TOKOH UTAMA
MELALUI DIALOG
PADA FILM MUSIKAL
"THE GREATEST SHOWMAN"



RISKA AMELIA P.
ANALISIS EKRANISASI
FORUM DISKUSI KASUS
"KELUARGA TAK KASAT MATA"
KE DALAM FILM
"KELUARGA TAK KASAT MATA"



GALEH EKA PRASETYA
PERAN KONFLIK
DALAM MEMBANGUN
KARAKTER TOKOH UTAMA
PADA FILM
"SULTAN AGUNG :
TAHTA, PERJUANGAN DAN CINTA"



TALITHA MEUTHA RAHMA
ANALISIS PEMBENTUKAN
KARAKTER TOKOH
HANNAH BAKER
MELALUI FLASHBACK
DAN PRESENT TIME
PADA SERIAL
"13 REASONS WHY"



Narasumber:
Ghalif Putra Sadewa, M.Sn.
Program Director JITV



Moderator:
Eka Arief Setyawan
Mahasiswa Film&TV'15

SESI 01
09.00 - 11.00 WIB
JUMAT, 07 AGUSTUS 2020

Seminar melalui ZOOM
Pendaftaran
085387572978 (Acha)

FILM • TELEVISI

PROGRAM STUDI S-1 FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

FREE ENTRY

FUN ART? GAS!

Webinar Tugas Akhir Skripsi
Pengkajian Seni dan Penciptaan Seni



FARAH KHOIRUNNISA
PENGANTARAN DRAMATIK
MELALUI EFEK
SLOW MOTION
PADA FILM
"THE MATRIX 1999"



BENEKITA SWASTI RENANINGTYAS
KOMPARASI TATA KAMERA
PERTUNJUKAN
"BTS-BOY WITH LOVE"
DI TELEVISI AMERIKA SERIKAT
DAN KOREA SELATAN



SEPTI SUCI PRADIPTA WIBOWO
ANALISIS STRUKTUR BERITA DALAM
MEMBANGUN DRAMATIK BERITA
BENCANA ALAM PULU DAN DONGGALA
PADA PROGRAM BERITA
"SABAR SIANG" TVONE
(PERIODE 29 SEPTEMBER 2018 -
12 OKTOBER 2018)



HAJIYAH GHITHA
ADAPTASI CERPEN
"LEGENDA PESUT MAHAKAM"
KE DALAM SCENARIO FILM TELEVISI
BERJUDUL "TAMAKAPAMA"
MENGUNAKAN PLOT LIMIER
DENGAN PENERAPAN FLASHBACK



Narasumber:
Ghalif Putra Sadewa, M.Sn.
Program Director JITV



Moderator:
Eka Arief Setyawan
Mahasiswa Film&TV'15

SESI 02
13.00 - 15.00 WIB
JUMAT, 07 AGUSTUS 2020

Seminar melalui ZOOM
Pendaftaran
085387572978 (Acha)

FILM • TELEVISI

LAMPIRAN 4: DAFTAR PESERTA WEBINAR

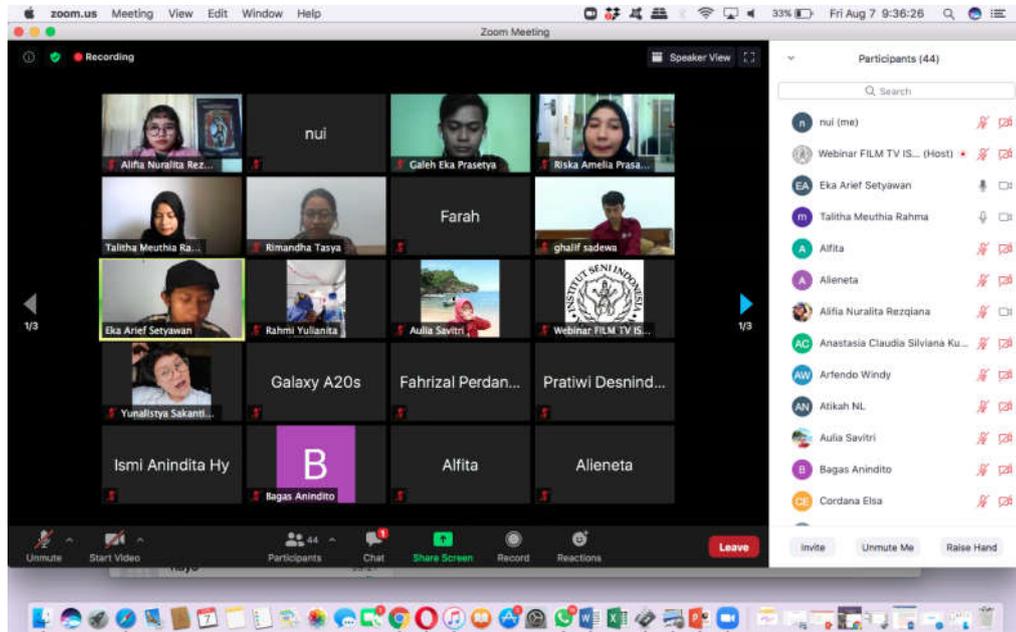
No.	Tanggal	Nama	Asal Institusi	Sosial Media
1	8/5/2020 15:15:27	nui cantik	ISI Yk	nui.ng
2	8/5/2020 17:48:50	Masitah Fitria	ISBI Kaltim	@masitahfn
3	8/5/2020 17:53:46	anastasia	ugm	acsilviana
4	8/5/2020 18:01:50	Vina Kimberly	Fakultas Hukum UGM	Instagram @berlianakimberly
5	8/5/2020 18:23:13	Artsandhitya Murti Purnama	TV A 2014	@artsandhitya
6	8/5/2020 18:47:17	Atikah Nurul Luthfiah	DIY	chikamoyn
7	8/5/2020 20:50:43	Weda	UNY	ig : wedawindi
8	8/5/2020 23:19:22	Lutfi prasetyo	Semarang	Lutfiprasetyoo
9	8/6/2020 8:11:32	Yunalistya Sakanti Putri	ISI YK	@keleponjun
10	8/6/2020 8:12:43	Ainul Fikri	Dowo House Sinema	@ainul_fikri_
11	8/6/2020 8:32:54	Gloria Elsa Ave Cordana	UGM	Elsacordana
12	8/6/2020 8:36:33	Aurora Safira Agriasukma	Jogjakarta	Ig : aurorasafira
13	8/6/2020 8:41:29	Edo ganteng	Isi	arfendows
14	8/6/2020 8:43:49	Ervita	Yogyakarta	ervita.h
15	8/6/2020 8:46:52	nadim	isi yk	nadimeggarl
16	8/6/2020 9:07:14	Alfita Yuliawati	Film&TV ISI YK	ig : @alfitayuliawati
17	8/6/2020 9:07:23	Pratiwi Denindriani	Banjarmasin	pratiwide (instagram)
18	8/6/2020 9:10:24	Vera Dwi Safitri	Palangka Raya	@pepemvera (instagram)
19	8/6/2020 9:17:18	Puput Meinis Narselina	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Instagram: @puput.meinis.narselina
20	8/6/2020 9:20:04	Ruth Sabatini	ISI Yogyakarta	ruthsabatini

21	8/6/2020 9:24:14	Yuzakki Gilang Fajar Bagaskara	JITV Pemda DIY	yuzakkigilang
22	8/6/2020 9:24:19	Ismi Anindita Hermayanti	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Ig: ismianindita Twitter: Aninditaismi
23	8/6/2020 9:25:07	Fadhil Jaidi	Universitas Indonesia	Steam : pathtech
24	8/6/2020 9:53:53	ikrima wulanuri	UIN syarief Hidayatullah Jakarta	instagram : ikrima13
25	8/6/2020 9:54:09	widad diyanah afifah	institut seni indonesia	widdiyanah
26	8/6/2020 10:18:14	nadim	isi yk	nadimeggarl
27	8/6/2020 10:21:06	PURWANTI	FSMR ISI YOGYAKARTA	purwantisuparj o (IG)
28	8/6/2020 10:27:32	Dina putri pertiwi	Yogyakarta	@Vdinaputri (instagram)
29	8/6/2020 10:35:18	erinda febriani	samarinda	@erindaf
30	8/6/2020 10:44:48	Ima Nailul	Kudus	@imanailul
31	8/6/2020 11:00:17	Fahrizal Perdana	Universitas Brawijaya	instagram : fahrizalperdana
32	8/6/2020 11:01:57	Tiara Dwi Oktaviani	Bekasi	tiaradwoktvn
33	8/6/2020 11:11:46	Rahayu Putri	TRISAKTI	IG : rahayuuti
34	8/6/2020 11:16:24	Alieneta Firdausi	ISI Jogja	sudutalien
35	8/6/2020 11:23:47	Wiyati	Pribadi	IG @ludmillacitra rahmi
36	8/6/2020 11:27:13	Bagas anindito	universitas yarsi	@bgs_anindito
37	8/6/2020 11:28:16	Ulfa Huwaida Nursyifa	Institut Seni Indonesia	Ulfahwdn
38	8/6/2020 11:28:43	Ulfa Huwaida Nursyifa	Institut Seni Indonesia	Ulfahwdn
39	8/6/2020 11:31:10	Retno Eno'	Sumico SK	IG : @retnokusuma st
40	8/6/2020 11:47:27	Khoironnisa wildayanti	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	@wildayanti.ic ha
41	8/6/2020 11:56:58	Adya	FSMR	NA
42	8/6/2020 11:58:59	Degita damaisa	ISI YK	intagram @degitadamais

				a
43	8/6/2020 12:12:30	Zulfa Masyithoh	ISI YOGYAKARTA	Ig : justnutss
44	8/6/2020 12:28:09	Ratih Juwita Sari	PPs ISI Yogyakarta	@halingbertanya
45	8/6/2020 12:35:45	Laurensia Karin	ISI Jogja	ig : laurensiak_
46	8/6/2020 12:36:21	Hanifhi	Isi aja	Hanifhi
47	8/6/2020 13:05:22	nadim	isi yk	nadimeggarl
48	8/6/2020 13:13:37	Annisa Putri	UTY	@annisaput3314
49	8/6/2020 14:16:16	Alfita Yulawati	Film&TV ISI YK	ig : @alfitayulawati
50	8/6/2020 14:42:55	Marantika Rizka Prasasti	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	@bymaranthi
51	8/6/2020 14:49:13	Tita Paramita	Yogyakarta / HTW Berlin	IG : paramithatitaa
52	8/6/2020 15:23:06	Maulana Saputra Nasution	Universitas Mercu Buana	saputranasution_
53	8/6/2020 16:41:13	Jimi	Jakarta	Vitegratim
54	8/6/2020 16:53:40	Sisca Nusi	ISI Yk	siscawn
55	8/6/2020 17:20:39	M R Afrianata	SindikatOtakKiri	Afrianata
56	8/6/2020 17:23:26	Adamu Husein	ISI Yk	moviola.way
57	8/6/2020 18:31:21	nadim	isi yk	nadimeggarl
58	8/6/2020 18:56:21	Aulia Savitri	Sleman	@auliasvtr
59	8/6/2020 19:11:30	Anggita Sandra Lutfimia	ISI YK	Sandralutfimia
60	8/6/2020 19:24:52	Retno Eno'	Sumico SK	IG: @retnokusumast
61	8/6/2020 19:41:02	Zeynida Nur Farkhanah	ISI Yogyakarta	Instagram
62	8/6/2020 19:58:53	Roy Wijaya	Kampung Keparakan	Roywijayakusuma
63	8/6/2020 19:59:48	Alfita Yulawati	Film&TV ISI YK	ig : @alfitayulawati

64	8/6/2020 20:13:18	Putri Widiyani	MAN 12 Jakarta	@_putriwidiyani
65	8/6/2020 20:16:47	Aldiansyah ramadhan	Bekasi	Ig : aldians.yh Wa : 0857-4703-0521
66	8/6/2020 20:50:18	yoyo	Pematang Siantar	@yoyochoose
67	8/6/2020 21:18:27	Lolydav	ISI Yogyakarta	@lolydav
68	8/6/2020 22:33:45	Fikri Naufal	ISI	@hey.fikri
69	8/6/2020 22:33:55	imer	isi jogja	imerputri
70	8/6/2020 22:46:18	Reygalian Novalita P	Universitas Jenderal Soedirman	rey_lita
71	8/7/2020 1:16:14	CP Sulistyawan	Orang Tua Mahasiswa	IG @pakde_om_catur
72	8/7/2020 1:33:49	Boim	Padepokan Sunan Kalijaga	@atboim
73	8/7/2020 4:00:00	Naufal	Jogja	nauafiq (instagram)
74	8/7/2020 5:52:02	Fikri Naufal	ISI	@hey.fikri
75	8/7/2020 6:26:55	Syandana Fadhil Sulistyawan	SMAN 61 Jakarta	IG: @syandanafs
76	8/7/2020 7:08:39	Alfita Yuliawati	Film&TV ISI YK	ig : @alfitayuliawati

LAMPIRAN 5: DOKUMENTASI WEBINAR



Dokumentasi Webinar



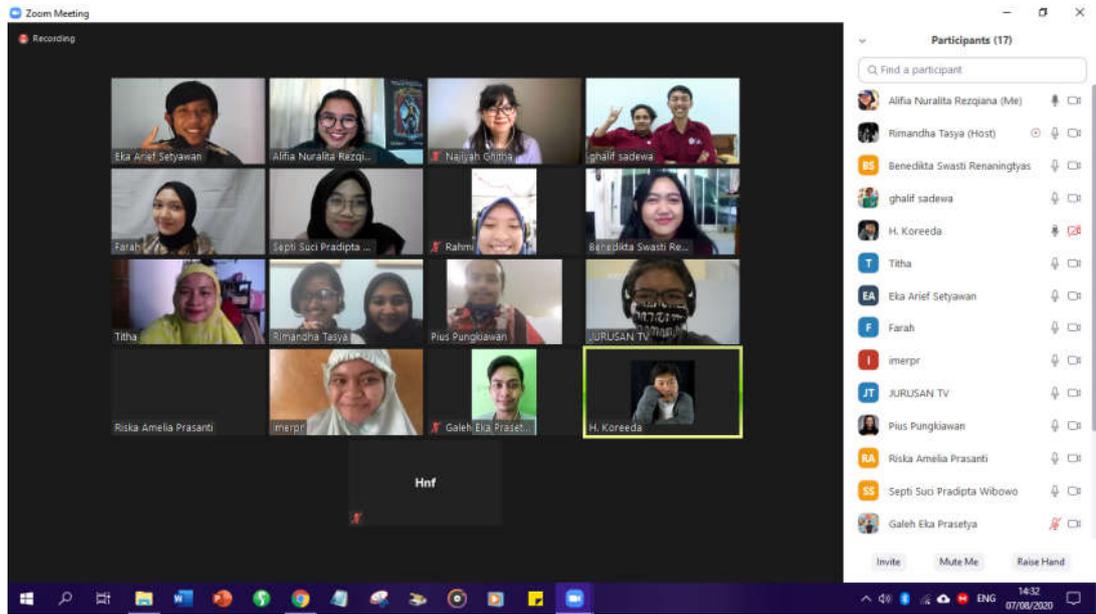
Presentasi skripsi saat Webinar



Presentasi skripsi saat Webinar



Dokumentasi bersama Webinar



Dokumentasi bersama Webinar